annual report
laporan tahunan
2017

PERTAMINA
INTERNASIONAL EP

PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 352 3445 Facs: +62 21 350 2113
E-mail : www.piep.pertamina.com

PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

PERFORMANCE LEAP
SPURRING GLOBALIZATION

Loncatan Performa Memacu Globalisasi

PERTAMINA
INTERNASIONAL EP

annual report
laporan tahunan
2017

UNLIMITED

PERTAMINA
INTERNASIONAL EP

PERFORMANCE LEAP
SPURRING GLOBALIZATION

Loncatan Performa Memacu Globalisasi

annual report
laporan tahunan
2017

PERFORMANCE LEAP SPURRING GLOBALIZATION

Loncatan Performa Memacu Globalisasi

PT Pertamina Internasional EP sebagai operating-arm PT Pertamina di bidang manajemen aset internasional, terus berupaya memperluas eksplorasi.

Dengan proyeksi menjadi pemain global di industri Migas, PT Pertamina Internasional EP menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi.

PT Pertamina Internasional EP senantiasa memacu kinerja ke depan, meregenerasi SDM berkualitas, dan meningkatkan efisiensi industri hulu.

PT Pertamina Internasional EP as the operating arm of PT Pertamina in the field of international asset management, continues to expand exploration.

With a projection of becoming a global player in the oil and gas industry, PT Pertamina International EP creates added value through an efficient and integrated resource management.

PT Pertamina Internasional EP always spur the future performance, regeneration of qualified human resources, and improve the efficiency of the upstream industry.

DISCLAIMER

Dalam dokumen ini terdapat rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perusahaan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This document consists of plans, projections, strategies and specific objectives of the Company, that are not statements of historical facts and should be understood as statements concerning the future. Statements concerning the future depend on risks and uncertainties that could cause actual circumstances and results of the Company in the future differ from expected or indicated. There is no assurance that the results anticipated by the Company or indicated by statements concerning the future, will be achieved. Use of the word “the Company” and “Corporate” refer to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

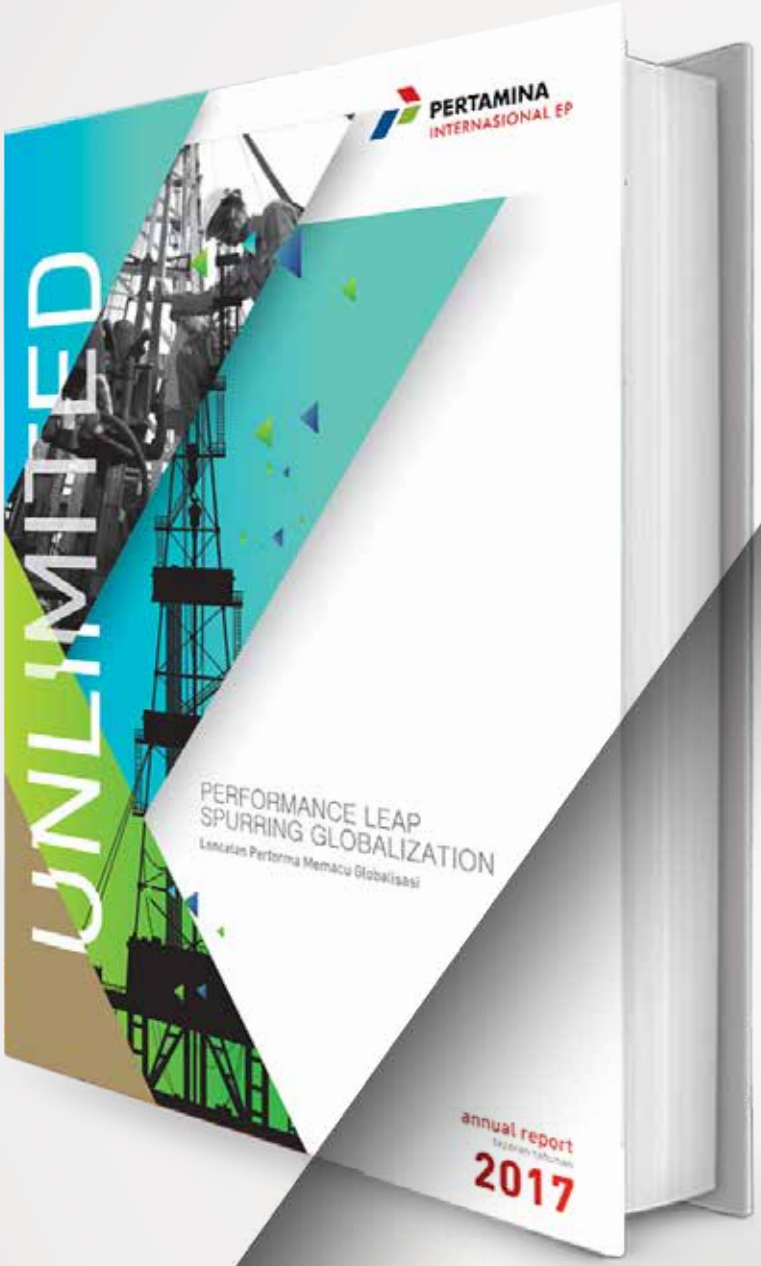

Annual Report
2017

PERFORMANCE LEAP
SPURRING GLOBALIZATION

Annual Report 2016

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR ROBUST PERFORMANCE

Annual Report 2015

ADVANCING NATIONAL CAPABILITY WITH GLOBAL PRESENCE

DAFTAR ISI

Table of Content

01 **IKHTISAR PERUSAHAN 2017 | *2017 CORPORATE HIGHTLIGHTS***

i. Penjelasan Tema
Theme Explanation

1. Disclamer
Disclamer

2. Kesinambungan Tema
Theme Continuity

12. Pencapaian Penting 2017
Significant Achievement 2017

18. Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017

22. Keunggulan Kami
Our Excellence

24. Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

30. Ikhtisar Kinerja Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio Performance Highlights

34. Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

35. Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bonds Performance HIghlights

36. Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

02 **LAPORAN MANAJEMEN | *MANAGEMENT REPORT***

42. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

56. Laporan Direksi
Board of Directors Report

78. Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017
Responsibility for Annual Report 2017

03 PROFIL PERUSAHAAN | *COMPANY PROFILE*

84. Identitas Perusahaan
Corporate Identity

86. Riwayat Singkat
Brief History

88. Jejak Langkah
Milestones

90. Logo Perusahaan
Corporate Logo

90. Bidang Usaha
Line of Business

92. Wilayah Operasi
Area of Operations

93. Pangsa Pasar
Market Share

94. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value

98. Struktur Organisasi
Organization Structure

100. Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris
Identity and Brief Biography of the Board of Commissioners

103. Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Identity and Brief Biography of the Board of Directors

106. Profil Pekerja
Employee Profile

116. Peningkatan Kompetensi Pekerja
Employee Competency Development

118. Sourcing Pekerja
Employee Sourcing

100. Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development Cost

120. Biaya Sumber Daya Manusia
Human Resources Cost ini hal

121. Komposisi Pemegang Saham Publik
Public Shareholders Composition

123. Struktur Grup
Group Structure

124. Struktur Dan Profil Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle
Structure and Profile of Subsidiary/Associated Entity/Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle

126. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

127. Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/
Head Office, Subsidiary and Associated Entity Address

128. Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website

129. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

136. Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional 2017
Global and National Economic Review 2017

138. Tinjauan Industri Minyak dan Gas Bumi
Oil and Natural Gas Industry Review

142. Pengelolaan Aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Assets Management of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

146. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

149. Kinerja Operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Operating Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

153. Kinerja Produksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Production Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

164. Kinerja Lifting PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Lifting Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

165. Crude Sales Aset PIEP
Crude Sales of PIEP Assets

170. Tinjauan Keuangan
Financial Review

172. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

174. Aset
Assets

178. Liabilitas
Liabilities

182. Ekuitas dan Akumulasi Kerugian
Equity and Accumulated Losses

182. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

192. Laporan Arus Keuangan
Statements of Financial Flows

194. Laporan Rasio Keuangan
Statements of Financial Ratio

196. Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

200. Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

201. Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

202. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

203. Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in Last Financial Year

203. Komitmen dan Kontijensi
Commitment and Contingency

205. Informasi Perbandingan Target dan Pencapaian 2017
Information on Comparison of target and achievements 2017

207. Target dan Proyeksi Tahun 2018
Target and Projections 2018

208. Prospek Usaha
Business Prospects

214. Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

215. Kebijakan tentang Dividen
Dividend Policy

217. Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau TransaksiDengan Pihak Afiliasi/
Material Transactions Information that Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

220. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

220. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes That Hold Significant Impact to the Company

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** | *CORPORATE GOVERNANCE*

227. Dasar Hukum Penerapan GCG
GCG Legal Basis

228. Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

230. Pernyataan Komitmen GCG PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
GCG Commitment Statement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

231. Tujuan Penerapan GCG
GCG Objectives

233. Upaya Memperkuat Implementasi GCG
GCG Strengthening Efforts

234. Pengukuran Implementasi GCG
GCG Measurement

235. Pelaksanaan Asesmen GCG
GCG Assessment

238. Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

240. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

248. Dewan Komisaris
Board of Commissioners

258. Direksi
Board of Directors

261. Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi
Board of Directors Duties and Responsibilities

262. Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

265. Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

266. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Determination Indicators of the Board of Commissioners and Board of Directors

269. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

271. Hubungan Keluarga dan Kepengurusan Direksi di Perusahaan Lain
Family and Management Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors in Other Companies

272. Komite Audit
Audit Committee

279. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

280. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

281. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

282. Internal Audit
Internal Audit

287. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2017
Implementation Audit Activity Report in 2017

289. Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

289. Akses Data dan Informasi Perseroan
Access of Data and Information of the Company

293. Akuntan Publik
Public Accountant

294. Perkara Hukum/Litigasi
Lawsuit/Litigation

295. Manajemen Risiko
Risk Management

308. Kode Etik
Code of Conduct

312. Komitmen Antisuap dan Korupsi
Anti-bribery and Corruption Commitment

314. Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System
Disclosure on Whistleblowing System

326. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ke-
tenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

336. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

341. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on Environment

345. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility on Customers

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PENCAPAIAN PENTING 2017

Important Achievement 2017

Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi
Crude Oil and Natural Gas Production

No.	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2016	2017		%	
			Real s.d. Tw IV 1 *Real until Tw IV 1*	RKAP 2 *CBP 2*	Real s.d.Tw IV 3 *Real s.d.Tw IV 3*	thd Real 4=3/1 *Against Real 4=3/1*	thd RKAP 5=3/2 *Against CBP 5=3/2*
Minyak Mentah *Crude Oil*							
1	Produksi *Production*						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBO	32.316,27	33.470,98	37.832,41	117,1	113,0
	Gas Bumi *Natural Gas*	BSCF	81.73	73.80	100.46	122.9	136,1
	Total (migas) ***Total (oil and gas)***	**MMBOE**	**46.423,71**	**46.208,98**	**55.171,57**	**118,8**	**119.4**
2	Produksi per day *Production per day*						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBOPD	88,54	91,70	103,65	117,1	113,0
	Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCFD	223,93	202,19	275,23	122,9	136,1
	Total (migas) ***Total (oil and gas)***	**MMBOED**	**127,19**	**126,60**	**151,15**	**118,8**	**119.4**

Produksi
Production

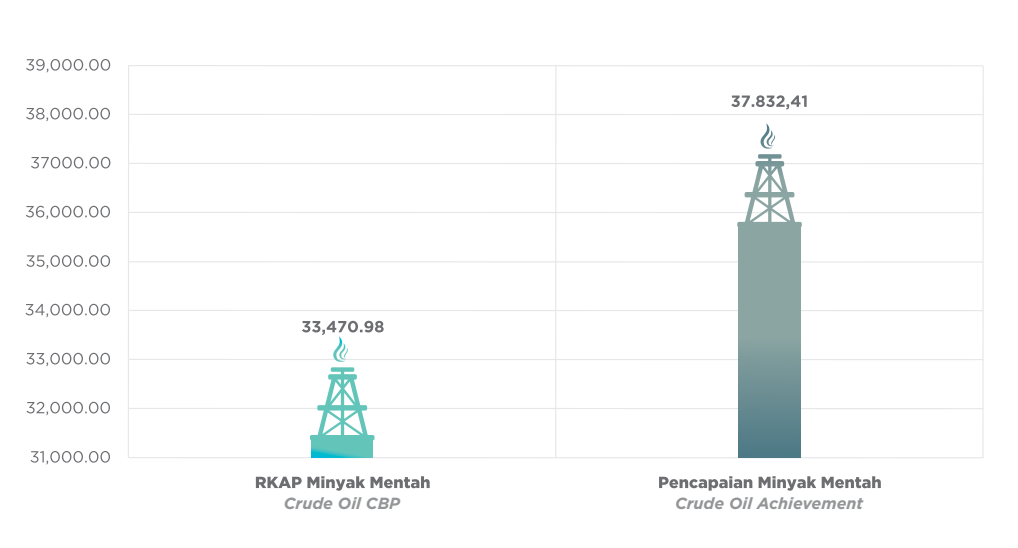

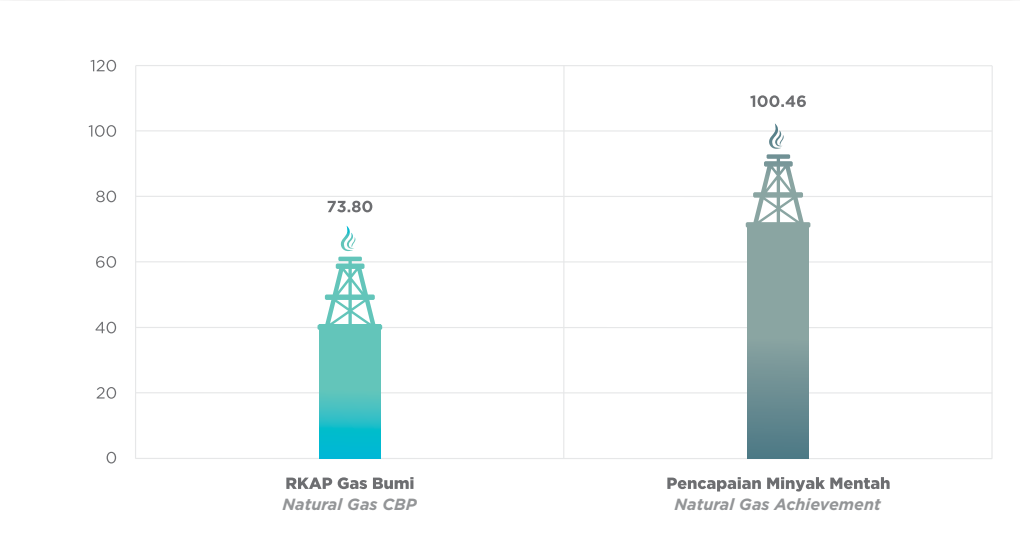

Produksi Perhari
Production per Day

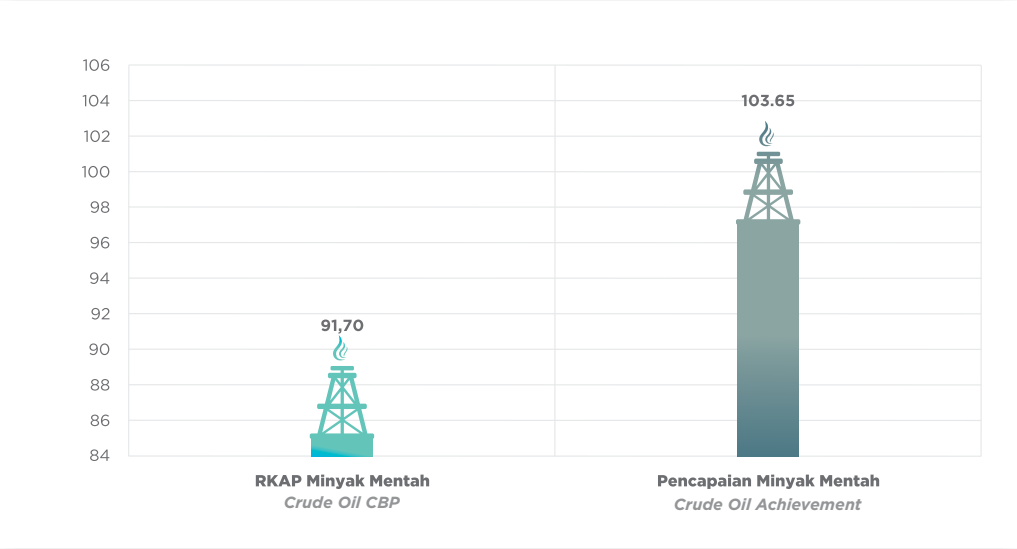

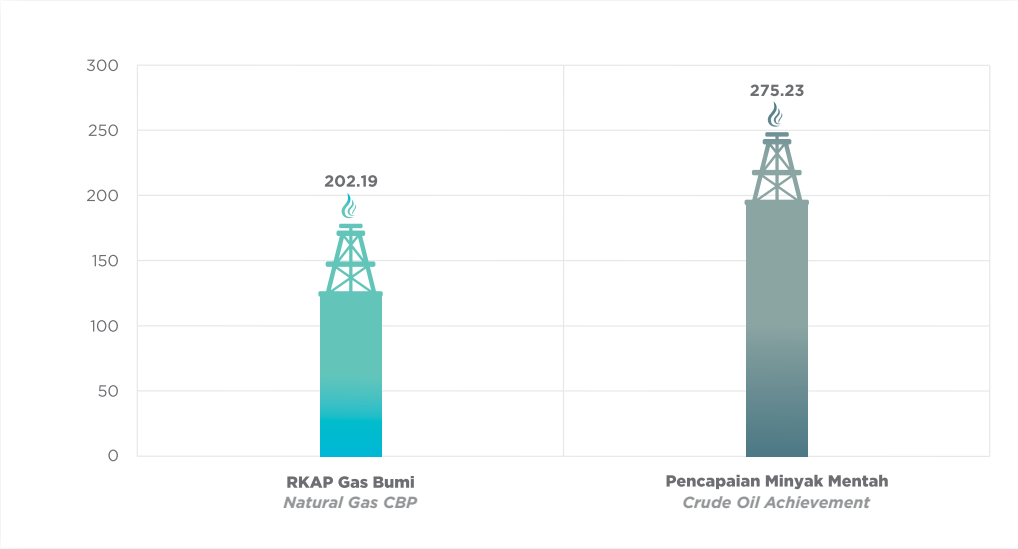

Tabel Lifting Minyak Mentah dan Gas Bumi PIEP

Table of Crude Oil and Natural Gas Lifting of PIEP

No.	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2016	2017		%	
			Real s.d. Tw IV 1 *Real until Tw IV 1*	RKAP 2 *CBP 2*	Real s.d.Tw IV 3 *Real s.d.Tw IV 3*	thd Real 4=3/1 *Against Real 4=3/1*	thd RKAP 5=3/2 *Against CBP 5=3/2*
Minyak Mentah *Crude Oil*							
	Lifting						
1	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBO	13.533,32	17.667,11	24.321,50	179,72	137,7
	Gas Bumi *Natural Gas*	BSCF	18.50	24,09	34,27	185,29	142,3
	Total (Migas) ***Total (oil and gas)***	MMBOE	16.725,56	21.825,05	30.236,39	180,78	138,5
2	Lifting per day						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBOPD	37,08	48,40	66,63	179,72	137,7
	Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCFD	50,67	66,00	93,89	185,29	142,3
	Total (Migas) ***Total (oil and gas)***	MMBOED	45,82	59,79	82,84	180,78	138,5

Lifting

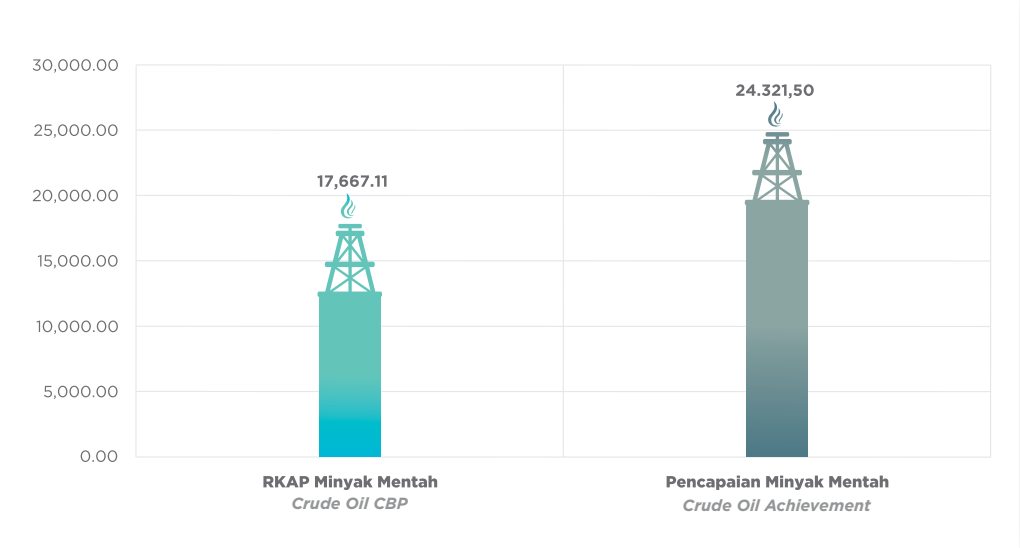
30,000.00
25,000.00
20,000.00
15,000.00
10,000.00
5,000.00
0.00
17,667.11
24.321,50
RKAP Minyak Mentah
Crude Oil CBP
Pencapaian Minyak Mentah
Crude Oil Achievement

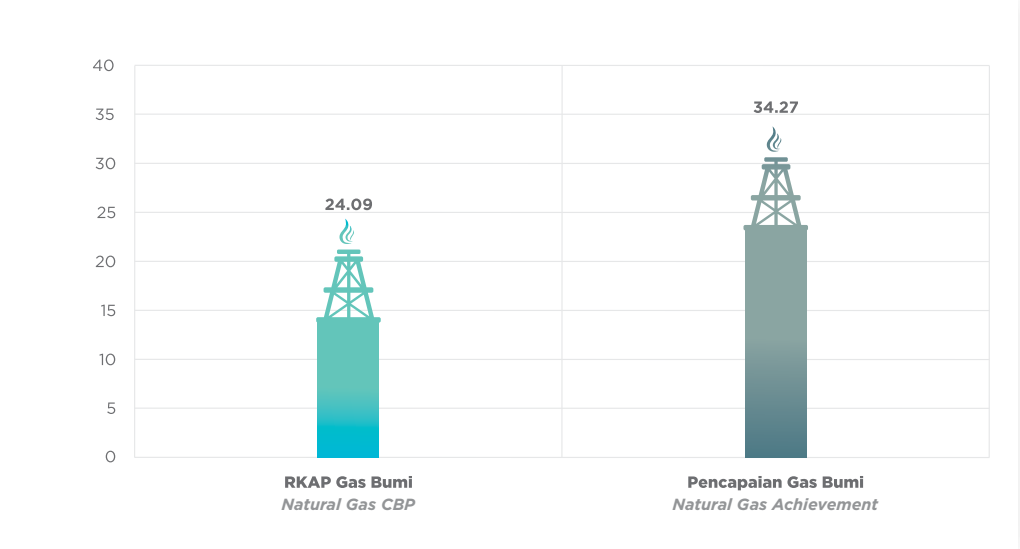
40
35
30
25
20
15
10
5
0
24.09
34.27
RKAP Gas Bumi
Natural Gas CBP
Pencapaian Gas Bumi
Natural Gas Achievement

Lifting per Day

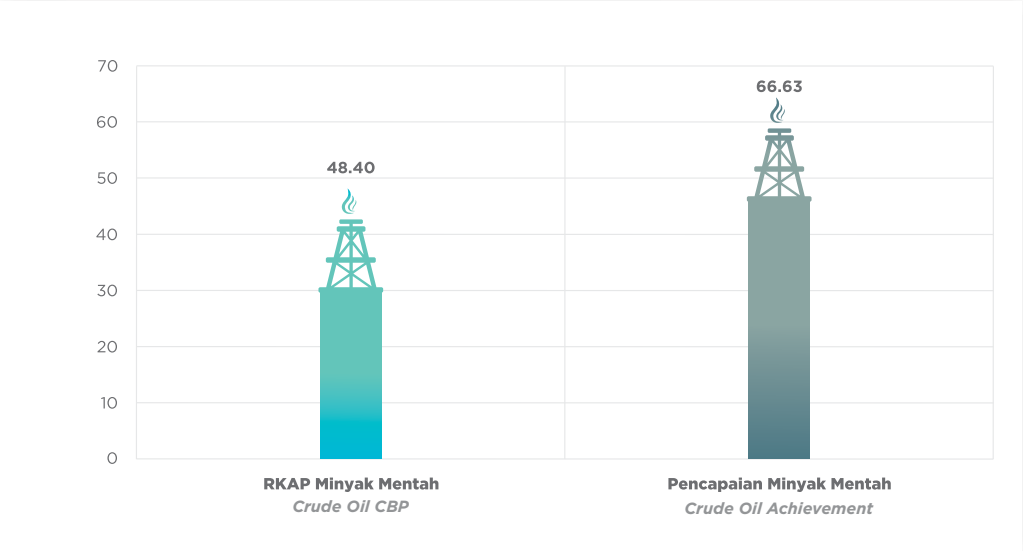

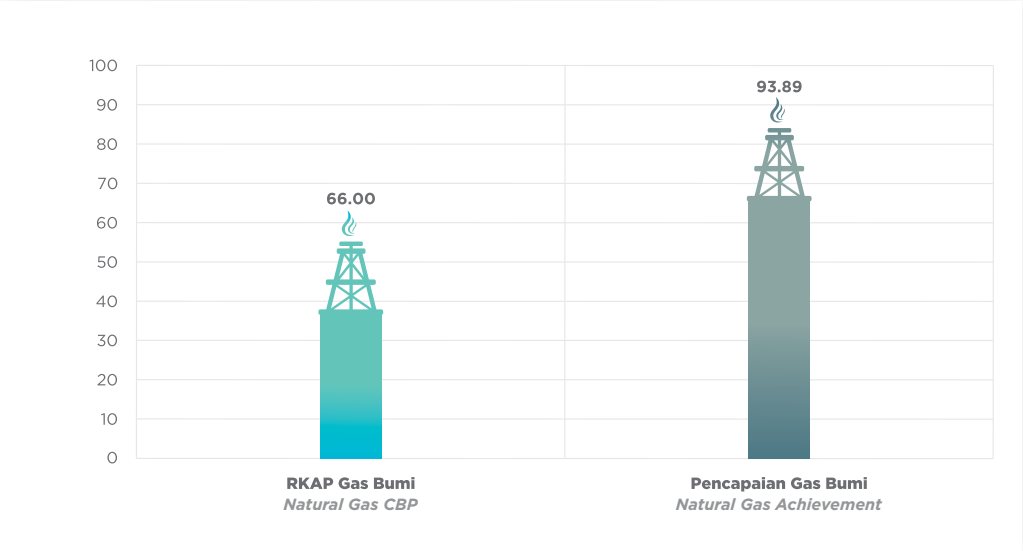

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat

Deskripsi	2016	2017	Pertumbuhan %
Aset *Assets*	3.527.962	5.812.228	65%
Pendapatan *Revenue*	538.218	1.162.469	115,99%

Aset
Assets

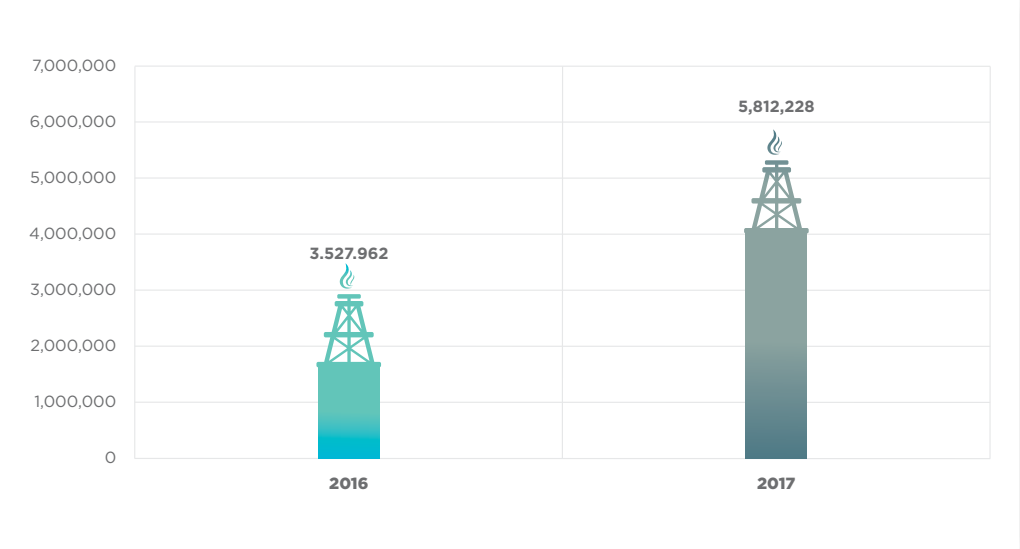

Pendapatan
Revenue

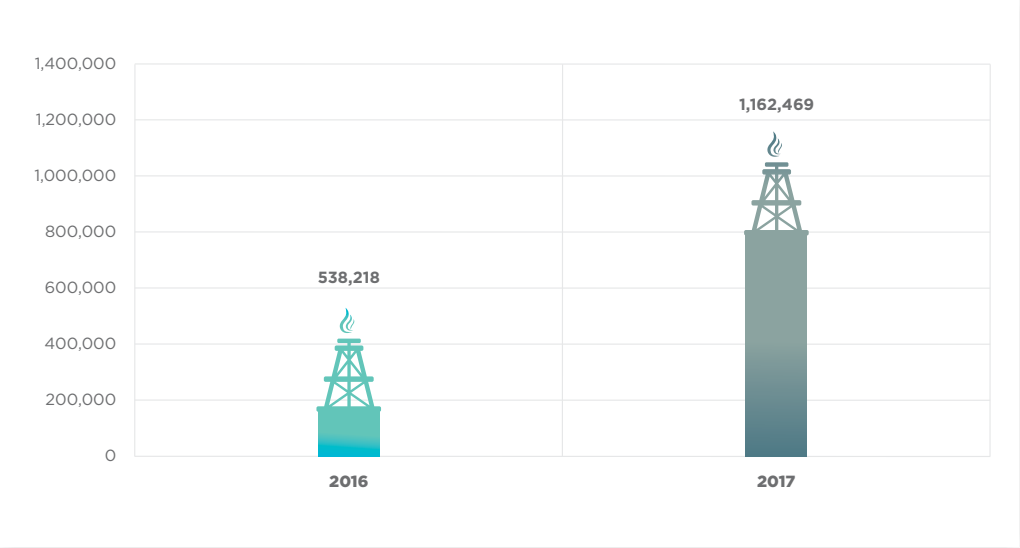

PERISTIWA PENTING 2017

Significant Events 2017

Februari 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyelesaikan keseluruhan transaksi *Voluntary Tender Offer* atas seluruh saham dan *Convertible Bond* milik Maurel & Prom, S.A. termasuk pembayaran atas Gabonese Transfer Tax. Dengan demikian, total rincian kepemilikan Perseroan atas saham dan *Convertible Bond* Maurel & Prom adalah sebagai berikut:

a. 141,911,939 saham atau sebesar 72,65% dari total saham.
b. 7,635,839 lembar Ornanes 2019 atau sebesar 52,09% dari total Ornanes 2019.
c. 4,359,150 Ornanes 2021 atau sebesar 41,77% dari total Ornanes 2021.

PT Pertamina International Exploration and Production completed the entire Voluntary transaction Tender Offer for all shares and Convertible Bond owned by Maurel & Prom, S.A. including payment on Gabonese Transfer Tax. Thus, the total details of the Company's ownership over shares and Convertible Bond Maurel & Prom are as follows:

a. 141,911,939 shares or 72.65% of the total shares.

b. 7,635,839 Ornanes 2019 or 52.09% of the total Ornanes 2019.

c. 4,359,150 Ornanes 2021 or 41.77% of the total Ornanes 2021.

Maret 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memberikan shareholder loan kepada Maurel & Prom sebesar EUR46,295,059.09225 yang akan digunakan untuk melunasi early redemption atas Ornanes 2019 dan Ornanes 2021 dengan rincian sebagai berikut:

a. EUR 28,264,758.40 untuk Ornanes 2019; dan
b. EUR 18,030,300.69225 untuk Ornanes 2021

March 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provided shareholder loan to Maurel & Prom amounting to EUR46,295,059.09225 which will be used to pay off early redemption over Ornanes 2019 and Ornanes 2021 with details as follows:

a. EUR 28,264,758.40 for Ornanes 2019; and
b. EUR 18,030,300.69225 for Ornanes 2021

Desember 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memberikan dukungan sebagaimana tertuang dalam Sponsor Support Agreement berupa pemberian shareholder loan kepada Maurel & Prom dalam rangka restrukturisasi hutang Maurel & Prom. Hutang Maurel & Prom yang direstrukturisasi adalah Ornanes 2019 & 2021, revolving credit facility milik Maurel & Prom, shareholder loan kepada PIEP terkait dengan pembayaran early redemption Ornanes 2019 dan 2021

December 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provided support as stated in the Sponsor Support Agreement in the form of providing shareholder loan to Maurel & Prom in order to restructure the debt of Maurel & Prom. Maurel & Prom's restructured debt are Ornanes 2019 & 2021, revolving credit facility owned by Maurel & Prom, shareholder loan to PIEP relating to early redemption payment of Ornanes 2019 and 2021.

21 Desember 2017

PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan dari PT Internasional Eksplorasi dan Produksi menandatangani Amandemen MoU dengan Sonatrach. Amandemen ini merevisi MoU sebelumnya yang ditandatangani pada September 2016. Melalui kesepakatan baru ini, Sonatrach memberi peluang bagi Pertamina untuk menjajaki potensi migas baru di Algeria. Potensi ini mencakup pengembangan aset yang telah ada serta pengembangan aset baru yang memiliki potensi produksi hingga 20.000 – 30.000 barel per hari dengan total cadangan mencapai lebih dari 100 Million Barrels of Oil (MMBO). Selain itu, MoU ini juga membuka kesempatan bagi kedua perusahaan untuk menggarap potensi LNG serta LPG.

December 21, 2017

PT Pertamina (Persero) as the Parent Company PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi signed a MoU Amendment with Sonatrach. This amendment revised the previous MoU signed in September 2016. Through this new agreement, Sonatrach provides an opportunity for Pertamina to explore new oil and gas potential in Algeria. This potential includes the development of existing assets as well as the development of new assets with potential production up to 20,000-30,000 barrels per day with total reserves of more than 100 Million Barrels of Oil (MMBO). In addition, the MoU also opens opportunities for both companies to work on the potential of LNG and LPG.

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellences

Memiliki akses operasi di

12 negara

di empat benua

*Owns operational access in **12 countries** on four continents*

Dikelola secara efisien:

161 karyawan

*Managed Efficiently **161 employees***

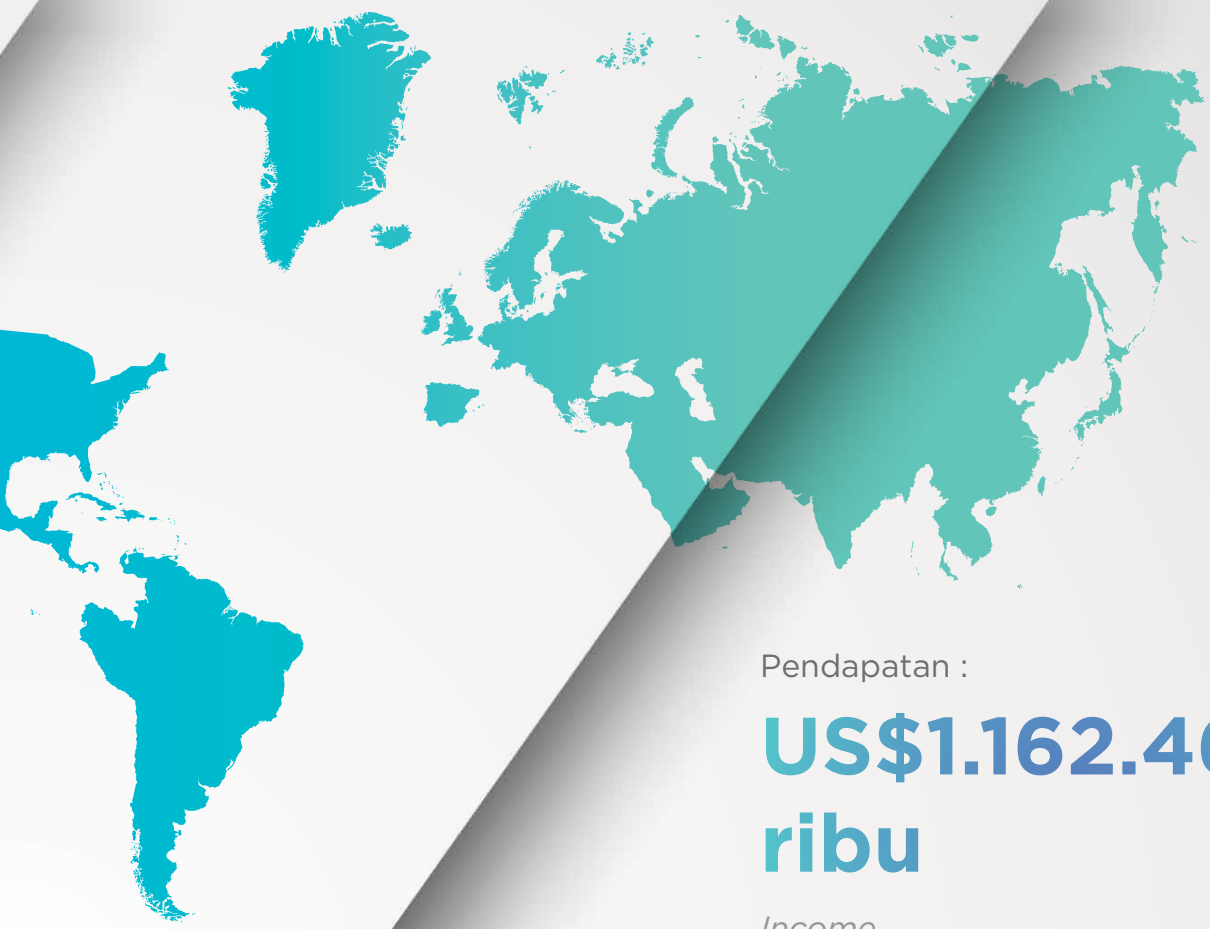

Pendapatan :

US$1.162.469 ribu

Income
US$1.162.469 Thousand

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Tabel Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

Table of Statements of Comprehensive Income

Uraian (dalam ribuan US$) ***Description (in thousands of US$)***	**2015**	**2016**	**2017**
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	552.274	538.218	1.162.469
Beban Produksi *Production Expenses*	(408.831)	(341.564)	(749.415)
Laba Kotor *Gross Profit*	143.443	196.654	413.054
Beban Umum Dan Administasi *General and Administrative Expenses*	(17.614)	(29.844)	(41.811)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit/(Loss) Before Tax*	(107.331)	251.154	340.869
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Income/(Loss) For The Year Attributable To:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	(169.896)	192.497	142.728
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	-	-	81
Jumlah ***Total***	**(169.896)**	**192.497**	**142.809**
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Comprehensive Income/(Loss) For The Year Attributable To:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	(169.896)	203.686	95.683
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	-	-	(2.671)
Jumlah ***Total***	**(169.896)**	**203.686**	**93.012**

GRAFIK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSI

GRAPH OF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Usaha (dalam ribuan US$)

Operating Revenues (in thousands of US$)

Deskripsi	**2015**	**2016**	**2017**
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	552.274	538.218	1.162.469

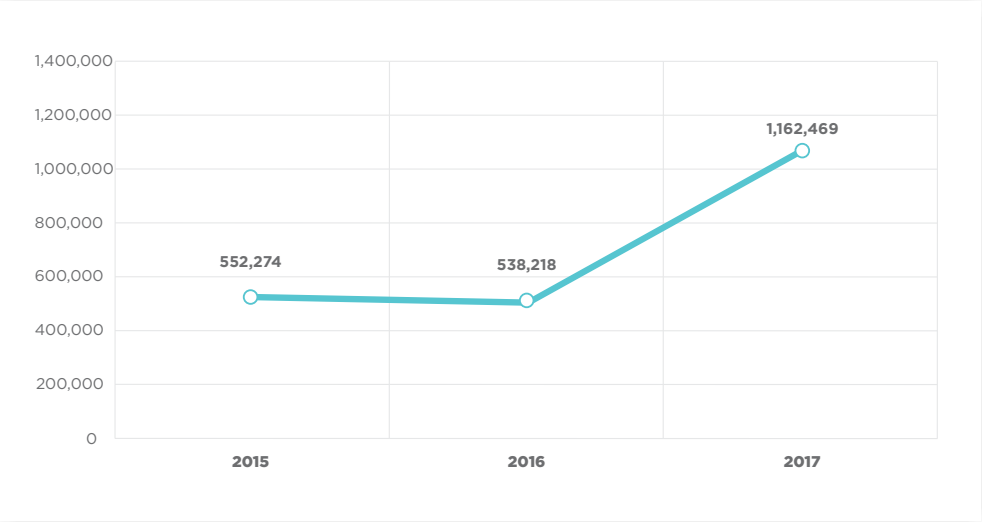

Beban Produksi (dalam ribuan US$)
Production Expenses (in thousands of US$)

Deskripsi	2015	2016	2017
Beban Produksi *Production Expenses*	408.831	341.564	749.415

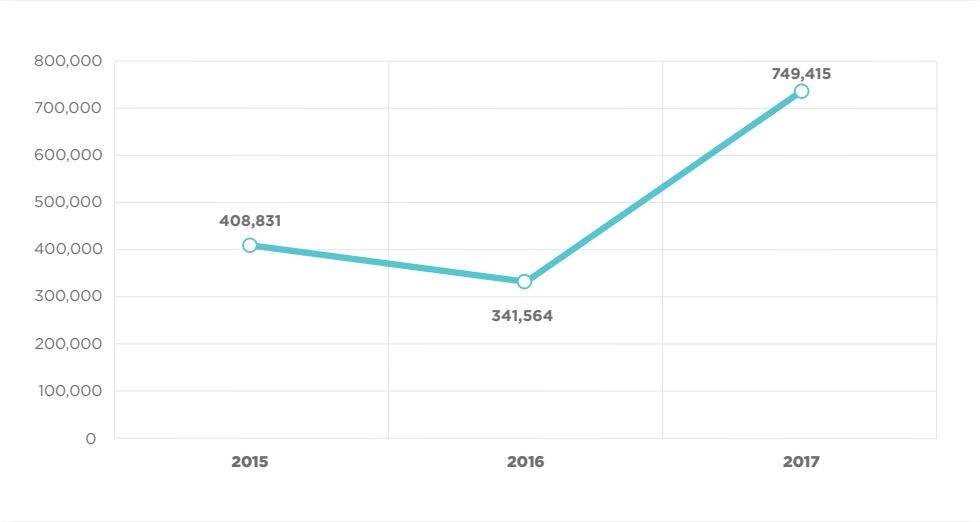

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (dalam ribuan US$)

Profit/(Loss) Before Tax (in thousands of US$)

Deskripsi	2015	2016	2017
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit/(Loss) Before Tax*	(169.896)	251.154	340.869

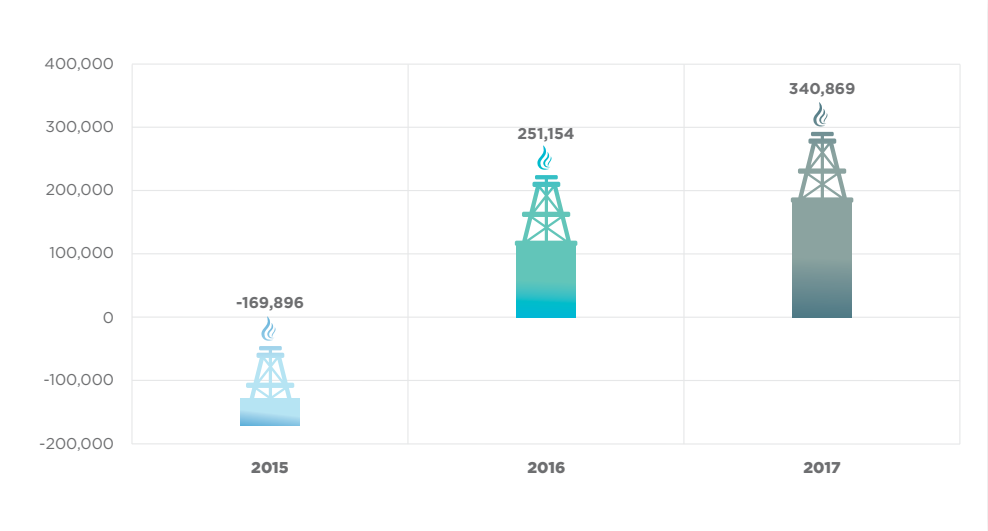

Tabel Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Table of Statements of Financial Position Highlights

Uraian (dalam ribuan US$) *Description (in thousands of US$)*	2014	2015	2016	2017
Investasi Pada Entitas Asosiasi ***Investment in Associate***	0	0	235.438	203.621
Aset Lancar *Current Assets*	85.490	332.823	728.102	1.672.689
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	1.909.930	2.067.237	2.799.860	4.139.539
Aset ***Assets***	1.995.420	2.400.060	3.527.962	5.812.228
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	104.872	311.095	220.384	426.080
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	1.904.896	546.821	576.844	1.399.016
Liabilitas ***Liabilities***	2.009.768	857.916	797.228	1.825.096
Ekuitas ***Equity***	(14.348)	1.542.144	2.730.734	3.987.132
Liabilitas Dan Ekuitas ***Liabilities and Equity***	1.995.420	2.400.060	3.527.962	5.812.228

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN
GRAPH OF STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset (dalam ribuan US$)
Assets (in thousands of US$)

Deskripsi *Deskription*	2015	2016	2017
Aset *Asset*	2.400.060	3.527.962	5.812.228

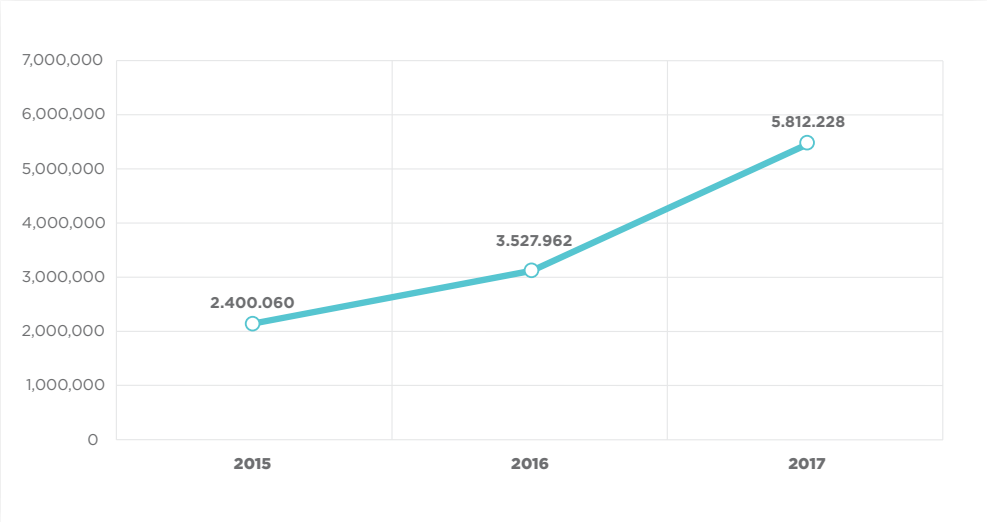

Liabilitas (dalam ribuan US$)
Liabilities (in thousands of US$)

Deskripsi *Deskription*	2015	2016	2017
Liabilitas *Liabilities*	857.916	797.228	1.825.096

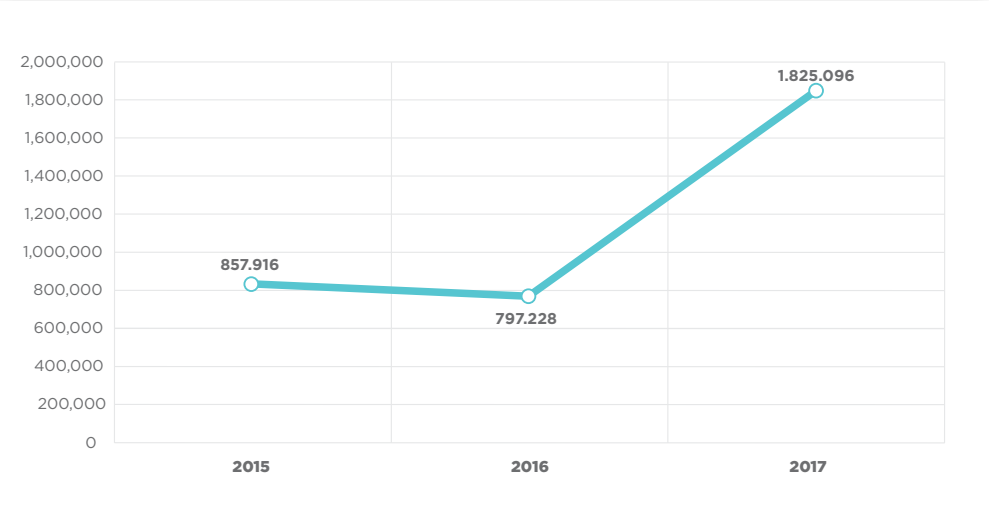

Ekuitas (dalam ribuan US$)

Equity (in thousands of US$)

Deskripsi *Deskription*	2015	2016	2017
Ekuitas *Equity*	1.542.144	2.730.734	3.987.132

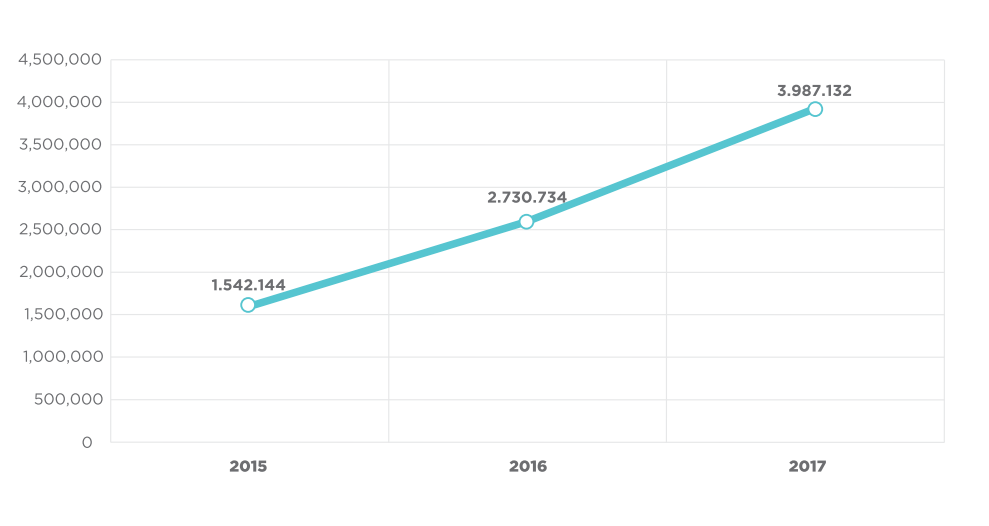

IKHTISAR KINERJA
RASIO–RASIO KEUANGAN

Financial Ratios Performance Highlights

Tabel Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Table of Financial Ratio Highlights

Uraian (dalam ribuan US$) *Description (in thousands of US$)*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/Turun *Up/Down*	% 2016
RASIO PROFITABILITAS *PROFITABILITY RATIO*				
Marjin laba bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	14,53 *	19,45	4,92	34
Marjin laba usaha (%) *Operating Profit Margin (%)*	30,99 *	31,94	0,94	3
Imbalan investasi (%) *Return on Investment (%)*	7,19 *	13,76	6,57	91
RASIO LIKUIDITAS *LIQUIDITY RATIO*				
Rasio kas (%) *Cash Ratio (%)*	57,06	168,71	111,65	196
Rasio lancar (%) *Current Ratio (%)*	330,38	392,58	62,20	19
RASIO SOLVABILITAS *SOLVENCY RATIO*				
Rasio laba terhadap jumlah asset (%) *Return on Assets Ratio (%)*	2,22	3,89	1,67	75%
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%) *Return on Equity Ratio (%)*	2,95	6,01	3,06	104%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%) *Liability to Equity Ratio(%)*	29,19	45,77	16,58	57%
Rasio kewajiban terhadap aset (%) *Liability to Assets Ratio (%)*	22,60	31,40	8,80	39%
Rasio ekuitas terhadap aset (%) *Equity to Assets Ratio (%)*	77,40	68,60	(8,80)	-11%
RASIO PERPUTARAN *TURNOVER RATIO*				
Perputaran piutang (hari) *Receivables Turnover (days)*	343,45 *	220,09	(123,35)	-36%
Perputaran Aset *Assets Turnover*	16,62	19,02	(2,4)	-14
RASIO LAINNYA *OTHER RATIO*				
Time Interest Earned Ratio *Time Interest Earned Ratio*	10,01	10,56	0,55	5,49

*disajikan ulang

**restated*

GRAFIK RASIO KEUANGAN
GRAPH OF FINANCIAL RATIO

Marjin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

2014	2015	2016	2017
(12,40)	9,42	14,53	19,45

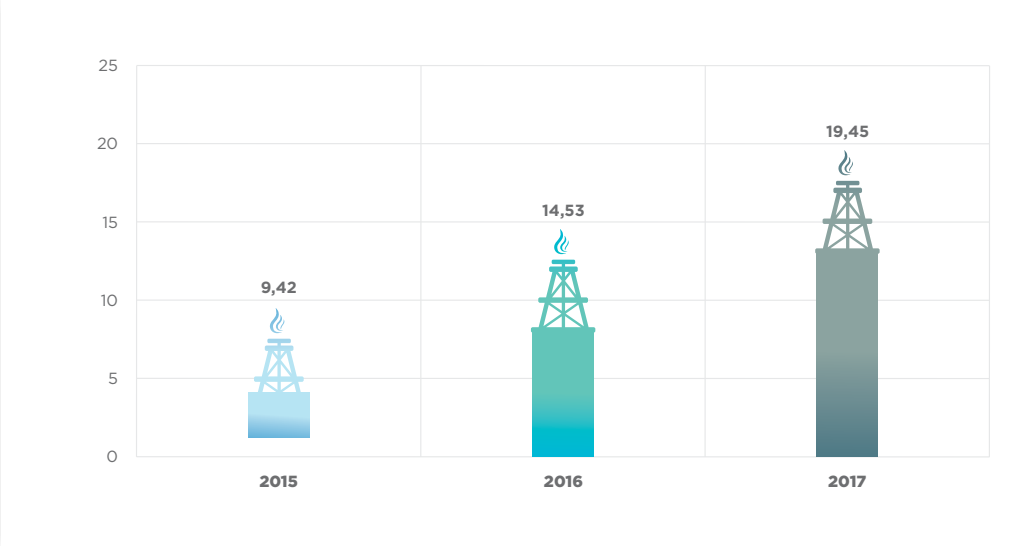

Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)

2014	2015	2016	2017
81,52	106,98	330,38	392,58

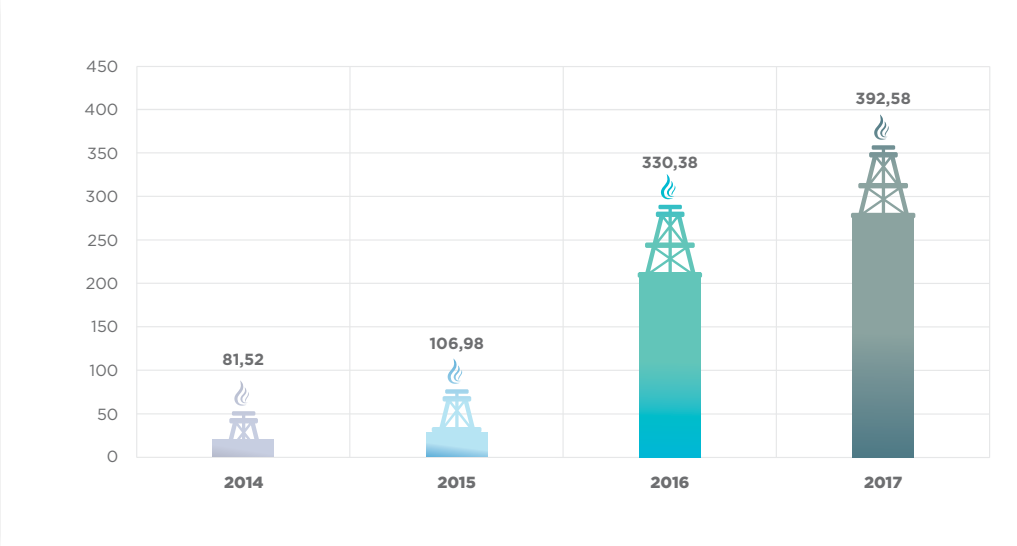

Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)

Return on Equity Ratio (%)

2014	2015	2016	2017
0	3,04	2,95	6,01

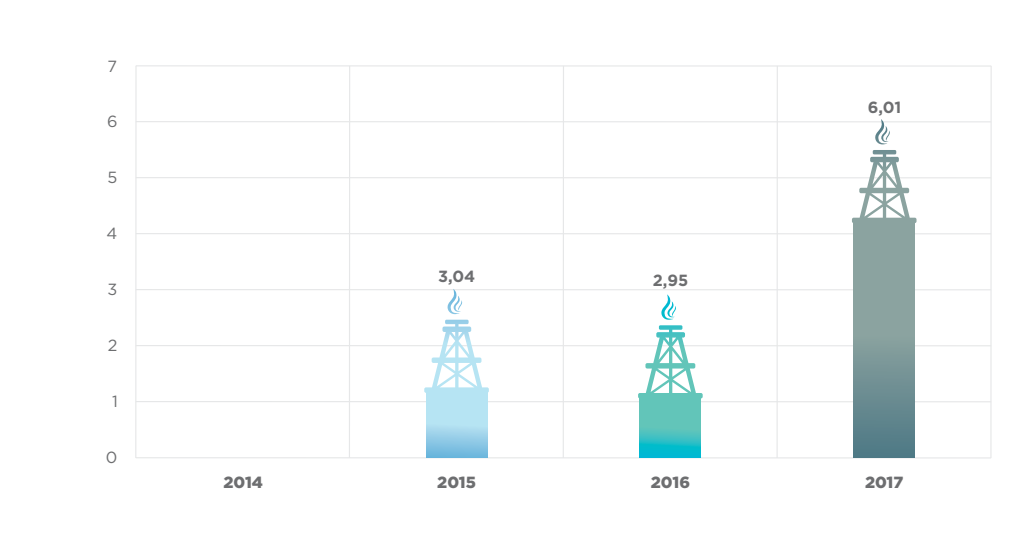

Perputaran Aset

Assets Turnover

2014	2015	2016	2017
5,71	25,30	16,62	19,02

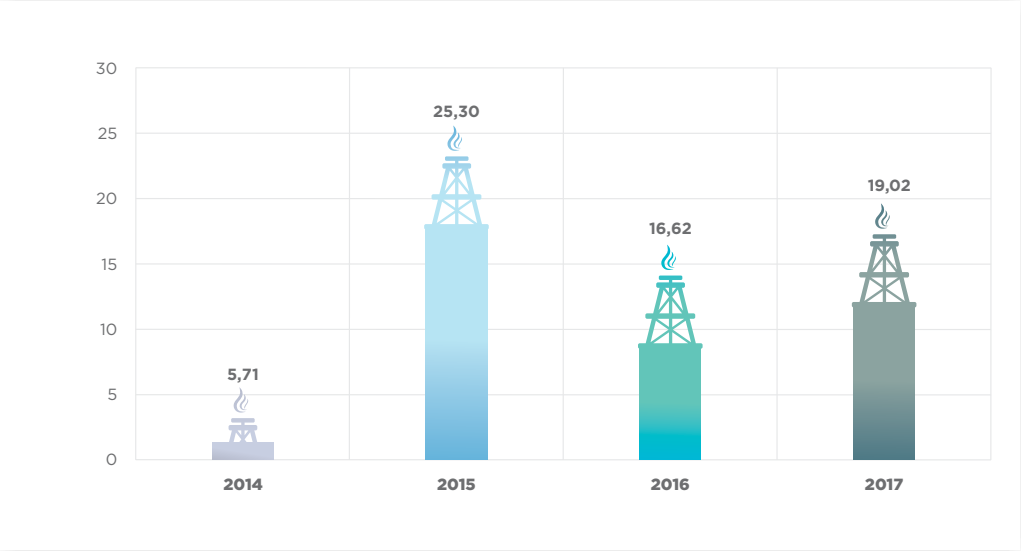

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Shares Performance Highlights

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan saham di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Saham, antara lain:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

In 2017, Pt Pertamina Internasional Eksplorasi Dan Produksi Has Not Listed Any Shares On Any Stock Exchange So There Is No Information About The Shares Highlights, Including:

1. *Number Of Outstanding Shares;*
2. *Market Capitalization;*
3. *Highest, Lowest, And Closing Shares Price; And*
4. *Trading Volume.*

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Bonds Performance Highlights

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan obligasi/ sukuk/ obligasi konversi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir antara lain:

1. Jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/ imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/ sukuk.

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not issued any bonds/sukuk/ convertible bonds on any stock Exchange so there is no information about the highlights of bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) financial years including:

1. *Number of outstanding bonds/suku/ convertible bonds;*
2. *Interest/yield rate;*
3. *Maturity date; and*
4. *Bonds/sukuk ratings*

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

Tabel Ikhtisar Kinerja Operasional
Table of Financial Ratio Highlights

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2015	2016	2017
Pemboran ***Drilling***				
Eksplorasi *Exploration*	Sumur *Well*	5,00	1,00	-
Pengembangan *Development*	Sumur *Well*	28,00	16,00	**16**
Penemuan Cadangan (2C) ***Reserve Findings (2C)***				
Minyak mentah *Oil*	MMBO	0,19	18,51	10,76
Gas bumi *Gas*	BSCF	42,11	18,17	2,52
Total (migas) ***Total (Oil and Gas)***	**MMBOE**	**7,46**	**21,65**	11,19
KUPL	Sumur *Well*	15,00	116,00	**51**
Tambahan cadangan reserves (P1) ***Additional Reserves (P1)***				
Minyak mentah *Oil*	MMBO	14,04	12,75	15,36
Gas bumi *Gas*	BSCF	119,10	55,27	4,86
Total (migas) ***Total (Oil and Gas)***	**MMBOE**	**34,60**	**22,28**	**16,20**
Produksi ***Production***				
Minyak mentah *Oil*	MBO	28.946,67	32.316,27	37.835,28
Gas bumi *Gas*	BSCF	73,78	81,73	100,46

Grafik Laporan Kinerja Operasional

Graphic of Operational Performance Report

Penemuan Cadangan Migas (dalam satuan MMBOE)

Oil and Gas Reserve Findings *(in MMBOE unit)*

2015	2016	2017
7,46	21,65	11,19

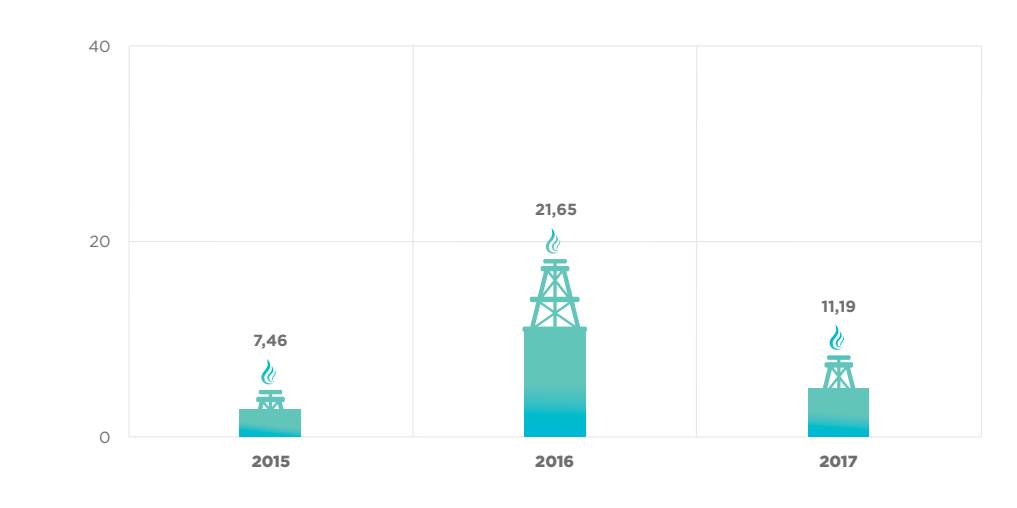

KUPL (dalam satuan sumur)
KUPL *(in well unit)*

2015	2016	2017
15,00	116,00	**51**

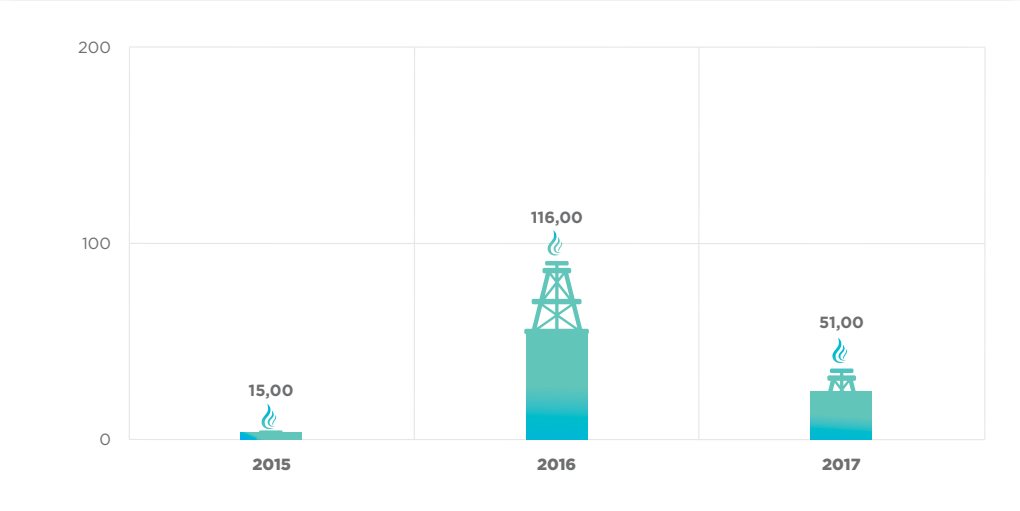

Produksi Minyak Mentah (dalam MBO)
Oil Production *(in MBO)*

2015	2016	2017
28.946,67	32.316,27	37.835,28

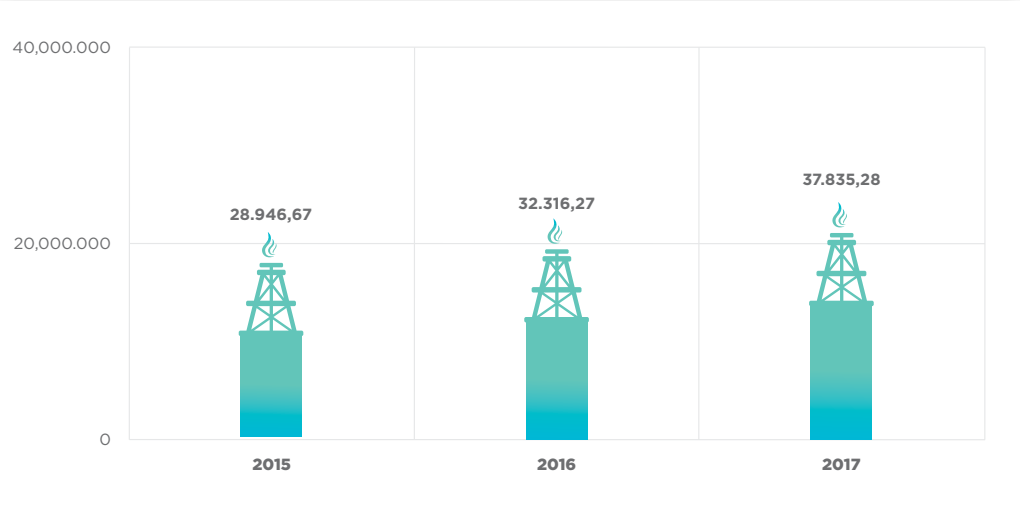

Produksi Gas Bumi (dalam BSCF)

Gas Production *(in BSCF)*

2015	2016	2017
73,78	81,73	100,46

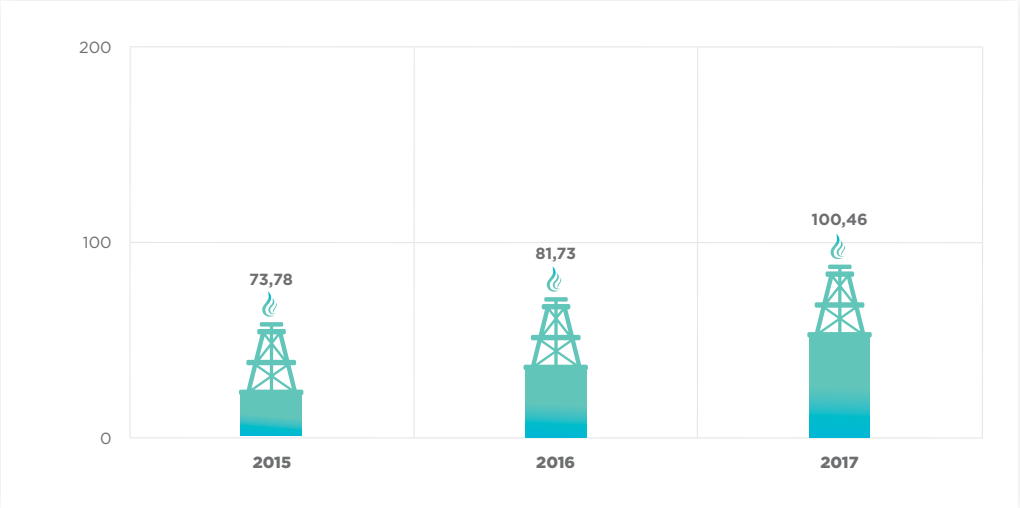

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Arief Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja yang sangat membanggakan pada tahun 2017. Sebab, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar US$1.162,47 juta, naik US$624,25 juta atau 116% dibanding tahun 2016 sebesar US$538,22 juta."

"The Board of Commissioners appreciates for the achievement of a glorious performance in 2017. Therefore, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi succeed to record revenues of US$1,162.47 million, increased US$624.25 million or 116% compared to the year 2016 of US$538.22 million."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat nikmat dari-Nya, kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi selama tahun 2017. Tugas dan tanggung jawab tersebut adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank the Almighty God for His blessings, we can carry out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi throughout 2017. The duties and responsibilities are to oversee the management policy, the running of management both regarding the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors.

Dampak Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global dan nasional pada tahun 2017 tercatat membaik dibanding tahun sebelumnya. Bank Dunia menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 sebesar 3 persen, naik 0,6 persen dibanding tahun 2016 sebesar 2,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, seperti disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), adalah 5,07 persen, naik 0,05 persen dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen.

Global and National Economic Impacts

The global and national economy in 2017 was better than the previous year. The World Bank mentioned that the world economic growth in 2017 amounting to 3 percent, rose 0.6 percent compared to 2016 with 2.4 percent. Indonesia's economic growth in 2017 as delivered by the Central Bureau of Statistics (BPS) was 5.07 percent, increased 0.05 percent compared to 2016 with 5.02 percent.

Tumbuhnya perekonomian, baik global maupun nasional, patut disyukuri karena hal itu menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi. Salah satunya, berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap minyak dan gas (migas). Bagi perusahaan yang bidang usahanya adalah memproduksi migas, termasuk PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, kondisi tersebut akan berdampak sangat positif bagi pendapatan Perseroan. Menurut Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC), harga rata-rata minyak bumi pada tahun 2017 adalah sebesar US$52,4/barel, naik dibanding tahun

We should be grateful for the growth of the economy, both global and national, as it shown an increase in economic activity. One of them, has an impact on the increasing demand for oil and gas. For companies whose business are to produce oil and gas, including PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), such conditions will have a very positive impact on the Company's revenue. According to the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the average oil price in 2017 was US$52.4/barrel, increased from 2016 at US$40.76/barrel - the lowest price since 2006, US$61/

2016 dengan harga US$40,76/barel –harga terendah sejak tahun 2006, yakni sebesar US$61/barel. Sementara itu, merujuk data di NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc, bursa berjangka terbesar di dunia), harga rerata gas bumi pada tahun 2017 adalah sebesar US$2,99/MMBtu, meningkat dibanding tahun 2016 dengan harga US$2,49/MMBtu.

barrel. Meanwhile, referring to NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc., the largest futures exchange in the world), the average natural gas price in 2017 was US$2.99/MMBtu, increased from 2016 at US$2.49/MMBtu.

Di sisi lain, hal ini juga memberi tantangan tambahan bagi PIEP untuk semakin meningkatkan upayanya untuk mengembangkan aset-aset migas internasional. Indonesia adalah negara pengimpor minyak dengan impor minyak mentah sebesar 140 juta barel sepanjang tahun 2017. Adalah tugas PIEP untuk terus mengembangkan aset-aset yang dimilikinya dengan baik, bukan hanya untuk tujuan finansial namun juga untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan energi nasional.

On the other hand, it also provides additional challenges for PIEP to further enhance its efforts to develop international oil and gas assets. Indonesia is an oil importing country with crude oil imports of 140 million barrels throughout 2017. It is PIEP's duty to continue to develop its assets well, not only for financial purposes but also to contribute in improving the national energy security.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Assessment on the Board of Directors Performance in the Company's Management

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja yang sangat membanggakan pada tahun 2017. Sebab, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar US$1.162,47 juta, naik US$624,25 ribu atau 116% dibanding tahun 2016 sebesar US$538,22 juta. Pencapaian itu merupakan 164% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 sebesar US$708,90 juta.

The Board of Commissioners expressed their appreciation to the Board of Directors for their proud achievement in 2017. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully booked revenues of US$ 1,162.47 million, up by US$ 624.25 million or 116% compared to 2016 with US$ 538.22 million. The achievement represents 164% of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 of US$ 708.90 million.

Adapun profitabilitas Perusahaan yang tercermin dalam pencapaian EBITDA perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dengan pencapaian EBITDA sebesar

The Company's profitability as reflected in the achievement of EBITDA resulted in good performance with EBITDA achievement of U $ 759,929 thousand, or 65% EBITDA Margin.

US$759.929 ribu, atau 65% EBITDA Margin. Sementara itu, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar 26% atau US$49.689 ribu dari laba US$192.497 ribu di tahun 2016 menjadi laba US$142.809 ribu di tahun 2017. Atas laba tersebut, nilai sebesar USD81 ribu diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Meanwhile, the Company recorded a decrease in profit for the year by 26% or US$ 49,689 thousand from profit of US$ 192,497 thousand in 2016 to a profit of US$ 142,809 thousand in 2017. For the profit, as much as US$81 thousand was attributed to non-controlling interests.

Di tahun 2017 juga ditandai dengan penyelesaian akuisisi saham Maurel & Prom (M&P). Dengan kepemilikan saham mayoritas Perseroan di M&P sebesar 72,65%, maka perseroan dapat mengkonsolidasikan keseluruhan kinerja finansial dan operasional dari perusahaan tersebut. PIEP yang semula beroperasi di tiga negara, yaitu Aljazair, Irak, dan Malaysia, kini memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua. Tambahan meliputi aset produksi di negara Gabon, Tanzania, Nigeria, serta aset eksplorasi di Namibia, Kanada dan Kolombia, Perancis, Italia, dan Myanmar. Produksi migas perseroan telah menembus angka 151,15 MMBOEPD yang membuat Perseroan dapat memenuhi kualifikasi untuk berpartisipasi dalam peluang-peluang internasional lain seperti peluang di Iran tanpa melalui jalur akuisisi.

In 2017 was also marked with the completion of the acquisition of Maurel & Prom (M&P) shares. With a majority ownership of the Company in M&P by 72.65%, the Company can consolidate the overall financial and operational performance. PIEP, which initially operates in three countries, namely Algeria, Iraq and Malaysia, now has access to operations in 12 countries on four continents. Additional including the production assets in Gabon, Tanzania, Nigeria, as well as the exploration assets in Namibia, Canada and Colombia, France, Italy and Myanmar. The Company's oil and gas production has exceeded 151.15 MMBOEPD which allowed the Company to meet the qualifications to participate in other international opportunities such as in Iran without going through the acquisition line.

Bertambah luasnya area serta aset yang dimiliki Perseroan, tentu membutuhkan usaha yang lebih serius dan intensif dalam pengelolaannya. Sebab itu, Dewan Komisaris memandang perlu agar Direksi merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat sehingga kepemilikan tersebut memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi Perseroan. Perbaikan sistem pengelolaan korporasi, optimalisasi SDM, dan peningkatan kapabilitas dalam beroperasi internasional perlu terus dilakukan.

The increasing area and assets owned by the Company would require more serious and intensive efforts in its management. Therefore, the Board of Commissioners considers that it is necessary for the Board of Directors to formulate appropriate strategies and approaches so that such ownership will provide the greatest benefit to the Company. Improved corporate governance systems, optimization of human resources, and enhanced capabilities in operating internationally need to be continued.

Hal yang patut pula kami berikan penghargaan adalah keberhasilan Perseroan mempertahankan *safety performance* pada tahun 2017, yakni tidak adanya *fatality, lost time incident* dan restricted *workday case.* Pencapaian ini semakin penting nilainya karena Perseroan berhasil mempertahankan hal tersebut selama empat tahun berturut-turut.

We also appreciate the success of the Company to maintain the safety performance in 2017, namely the absence of fatality, lost time incident and restricted workday case. This achievement becomes more important as the Company succeeds in maintaining it for four consecutive years.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil mewujudkan sebagian dari rencana-rencana strategis, sekaligus menangkap peluang atas prospek usaha yang disampaikan pada awal tahun 2017. Keberhasilan itu ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan membaiknya kinerja Perseroan, termasuk keberhasilan Perseroan melampaui target produksi minyak mentah dan gas bumi selama tahun 2017. Pencapaian di atas target juga terjadi pada realisasi *lifting* minyak mentah dan gas bumi.

Meningkatnya pendapatan Perseroan, selain ditopang oleh membaiknya harga minyak dan gas di tingkat global, hal itu tak lepas dari langkah-langkah efisiensi yang dilakukan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Efisiensi di bidang operasional dengan tanpa mengorbankan kinerja operasional merupakan salah satu poin penting yang selama ditekankan oleh Dewan Komisaris, dan kami sangat bersyukur bahwa Direksi telah mampu mewujudkannya. Sulit dimungkiri bahwa kemampuan untuk bekerja dengan efektif dan efisien merupakan salah satu kunci penting bagi eksistensi perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengharapkan peningkatan intensitas dalam membangun hubungan yang baik di setiap

Views on Business Prospect

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has embodied some of the strategic plans, while capturing the opportunity for the business prospects submitted in early 2017. The success was characterized by the increased revenue and improved performance of the Company, including the Company's success beyond the production target of crude oil and natural gas in 2017. Above the target achievements were also occur in the realization of crude oil and natural gas lifting.

The increase of the Company's revenues, in addition to the strengthening of oil and gas prices at the global level, can not be separated from the efficiency measures taken by the Company. Efficiency in operational without sacrificing operational performance is one of the key points that the Board of Commissioners emphasizes, and we are very grateful that the Board of Directors has been able to make it happen. It is hard to deny that the ability of work effecitvel and efficiently.

Nevertheless, the Board of Commissioners also expects an increase in intensity in developing good relationships in every country where

negara di mana PIEP berada untuk tidak hanya mempertahankan aset-aset yang ada namun juga memperoleh peluang-peluang baru sehingga investasi yang ditanamkan dapat memberikan pengembalian yang diharapkan.

PIEP is located, not to only retain existing assets but also to acquire new opportunities so that all the investments can provide the expected returns.

Sementara itu, sejalan dengan prediksi terus membaiknya perekonomian global dan nasional pada tahun 2018, Dewan Komisaris berharap Direksi bisa merumuskan strategi yang jelas dan mampu menangkap peluang tersebut untuk kemajuan Perseroan. Melalui strategi yang tepat, maka target Perseroan meningkatkan produksi menjadi sekitar 250 BOEPD pada tahun 2025 akan lebih mudah tercapai. Keberhasilan itu tak semata-mata penting bagi Perseroan, tapi juga akan sangat bermakna bagi ketahanan energi Indonesia.

Meanwhile, in line with the prediction of continued global and national economic improvement in 2018, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can formulate a clear strategy and be able to seize the opportunity for the Company's progress. Through the right strategy, the Company's target to increase production to around 250 BOEPD by 2025 will be more easily achieved. The success is not solely important for the Company, but it will also be very meaningful for Indonesia's energy resistance.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Penilaian Kinerja Komite

Implementation of Corporate Governance and Committee Performance Assessment

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) mempunyai peranan yang sangat penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk meningkatkan daya saing perusahaan agar bisa bertahan, bahkan memenangkan kompetisi yang kian ketat. Penerapan GCG sekaligus akan membuat Perseroan memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a very important role for PIEP to increase the competitiveness of the Company in order to survive, even winning the tight competition. At the same time, GCG implementation will make the Company to possess the ability and power to create growth and business development in accordance with the target set.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan. Penerapan tata kelola yang baik dimulai dengan penetapan struktur organisasi yang mengintegrasikan seluruh potensi pada setiap aset secara maksimal. Integrasi operasi yang berkelanjutan harus dikelola secara efisien

The Board of Commissioners continues to support the efforts of good corporate governance. Implementation of good corporate governance begins with the establishment of organization structure that integrates all the potential of each asset to the fullest. Integration of sustainable operations

sehingga terus membukukan pencapaian yang maksimal dari setiap kegiatan operasi. Selain itu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga telah memiliki kelengkapan mekanisme GCG, termasuk *Board Manual* yang menjadi acuan pelaksanaan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

must be managed efficiently so that it continues to record maximum achievement of each operation. In addition, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has also owned a completeness of GCG mechanism, including Board Manual that becomes reference of the implementation of work of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Terhadap hasil asesmen GCG Perseroan tahun 2016, yakni peringkat kualitas penerapan GCG meraih skor 75,71% atau masuk kategori Baik, Dewan Komisaris menyambut baik hasil tersebut. Walau demikian, upaya-upaya perbaikan harus terus dilakukan dengan menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh *asesor*. Selain aspek Dewan Komisaris, aspek yang mendesak untuk ditingkatkan adalah aspek Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta Aspek Lainnya. Kami berharap berbagai upaya perbaikan itu bisa dilihat hasilnya melalui asesmen GCG tahun 2017 yang dihelat pada tahun 2018.

With regard to the GCG assessment results of the Company in 2016, i.e., the GCG implementation quality rating scores 75.71% or is categorized as Good, the Board of Commissioners welcomes the results. However, remedial efforts should continue to be carried out by implementing the recommendations provided by the assessor. In addition to the Board of Commissioners aspect, the urgent aspects to be improved are aspects of the Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency, and Other Aspects. We hope that the improvement efforts can be seen through the 2017 GCG assessment held in 2018.

Di luar asesmen, dukungan juga kami berikan terhadap berbagai inisiatif yang dilakukan Direksi untuk memperkuat implementasi GCG selama tahun 2017. Inisiatif itu, antara lain, mengadakan sosialisasi implementasi e-LHKPN dan pembenahan GCG dengan bantuan konsultan.

Besides the assessment, we also gave our support to various initiatives to strengthen the implementation of GCG throughout 2017. The initiatives include, among others, socializing the implementation of e-LHKPN and improving GCG with the assistance of consultants

Untuk beberapa rencana kelengkapan tata kelola yang belum bisa diwujudkan pada tahun 2017, seperti membentuk Sekretaris Perusahaan, Dewan Komisaris berharap agar Direksi bisa memberikan perhatian lebih tentang hal ini agar bisa diwujudkan pada tahun 2018. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, maka Perseroan bisa mendelegasikan sejumlah wewenang, seperti

For some governance completeness plans that can not be realized in 2017, such as establishing Corporate Secretary, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can give more attention to this matter to be realized in 2018. With Corporate Secretary, the Company can delegate a number of authorities, such as corporate communications strategies, or evaluate

strategi komunikasi korporat, atau evaluasi relasi dengan para pemangku kepentingan. Dengan pendelegasian wewenang seperti itu, maka *Legal Relation* dan *Business Support* dapat lebih fokus dalam bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya tugas-tugas Komite Audit selama tahun pelaporan, yakni memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan internal auditor, eksternal auditor, dan menghadiri rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan dukungan Komite Audit, sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai kerangka kerja dan target yang ditetapkan melalui rapat-rapat, pemberian rekomendasi, dan tindak pengawasan. Dengan dukungan dari Komite Audit, Dewan Komisaris terus berupaya untuk mendorong agar standar *best practices* GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Pandangan Atas Penerapan/Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris menyambut baik keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Keberadaan WBS merupakan bentuk

relationships with stakeholders. With such delegation of authority, the Legal Relation and Business Support can be more focused on working in accordance with the main duties and functions.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors. Until the end of 2017, in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. We assessed that the Audit Committee has done a good job. This was demonstrated by the implementation of the Audit Committee's duties during the reporting year, provided input and recommendation to the Board of Commissioners, and conducted 9 (nine) meetings, either internal meetings or joint meetings with internal auditors, external auditors, and attending joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

With the support of the Audit Committee, throughout 2017, the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with the framework and targets established through meetings, recommendations, and oversight actions. With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners continuously strives to encourage the best practices of GCG to be applied to all aspects of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi operations.

Views on the Implementation/Management of Whistleblowing System

The Board of Commissioners welcomes the existence of the Whistleblowing System (WBS) at PIEP. The existence of WBS is a form of commitment of the Company in

komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct*.

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Dengan adanya WBS, Dewan Komisaris optimistis akan mampu menciptakan budaya kerja yang dapat mengenal, mencegah, dan menangani dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Becermin pada pentingnya WBS, kami terus mendorong agar dilakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pihak luar yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan Perseroan.

Ihwal tidak adanya pelaporan pelanggaran yang diterima oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi selama tahun 2017, Dewan Komisaris menyambut gembira. Hal itu menunjukkan bahwa praktik dan penerapan GCG di Perseroan, termasuk pelaksaan kode etik, telah berjalan dengan baik.

implementing good corporate governance, as well as a form of handling against Code of Conduct deviation.

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan PIEP. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam Code of Conduct, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

WBS is a mechanism of reporting violations committed in secret by employees or leaders of PIEP. Referred to as violations within the WBS scope are irregularities and fraud related to aspects set forth in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements / contracts, confidentiality of the Company, policies on conflict of interest transactions, and other important and relevant events which may harm the Company and its stakeholders.

The Board of Commissioners is glad for the absence of any reporting of violations received by PIEP throughout 2017. It shows that the practice and implementation of GCG in the Company, including the implementation of the code of conduct, has worked well.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengalami perubahan, yakni dengan masuknya Jaffe Suadin menggantikan Insan Purwarisya L.Tobing per 19 Januari 2017. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2017, the Board of Commissioners composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has changed with the entry of Jaffe Suadin replacing Insan Purwarisya L. Tobing as of January 19th, 2017. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Representasi *Representation*
Arief Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015 *GMS' Resolutions dated June 1st, 2015*	PT Pertamina (Persero)
Syamsu Alam	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015 *GMS' Resolutions dated June 1st, 2016*	PT Pertamina (Persero)
Jaffe Suardin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 19 Januari 2017 *GMS' Resolutions dated January 19th, 2017*	Kementerian ESDM RI

Penggantian Insan Purwarisya dengan Jaffe Suardin turut memperkuat keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dalam mendukung terlaksananya fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara baik. Dengan komposisi yang baru, Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan peran aktif setiap anggotanya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dengan upaya seperti itu, bersama dengan Direksi dan jajaran di bawahnya, Dewan Komisaris mampu mendorong pencapaian kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang semakin positif di masa mendatang.

The replacement of Insan Purwarisya with Jaffe Suardin also strengthened the diversity of educational background and experience of the Board of Commissioners members in supporting the implementation of functions and responsibilities of the Board of Commissioners well. With the new composition, the Board of Commissioners is committed to increase the active role of each member in carrying out the oversight and coaching functions to PIEP management. With such efforts, together with the Board of Directors and its subordinates, the Board of Commissioners is able to encourage the achievement of an increasingly positive PIEP performance in the future.

Apresiasi dan Penutup

Keberhasilan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan kinerja positif pada tahun 2017 tak lepas dari dukungan banyak pihak. Sebab itu, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Pekerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut terus diberikan kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi semakin maju, berkembang dan berkelanjutan.

Appreciation and Closing

The success of PIEP to record a positive performance in 2017 was inseparable from the support of many parties. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I express my appreciation and gratitude to the Shareholders. Board of Directors, Regulators, customers, workers, and all other stakeholders for the trust and support given thus far. We hope that the support and trust continues to be given to PIEP to further progressing, developing and sustaining.

Jakarta, Maret 2018

March 2018

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Arief Budiman

Komisaris Utama

President Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Directors Report

Syamsu Alam
Komisaris

Arief Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Jaffe Suardin
Komisaris

the COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report

Slamet Riadhy
Presiden Direktur
President Director

"Hingga akhir tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil memproduksi minyak mentah sebesar 37.835,28 MBO, atau 117,1% dibandingkan dengan produksi tahun 2016 sebesar 32.316,27 MBO. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan RKAP 2017 sebesar 33.470,98 MBO, produksi minyak mentah tahun 2017 mencapai 113,0%."

"Until the end of 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi succeeded in producing crude oil as much as 37,835.28 MBO, or 117.1% compared to production in 2016 of 32,316.27 MBO. Meanwhile, when compared to CBP 2017 of 33,470.98 MBO, crude oil production in 2017 reached 113.0%. "

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas perkenannya, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dapat melalui tahun 2017 dengan kinerja yang sangat memuaskan. Atas keberhasilan tersebut, Direksi menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, dan kepada seluruh jajaran Perusahaan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi untuk mencapai target tahun 2017.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2017

Tahun 2017 merupakan tahun yang patut disambut dengan gembira karena perekonomian dunia dan perekonomian nasional Indonesia menunjukkan perbaikan. Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen.

Perbaikan ekonomi global tahun 2017 mendapat perhatian serius dari Bank Dunia karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik, dengan di Eropa tumbuh lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Adapun pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di tahun 2017, termasuk Indonesia, diperkirakan sebesar 4,5 persen.

Perkiraan Bank Dunia tentang pertumbuhan ekonomi negara berkembang tahun 2017 berhasil dicapai Indonesia. Badan Pusat

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty's presence because of His grace, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi can pass through 2017 with a very satisfying performance. For that success, the Board of Directors expressed our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the direction, and to all ranks of the Company for the hard work and dedication to achieve the targets in 2017.

Global and National Economic Review 2017

2017 was a joyful year as the world economy and Indonesia's national economy showed improvement. The World Bank stated that global economic growth in 2017 reached 3 percent, rose 0.6% compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent.

The global economic recovery in 2017 received serious attention from the World Bank because for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all the big regions in the world experienced good economic growth, in which Europe experienced a stronger growth than previous expectation. In 2017, the economic growth in developing countries including Indonesia was estimated at 4.5 percent..

World Bank estimation on the economic growth of developing countries in 2017 was achieved by Indonesia. Central Bureau

Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tercatat sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

of Statistics stated that economic growth in 2017 was recorded at 5.07 percent. The figure increased compared to 2016 with 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditures in 2017 with economic growth of 5.2 percent, but the achievement in 2017 still deserved an appreciation. It also proves that Indonesia is able to maintain the upward trend of the previous year's economic growth which also the highest achievement since 2014.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Selain pertumbuhan konsumsi rumah tangga, membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi. Selain itu, naiknya harga minyak mentah dunia juga turut menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded an economic growth of 5.02 percent, and the economic growth continued in 2017 with 5.07 percent. In addition to the growth in household consumption, Indonesia's economic growth in 2017 was driven by increased export and investment performance. In addition, rising world crude oil prices also contributed to the economic growth of Indonesia in 2017.

Sementara itu, Bank Indonesia mencatat bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar selama 2017 bergerak stabil. Untuk keseluruhan tahun 2017, rupiah secara rata-rata harian mencatat depresiasi tipis sebesar 0,6 persen menjadi Rp 13.385 per dolar AS.

Meanwhile, Bank Indonesia noted that the rupiah exchange rate against dollar was stable throughout 2017. For the whole year of 2017, rupiah in daily average recorded a slight drop by 0.6 percent to Rp 13,385 per US dollar.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro Tahun 2016 dan 2017

Basic Macroeconomic Assumptions for 2016 and 2017

Indikator Ekonomi *economic indicators*	2016	2017	
	Realisasi *Realization*	APBN *State Budget*	RAPBNP *State Budget Prediction*
a. Pertumbuhan ekonomi (%yoy) *Economic growth*	5,0	5,1	5,2
b. Inflasi (%yoy) *Inflation*	3,0	4,0	4,3
c. Nilai Tukar (Rp/ dolar Amerika Serikat) *exchange rate*	13.307	13,300	13.400
d. Tingkat Bunga SPN 3 Bulan rata-rata (%) *3 Month SPN Interest Rates on average*	5.7	5,3	5,2
e. Harga Minyak Mentah Indonesia (dolar Amerika Serikat/barel) *Indonesia Crude Oil Price (United States Dollar / barrel)*	40	45	50
f. Lifting Minyak Bumi (ribu barel per hari) *Lifting Petroleum (thousand barrels per day)*	829	815	815
g. Lifting Gas Bumi (ribu barel setara minyak per hari) *Natural Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)*	1.180,0		1.150

Harga Minyak dan Gas Bumi 2017

Selain mencatatkan perbaikan pertumbuhan ekonomi global, tahun 2017 juga ditandai dengan tren meningkatnya harga minyak dunia. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) menyatakan harga rata-rata minyak bumi pada tahun 2017 adalah sebesar US$52,4/barel, naik dibanding tahun 2016 dengan harga US$40,76/barel –harga terendah sejak tahun 2006, yakni sebesar US$61/barel.

Oil and Gas Price 2017

In addition to improved global economic growth, 2017 was also marked by the trend of rising world oil prices. The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) stated that the average oil price in 2017 was US$52.4/barrel, increased from 2016 with US$40.76/barrel - the lowest price since 2006 with US$61/barrel.

Grafik OPEC Basket Price (US$/barel) 2015-2017

Graph of OPEC Basket Price (US$/barrel) 2015-2017

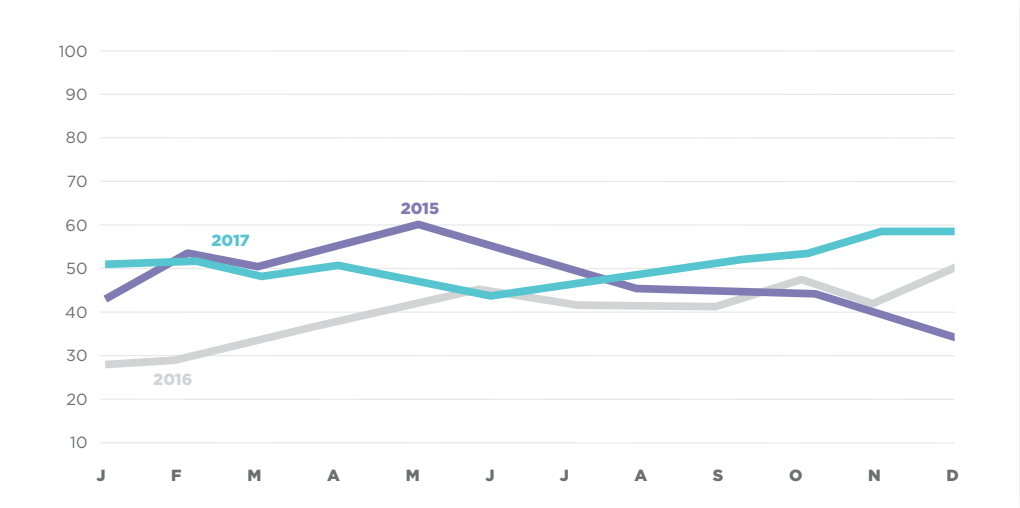

Sumber: http://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/data_graphs/MI122017.pdf

Pada tahun 2017, harga komoditas gas bumi juga menunjukkan tren kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Harga rerata gas bumi pada tahun 2017 di NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc, bursa berjangka terbesar di dunia), menurut data yang dilansir US Energy Information Administratrion (www.eia.gov), adalah sebesar US$2,99/MMBtu. Harga tersebut lebih baik dibanding tahun 2016, mengutip sumber yang sama, yakni US$2,49/MMBtu –harga terendah gas bumi sejak tahun 2016.

In 2017, the price of natural gas commodities also showed an upward trend compared to the previous year. The average natural gas price in 2017 at NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc, the largest futures exchange in the world), according to data released by the US Energy Information Administration (www.eia.gov), amounting to US$2.99/MMBtu. That price was better than in 2016, quoting the same source, amounting to US$2.49/MMBtu - the lowest price of natural gas since 2016.

Grafik Harga Gas bumi 1998-2016

Graph of Natural Gas Price 1998-2016

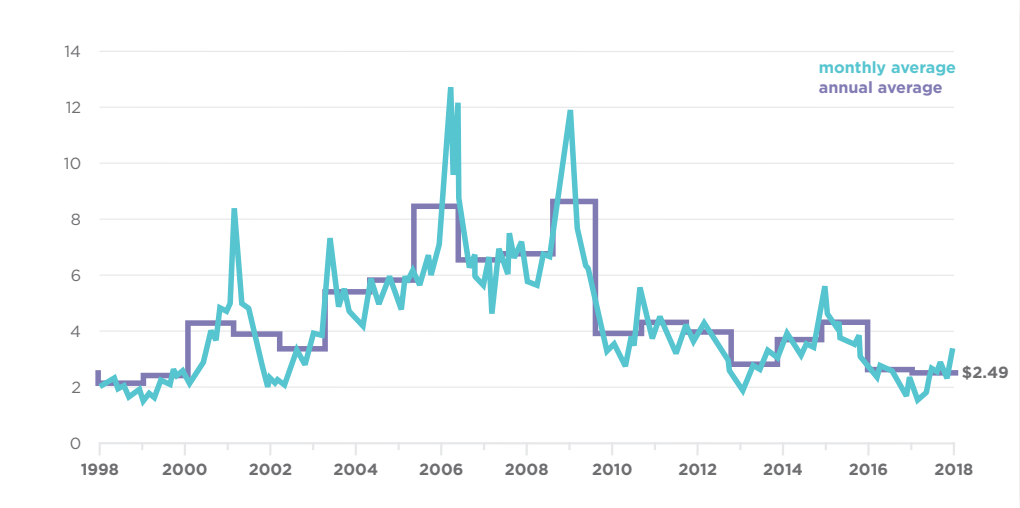

Sumber: U.S. Energy Information Administration (www.eia.gov)

Grafik Harga Gas bumi Tahun 2017 di NYMEX (New York Mercantile Exchange)

Graph of Natural Gas Price in 2017 at NYMEX (New York Mercantile Exchange)

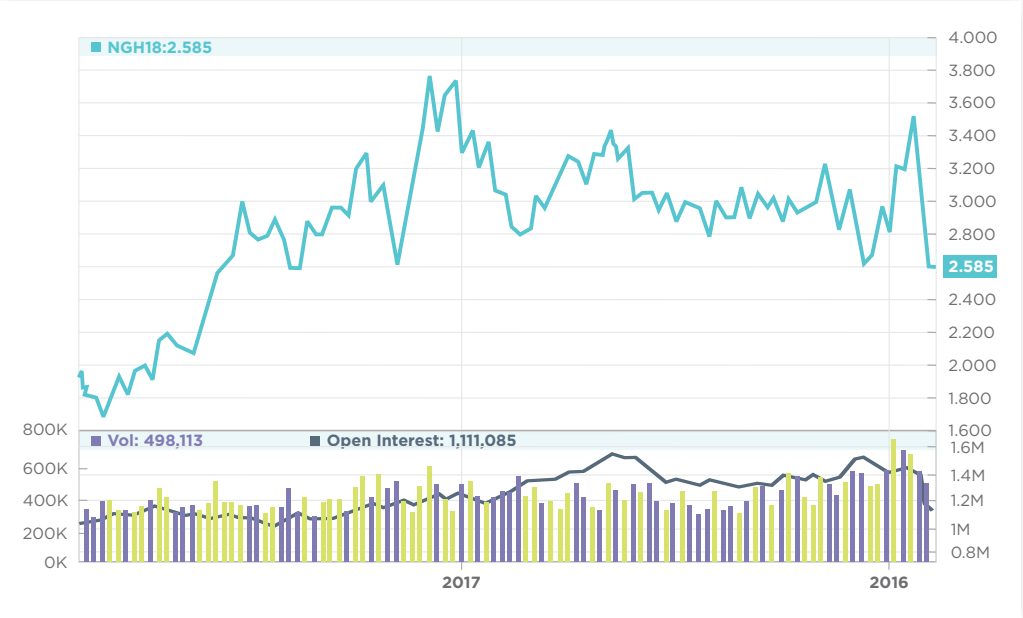

Sulit dimungkiri bahwa naiknya harga minyak dan gas dunia pada tahun 2017 merupakan berkah bagi perusahaan-perusahaan minyak dan gas, termasuk PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Sebab, dengan adanya kenaikan harga tersebut, maka pendapatan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat signifikan.

It is hard to deny that the rising world oil and gas prices in 2017 was a blessing for oil and gas companies, including PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Because, with the increase in prices, the revenue and net profit earned by the Company increased significantly.

Kebijakan Strategis

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyadari bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan. Sebab itu, sejak awal tahun, Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan strategis guna mendukung pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Strategic Policy

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realized that 2017 was a challenging year. Therefore, since the beginning of the year, the Company has taken various strategic policies to support the achievement of targets and objectives set by the Company.

Menyusul selesainya proses akuisisi saham Maurel & Prom, yang dilanjutkan dengan pelaksanaan *Voluntary Tender Offer* atas seluruh saham Maurel & Prom pada Desember 2016, Perseroan menempatkan perwakilannya di Maurel & Prom sebagai anggota Direksi. Penempatan ini merupakan langkah penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk mengembangkan aktivitas eksplorasi dan produksi di panggung internasional.

Following the completion of Maurel & Prom shares acquisition, which continued by the implementation of the Voluntary Tender Offer on all of Maurel & Prom's shares in December 2016, the Company placed two representatives in Maurel & Prom as members of the Board of Directors. This placement was an important step for PT Pertamina Internasional Explorasi dan Produksi to develop exploration and production activities on the international stage.

Melalui kepemilikan saham mayoritas di Maurel & Prom --perusahaan publik asal Perancis-- sebesar 72,65%, maka Perseroan yang semula beroperasi di tiga negara, yaitu Algeria, Iraq, Malaysia, kini memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua. Tambahan meliputi aset produksi di negara Gabon, Tanzania, Nigeria, serta aset eksplorasi di Namibia, Kanada dan Kolombia, Perancis, Italia, dan Myanmar.

Through a majority shareholding in Maurel & Prom - a French public company - with 72.65%, the Company which originally operating in three countries, Algeria, Iraq, Malaysia, now has access to operations in 12 countries on four continents. The additional includes production assets in Gabon, Tanzania, Nigeria, as well as exploration assets in Namibia, Canada and Colombia, France, Italy, and Myanmar.

Kebijakan strategis lain yang diambil Perseroan berkaitan dengan sumber daya manusia. Sejalan dengan peningkatan operasi, setelah merekrut pekerja yang sudah berpengalaman, pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga mulai melakukan rekrutmen tenaga-tenaga muda dari kalangan *fresh graduate*.

Other strategic policies adopted by the Company relate to human resources. In line with the increase in operations, after recruiting experienced workers, in 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also began to recruit young workers from fresh graduates.

Setelah menjalani pendidikan, mereka diharapkan bisa mengisi kebutuhan perusahaan pada 2-3 tahun mendatang, sekaligus akan menjadi tenaga-tenaga terampil dalam jangka waktu 5-10 tahun ke depan. Kehadiran mereka niscaya akan memperkuat kinerja operasional Perseroan, dan membuat regenerasi di tubuh Perseroan berlangsung secara mulus.

After undergoing education, they are expected to fill the needs of the Company in the next 2-3 years and will become skilled workers within the next 5-10 years. Their presence will undoubtedly strengthen the operational performance of the Company, and make the regeneration in the Company's internal to progress seamlessly.

Perbandingan Hasil dan Target

Results and Target Comparison

Berbagai kebijakan strategis yang diambil PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tahun 2017 berdampak signifikan pada kinerja Perseroan. Dengan dukungan penuh dari seluruh pekerja dan manajemen, disertai dengan peningkatan penerapan tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan berhasil mewujudkan target-target yang ditetapkan, baik dari sisi keuangan maupun produksi.

Various strategic policies which taken by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2017 had a significant impact on the Company's performance. With the full support of all workers and management, accompanied by improved implementation of good corporate governance and risk management, the Company has succeeded in achieving the targets set in both financial and production terms.

Profitabilitas Perusahaan yang tercermin dalam pencapaian EBITDA perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dengan pencapaian EBITDA sebesar US$759.929 ribu, atau 65% EBITDA Margin, dan membuat laba bersih Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tahun 2017 berada di posisi US$142,81 juta.

The Company's profitability as reflected in the achievement of the Company's EBITDA resulted in good performance with EBITDA achievement of US$759,929 thousand, or EBITDA Margin of 65%, and made the net profit of Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2017 at US$142.81 million.

Pendapatan usaha tahun 2017 tercatat sebesar US$1.162.469 ribu, naik US$624.251 atau 116% terhadap pendapatan usaha tahun 2016 sebesar US$538.218 ribu. Pencapaian

Operating revenue in 2017 was recorded at US$1,162,469 thousand, rose US$624,251 or 116% against operating revenues in 2016 amounting to US$538,218 thousand.

itu merupakan 164% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 sebesar US$708,90 juta. Sementara itu, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar 26% atau US$49.689 ribu dari laba US$192.497 ribu di tahun 2016 menjadi laba US$142.809 ribu di tahun 2017. Atas laba tersebut, nilai sebesar USD81 ribu diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali.

Adapun beban produksi, sejalan dengan meningkatnya operasi, termasuk bertambahnya area operasi dari 3 negara menjadi 12 negara, meningkat sebesar 119%, yakni dari semula US$341.564 ribu pada tahun 2016, menjadi 749.415 ribu, atau bertambah sebesar US$407.851 ribu.

Dari sisi produksi, hingga akhir tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil memproduksi minyak mentah sebesar 37.835,28 MBO, atau 117,1% dibandingkan dengan produksi tahun 2016 sebesar 32.316,27 MBO. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan RKAP 2017 sebesar 33.470,98 MBO, produksi minyak mentah tahun 2017 mencapai 113,,0%.

Untuk gas bumi, pada tahun 2017, Perseroan berhasil memproduksi sebesar 100,46 BSCF, atau 122,9% bila dibandingkan dengan produksi gas bumi tahun 2016 sebesar 81,73 BSCF. Adapun terhadap RKAP 2017, yang ditetapkan sebesar 73,80 BSCF, pencapaian produksi gas bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun 2017 adalah sebesar 136,1%.

Perseroan juga berhasil melampaui target untuk produksi minyak mentah dan gas bumi per hari. Jika pada tahun 2016, produksi minyak mentah tercatat sebesar 88,30 MBOPD, maka pada tahun 2017 meningkat menjadi 103,66 MBOPD, atau 117,4% dibanding tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan RKAP

This achievement represents 164% of the Company's Work Plan and Budget in 2017 amounting to US$708.90 million. Meanwhile, the Company posted a 26% decrease or US$49,689 thousand in profit for the year from US$192,497 thousand in 2016 to US$142,809 thousand in 2017. From that profit, as much as US$81 thousand was attributable to Non-controlling Interests.

Production expenses, in line with the increase in operations, including an increase in operating areas from 3 countries to 12 countries, increased by 119% from US$341,564 thousand in 2016 to US$749,415 thousand or increased by US$407,851 thousand.

From the production side, until the end of 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi succeeded in producing crude oil of 37,835.28 MBO or 117.1% compared to production in 2016 of 32,316.27 MBO. Meanwhile, when compared to 2017 CBP amounting to 33,470.98 MBO, the crude oil production in 2017 reached 113.0%.

For natural gas, in 2017, the Company succeeded in producing 100.46 BSCF, or 122.9% when compared with natural gas production in 2016 of 81.73 BSCF. As for the CBP 2017, was set at 73.80 BSCF, the achievement of natural gas production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2017 was 136.1%.

The Company also exceeded its target for crude oil and natural gas production per day. If in 2016, crude oil production was recorded at 88.30 MBOPD, then in 2017 it increased to 103.6 MBOPD, or 117.4% compared to the previous year. When compared to 2017 CBP amounting to 91.70 MBOPD, then the

2017 sebesar 91,70 MBPOD, maka perolehan produksi minyak mentah per hari tahun 2017 adalah 113,0%.

achievement of crude oil production per day in 2017 was 113.0%.

Pencapaian lebih besar terjadi pada produksi gas bumi. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan berhasil memproduksi gas bumi per hari sebesar 275,23 MMSFCD, atau 123,2% dibanding tahun 2016 sebesar 223,32 MMSCFD. Adapun pencapaian terhadap RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar 202,19 MMSCFD, maka perolehan produksi gas bumi per hari yang dibukukan Perseroan adalah 136,1% dari RKAP.

Greater achievement occurred in natural gas production. Until the end of 2017, the Company succeeded in producing natural gas per day of 275.23 MMSFCD, or 123.2% compared to 2016 of 223.32 MMSCFD. As for the achievement of CBP 2017 was set at 202.19 MMSCFD, then the achievement of natural gas production per day which recorded by the Company was 136.1% of CBP.

Hal yang patut disyukuri bahwa berbarengan dengan pencapaian kinerja yang positif tersebut, Perseroan juga berhasil mempertahankan performa *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang baik. Seperti tahun sebelumnya, selama tahun 2017, tidak dilaporkan adanya kecelakaan kerja dan jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja (*lost tim injury*/LTI). Pencapaian itu sesuai dengan spirit Perseroan, yakni berkomitmen untuk menciptakan pekerjaan yang efisien, diiringi dengan kondisi dan lingkungan kerja yang aman.

In line with the achievement of such positive performance, the Company also managed to maintain good Health, Safety, Security, Environment (HSSE). As in previous year, throughout 2017, there was no occupational accidents and lost working hours due to occupational accidents (lost time injury/LTI). The achievement was in accordance with the spirit of the Company, namely committed to create efficient work, accompanied by safe working conditions and environment.

Kendala dan Solusi

Constraints and Solutions

Keberhasilan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencapai target yang ditetapkan tak lepas dari kemampuan Perseroan menangani kendala, dan menghadirkan solusi terbaik pada tahun 2017.

The success of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in achieving the set target was inseparable from the ability of the Company in handling constraints and providing the best solutions in 2017.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2017, antara lain, terjadinya pemogokan pekerja di Gabon yang sangat berpengaruh terhadap produksi. Namun, setelah dilakukan pendekatan persuasif kepada pekerja, pemogokan berakhir dan operasional Perusahaan kembali seperti biasa.

Constraints faced by the Company in 2017, among others, the occurrence of workers strikes in Gabon which was very influential in production. However, after a persuasive approach to the workers, the strike ended and the Company's operations returned to normal.

Sementara itu, di Tanzania, sempat terjadi penundaan atau mundurnya permintaan pasokan gas dari Perseroan dari sebuah pabrik semen. Hal ini terjadi bukan karena kapasitas produksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bermasalah, namun lebih dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan pemesan gas di Tanzania. Kendala ini akhirnya bisa diselesaikan dengan baik.

Meanwhile, in Tanzania, there has been a delay or decline in demand for gas supplies from the Company from a cement plant. This was not due to the production capacity of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi that had a problem but more influenced by internal factors from gas buyers in Tanzania. This constraint can finally be solved well.

Setelah penguasaan mayoritas saham Maurel & Prom, Perseroan mengalami kendala berkaitan dengan mata uang yang digunakan dalam pelaporan. Sebab, sebagai perusahaan yang berbasis di Eropa, Maurel & Prom menggunakan mata uang Euro. Sedangkan Perseroan lebih banyak menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat dalam melakukan transaksi.

After the majority control of Maurel & Prom shares, the Company has constraints relating to the currency used in reporting. Because, as a Europe-based company, Maurel & Prom uses the Euro currency. While the Company uses United States dollars in transactions.

Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diambil adalah Perseroan adalah mengubah mata uang Euro yang lazim dipakai oleh Maurel & Prom ke dalam dolar Amerika Serikat. Selain mempermudah pelaporan, penggunaan mata uang yang sama berupa dolar Amerika Serikat akan memperkecil peluang risiko selisih kurs Euro dengan dolar Amerika Serikat, yang potensial membebani Perseroan.

To solve this problem, the solution was the Company converts the Euro currency which commonly used by Maurel & Prom into US dollars. In addition, to facilitate reporting, the use of the same currency in United States dollar will minimize the risk of foreign currency translation of Euro with US dollar, which potentially burdens the Company.

Kendala lain yang juga menuntut perhatian dari Perseroan adalah faktor keamanan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di luar negeri, menjadikan faktor keamanan menjadi faktor yang perlu dicermati dengan seksama. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sangat memperhatikan keamanan, terutama untuk seluruh pekerjanya. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah antisipatif jika terjadi kekacauan terkait keamanan.

Another constraint that also requires the Company's attention was the security factor. As a company that operates overseas, make the security factor as a factor that needs to be observed closely. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is very concerned about security, especially for all its workers. To that end, the Company has prepared anticipatory measures in case of security-related chaos.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan daya siang perusahaan agar bisa bertahan, bahkan memenangkan kompetisi yang kian ketat. Penerapan GCG sekaligus akan membuat Perusahaan memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dalam memaknai implementasi GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat implementasi GCG, mengadakan sosialisasi implementasi e-LHKPN dan pembenahan GCG dengan bantuan konsultan.

Sementara itu, untuk mengetahui sejauh mana penerapan GCG di perusahaan, pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melakukan asesmen pengukuran implementasi GCG untuk tahun 2016. Parameter asesmen GCG yang digunakan adalah Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/ MBU/2012 dan pelaksanaannya dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mengukur implementasi GCG di 2016. Aspek penilaian mencakup 6 (enam) aspek, yakni:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan

Corporate Governance Implementation

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a very important role to increase the Company's competitiveness to survive and even winning the competition that is more stringent. GCG implementation at the same will make the Company has the ability and strength to create growth and business development in accordance with the target set.

In interpreting the implementation of GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to make GCG as part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equity, and responsibility. Throughout 2017, the Company performed various initiatives to strengthen the implementation of GCG, among others, the socialization of e-LHKPN and the revamping of GCG with the assistance of consultants.

Meanwhile, in order to determine the extent of GCG implementation in the company, in 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has conducted a GCG assessment for 2016. Assessment parameter used is the Decree of the Minister of SOEs No: SK-16 / MBU / 2012 and was implemented in 2017 to measure GCG implementation in 2016. The assessment aspects include 6 (six) aspects, namely:

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner*

2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Pada tahun 2017 Direksi menunjuk PT Sinergi Daya Prima untuk melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun 2016. Hasil asesmen adalah sebagai berikut:

2. Shareholders and GMS/Capital Owners
3. Board of Commissioners/Board of Trustees
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other aspects

In 2017, the Board of Directors appointed PT Sinergi Daya Prima to carry out the GCG implementation assessment in 2016. The assessment results are as follows:

Tabel Hasil Asesmen GCG Tahun 2016

Table of GCG Assessment Results in 2016:

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter *Testing Aspects of Testing/Indicators/Parameter Testing*	Bobot *Weight*	2016	
		Skor *Score*	Capaian % *Achievements%*
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner*	7	6,223	88,90%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9	7,423	82,48%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Trustees*	35	27,241	77,83%
Direksi *Board of Directors*	35	27,922	79,78%
Pengungkapan informasi dan transparansi *Disclosure of information and transparency*	9	6,900	76,67%
Aspek lainnya *Other aspects*	5	-	-
Total Skor *Total Score*	100	75,709	75,71%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG ***GCG Implementation Quality Rating***		**Baik** ***Good***	

Penilaian terhadap penerapan prinsip GCG Perusahaan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan oleh *assessor.* Terdapat 98 (sembilan puluh delapan)

Assessment of the implementation of GCG principles of the Company resulted in recommendations submitted by the assessors. There are 98 (ninety-eight) recommendations

rekomendasi yang harus diselesaikan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.

to be completed by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. With a strong commitment to continuously improve its performance, the Company continues to implement such recommendations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keberadaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tak sekadar mencari laba sebesar-besarnya. Di balik upaya Perseroan memupuk untung, Perseroan juga memiliki kewajiban berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 ayat 3 undang-undang tersebut menegaskan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Corporate Social Responsibility

The existence of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is not just looking for profit as much as possible. Behind the Company's efforts to gain profits, the Company also has an obligation in the form of Social and Environmental Responsibility, as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. Article 1, paragraph 3 of the law stipulates that "Social and Environmental Responsibility is a commitment of the Company to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial both for the Company itself, the local community and society at large."

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mewujudkannya melalui berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Salah satu programnya adalah Pemberdayaan Geopark di Belitung. Langkah nyata tahun 2017 adalah penandatanganan nota kesepahaman Perseroan dengan Badan Pengelola Geopark Belitong, Pemerintah Kabupaten Belitung, dan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Dengan nota kesepahaman tersebut, selain komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati di Belitung, diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pulau Belitung.

In the implementation of social and environmental responsibility, the Company manifests it through various programs within the Corporate Social Responsibility (CSR). One of the programs was Geopark Empowerment in Belitung. The real step in 2017 was the signing of the memorandum of understanding between the Company and the Management Board of Geopark Belitong, Belitung Regency Government, and the Government of East Belitung Regency. With the memorandum of understanding, in addition to the commitment to conserve biodiversity in Belitung, is expected to also improve the quality of human resources and welfare of communities around the Belitung Island.

Selain di Belitung, Perseroan juga melakukan program pemberdayaaan bagi warga Baduy di Desa Kenekes, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Selain memberikan bantuan alat-alat tenun, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga akan menampung hasil kain-kain tenun dari Baduy untuk dijadikan suvenir eksklusif. Dengan pola seperti itu, maka potensi masyarakat Baduy akan bisa terus dikembangkan, dan mereka bisa lebih produktif dan berdaya dari sisi ekonomi.

In addition to Belitung, the Company also performed an empowerment program for Baduy community in Kenekes Village, Lebak District, Banten Province. In addition to provide looms, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi will also accommodate the weaving of Baduy to be used as exclusive souvenirs. With such a pattern, the potential of Baduy community will be able to continue to be developed, and they can be more productive and empowered from the economic side.

Prospek Usaha

Bank Dunia memperkirakan perekonomian global pada tahun 2018 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Dalam *Global Economic Prospects*, lembaga internasional ini meramalkan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,1%, lebih tinggi daripada tahun 2016 sebesar 3%. Walau prediksi kenaikannya lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 2,4% pada tahun 2016 menjadi 3% pada tahun 2017, prediksi tersebut patut disambut dengan optimis. Optimisme juga ditunjukkan oleh pemerintah Indonesia dengan mematok angka pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4%.

Business Prospects

The World Bank estimated that the global economy in 2018 will be better than the previous year. In Global Economic Prospects, this international institution predicted that global economic growth will reach 3.1%, higher than 2016 with 3%. Although the predicted increase was smaller than the previous year, i.e. from 2.4% in 2016 to 3% in 2017, the prediction should be greeted with optimism. Optimism was also shown by the Indonesian government by determining the economic growth rate of 2018 by 5.4%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang terus membaik, harga minyak dan gas dunia juga diprediksi akan ikut naik. Selain prospek pertumbuhan ekonomi global yang positif, kenaikan harga minyak juga dipengaruhi oleh masih berlanjutnya pengendalian produksi oleh negara anggota organisasi eksportir minyak (OPEC) dan beberapa negara lainnya. Bank Dunia memperkirakan harga minyak dunia bakal naik hingga rata-rata US$ 56 per barel pada 2018, naik dari rata-rata US$ 53 per barel pada 2017. Sementara itu, harga gas bumi diperkirakan naik 3% dibanding tahun 2017.

As global economic growth continues to improve, world oil and gas prices are also predicted to rise. In addition to the positive global economic growth outlook, oil price hikes were also affected by continued production controls by OPEC member countries and several other countries. The World Bank estimated that the world oil prices will rise to an average of US$ 56 per barrel by 2018, increased from an average of US$ 53 per barrel in 2017. Meanwhile, natural gas prices are expected to rise 3% compared to 2017.

Prediksi bahwa harga minyak dan gas akan naik pada tahun 2018 membuat PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi optimistis akan tetap eksis dan makin berkembang. Apalagi, kebutuhan minyak dan gas bumi Indonesia cenderung naik dari tahun ke tahun, sementara pasokan dari dalam negeri cenderung stagnan.

The prediction that oil and gas prices will rise in 2018 make PT Pertamina Internasional Exploration and Production optimistic that it will remain to exist and grow. Moreover, Indonesia's oil and gas demand tends to increase from year to year, while domestic supply tends to stagnate.

PROYEKSI KEBUTUHAN MINYAK DAN GAS BUMI INDONESIA

Projection Of Oil and Gas Needs Indonesia

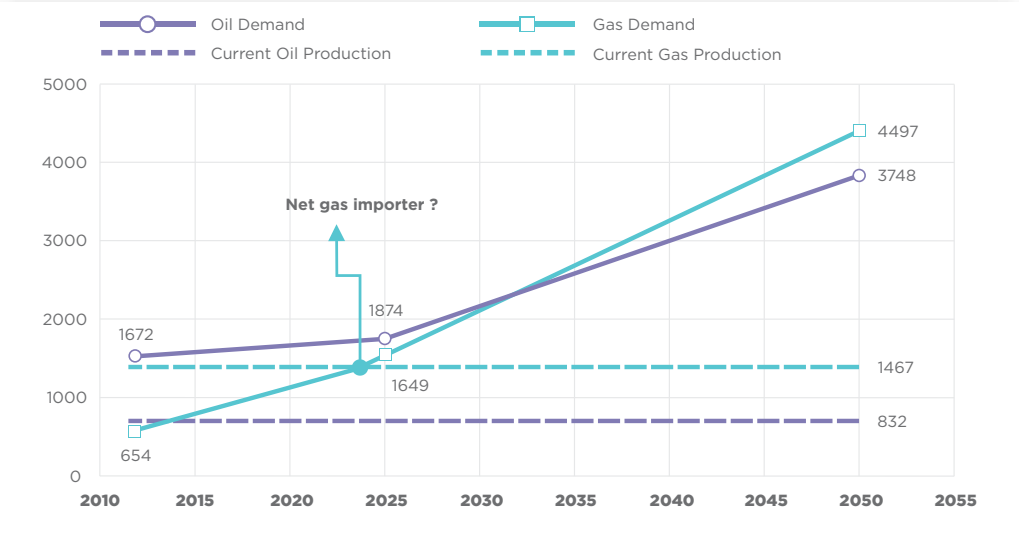

Memperhatikan kebutuhan minyak dan gas Indonesia yang masih akan terus tumbuh, maka operasi minyak dan gas Pertamina di luar negeri di tahun-tahun ke depan akan menjadi tulang punggung bagi upaya pemenuhan kebutuhan energi Indonesia dimana produksi dalam negeri sudah tidak mampu mencukupi. Keberadaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai garda terdepan operasi hulu Pertamina di luar negeri menempati posisi sangat strategis.

Considering Indonesia's growing oil and gas needs, Pertamina's oil and gas operations in overseas in the coming years will be the backbone for Indonesia's energy fulfillment where domestic production is insufficient. The existence of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as the front guard of Pertamina's upstream operations in overseas to occupy a very strategic position.

Berdasarkan berbagai proyeksi itu, dalam RKAP 2018, Perseroan menetapkan pendapatan sebesar US$1.117,98 juta, dan laba bersih sebesar US$51,26 juta.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Slamet Riadhy
Presiden Direktur

Huddie Dewanto
Direktur Keuangan dan Komersial

Djoko Nugroho Imanhardjo
Direktur Eksplorasi dan Produksi

Apresiasi Kami

Keberhasilan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melalui tahun 2017 dengan kinerja positif tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Based on these projections, in CBP 2018, the Company determines a revenue of US$1,117.98 million and net profit of US$51.26 million.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2017, there was no change in the Board of Directors composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Thus, the Board of Directors composition as of December 31st, 2017, as follows:

Slamet Riadhy
President Director

Huddie Dewanto
Director of Finance and Commercial

Djoko Nugroho Imanhardjo
Director of Exploration and Production

Our Appreciation

The success of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to pass through 2017 with positive performance cannot be separated from the support and cooperation of various parties. To all Board of Commissioners who always provide direction, conduct oversight, and give full trust to the Board of Directors to perform our duties, we convey our respect and gratitude. The same expression goes to our Shareholders who trust us to continue the management of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kepada seluruh pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, kami berterima kasih atas kerja kerasnya, terutama pekerja di garis depan, sehingga target produksi dan pendapatan Perusahaan bisa terlampaui. Walau demikian, pencapaian ini tak boleh membuat semua berpuas diri. Perbaikan dan pembenahan untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang baik. Komitmen dan militansi dalam bekerja patut ditunjukkan mengingkat bahwa kehadiran Perseroan tidak sekadar menjalankan tugas bisnis, namun juga untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih kepada *stakeholders* atas kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kemitraan kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan membawa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

To all employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, we are grateful for the hard work, especially the front line employees, so that the Company's production and earnings target can be exceeded. However, this achievement should not make all complacent. Improvements to business continuity should continue to be done, without forgetting about Health, Safety, Security, Environment (HSSE). Commitment and militancy in work should be pointed out that the presence of the Company is not just a business task, but also to support national energy security.

Not to forget, we also thank the stakeholders for their contributions, cooperation and support. Hopefully, our partnership will be stronger in facing challenges in the coming years. We are confident that with the ability, hard work with strong spirit will bring PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to be able to take advantage of every opportunity that exists optimally and play an active role in supporting national economic development.

Lebih dari itu semua, keberhasilan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Moreover, the success of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was inseparable from the help of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to Him and hope that the Company's performance will continue to increase in the coming years.

Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Slamet Riadhy

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Djoko Nugroho Imanhardjo
Direktur Eksplorasi dan Produksi
Exploration and Production Director

Slamet Riadhy
Presiden Direktur

Huddie Dewanto
Direktur Keuangan dan Komersial
Finance and Commercial Director

the DIRECTOR

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Responsibility for 2017 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and Board of Directors declare fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report along with the financial statements and other related information.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Arief Budiman

Komisaris
Commissioner

Syamsu Alam

Komisaris
Commissioner

Jaffe Suardin

DIREKSI
Board Of Directors

Presiden Direktur
President Director

Slamet Riadhy

Direktur Eksplorasi dan Produksi
Exploration
and Production Director

Djoko Nugroho Imanhardjo

Direktur Keuangan dan Komersial
Finance
and Commercial Director

Huddie Dewanto

STANDEAST

EXPLORATION TO BE MORE GLOBAL

Mantapkan Eksplorasi untuk lebih Mendunia

Increase exploration from 3 (three) to 12 (twelve) countries, tightens international competitiveness.

Tingkatkan eksplorasi dari 3 (tiga) menjadi 12 (dua belas) negara, memperketat daya saing internasional.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

"Usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus berkembang. Pada tahun 2017, Perseroan beroperasi di 12 negara, yakni Irak, Algeria, Malaysia, Kanada, Kolombia, Perancis, Gabon, Italia, Myanmar, Namibia, Nigeria dan Tanzania"

"The business of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi continues to grow. In 2017, the Company operates in 12 countries, Iraq, Algeria, France, Gabon, Italy, Myanmar, Namibia, Nigeria and Tanzania, Malaysia, Canada, Colombia."

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan :
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkedudukan di Jakarta

Jenis Perusahaan
Perseroan Terbatas

Status Perusahaan :
Anak Perusahaan BUMN PT Pertamina (Persero)
Tanggal Berdiri : 18 November 2013
Tanggal Beroperasi : 18 November 2013

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 18 tanggal 18 November 2013, Notaris Lenny Janis Ishak, SH.
Lembaran Negara No.: AHU-59673.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 19 November 2013

Modal Dasar per 31 Desember 2017
Rp. 158.776.352.000.000 (seratus lima puluh delapan triliun tujuh ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus lima puluh dua juta Rupiah), terbagi atas 158.776.352 (seratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh dua) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah)

Company Name:
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi domiciled in Jakarta

Company Type
Limited Liability Company

Company Status:
A subsidiary of SOEs - PT Pertamina (Persero)
Date of Establishment: *November 18th, 2013*
Date of Operations: *November 18th, 2013*

Legal Basis of Establishment
Notarial Deed No. 18 of Notary Lenny Janis Ishak, SH., dated November 18th, 2013
Statute Book No.: AHU-59673.AH.01.01 Year 2013 dated November 19th, 2013

Authorized Capital as of December 31st, 2017
Rp. 158.776.352.000.000 (one hundred and fifty-eight trillion seven hundred and seventy six billion three hundred and fifty two million Rupiah), divided into 158,776,352 (one hundred and fifty-eight million seven hundred and seventy six thousand three hundred and fifty two) shares, each share with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017
Rp. 39.694.088.000.000 (tiga puluh sembilan triliun enam ratus sembilan puluh empat miliar delapan puluh delapan juta Rupiah), terbagi atas 39.694.088 (tiga puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh empat ribu delapan puluh delapan) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah)

Issued and Fully Paid-up Capital as of December 31st, 2017
Rp. 39.694.088.000.000 (thirty-nine trillion six hundred and ninety-four billion eighty eight million Rupiah), divided into 39,694,088 (thirty nine six hundred and ninety-four thousand eighty eight) shares, each share with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah)

Kepemilikan Saham
PT Pertamina (Persero) sebesar 99,999997%.

PT Pertamina Dana Ventura sebesar 0,000003%.

Shares Ownership
PT Pertamina (Persero) amounting to 99,999997%.
PT Pertamina Dana Ventura amounting to 0,000003%.

Jenis Usaha
Energi

Line of Business
Energy

Jumlah Karyawan
161 orang

Total Employees
161 people

Alamat
Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274
Website: www.piep.pertamina.com

Address
Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274
Website: www.piep.pertamina.com

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, yang selanjutnya disebut dengan "Perseroan/Perusahaan" atau "Kami", adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina (Persero). Perusahaan yang bergerak di bidang minyak, gas bumi dan energi lainnya, dengan wilayah kerja di luar negeri ini resmi berdiri pada 18 November 2013 di Jakarta. Perseroan didirikan karena adanya kebutuhan pengelolaan aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri. Untuk tujuan tersebut, PT Pertamina (Persero) memandang perlu untuk membentuk suatu anak perusahaan dengan lingkup internasional sebagai pemegang aset di luar negeri, yang kegiatannya dapat disesuaikan dengan karakteristik aset yang dimiliki.

Berselang tiga hari setelah berdiri, pada 21 November 2013, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendirikan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Irak. Selanjutnya, pada 25 September 2014, Perseroan mendirikan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Malaysia.

Kiprah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi semakin kokoh dengan mendirikan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi, yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Algeria pada 21 Agustus 2014. Pada 01 Juli 2016, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi melakukan akuisisi aset yang dimiliki ConocoPhillips Algeria Ltd, sebagaimana dinyatakan dalam *Share*

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi hereinafter referred to as "the Company" is a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), PT Pertamina (Persero). The Company is engaged in oil, natural gas, and other energy, with a work area of operations in overseas, was officially established on November 18th, 2013 in Jakarta. The Company was established due to the need for managing the assets of PT Pertamina (Persero) in overseas. For that purpose, PT Pertamina (Persero) deems it necessary to establish a subsidiary with an international scope as an overseas asset holder, whose activities can be adjusted to the characteristics of the assets owned.

Three days after its establishment, on November 21st, 2013, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi established PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi which will run the operational activities of the Company's assets located in Iraq. Subsequently, on September 25th, 2014, the Company established PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, which will run the operations of the Company's assets located in Malaysia.

The establishment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi became more robust with the establishment of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi which will run its operations on the Company's assets located in Algeria on August 21st, 2014. On July 1st, 2016, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi acquired the assets owned by ConocoPhillips Algeria Ltd, as stated in Share Purchase Agreement dated September

Purchase Agreement tanggal 26 September 2016. Dengan demikian, aset yang dikelola oleh PT Pertamina Internasional Ekplorasi dan Produksi menjadi aset Malaysia, aset Irak dan aset Algeria.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada 02 November 2016 dan 15 Desember 2016, Pemegang Saham sepakat untuk menambah modal dasar dan modal ditempatkan/disetor guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Aksi korporasi tersebut membuat PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi semakin berkibar. Pada 15 Februari 2017, Perusahaan resmi menggenggam 72,65% saham Maurel & Prom setelah menyelesaikan proses *Voluntary Tender Offer* atas seluruh saham dan *bond* milik Maurel & Prom.

Perubahan Nama

Sejak awal pendirian sampai dengan 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak pernah melakukan penggantian atau mengubah nama Perusahaan.

26th, 2016. Thus, the assets managed by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi become assets of Malaysia, Iraq and Algeria.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on November 2nd, 2016 and December 15th, 2016, the Shareholders agreed to increase the authorized capital and the Issued and Fully Paid-up Capital to support the Company's business activities. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi officially holds 72.65% shares of Maurel & Voluntary Tender Offer for all of Maurel & Prom's shares and bonds.

Change of Name

Since its establishment until December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi never change its Company name.

JEJAK LANGKAH

Milestones

21

November 2013

November 21st, 2013

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendirikan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Irak.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi established PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, which will run the operations of the Company's assets located in Iraq.

25

September 2014

September 25th, 2014

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendirikan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Malaysia.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi established PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi which will run the operations of the Company's assets located in Malaysia.

21

Agustus 2014

August 21st, 2014

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendirikan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi yang akan menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan yang berlokasi di Algeria, dan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2016 PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi resmi menjalankan kegiatan operasional atas aset perusahaan di Algeria setelah menyelesaikan proses akuisisi atas aset yang dimiliki ConocoPhillips Algeria.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi established PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi which will run the operations of the Company's assets located in Algeria and since July 1st, 2016, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi officially runs the operations of the Company's assets in Algeria after completing the acquisition process of assets owned by ConocoPhillips Algeria.

02

November 2016 dan

November 2nd, 2016 and

15

Desember 2016

December 15th, 2016

Pemegang Saham PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menambah modal dasar dan modal ditempatkan/disetor untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan.

Shareholders of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi increased its authorized capital and its issued and fully paid-up capital to support the Company's business activities.

15

Februari 2017

February 15th, 2017

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi resmi menggenggam 72,65% saham Maurel & Prom setelah menyelesaikan proses Voluntary Tender Offer atas seluruh saham dan bond milik Maurel & Prom.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi officially holds 72.65% of Maurel & Prom shares after completing the Voluntary Tender Offer process for all of Maurel & Prom's shares and bonds.

LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo

PERTAMINA
INTERNATIONAL EP

Bidang Usaha

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 18 tanggal 18 November 2013, kegiatan usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah:

1. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi dan energi lainnya
2. Menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung lainnya
3. Melakukan penyertaan saham dan kepemi likan *participating interest* di luar negeri
4. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi dan energi

Line of Business

In accordance with the Deed of Establishment No. 18 dated November 18th, 2013, the business activities of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi are:

1. *Running business activities of oil, natural gas and other energy.*
2. *Running business in the energy field both related directly or indirectly.*
3. *Conduct investment in shares and ownership of participating interest in overseas.*
4. *Conduct service activities related to businesses of oil, natural gas and energy.*

5. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha minyak, gas bumi dan energi lainnya. Keseluruhan bidang usaha tersebut saat ini telah dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Adapun kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2017 meliputi eksplorasi, pengembangan, serta operasi dan produksi minyak dan gas bumi.

5. Conduct other business activities which directly and indirectly related or support the business of oil, natural gas and other energy.All of those business activities nowadays are conducted by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

There are business activities conducted by the Company during 2017 consist of ezploration, development, and oil and gas operation and production.

Wilayah Operasi

Pada tahun 2017, Perseroan beroperasi di 12 negara, yakni Irak, Algeria, Malaysia, Kanada, Kolombia, Perancis, Gabon, Italia, Myanmar, Namibia, Nigeria dan Tanzania.

Area of Operations

In 2017, the Company operates in 12 countries, Iraq, Algeria, Malaysia, Canada, Colombia, France, Gabon, Italy, Myanmar, Namibia, Nigeria and Tanzania.

Pangsa Pasar

Per 31 Desember 2017, produk yang dihasilkan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagian besar diserap dan dibawa pulang ke Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik, dan sebagian lagi dipasarkan ke luar negeri.

Market Share

As of December 31st, 2017, the products produced by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi were mostly absorbed and brought back to Indonesia to meet domestic demand, and partly marketed overseas.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di-*review* secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Vision, Mission, and Corporate Values are regularly reviewed to ensure compliance with the development of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, and in line with the development of the business environment and challenges faced.

Bagan Penyusunan Visi dan Misi

Arrangement Chart of Vision and Mission

Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

The formulation of Vision, Mission, and Corporate Values was conducted by involving all related parties, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Employees, as well as taking into account the interests of the Stakeholders.

Visi:

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia

Vision:

To become a world-class national energy company

Misi:

Mengembangkan potensi minyak, gas bumi dan energi di luar negeri secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan & kemandirian energi nasional

Mission:

To develop the potential of oil, natural gas, and energy in overseas in an integrated manner, based on strong commercial principles in order to support national energy resilience & independence.

Nilai Perusahaan:
Corporate Values:

- ***Clean***

Perseroan dikelola secara profesional dengan:

- Menghindari benturan kepentingan;
- Tidak mentolerir suap;
- Menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas; serta
- Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

- ***Competitive***

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

- ***Confident***

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional serta menjadi pelopor dalam membangun kebanggaan bangsa.

- ***Customer Focused***

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan yang pelayanan terbaik kepada pelanggan.

- ***Clean,***

the Company is professionally managed with:

- *To avoid conflicts of interest;*
- *Do not tolerate bribes;*
- *To uphold trust and integrity; and*
- *Guided by the principles of good corporate governance.*

- ***Competitive***

Able to compete on a regional or international scale, driving growth through investment, developing a cost-conscious culture, and appreciating performance

- ***Confident***

Plays a role in national economic development as well as a pioneer in developing national pride.

- ***Customer Focused***

Customer-oriented and committed to provide the best service to customers.

- ***Commercial***

  Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

- ***Capable***

  Dikelola oleh pemimpin dan pekerja profesional yang memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

*) Visi dan Misi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah di review dan disetujui oleh Direksi / Dewan Komisaris

Sosialisasi Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan merupakan landasan penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk maju dan bergerak bersama guna mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi tentang pentingnya visi, misi dan nilai-nilai perusahaan tersebut kepada manajemen dan seluruh karyawan.

- ***Commercial***

  To create added value with a commercial orientation and make decisions based on sound business principles.

- ***Capable***

  Managed by leaders and professional workers with high technical talents and mastery, committed to develop research capabilities and development.

*) *Vision and Mission of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners.*

Socialization of Vision, Mission and Corporate Values

Vision, Mission, and Corporate Values are an important foundation for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to move forward and move together to achieve the Company's goals and objectives. For this reason, the Company regularly socializes the importance of the Company's vision, mission and corporate values to the management and all employees.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

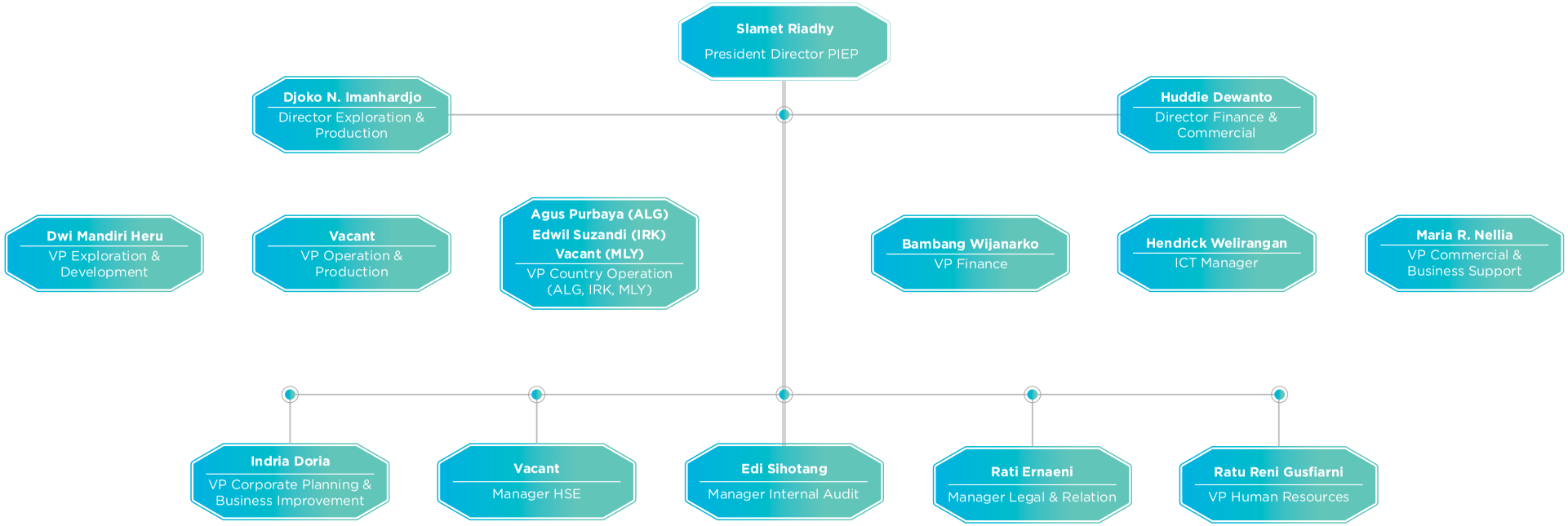

Nama dan Jabatan Jajaran Manajemen

Names and Position of the Managerial

Dwi Mandhiri Heru
VP Exploration and Development

Agus Purbaya
Country Operation Algeria

Edwil Suzandi
Country Operation Irak

Vacant
Country Operation Malaysia

Bambang Wijanarko
VP Finance

Hendrick Welirangan
ICT Manager

Indria Doria
VP Corporate Planning & Business Development

Edi Sihotang
Internal Audit Manager

Rati Ernaeni
Manager Legal & Relation

Ratu Reni Gusfiarni
VP Human Resources

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Identity and Brief Biography of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2017 as follows:

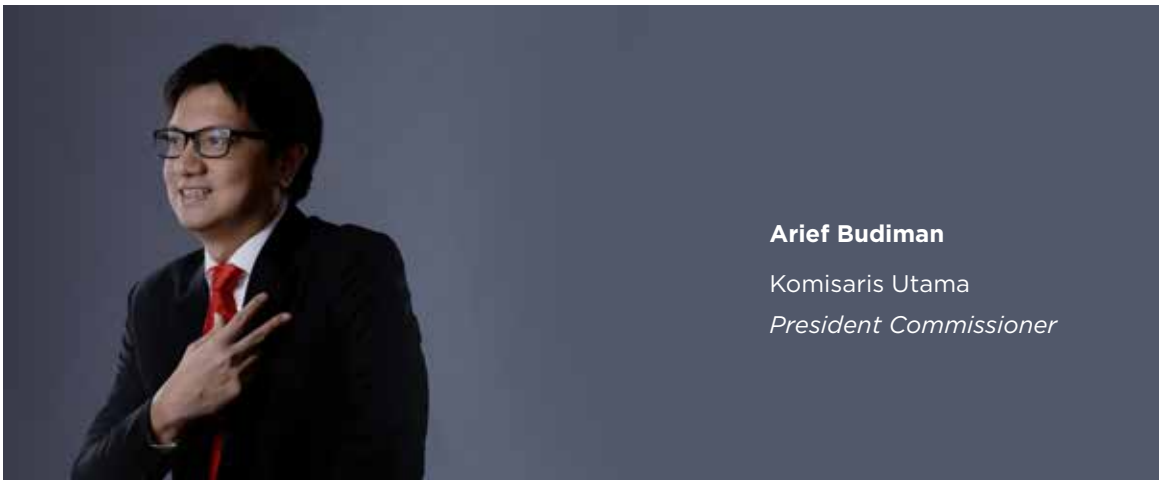

Arief Budiman

Komisaris Utama

President Commissioner

Berusia 43 tahun, lahir pada tanggal 10 Juli 1974. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

43 years old, born on July 10th, 1974. Domiciled in Jakarta, Indonesia. Appointed as President Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on the GMS resolutions dated June 1st, 2015.

Arief Budiman merupakan lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan memperoleh gelar Master of Business Administration (Palmer Scholar) dari the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Arief Budiman is a graduate of Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1996) and obtained his Master of Business Administration (Palmer Scholar) from the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1997 di konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia. Bekerja di mancanegara, antara lain, di Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004), McKinsey & Co. (jabatan terakhir President Director PT McKinsey Indonesia, 2004-2014) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Began his career in 1997 in the consultant of Booz Allen & Hamilton, Asia. Worked in foreign countries, among others in Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) and McKinsey & Co. (last position, President Director of PT McKinsey Indonesia, 2004-2014) and currently serves as President Commissioner of PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi.

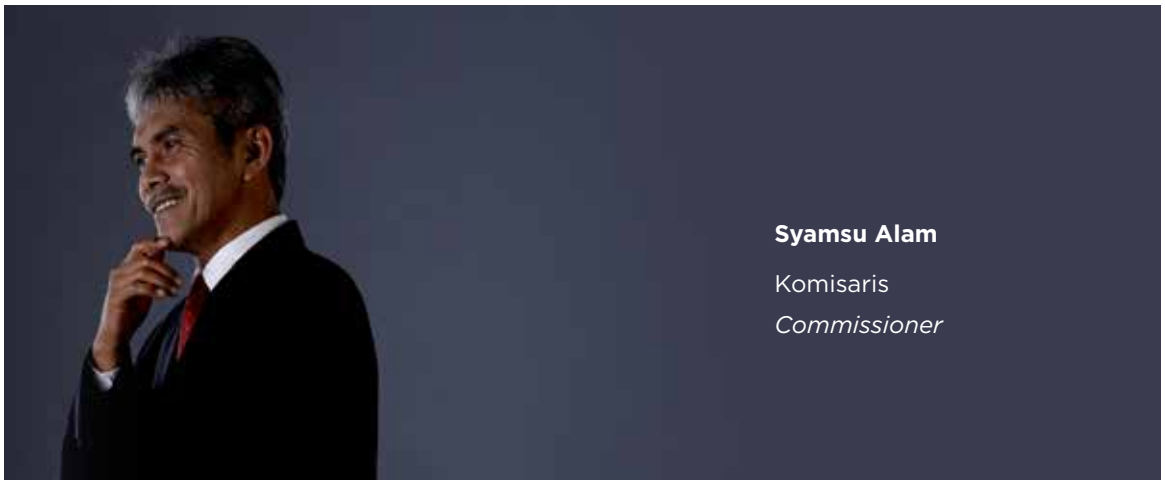

Syamsu Alam

Komisaris

Commissioner

Berusia 54 tahun, lahir pada tanggal 2 April 1963. Berdomisili di Tangerang Selatan. Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

Syamsu Alam adalah Sarjana Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1988), Master of Science, Geofisika dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan meraih gelar Doctor of Philosophy dari Texas A&M University, USA (2001).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1989 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Direktur Eksplorasi & Pengembangan di PT Pertamina EP (2008-2011), Presiden Direktur PT Pertamina EP (2011- 2013) dan Senior Vice President Exploration PT Pertamina (Persero) (2013-Desember 2014), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

54 years old, born on April 2nd, 1963. Domiciled in South Tangerang. Appointed as Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated June 1st, 2015.

Syamsu Alam is a graduate of Bachelor of Geology from Bandung Institute of Technology (1988), Master of Science in Geophysics from Bandung Institute of Technology (1994) and obtained his Doctor of Philosophy from Texas A&M University, USA (2001).

Began his career in 1989 at PT Pertamina and once trusted to hold the position of Director of Exploration & Development in PT Pertamina EP (2008-2011), President Director of PT Pertamina EP (2011-2013) and Senior Vice President of Exploration in PT Pertamina (Persero) (2013-December 2014), and currently serves as Commissioner in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

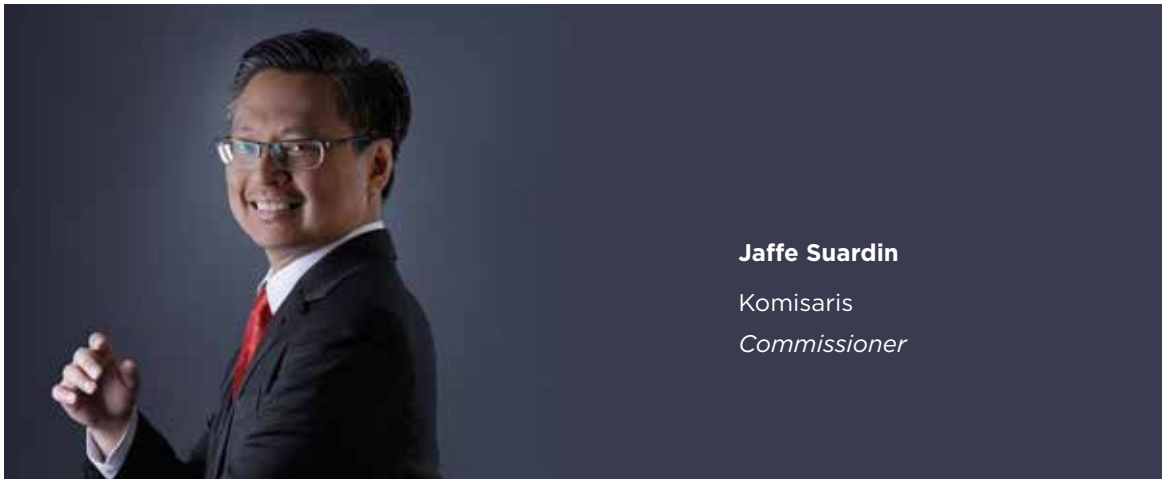

Jaffe Suardin

Komisaris

Commissioner

Berusia 40 tahun, lahir pada tanggal 21 Desember 1977. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 19 Januari 2017.

Jaffe Suardin merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung (2002), Master of Chemical Engineering dari Texas A&M University, USA (2005) dan memperoleh gelar PhD Chemical Engineering dari Texas A&M University, USA (2008).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 2004 di Mary Kay O'Connor Process Safety Center, Texas A&M University kemudian melanjutkan karir di Shell International Exploration and Production Inc. (2006-2014), VP Engineering pada Petroneering, LLC (2014-2016) selanjutnya melanjutkan karir sebagai Staff Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2016-2017), Deputi Perencanaan SKK Migas (2017-saat ini), serta menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

40 years old, born on December 21st, 1977. Domiciled in Jakarta. Appointed as Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated January 19th, 2017.

He is a graduate of Bandung Institute of Technology (2002), Master of Chemical Engineering from Texas A&M University, USA (2005) and obtained his Ph.D. in Chemical Engineering from Texas A&M University, USA (2008).

Began his career in 2004 at Mary Kay O'Connor Process Safety Center, Texas A&M University then continued his career at Shell International Exploration and Production Inc. (2006-2014), VP Engineering at Petroneering, LLC (2014-2016) then continued his career as Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2017), Deputy of Planning of SKK Migas (2017-present) as well as Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

Identity and Brief Biography of the Board of Directors

Susunan Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2017 as follows:

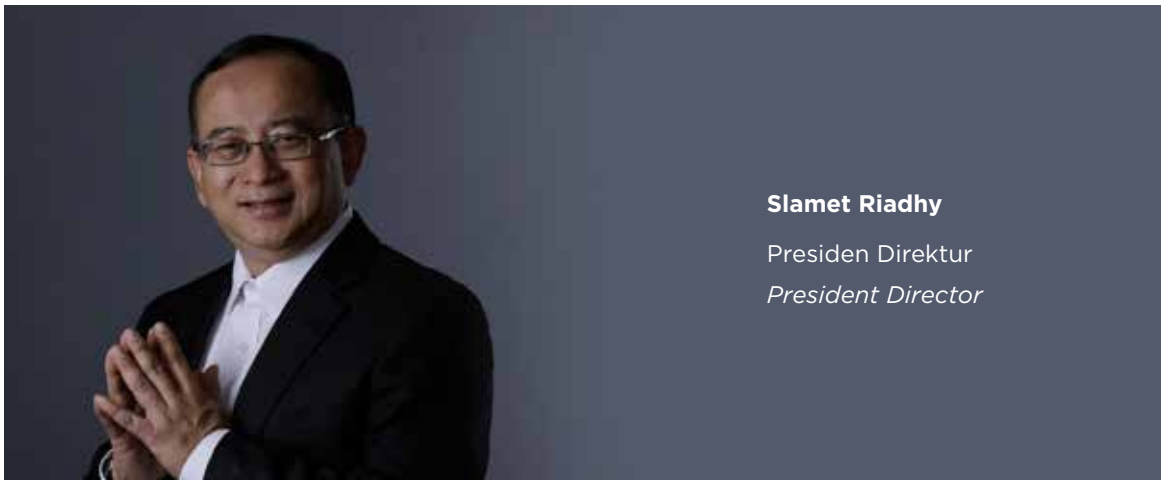

Slamet Riadhy

Presiden Direktur

President Director

Berusia 55 tahun, lahir pada tanggal 05 Maret 1962. Berdomisili di Tangerang Selatan. Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Februari 2015.

Slamet Riadhy merupakan lulusan Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1987) dan memperoleh gelar Master Geology dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Perjalanan karirnya di PT Pertamina dimulai sejak tahun 1989 dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Senior Vice President Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2009-2011), President Director PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013), Senior Expert PT Pertamina (Persero) (2013-2015) dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

55 years old, born on March 5th, 1962. Domiciled in South Tangerang. Appointed as President Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated

February 26th, 2015. Slamet Riadhy is a graduate of Bachelor of Science in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology (1987) and obtained his Master of Geology from Bandung

Institute of Technology (2003). Began his career in PT Pertamina since 1989 and once trusted to hold the position of Senior Vice President of Upstream Business Development in PT Pertamina (Persero) (2009-2011), President Director of PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013), Senior Expert of PT Pertamina (Persero) (2013-2015) and currently serves as President Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Huddie Dewanto

Direktur Keuangan dan Komersial

Director of Finance and Commercial

Berusia 54 tahun, lahir pada tanggal 11 Desember 1963. Berdomisili di Depok. Diangkat sebagai Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan Akta Pendirian PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi No. 18 tanggal 18 November 2013 dan keputusan RUPS tanggal 31 Desember 2013.

Huddie Dewanto merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1989) dan meraih gelar Master Ekonomi dari Cast Western Reserve University, USA (1997).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1990 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Manager Pendanaan di PT Pertamina (Persero) (2007-2010), Manager Corporate Financing PT Pertamina (Persero) (2011), Vice President Financing PT Pertamina (Persero) (2013), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

54 years old, born on December 11th, 1963. Domiciled in Depok. Appointed as Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on the Deed of Establishment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi No. 18 dated November 18th, 2013 and GMS resolutions dated December 31st, 2013.

Huddie Dewanto is a graduate of Bachelor of Economics from Gadjah Mada University (1989) and obtained his Master of Economics from Cast Western Reserve University, USA (1997).

Began his career since 1990 in PT Pertamina and once trusted to hold the position of Manager of Financing in PT Pertamina (Persero) (2007-2010), Manager of Corporate Financing in PT Pertamina (Persero) (2011), Vice President of Financing in PT Pertamina (Persero) (2013) and currently serves as Finance and Commercial Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Djoko Nugroho Imanhardjo

Direktur Eksplorasi dan Produksi
Director of Exploration and Production

Berusia 54 tahun, lahir pada tanggal 18 Juli 1963. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 04 Maret 2016.

Djoko Nugroho Imanhardjo merupakan lulusan Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada (1989) dan memperoleh gelar Master Geologi dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1990 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Manager Valuation di PT Pertamina (Persero) (2008-2009), Manager Eksplorasi Karama PT Pertamina Hulu Energi (2009-2010), Vice President Business Initiative & Valuation PT Pertamina (Persero) (2011-2013), President Director Conoco Phillips Algeria Ltd. (2013-2016), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

54 years old, born on July 18th, 1963. Domiciled in Jakarta Appointed as Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated March 4th, 2016.

Djoko Nugroho Imanhardjo is a graduate of Bachelor of Geological Engineering from Gadjah Mada University (1989) and obtained his Master of Geology from Bandung Institute of Technology (2003).

Began his career since 1990 at PT Pertamina and once trusted to hold the position of Manager of Valuation in PT Pertamina (Persero) (2008-2009), Manager of Karama Exploration in PT Pertamina Hulu Energi (2009-2010), Vice President of Business Initiative & Valuation of PT Pertamina (Persero) (2011-2013), President Director of ConocoPhillips Algeria Ltd. (2013-2016) and currently serves as Exploration and Production Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PROFIL KARYAWAN

Employee Profile

Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Sulit dipungkiri bahwa di tangan merekalah kemajuan dan perkembangan Perusahaan dipertaruhkan. Untuk itu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memberikan perhatian yang sangat tinggi untuk terciptanya karyawan yang berkualitas unggul dan mumpuni di bidangnya.

Employees are one of the important assets for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. It is hard to deny that it is in their hands that the Company's progress and development are at stake. To that end, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi gives a very high attention to the creation of employees who excel and qualified in their field.

Untuk mewujudkan karyawan unggul, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus mengembangkan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan. Perusahaan menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh pekerja dalam hal pengembangan kompetensi.

To realize excel employees, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi continues to develop an integrated and sustainable HR management system. The Company ensures the equality of opportunity to all employees in terms of competency development.

Kebijakan atas pengembangan kompetensi pekerja dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, cacat, kondisi medis, maupun identitas gender. Kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghargai hak asasi manusia yang berlaku universal

Policy on employee competency development was made based on professional consideration and evaluation regardless of race, beliefs, color, religion, gender, national origin, ancestry, age, marital status, veteran status, disability, medical condition or gender identity. The policy was taken as a form of commitment of the Company in respecting universal human rights.

Untuk mencapai tujuan dan target bisnis maka pengelolaan SDM dilakukan dengan cara membangun *Goal Focused HR Policies* secara bertahap dan terstruktur. Perusahaan memberi perhatian dalam mengelola *workforce demographic* dari komunitas pekerja di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dalam 5 tahun ke depan, proporsi Pekerja yang akan mencapai usia *retirement* adalah 4,96% dari total populasi.

To achieve business objectives and targets, HR management is carried out by developing Goal Focused HR Policies gradually and structured. The company pays attention in managing the workforce demographics of the working community at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. In the next 5 years, the proportion of employees who will reach retirement age is 4.96% of the total population.

Lokasi operasi yang tersebar di beberapa negara menuntut adanya *customization* atas kebijakan pengelolaan tenaga kerja. Mayoritas pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Group adalah Warga Negara Indonesia yang dipekerjakan di Indonesia dan tunduk pada hukum hukum ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perusahaan juga melakukan penugasan pekerja di luar wilayah Indonesia, yang patuh kepada hukum ketenagakerjaan Republik Indonesia dan hukum ketenagakerjaan di negara tempat pekerja bertugas. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk patuh terhadap hukum ketenagakerjaan yang berlaku di masing-masing aset operasi.

Operation locations that are scattered in several countries require the customization of labor management policy. The majority of employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Group are Indonesian Citizens who are employed in Indonesia and are subject to the labor law of the Republic of Indonesia. The Company also undertakes the assignment of employees outside the territory of Indonesia, who adheres to the labor law of the Republic of Indonesia and in the country of employment. As a responsible corporation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to comply with applicable labor laws in each operating asset.

Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah hadir dan beroperasi di 12 negara. Keberagaman dan kemampuan komunikasi serta pemahaman budaya lintas negara menjadi kunci sukses operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara multinasional.

As of December 31st, 2017, PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi has been present and operating in 12 countries. Diversity and communication skills and cross-country cultural understanding are key to the successful operations of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on a multinational basis.

Pada tahun 2017, total jumlah pekerja Perusahaan mencapai 161 orang, naik cukup signifikan yaitu (24.81%) dibanding jumlah pekerja tahun 2016 yaitu 129 orang pekerja. Kenaikan terjadi sejalan dengan perkembangan bisnis PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

In 2017, total employees of the Company reached 161 people, a very significant increase (24.81%) compared to the number of workers in 2016 with 129 workers. The increase was in line with business development of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The complete composition of employees is presented in the following tables:

Komposisi Pekerja berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Work Location and Gender

Lokasi Kerja *Work Location*	2016		2017	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Algiers	2	1	18	12
Basra	7	1	10	-
Hassi	3	0	2	-
Jakarta	53	21	77	27
Malaysia	4	1	4	-
MLN	25	11	10	-
Sub total	94	35	121	40
Total	**129**		**161**	

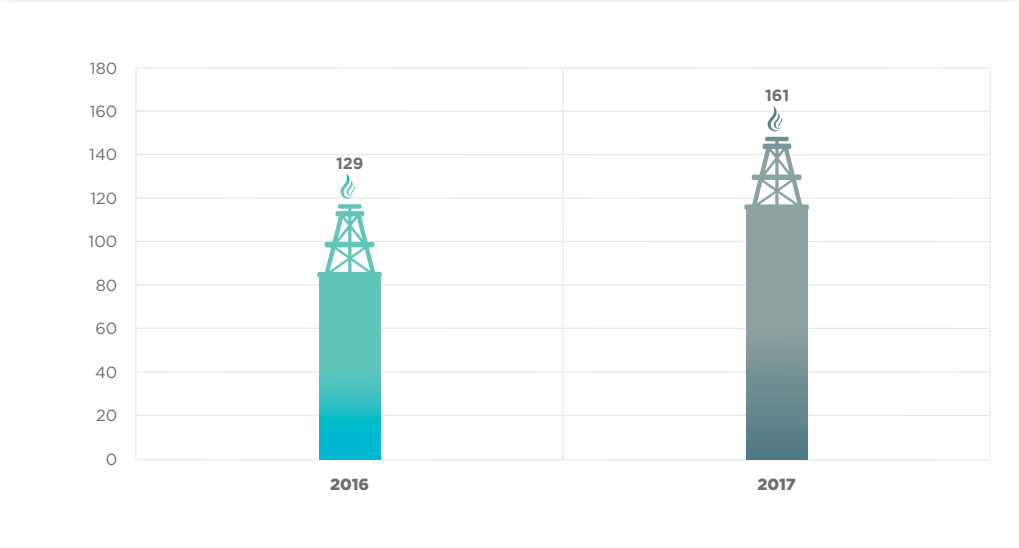

Komposisi Pekerja menurut kelompok jabatan
Employee Composition by Position Group

Kelompok Jabatan *Position Group*	2016	2017*)
Direksi (LO) *Board of Directors (L0)*		1
Direksi (L1) *Board of Directors (L1)*	3	2
VP (L2)	4	6
Manager (L3) *Manager (L3)*	29	33
Sr Staff/Lainnya (≤L4) *Sr Staff/Others (≤L4)*	93	118
Total	**129**	**161**

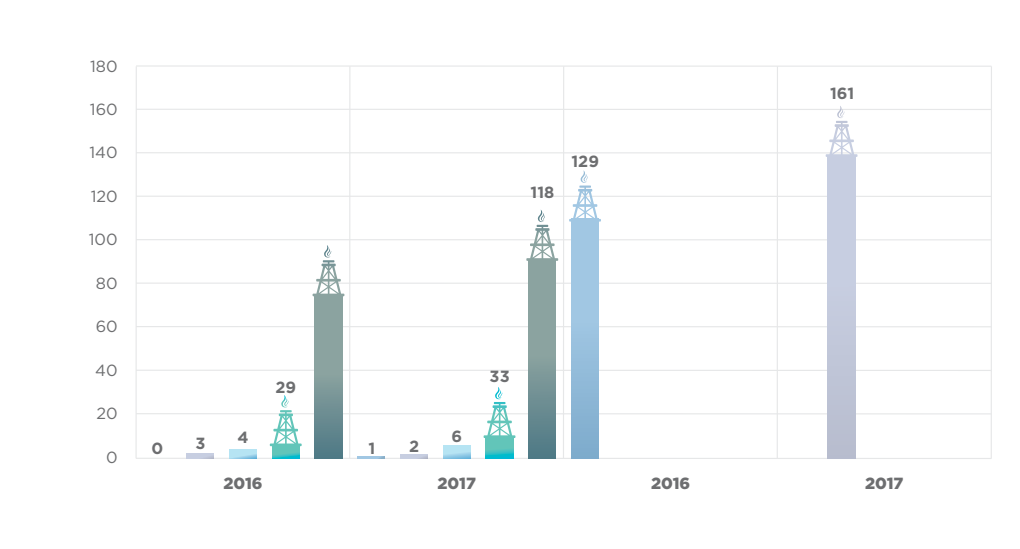

Komposisi Pekerja Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2016	2017
Laki – laki *Male*	94	121
Perempuan *Female*	35	40
Total	**129**	**161**

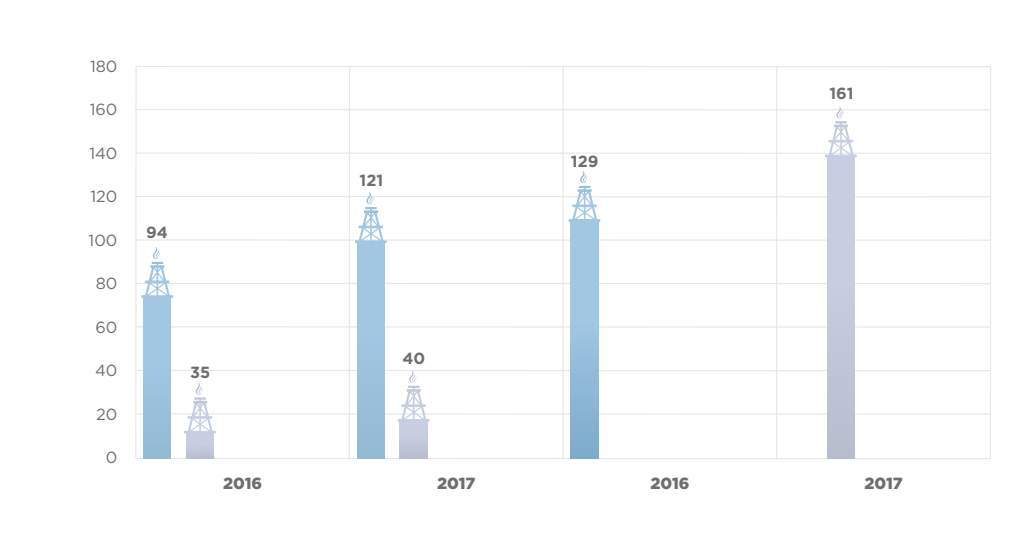

Komposisi Pekerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Education and Gender

Pendidikan *Education*	2016		2017	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
S3	2	0	2	-
S2	33	8	44	11
S1	50	25	66	27
D3	3	1	3	1
High School	6	1	6	1
Sub Total	94	35	121	40
Total	**129**		**161**	

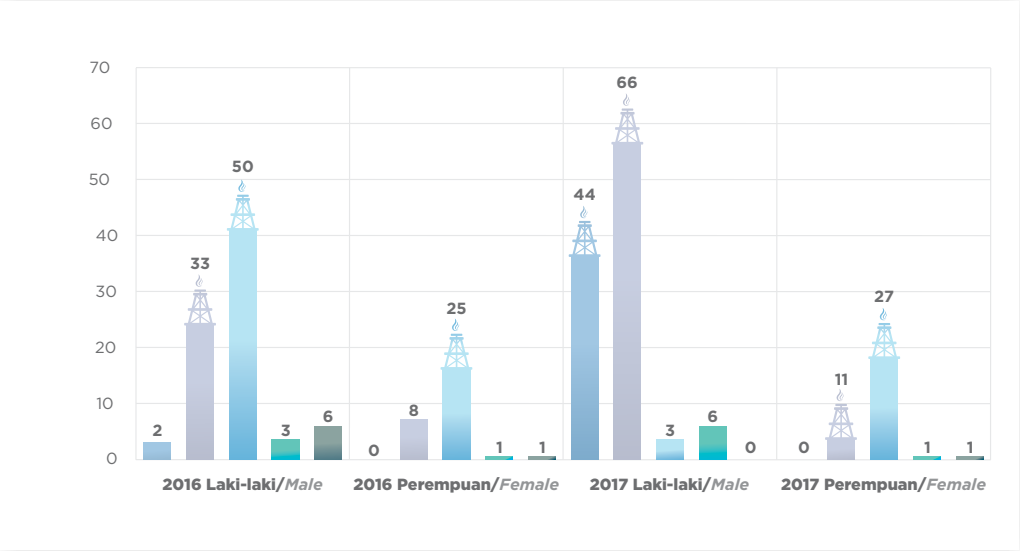

Komposisi Pekerja Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age Group and Gender

Kelompok Usia *Age Group*	2016		2017	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
26 Thn *26 years old*	0	1	4	3
26 - 35 Thn *26 - 35 years old*	19	16	21	14
36 - 45 Thn *36 - 45 years old*	51	15	58	17
46 - 55 Thn *46 - 55 years old*	24	3	32	6
> 55 Thn *> 55 years old*	0	0	6	-
Sub Total	94	35	121	40
Total	**129**		**161**	

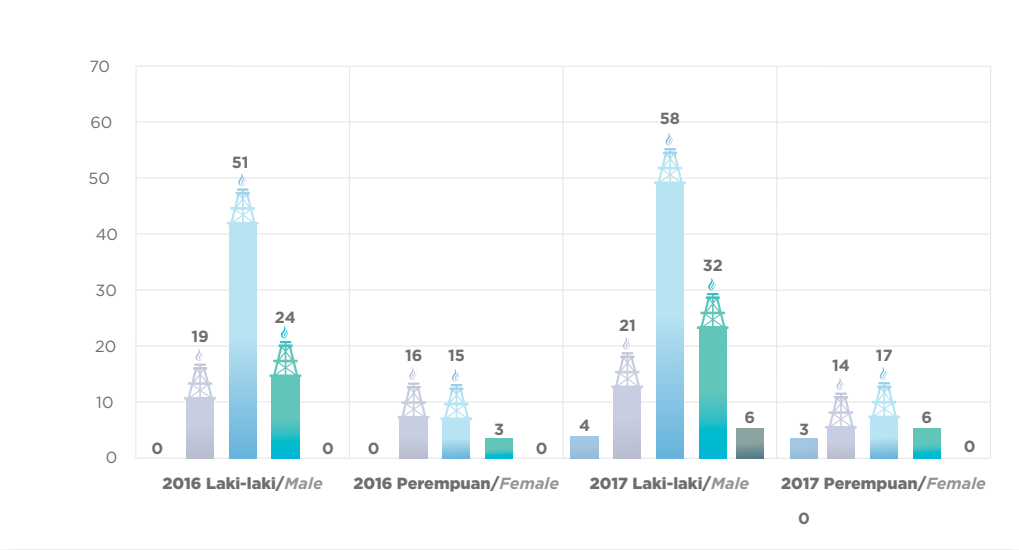

Komposisi Pekerja Menurut Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2016		2017	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Female*	Perempuan *Female*
PWTT (Karyawan Tetap) *PWTT (Permanent Employee)*	84	31	100	37
PWT (Karyawan Tetap/ Temporer)) *PWT (Contract/Temporary Employee)*	10	4	21	3
Sub Total	94	35	121	40
Total	**129**		**161**	

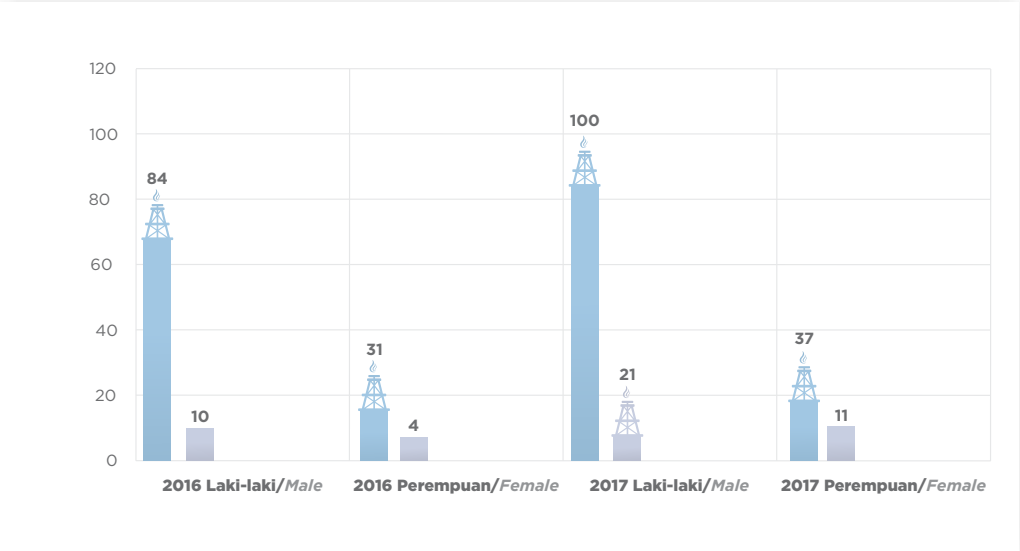

Perbedaan status karyawan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi seperti tersebut di atas berpengaruh terhadap remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan. Jenis remunerasi, tunjangan dan fasilitas karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The differences in employment status of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as mentioned above affect the remuneration, allowances and facilities provided to employees. The types of remuneration, allowances and facilities of employees are presented in the following table:

Jenis remunerasi, tunjangan & fasilitas ***Types of remuneration, allowances & facilities***	**Apakah diberikan pada karyawan tetap?** ***Does it given to permanent employees?***	**Apakah diberikan kepada karyawan temporer dan / atau part time?** ***Does it given to temporary/ part time employees?***	**Apakah ada area operasional yang dikecualikan dari ketentuan Perseroan?** ***Are there any operational areas that are excluded from the Company's provisions?***
Asuransi jiwa *Life Insurance*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Asuransi cacat fisik *Disability Insurance*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Asuransi kesehatan *Health Insurance*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Fasilitas kesehatan *Health Facility*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Cuti kehamilan *Maternity Leave*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dana pensiun *Pension Fund*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Opsi pembelian saham / kepemilikan *Shares/ownership purchase options*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Asuransi Medical dan Security Evacuation *Medical Insurance and Security Evacuation*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya (Khusus Area Operasi Luar Negeri) *Yes (Special for Overseas Operations Areas)*

Position *fulfillment* di Perusahaan adalah 45%, sebagai perusahaan muda maka pola kerja yang efektif, kompeten, dan efisien didemonstrasikan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam mengejar tercapainya misi produksi 600.000 barel *per day* di tahun 2025. SDM yang dimiliki dapat secara optimal bekerja dengan baik mengelola seluruh aset melalui skema *shared service organization* (SSO) lintas aset.

Position fulfillment in the Company was 45%. As a young company, effective, competent and efficient working patterns are demonstrated by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in pursuit of achieving a production mission of 600,000 barrels per day in 2025. The existing HR can optimally work well in managing all assets through an inter-assets shared service organization (SSO).

Sejalan dengan misi dari PT Pertamina (Persero) selaku pemilik Perusahaan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dibangun untuk menjadi kendaraan tumbuh bagi Pertamina. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menjadi tempat di mana Pekerja terpilih dari seluruh Pertamina Group mendapatkan *overseas exposure* untuk menumbuhkan *independence* & *assertiveness,* serta membangun *global mindset* dan *business acumen* melalui interaksi langsung, baik sebagai *secondee* di aset yang dioperasikan maupun sebagai *expatriate* pada aset/*field* dikelola oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bersama Partner, dimana PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berperan sebagai operator.

In line with the mission of PT Pertamina (Persero) as the owner of the Company, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was established to become a growth vehicle for Pertamina. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi becomes the place where selected Employees from all Pertamina Group get overseas exposure to cultivate independence & assertiveness, and build global mindset and business acumen through direct interaction, either as a secondee in operated asset or as expatriate on assets managed by PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi with Partner, where PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi serves as operator.

Sebagai bagian dari *development program* tersebut, pada tahun 2017 dilaksanakan *internal mobility* program dan promosi/rotasi. Sebanyak 32 pekerja yang telah bekerja di aset international ditransfer ke Pertamina Group lainnya untuk menduduki jabatan dengan tanggung jawab dan dampak bisnis yang lebih besar. Pada tahun pelaporan, juga terdapat suksesi untuk jabatan posisi L2 dari internal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebanyak6 orang (4 %) yaitu VP Commercial & Business Support, Manager

As part of the development program, in 2017 was carried out internal mobility program and promotion/rotation. A total of 32 employees who have worked in international assets were transferred to other Pertamina Group to occupy positions with greater business responsibility and impact. In the reporting year, there were also successions of L2 position from the internal of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as much as 6 people (4%) namely VP of Commercial & Business Suport, Business Support Manager, General Support Manager, Subsuface PAEP

Business Support, Manager General Support, Manager Subsuface PAEP, dan Manager Development.

Manager, Development Manager.Employee Competency Development

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki *Employee Value Proposition* (EVP) yang kuat di mata Pekerja dan situasi ini konsisten muncul di lintas negara. hal ini terlihat dari angka *voluntary resignation rate* pada tahun pelaporan sebesar 0 %. Angka tersebut turun dibanding tahun 2015 dan 2016 dengan *average resignation rate* sebesar 3,87% di 4 negara (Indonesia, Algeria, Irak, Malaysia).

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a strong Employee Value Proposition (EVP) in the eyes of Employee and this situation is consistent across the country. This can be seen from the voluntary resignation rate in the reporting year of 0%. The number is lowered compared to 2015 and 2016 with an average resignation rate of 3.87% in 4 countries (Indonesia, Algeria, Iraq, Malaysia).

Peningkatan Kompetensi Pekerja

Employee Competency Development

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada hakekatnya merupakan sebuah investasi. Dengan mengeluarkan sejumlah biaya, Perusahaan akan mendapatkan sumber daya manusia dengan kualitas dan produktivitas yang lebih baik dibanding sebelumnya.

Human resources competency development for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is essentially an investment. By expending a number of costs, the Company will obtain qualified and productive human resources that are better than ever before.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, secara berkala, Perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan bagi para pekerja. Program tersebut dilakukan secara menyeluruh, baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan. Pelaksanaan program ini tak lepas dari komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop,* baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan.

To improve such competencies, on a regular basis, the Company conducts educational and training program for its employees. The program is carried out thoroughly, starting from the selection process, performance appraisal, as well as training and education. The implementation of this program cannot be separated from the commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to continuously develop the potential of employees consistently and continuously through the learning process, such as organizing various education, training and workshop, both internally and externally in cooperation with educational institutions.

Dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, Perusahaan meyakini bahwa hal itu akan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Realisasi *learning days* di tahun 2017 adalah 11 hari kerja

By conducting education and training, the Company believes that it will be able to increase employee knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism. The realization of learning days in 2017 is 11 working days.

Tabel Realisasi Pengembangan Pekerja

able of Employee Devleopment Realization

Program Pelatihan Jangka Panjang dan Pendek *Long-Term and Short-Term Training Program*	2016			2017		
	Jumlah Program *Total Program*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Program *Total Program*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jumlah Hari *Total Days*
Leadership Program	1	1	12	-	-	-
Mandatory Program	2	10	16	35	28	173
General and Functional Program	9	61	208	26	51	1626
HSE Mandatory Program	2	8	8	2	18	70
Total	**14**	**80**	**244**	**63**	**97**	**1.869**

As a 'newly established' company, PT

Sebagai Perusahaan 'baru berdiri' PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melengkapi infrastrukturnya dengan menyelesaikan penyusunan kamus kompetensi di tahun 2016. Kamus Kompetensi ini digunakan sebagai basis dalam menetapkan kebutuhan kompetensi jabatan dan menyusun pengembangan yang lebih terarah dan terstruktur untuk menciptakan *strong & competent employees.* Ini adalah cerminan pengejawantahan tata nilai 6C (*Capable*) dari sisi HR program.

Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi complements its infrastructure by completing the preparation of competency dictionary in 2016. This Competency Dictionary is used as a basis for determining the position competency needs and preparing a more directed and structured development to create strong & competent employees. This is a reflection of the embodiment of 6C (Capable) values from the HR program.

Pada tahun 2017, sebanyak 10% pekerja *level Assistant Manager* (L4) ke atas telah memiliki nilai *assessment*. Hasil dari *assessment* tersebut kemudian dijadikan salah satu pertimbangan dalam menetapkan Pekerja sebagai suksesor untuk jabatan-jabatan, baik di Internal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi maupun di Pertamina Group lainnya.

In 2017, as many as 10% of employees in the Assistant Manager (L4) level and above already have an assessment score. The results of the assessment are then made into consideration in assigning Employees as successors to poritions, both in internal of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and at other Pertamina Group.

Sebagai bagian dari Pertamina Group, maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga mengikutsertakan pekerjanya untuk mengikuti program *Talent Development Acceleration* (TDA). Program bagi Pekerjanya bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) selaku *holding company.* Pekerja terpilih yang dikategorikan sebagai *talent,* di *groom* dan dipersiapkan untuk menjadi suksesor di kemudian hari.

As part of the Pertamina Group, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also involved its employees to participate in the Talent Development Acceleration (TDA) program. For such program, the Company cooperates with PT Pertamina (Persero) as the holding company. Selected employees are categorized as talents, groomed and prepared to become successors in the future.

***Sourcing* Pekerja**

Dalam memenuhi kebutuhan pekerja, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi lebih mengutamakan *sourcing* dari internal Pertamina Group. *Sourcing* dari internal Pertamina Group dilakukan melalui Mutasi Perbantuan antar Anak Perusahaan ataupun *Task Force.* Pekerja Pertamina Group yang berminat untuk bergabung ke PT Pertamina internasional Eksplorasi dan Produksi dapat mengusulkan diri melalui mekanisme *internal job posting.*

Employee Sourcing

In fulfilling the needs of employees, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi prioritizes sourcing from the internal of Pertamina Group. Sourcing from the internal of Pertamina Group is conducted through Assistance Mutation between Subsidiaries or Task Force. Employees of Pertamina Group who are interested to join PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi can propose themselves through internal job posting mechanism.

Apabila *internal sourcing* tidak berhasil mendapatkan kandidat yang memenuhi kualifikasi, maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memenuhinya dengan melakukan *external recruitment* ataupun melakukan penyerahan sebagian pekerjaan kepada *Third Party Company* (TPC). Rata-rata *time to start* atau lamanya waktu yang dihitung sejak dari fungsi *user* meminta pengisian jabatan sampai dengan Pekerja selesai direkrut dan *onboard* pada tahun 2017 adalah 54 hari kalender dan telah di atas target. Pencapaian itu lebih baik dibanding tahun 2016 dengan 87 kalender, meski sama-sama telah di atas target.

If the internal sourcing failed to get qualified candidate, then PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi fulfills it by conducting an external recruitment or handing over some works to a Third Party Company (TPC). The average time to start or length of time counted since the user is requesting to fill in the positions until the employees are done recruited and onboard in 2017 was 54 calendar days and has exceeded the target. The achievement was better than 2016 with 87 calendar days, although both have exceeded the target.

Biaya Sumber Daya Manusia

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menginvestasikan dananya melalui program pelatihan dan pembelajaran bagi Pekerja. Meskipun demikian, dalam upaya melakukan efisiensi, pada tahun 2017, Perusahaan masih meneruskan kebijakan tahun sebelumnya, yakni memberhentikan program *training* luar negeri. Sebagai penggantinya, Perusahaan melakukan program *training inhouse* di dalam negeri, serta mengutamakan program sertifikasi profesi internasional. Sementara itu, untuk program *training* yang sifatnya *mandatory* dan terkait aspek HSE, Perusahaan tetap menjalankannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Human Resources Cost

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi invests its funds through training and learning programs for employees. Nevertheless, in an effort to make efficiency, in 2017, the Company was still continuing the previous year's policy of dismissing overseas training programs. As a substitute, the Company conducted inhouse training programs domestically, and prioritizing international professional certification programs. Meanwhile, for training programs that are mandatory and related to the HSE aspect, the Company still runs it according to the prevailing provisions.

Tabel Biaya Pelatihan dan Pengembangan Pekerja

Table of Employee Training and Development Cost

TAHUN *YEAR*	2016	2017
Biaya Training *Training Cost*	US$ 151.000	US$318.289

**restated*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi hanya terdiri dari dua pihak, yakni PT Pertamina (Persero) sebesar 99,999997%, dan PT Pertamina Dana Ventura sebesar 0,000003%.

As of December 31st, 2017, the shareholders composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi consists of only two parties, namely PT Pertamina (Persero) with 99.999997% and PT Pertamina Dana Ventura with 0.000003%.

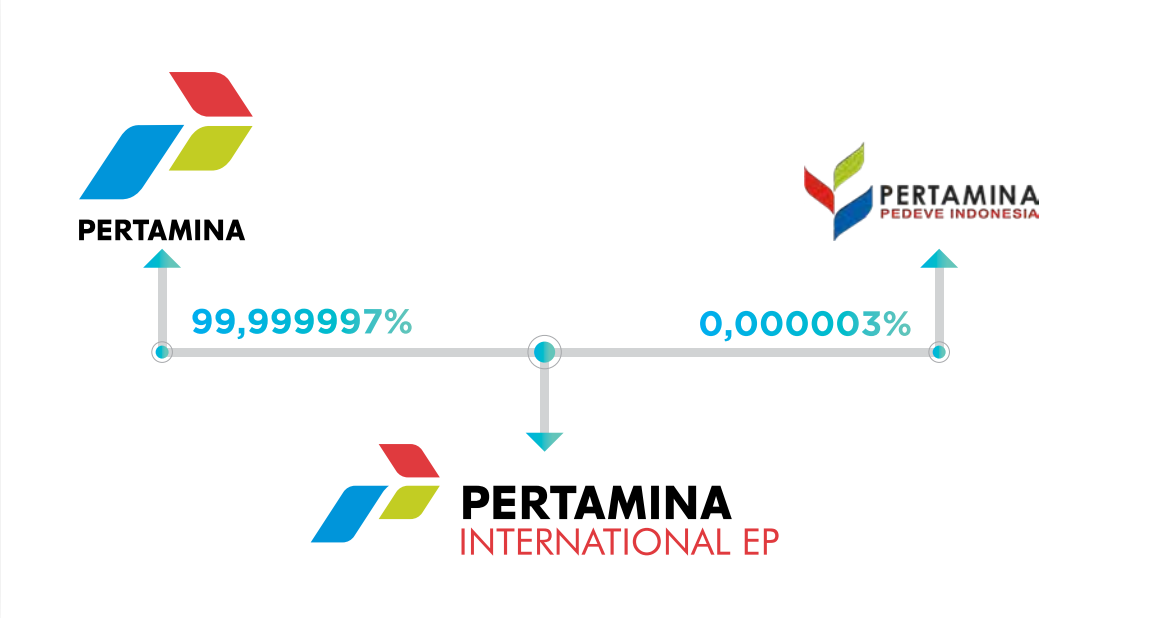

Dengan komposisi seperti tersebut di atas, maka Perusahaan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya. Adapun jumlah pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham adalah PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,999997%, atau sejumlah 39.694.087 lembar saham. Sementara itu, kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% adalah PT Pertamina Dana Ventura dengan kepemilikan saham sebesar 0,000003%, atau sejumlah 1 lembar saham.

With such composition, the Company cannot provide information on shareholder name details which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership. The number of shareholders with ownership of 5% or more is PT Pertamina (Persero) with 99.999997% ownership or 39,694,087 shares. Meanwhile, the public shareholders group with less than 5% shares ownership is PT Pertamina Dana Ventura with shares ownership of 0.000003% or 1 share.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2017 tidak memiliki saham PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31st, 2017, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not have any shares of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham Publik

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Publik.

Public Shareholders Composition

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not listed any shares in any stock exchange, so there is no information on the Composition of Public Shareholders.

STRUKTUR GRUP

Group Structure

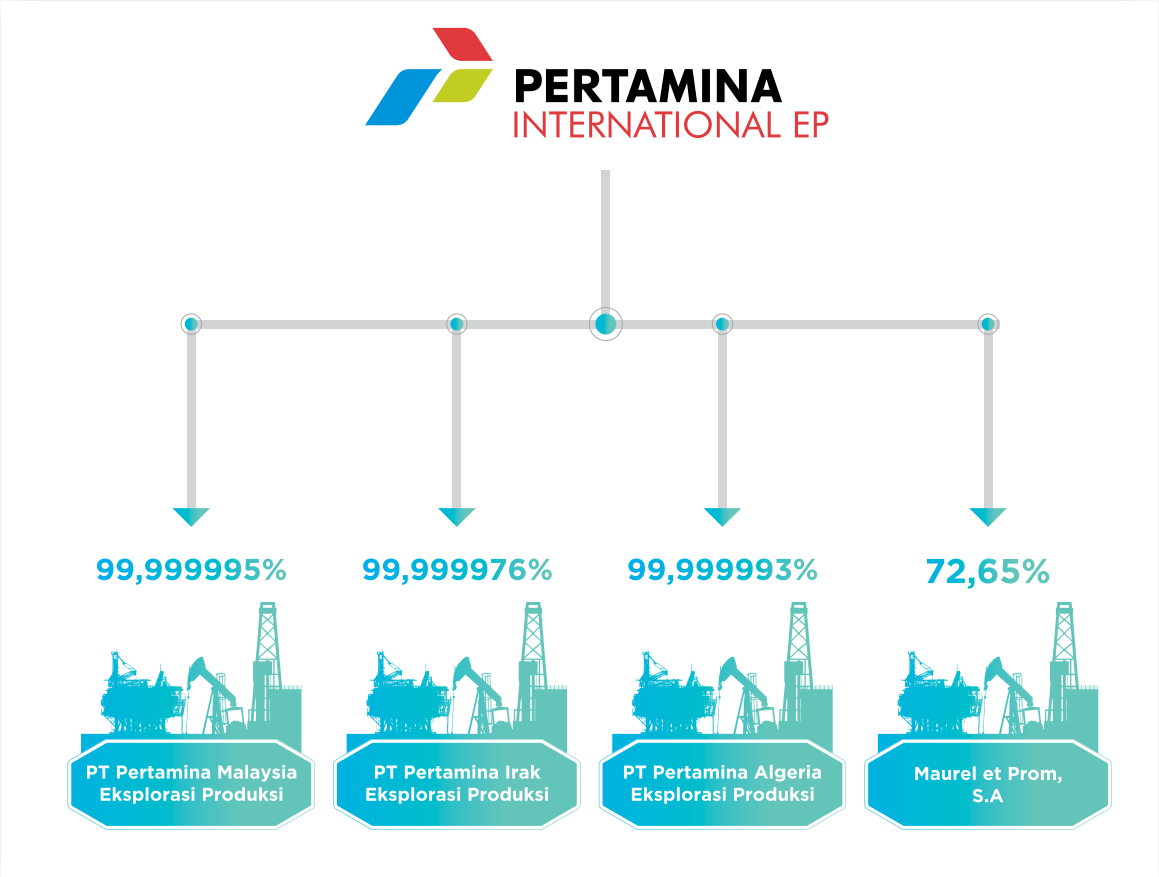

STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Structure and Profile of Subsidiary/Associated Entity/Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle

Entitas Anak

Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki 4 entitas anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

As of December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has 4 subsidiaries as shown in the following table:

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Name*	Komposisi Saham *Shares Composition*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 99,999995%	Patra Jasa Office Tower, Lantai 12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Energi *Energy*
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 99,999976%	Patra Jasa Office Tower, Lantai 12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Energi *Energy*
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 99,999993%	Patra Jasa Office Tower, Lantai 12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Energi *Energy*
Maurel et Prom, S.A	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 72,65%	51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France	- Managemen portofolio. - *Portfolio Management.* - Energi - *Energy*

Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki Entitas Asosiasi.

Associated Entity

Until December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has no Associated Entity Asosiasi.

Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*)

Hingga 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki perusahaan patungan *(Joint Venture Company).*

Joint Venture Company

Until December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has no joint venture company.

***Special Purpose Vehicle* (SPV)**

Hingga 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki *special purpose vehicle*

Kronologis Penerbitan Saham

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak bisa menyampaikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak bisa menyampaikan informasi mengenai Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya karena hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa efek manapun.

Special Purpose Vehicle (SPV)

As of December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has no special purpose vehicle.

Chronological Issuance of Shares

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi can not submit information regarding the chronology of share listing because until December 31, 2017, the Company did not register any shares in any stock exchange.

Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi can not convey information regarding Chronological Issuance and/or Listing of Other Securities since as of December 31, 2017, where the Company does not issue any other securities in any stocks exchange.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia

Stock Exchange Bulding, Tower II, 7th Floor

Jl.Jend Sudirman Kav. 52-52, Jakarta

Telp. (021) 5289 5000

Fax. (021) 5289 4600

Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia

Stock Exchange Bulding, Tower II, 7th Floor

Jl.Jend Sudirman Kav. 52-52, Jakarta

Telp. (021) 5289 5000

Fax. (021) 5289 4600

Notaris

Marianne V. Hamdani, SH

Jl. Boulevar Raya Blok. K4 No.3

Kelapa Gading Permai

Jakarta utara 14240,

Telp: (021) 452 3463, 453 2923, 453 2708

Fax. (021) 4585 4285

Notary

Marianne V. Hamdani, SH

Jl. Boulevar Raya Blok. K4 No.3

Kelapa Gading Permai

Jakarta utara 14240,

Telp: (021) 452 3463, 453 2923, 453 2708

Fax. (021) 4585 4285

Biro Administrasi Efek (BAE)

Oleh karena status dan kedudukannya yang tidak menerbitkan saham dan/atau efek, maka hingga 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki informasi tentang nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan maupun nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.

Share Registrar

Due to its status and position, which does not issue stock and/or securities, until December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not have information about the name and address of Share Registrar/party who administer the Company's shares or the name and address of the securities rating agency.

ALAMAT KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Head Office, Subsidiary, and Associated Entity Address

Kantor Pusat

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Website: www.piep.pertamina.com

Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

Maurel et Prom, S.A

51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France

Head Office

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Website: www.piep.pertamina.com

Subsidiary and Associated Entity

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia

Maurel et Prom, S.A

51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France

Informasi pada Website Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi saat ini telah memiliki *website* yakni www.piep.pertamina.com. *Website* yang tersedia dalam empat bahasa: Inggris, Indonesia, Arab dan Perancis tersebut menjadi wadah informasi mengenai perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Website antara lain berisi Tentang Kami (Siapa Kami, Wilayah Kerja, Manajemen), Investor (Berita, Laporan Tahunan, Galeri), Hubungi Kami, Direksi dan Dewan Komisaris, serta Kabar Terbaru.

Information on the Company Website

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi currently has a website with the address of www.piep.pertamina.com. The website that is available in four languages: English, Indonesia, Saudi Arabia and France becomes a medium of information about the latest company information that can be accessed by the general public and as a terms of information disclosure. The website includes About Us (Who We Are, Working Area, Management), Investor Relations (News, Annual Report, Gallery), Contact Us, Board of Directors and Board of Commissioners as well as Latest News.

PENGHARGAAN

Penghargaan

Upstream Improvement & Innovation
Award 2017
GOLD
PC PROVE BERKINE

Upstream Improvement & Innovation
Award 2017
SILVER
PC PROVE RORO JONGGRANG

Certificate of Appreciation
The Best Breakthrought Project
to BTP UPSTREAM OPERATION
BUSINESSS EXCELLENCE &
IMPROVEMENT TEAM

Certificate of Appreciation
Most Outstanding Workplan Execution
in 2017
to BTP PORTFOLIO OPTIMAZATION
CAPITAL EFFECTIVENESS TEAM

INDUSTRIOUS

OPERATIONS TO BE MORE PRODUCTIVE

Menggiatkan Operasional untuk lebih Produktif

Producing more than 100 thousand barrels of oil per day, becoming the largest head-contractor in the country.

Memproduksi lebih dari 100 ribu barel minyak per hari, menjadi *head-contractor* terbesar di tanah air.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Melalui kepemilikan saham mayoritas di Maurel & Prom --perusahaan publik asal Perancis-- sebesar 72,65%, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang semula beroperasi di tiga negara, yaitu Algeria, Iraq, Malaysia, pada tahun 2017 memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua.

Through majority ownership in Maurel & Prom - a French public company - amounting to 72.65%, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which originally operated in three countries, Algeria, Iraq, Malaysia, in 2017, has access to operations in 12 countries on four continents.

PER MINA
INT ONAL E

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion And Analysis

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Melalui kepemilikan saham mayoritas di Maurel & Prom --perusahaan publik asal Perancis-- sebesar 72,65%, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang semula beroperasi di tiga negara, yaitu Algeria, Iraq, Malaysia, pada tahun 2017 memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Through majority ownership in Maurel & Prom - a French public company - amounting to 72.65%, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which originally operated in three countries, Algeria, Iraq, Malaysia, in 2017, has access to operations in 12 countries on four continents.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional 2017

Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik.

Global and National Economic Review 2017

2017 recorded a history. This was the year in which the global economy stretched and showed significant improvement. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6% compared to 2016 with 2.4 percent. The international institution was paying serious attention because, for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all the major regions of the world experienced good economic growth.

Di Eropa, pertumbuhan ekonominya lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Hal itu didorong adanya lonjakan pertumbuhan dalam perdagangan global dan permintaan domestik yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Perancis misalnya, menurut prediksi Bank of France dan Institut Nasional Statistik dan Studi Ekonomi (INSEE) Perancis, mencapai 1,9% --tertinggi sejak tahun 2011. Prediksi ini lebih tinggi dari proyeksi pemerintah sebesar 1,7 persen dan proyeksi bank sentral Perancis sebesar 1,8 persen.

In Europe, economic growth was stronger than previously thought. This was driven by a growth surge in global trade and strong domestic demand. French economic growth for example, according to predictions of the Bank of France and the National Institute of Statistics and Economic Studies (INSEE) of France, reached 1.9% -- the highest since 2011. This prediction was higher than the government projection of 1.7 percent and the projection of the central bank of France amounting to 1.8 percent.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 4,5 persen. Di Indonesia, perkiraan Bank Dunia tersebut terbukti benar. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Meanwhile, economic growth in developing countries in 2017 was estimated to reach 4.5 percent. In Indonesia, the World Bank's estimation proved to be true. The Central Bureau of Statistics said economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the Amended State Revenues and Expenditure 2017, economic growth of 5.2 percent, but the achievement in 2017 still deserved an appreciation. Because, it proves that Indonesia was able to maintain the upward trend of economic growth of the previous year, as well as the highest achievement since 2014.

Pertumbuhan ekonomi Malaysia, negara tetangga terdekat Indonesia, diperkirakan mencapai 5,9%, naik sangat signifikan dibanding tahun 2016 sebesar 4,2%. Selain permintaan *domestic* yang terus meningkat, pencapaian ini tak lepas dari membaiknya perekonomian global yang menguntungkan ekspor negara tersebut.

The economic growth of Malaysia, Indonesia's closest neighboring country, was estimated at 5.9%, increased significantly compared to 206 by 4.2%. In addition to rising domestic demand, this achievement cannot be separated from the improved global economy that benefits the country's exports.

Pertumbuhan ekonomi global, termasuk di negara-negara dimana PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi beroperasi dan memiliki aset, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai operator dengan aset-aset yang berlokasi di luar negeri, sulit dimungkiri bahwa tantangan ekonomi dan politik di negara-negara tempat Perseroan beroperasi tersebut merupakan tantangan tersendiri, dan memerlukan penyikapan yang berbeda-beda agar operasional usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkelanjutan.

Global economic growth, including in countries where PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi operates and owns assets, as well as an increase in national economic growth, greatly affected the Company's performance. As an operator with assets located overseas, it is hard to deny that the economic and political challenges in the countries where the Company operates are a challenge in itself and require different settlement to ensure the sustainability of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi operations.

Tinjauan Industri Minyak dan Gas Bumi

Selain mencatatkan perbaikan pertumbuhan ekonomi global, tahun 2017 juga ditandai dengan tren meningkatnya harga minyak dunia. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) menyatakan harga rata-rata minyak bumi pada tahun 2017 adalah sebesar US$52,4/barel, naik dibanding tahun 2016 dengan harga US$40,76/barel –harga terendah sejak tahun 2006, yakni sebesar US$61/barel.

Oil and Natural Gas Industry Review

In addition to record global economic growth improvement, 2017 was also marked by the trend of rising world oil prices. The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) said the average oil price in 2017 was US$52.4/barrel, increased from 2016 at US$40.76/barrel - the lowest price since 2006, US$61/barrel.

Grafik OPEC Basket Price (US$/barel) 2015-2017

Graph of OPEC Basket Price (US$/barrel) 2015-2017

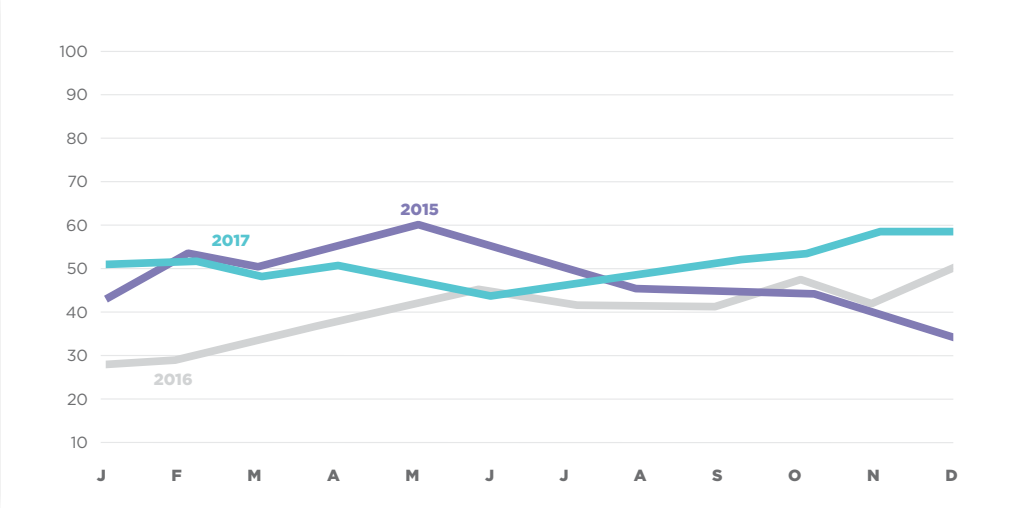

Sumber: http://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/data_graphs/MI122017.pdf

Tren kenaikan juga ditunjukkan oleh harga minyak Brent. Harga rata-rata Brent pada tahun 2016 adalah US$43,73/barrel, sedangkan harga rata-rata pada tahun 2017 adalah US$54,19/barrel.

The upward trend was also indicated by the price of Brent oil. Brent's average price in 2016 was US$43.73/barrel, while the average price in 2017 was US$54.19/barrel.

Grafik Harga Minyak Brent 2014-2017

Graph of Brent Oil Price 2014-2017

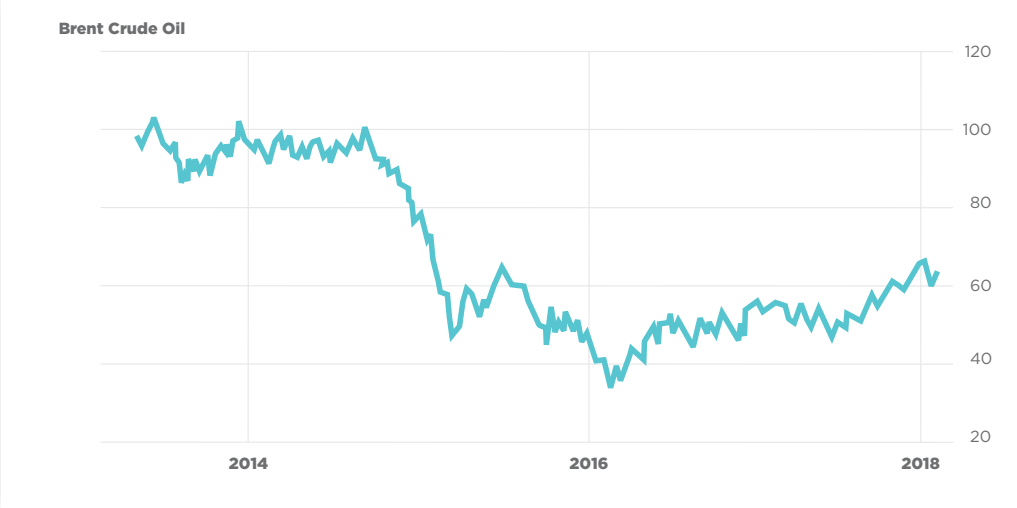

www.tradingeconomics.com

Pada tahun 2017, harga komoditas gas bumi juga menunjukkan tren kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Harga rerata gas bumi pada tahun 2017 di NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc, bursa berjangka terbesar di dunia), menurut data yang dilansir US Energy Information Administratrion (www.eia.gov), adalah sebesar US$2,99/MMBtu. Harga tersebut lebih baik dibanding tahun 2016, mengutip sumber yang sama, yakni US$2,49/MMBtu.

In 2017, the price of natural gas commodities also showed an upward trend compared to the previous year. The average natural gas price in 2017 at NYMEX (New York Mercantile Exchange, Inc, the largest futures exchange in the world), according to data released by the US Energy Information Administration (www.eia.gov), was US$2.99/MMBtu. The price was better compared to 2016, citing the same source, amounting to US$2.49/MMBtu.

Grafik Harga Gas Alam 2014-2017

Graph of Natural Gas Price 2014-2017

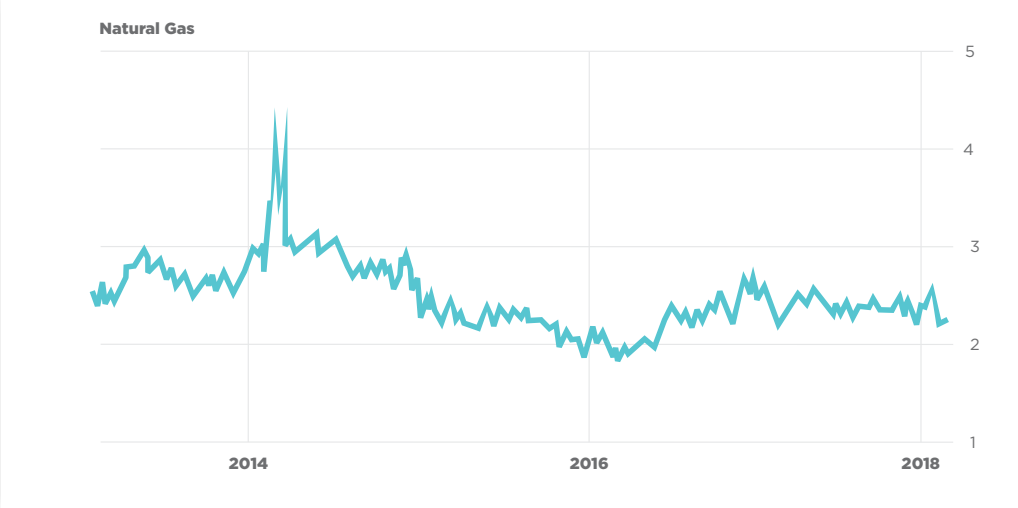

www.tradingeconomics.com

Sulit dimungkiri bahwa naiknya harga minyak dan gas dunia pada tahun 2017 merupakan berkah bagi perusahaan-perusahaan minyak dan gas, termasuk PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Sebab, dengan adanya kenaikan harga tersebut, maka pendapatan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat signifikan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak, gas bumi dan energi lain dengan wilayah kerja di luar negeri. Peningkatan kinerja pada tahun 2017 juga tak lepas dari kebijakan strategis PT Pertamina (Persero) dalam memberikan penugasan kepada Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan proses akuisisi saham Maurel & Prom -- perusahaan publik asal Perancis.

It is hard to deny that rising world oil and gas price in 2017 was a blessing for oil and gas companies, including PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Because, with the increase in prices, the revenue and net profit earned by the Company increased significantly.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is one of the companies engaged in the field of oil exploration and production, natural gas and other energy with overseas work areas. Performance improvement in 2017 was also not separated from the strategic policy of PT Pertamina (Persero) in providing the assignment to the Company to continue the implementation of the acquisition of Maurel & Prom shares - a French public company.

Sejalan dengan penyelesaian penugasan dalam proses akuisisi, sepanjang tahun 2017, PT Pertamina Internasional EP telah menyelesaikan keseluruhan transaksi *Voluntary Tender Offer* atas seluruh saham dan *Convertible Bond* milik Maurel & Prom, S.A. termasuk pembayaran atas *Gabonese Transfer Tax* sehingga total rincian kepemilikan Perseroan atas saham dan *Convertible Bond* Maurel & Prom adalah sebagai berikut:

- 141.911.939 saham atau sebesar 72,65% dari total saham.
- 7.635.839 lembar Ornanes 2019 atau sebesar 52,09% dari total Ornanes 2019.
- 4.359.150 Ornanes 2021 atau sebesar 41,77% dari total Ornanes 2021.

Sejalan dengan penyelesaian transaksi *Voluntary Tender Offer*, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi kemudian menandatangani pemberian *liquidity mechanism* terhadap pekerja Maurel & Prom yang belum berkesempatan mengikuti *fase Voluntary Tender Offer*.

Pada tanggal Maret 2017, PT Pertamina Internasional EP memberikan *shareholder loan* kepada Maurel & Prom sebesar EUR46.295.059,09225 yang akan digunakan untuk melunasi *early redemption* atas Ornanes 2019 dan Ornanes 2021 dengan rincian sebagai berikut:

EUR28.264.758,40 untuk Ornanes 2019; dan EUR 18.030.300,69225 untuk Ornanes 2021.

Pada Desember 2017, PT Pertamina Internasional EP memberikan dukungan berupa pemberian shareholder loan kepada

In line with the assignment completion in the acquisition process, throughout 2017, PT Pertamina Internasional EP has completed the entire Voluntary Tender Offer transaction of all shares and Convertible Bond owned by Maurel & Prom, S.A. including the payment of the Gabonese Transfer Tax so that the total details of the Company's ownership of Maurel & Prom shares and Convertible Bond is as follows:

- *141,911,939 shares or 72.65% of the total shares.*
- *7,635,839 shares of Ornanes 2019 or 52.09% of the total Ornanes 2019.*
- *4,359,150 shares of Ornanes 2021 or 41.77% of the total Ornanes 2021.*

In line with the completion of the Voluntary Tender Offer transaction, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi subsequently signed the liquidity mechanism for Maurel & Prom employees who have not had the opportunity to participate in the Voluntary Tender Offer phase.

In March 2017, PT Pertamina Internasional EP provided a shareholder loan to Maurel & Prom amounting To EUR46,295,059.09225 which will be used to repay early redemption of Ornanes 2019 and Ornanes 2021 with details as follows:

EUR28,264,758.40 for Ornanes 2019; and EUR18,030,300.69225 for Ornanes 2021.

In December 2017, PT Pertamina Internasional EP provided support in the form of shareholder loan to Maurel & Prom in order to restructure

Maurel & Prom dalam rangka restrukturisasi hutang Maurel & Prom. Hutang Maurel & Prom yang direstrukturisasi adalah Ornanes 2019 & 2021, *revolving credit facility* milik Maurel & Prom, shareholder loan kepada PIEP terkait dengan pembayaran early redemption Ornanes 2019 dan 2021.

Maurel & Prom's debt. Maurel & Prom's restructured debt was Ornanes 2019 & 2021, revolving credit facility owned by Maurel & Prom, shareholder loan to PIEP relating to the early redemption of Ornanes 2019 and 2021.

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Pertamina Internasional EP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai Borrower, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*.

On December 11th, 2017, PT Pertamina Internasional EP, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as Facility Agent, signed the Sponsor Support Agreement.

Melalui kepemilikan saham mayoritas di Maurel & Prom (M&P)sebesar 72,65%, maka Perseroan yang semula beroperasi di tiga negara, yaitu Algeria, Iraq, Malaysia, kini memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua. Tambahan meliputi aset produksi di negara Gabon, Tanzania, Nigeria, serta aset eksplorasi di Namibia, Kanada dan Kolombia, Perancis, Italia, dan Myanmar. Dari lokasi eksplorasi di negara-negara inilah, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membawa minyak dari luar negeri untuk ketahanan energi di Indonesia.

Through majority ownership in Maurel & Prom (M&P) with 72.65%, the Company which originally operated in three countries, namely Algeria, Iraq, Malaysia, now has access to operations in 12 countries on four continents. Additional assets include the production assets in Gabon, Tanzania, Nigeria, as well as the exploration assets in Namibia, Canada and Colombia, France, Italy, and Myanmar. From the exploration sites in these countries, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi brings oil from overseas for energy security in Indonesia.

Pengelolaan Aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Asset Management of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Per 31 Desember 2017, Perseroan menguasai dan mengelola aset-aset sebagai berikut:

As of December 31st, 2017, the Company controlled and managed the following assets:

- **Block 405 a Algeria:**
- ***West Qurna 1 Field - Iraq:***

Lapangan *Block*	Luas (km2) *Area (km2)*	Status	Partner
MLN	375	Produksi *Production*	Pertamina (65%-operator),Talisman/ Repsol (35%) *Pertamina (65%-operator),Talisman/Repsol (35%)*
EMK (Unitasi)	72	Produksi *Production*	Pertamina (16.9%), Talisman/Repsol (9.10%),Sonatrach (37.74%), Anardako (18.13%), Eni (9.065%), Maersk (9.065%) OPERATOR: GB *Pertamina (16.9%), Talisman/Repsol (9.10%),Sonatrach (37.74%), Anardako (18.13%), Eni (9.065%), Maersk (9.065%) OPERATOR: GB*

- **Lapangan West Qurna 1 - Irak :**

- **Lapangan di Malaysia :**
- ***Malaysia Field:***

Lapangan *Block*	Status	Partner
West Qurna 1	Produksi *Production*	Exxon (32.69% - Lead Operator), Shell (19.62%), PetroChina (32.69%), Pertamina (10%), SOC Iraqi (5%)

Lapangan *Block*	Status	Partner
Block K (Offshore DW Sabah)	Produksi *Production*	Murphy 56% (operator),Petronas 20%, Pertamina 24%
Kikeh	Produksi *Production*	Murphy 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24%
Siakap North Petai (SNP) – UUOA	Produksi *Production*	Murphy 22.4% (operator), Petronas 26%, Pertamina 9.6%, Shell 21%, COP21%
Gumusut Kakap (GK)- UUOA	Produksi *Production*	Murphy 7.58% (operator), Petronas 20%, Pertamina 3.25%, Shell 34.6% (Operator) , COP34.6%
Block P (Offshore DW Sabah)	Eksplorasi *Exploration*	Murphy 42% (operator),Pertamina 18%, Petronas 40%
Block H	Development/ Eksplorasi *Development/Exploration*	Murphy 42% (operator),Pertamina 40%, Petronas 24%

Lapangan *Block*	Status	Partner
Block SK309 (Offshore Shallow Water)	Produksi *Production*	Murphy 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Block SK311 (Offshore Shallow Water)	Produksi *Production*	Murphy 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Block SK314A (Offshore Shallow Water)	Eksplorasi *Exploration*	Murphy 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%

Portofolio Aset Maurel & Prom (M&P)

Maurel & Prom (M&P) Assets Portfolio

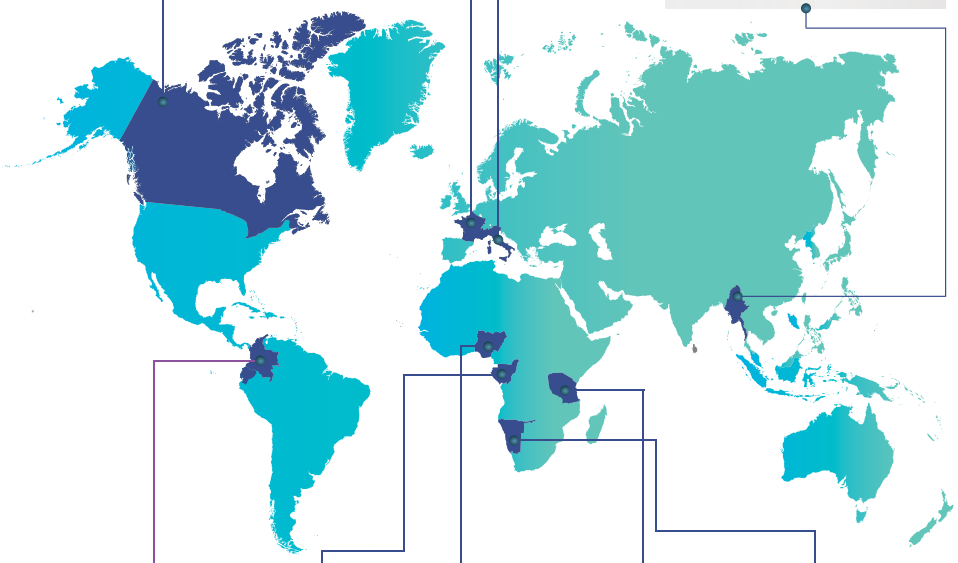

Canada

Exploration
- 50% Gaspésie

Appraisal (SAGD pilot)
- 25% 12 blocks in Alberta

France

Exploration
- 50% Lavignole
- 50% Mios

Italy

Exploration
- 100% Fiume Tellaro

Myanmar

Exploration
- 40% Block M2

Columbia

Exploration
- 100% SN-11, operator
- 25% CPO-17
- 50% Muisca, operator
- 50% COR-15,operator

Nigeria (via SEPLAT(1))

Production (21.37%of MP)
- 45% OML 4, 38, 41
- 40% OPL 283
- 40% OML 53
- 22.5% OML 55

Exploration (21.37% of MP)
- 45% OML 4, 38, 41
- 40% OML 53
- 22.5% OML 55

Namibia

Exploration
- 42.5% License 0044
- 42.5% License 0045

Gabon

Production
- 80% Ezanga, operator
- 92.5% Banio, operator

Exploration
- 100% Ezanga, operator
- 100% Kari, Operator
- 100% Nyanga Mayombe, operator

Tanzania

Production
- 48.06% Mnazi Bay, Operator

Exploration
- 60% Biqwa-Rufiji-Mafia
- 60% Mnazi Bay, operator

Production · Exploration · Quity Share

Sources: Company

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Sepanjang tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berfokus pada konsolidasi internal, terutama setelah Perseroan memiliki kepemilikan saham mayoritas di M&P. Konsolidasi semakin bermakna karena dengan masuknya M&P, maka pada tahun 2017. Perseroan memiliki akses operasi di 12 negara di empat benua. Proses integrasi dan konsolidasi telah dilakukan secara menyeluruh dalam tubuh Perusahaan melalui pengerucutan fungsi-fungsi penting, seperti keuangan, Sumber Daya Manusia, dan manajemen, yang dipusatkan di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi focused on internal consolidation, especially after the Company owns the majority ownership in M&P, then in 2017, the Company has access to operations in 12 countries on four continents. The process of integration and consolidation has been thoroughly implemented within the Company through the dismantling of important functions, such as finance, Human Resources, and management, centered on PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Sebagai hasil dari upaya-upaya sentralisasi dan pengembangan manajemen ini, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah berhasil meningkatkan efektivitas kerja Perusahaan dengan kegiatan *cost recovery* yang lebih optimal. Dengan adanya integrasi pengelolaan semua aset Perusahaan, telah berhasil juga dilakukan pertukaran informasi dan pengetahuan antar personel di masing-masing aset untuk pertumbuhan Perusahaan yang terintegrasi.

As a result of this centralization and development of management, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has succeeded in increasing the work efficiency of the Company with more optimal cost recovery activities. With the integration of the management of all assets of the Company, we have also successfully exchanged information and knowledge among personnel in each asset for the growth of the integrated Company.

Berdasarkan ke Anggaran Dasar, bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bergerak dalam bidang minyak dan gas dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemboran meliputi: eksplorasi dan pengembangan
2. Kegiatan penemuan cadangan minyak mentah dan gas bumi
3. Kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL)

Based on the Articles of Association, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is engaged in oil and gas with the following activities:

1. *Drilling including exploration and development.*
2. *Discovery of crude oil and natural gas reserves*
3. *Work Over/Well Services (KUPL)*

4. Kegiatan tambahan cadangan reserves (p1) minyak mentah dan gas bumi

Saat ini, Perseroan memiliki 3 Anak Perusahaan yaitu PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) dengan fokus pada pengelolaan lapangan West Qurna-1 di Irak dengan tipe kontrak TSC (*Technical Service Contract*), PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) mengelola blok milik Pertamina di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia, dan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP).

Sejalan dengan perkembangan Perseroan, termasuk bergabungnya M&P, maka kinerja operasional dalam laporan Perseroan tidak lagi disajikan per entitas anak. Sebagai penggantinya, Perseroan menyajikan laporan berdasarkan penggolongan region berdasarkan daerah operasional yang ada di bawah naungan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, yakni:

1. Region Afrika: Terdiri dari kegiatan aset Algeria (PAEP), baik yang menjadi hak operationship yaitu di lapangan MLN, dan lapangan lain dimana PIEP memiliki hak *Participant Interest* dalam pengelolaan lapangan EMK dan OHD. Pada Region Afrika juga terdiri dari aset-aset Perseroan di M&P, dalam hal ini Tanzania dan Gabon.

2. Region Asia: Terdiri dari kegiatan operasional di aset Malaysia (PMEP), baik yang berada di daerah operasi Sabah maupun Sarawak.

4. Additional crude oil and natural gas reserves backup (p1)

Currently, the Company has 3 subsidiaries, namely PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) focusing on West Qurna-1 Field in Iraq under the contract type of TSC (Technical Service Contract), PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) manages Pertamina's block in Sabah and Sarawak, Malaysia as well as PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP).

In line with the development of the Company, including the joining of M&P, the operational performance in the Company's report is no longer presented by subsidiary. Instead, the Company presents reports based on region classification based on area of operations under PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, namely:

1. African region: consists of Algeria asset (PAEP), both becoming operatorship rights in MLN field, and other fields where PIEP has Participant Interest in the management of EMK and OHD fields. The African region also consists of the Company's assets in M&P, in this matter, Tanzania and Gabon.

2. Asian region: consists of operations in Malaysia assets (PMEP), either located in Sabah or Sarawak operating areas.

3. Region Middle East: Terdiri dari kegiatan operasional aset Irak (PIREP) yang memiliki hak *Participant Interest* sebesar 10% di lapangan West Qurna-1.

Dengan bergabungnya M&P kepada Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, maka sesuai dengan acuan PSAK 22 maka seluruh produksi dan cadangan di M&P secara 100% bisa diakui sebagai proporsi dan hak dari Perseroan. Dengan bertambahnya saham PIEP di M&P sebesar 72,5%, maka sudah membuat Perseroan memegang kontrol penuh dan 100% terhadap proyeksi keuangan dan operasional perusahaan tersebut, dengan tetap menambahkan catatan bahwa saham Perseroan di dalam M&P adalah sebesar 72,5% agar menghindari kekeliruan informasi. Seluruh penjelasan tentang realisasi produksi serta cadangan di M&P tergabung secara konsolidasi di dalam pelaporan Region Afrika.

3. Middle East region: consists of the operations of Iraq asset (PIREP) with 10% Participant Interest in West Qurna-1 field.

With the joining of M&P to Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, in accordance with the reference of PSAK 22, all production and reserves in M&P can be 100% recognized as the proportion and rights of the Company. With 72.5% increase in PIEP's shares over M&P, it has made the Company be in full control and 100% of its financial and operational projections while adding that the Company's shares in M&P amounting to 72.5% in order to avoid misinformation. All explanations on the realization of production and reserves in M&P are consolidated in the reporting of the African region.

KINERJA OPERASI PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Operating Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bergerak dalam bidang minyak dan gas, dengan kegiatan operasi sebagai berikut:

1 Kegiatan pemboran meliputi: eksplorasi dan pengembangan;

2 Kegiatan penemuan cadangan minyak mentah dan gas bumi;

3 Kegiatan KUPL; dan

4 Kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) minyak mentah dan gas bumi.

Kegiatan operasi tersebut merupakan konsolidasi dari kegiatan operasi dari aset-aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi di luar negeri, yaitu aset-aset di Malaysia, Irak, Aljazair, Gabon, Tanzania,

Operating Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Based on the Articles of Association, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is engaged in oil and gas, with the following operations:

1. *Drilling including exploration and development.*
2. *Discovery of crude oil and natural gas reserves*
3. *Work Over/Well Services (KUPL)*
4. *Additional crude oil and natural gas reserves backup (p1)*

The operations are consolidated from the operations of the overseas assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, namely the assets in Malaysia, Iraq, Algeria, Gabon, Tanzania, Nigeria, Namibia,

Nigeria, Namibia, Kanada dan Kolombia, Perancis, Italia, dan Myanmar.

Canada and Colombia, France, Italy, and Myanmar.

Tabel Kinerja Operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Table of Operating Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

No.	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2016	2017		%	
			Real s.d. Tw IV 1 *Real until QIV 1*	RKAP 2 *CBP 2*	Real s.d.Tw IV 3 *Real until QIV 3*	thd Real 4=3/1 *againstReal 4=3/1*	thd RKAP 5=3/2 *againstCBP 5=3/2*
PIEP							
1. Pemboran *Drilling*							
	a. Eksplorasi *Exploration*	sumur *Wells*	1	2	-	-	-
	b. Pengembangan *Development*	sumur *Wells*	16	9	16	100,0	84,2
2. Penemuan Cadangan (2C) *Discovery of Reserves (2C)*							
	a . Minyak mentah *Crude Oil*	MMBO	18,51	1,94	10,76	58,1	555,2
	b. Gas Bumi *Natural Gas*	BSCF	18,17	2,50	2,52	13,9	100,8
	Total (migas) *Total (oil and gas)*	**MMBOE**	**21,65**	**2,37**	**11,19**	**51,7**	**472,5**
3.KUPL		sumur *Wells*	116	57	51	44,0	89,5
4.Tambahan cadangan reserves (P1) *Additional reserves backup*							
	a. minyak mentah *Crude Oil*	MMBO	12,75	0,42	15,36	120,5	3,615,1
	b. gas bumi *Natural Gas*	BSCF	55,27	21,32	4,86	8,8	22,8
	Total (MIGAS) *Total(OIL AND GAS)*	**MMBOE**	**22,28**	**4,10**	**16,20**	72,7	394,7

- **Kegiatan Eksplorasi**

  Menurut rencana, kegiatan pemboran sumur eksplorasi aset Malaysia dimulai pada Triwulan III 2017. Namun, setelah

- ***Exploration***

  According to the plan, the exploration wells drilling of Malaysia asset began in the third quarter of 2017. However, after

dilakukan studi, sumur eksplorasi aset Malaysia pada blok SK-314A tersebut dibatalkan, dan Perseroan masih akan melakukan studi lebih lanjut. Dengan demikian, tidak ada rencana pemboran sumur eksplorasi yang tercapai pada tahun 2017.

- **Kegiatan Pengembangan**

  Sampai dengan triwulan IV 2017, pemboran pengembangan berjumlah 16 sumur yang telah selesai dilakukan di dua Region, yaitu Region Asia dan Region Middle East. Untuk region Asia, pemboran dilakukan di blok SK-311, yaitu sumur SASA-19 pada lapangan South Acis aset Malaysia. Adapun untuk region Middle East, pemboran dilaksanakan di aset Irak sebanyak 15 sumur.

- **Kegiatan KUPL**

  Realisasi kegiatan KUPL hingga triwulan IV 2017 berasal dari Region Middle East dan Region Asia, yaitu aset Irak sebanyak 28 sumur dan aset Malaysia sebanyak 23 sumur dengan total pekerjaan 51 sumur. Kegiatan tersebut berupa *install repair* ESP sebanyak 6 kali, *raise packer* sebanyak 5 sumur, *well completion* sebanyak 5 sumur, dan kegiatan *watershutoff* sebanyak 10 sumur. Selain itu, ada penggantian tubing string sebanyak 2 sumur.

  Di aset Malaysia, terdapat 23 sumur KUPL yang terdiri dari 5 pekerjaan *sand consolidation treatment* di blok SK-309, ditambah 3 sumur perforasi --baik *adding* dan *zonal isolation*-- sebanyak 13 sumur, serta *gas lift installation* di 5 sumur. Selain

a study, the exploration wells of Malaysia asset on block SK-314A was canceled, and the Company will still carry out further study. Thus, no exploration wells drilling plan was achieved in 2017.

- ***Development***

  Until the fourth quarter of 2017, 16 wells development drilling was completed in two Regions, namely the Asian region and the Middle East region. For the Asian region, the drilling was carried out on block SK-311, namely the SASA-19 well on South Acis field of Malaysia asset. As for the Middle East region, drilling was carried out in Iraq asset as many as 15 wells.

- ***KUPL***

  The realization of KUPL until the fourth quarter of 2017 came from the Middle East region and Asian region, namely Iraq asset with 28 wells and Malaysia asset with 23 wells with a total of 51 wells work. The activity was in the form of ESP install repair as much as 6 times, raise packer on 5 wells, well completion on 5 wells, and water shutoff as much as 10 wells. In addition, there was also a replacement of tubing string on 2 wells.

  In Malaysia asset, there were 23 KUPL wells consisting of 5 sand consolidation treatment work in block SK-309, plus 3 perforation wells - both adding and zonal isolation - as many as 13 wells, and gas lift installation in 5 wells. In addition, there was

itu, juga ada beberapa pekerjaan *hydraulic workover* yang dilakukan di beberapa lapangan di Region Asia.

- **Penemuan sumber daya (2C)**

  Pada tahun 2017, terdapat penemuan sumberdaya 2C untuk minyak sebesar 10,76 MMBO dan gas 2,52 BSCF, yang terdiri dari penambahan sumber daya 2C di Region Asia sebesar 2,16 MMBO – yang diperoleh dari hasil studi terbaru. Penambahan sumberdaya 2C minyak juga terdapat di lapangan EMK Region Africa dengan total penambahan sebesar 8,6 MMBO akibat *tail production* dari RDP (Reservoir Development Plan) yang sudah di-*submit* oleh operator kepada otoritas pemerintahan Algeria.

- **Tambahan cadangan reserves (P1)**

  Pada tahun 2017, terdapat penambahan cadangan P1 sebesar 15,36 MMBO untuk minyak dan 4,86 BSCF untuk gas. Penambangan cadangan tersebut terdiri dari penambahan cadangan di Aset Asia sebesar 3,17 MMBO untuk minyak, dan 4,86 BSCF untuk penambahan cadangan gas, tepatnya di Lapangan Belum, Lapangan Golok. Penambahan cadangan minyak juga disumbang oleh Lapangan South Acis yang sumur-sumurnya di-*asses* dengan *post drilling model* sehingga performanya lebih baik dan *lifetime* lapangannya lebih panjang. Selain itu, terdapat pula penambahan cadangan minyak P1 sebesar 12,19 MMBO di Region Africa pada Lapangan EMK yang disebabkan oleh *new reservoir development plan* dari operator.

also some hydraulic workover carried out in several fields in the Asian region.

- ***Discovery of Resources (2C)***

  In 2017, there was a discovery of resources (2C) for oil amounting to 10.76 MMBO and gas amounting to 2.52 BSCF, which comprised the additional resources (2C) in the Asian region as much as 2.16 MMBO - obtained from the results of recent studies. The addition of oil resources (2C) was also available in the EMK field of the African Region with a total increase of 8.6 MMBO due to tail production from the RDP (Reservoir Development Plan) which have been submitted by the operator to the Algerian government authority.

- ***Additional reserves backup (P1)***

  In 2017, there were additional (P1) reserves of 15.36 MMBO for oil and 4.86 BSCF for gas. The reserves addition consists of additional reserves in Asian asset of 3.17 MMBO for oil, and 4.86 BSCF for gas reserves addition, precisely at Belum Field, Golok Field. The addition of oil reserves was also contributed by the South Acis field whose wells are assessed with post drilling model so that the performance is better with longer field lifetime. In addition, there was also additional oil reserves (P1) of 12.19 MMBO in the African region on EMK field caused by the new reservoir development plan from the operator.

KINERJA PRODUKSI PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Production Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Pertamina sebagai Induk Perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki tugas besar untuk dapat memproduksi sebesar 650 ribu BOEPD pada 2025 dari kegiatan operasional di luar negeri, dengan menggabungkan keberhasilan pengelolaan di *asset exsisting* dan pengembangan bisnis dengan melakukan akuisisi akuisisi di luar negeri. Untuk menopang tugas tersebut Pertamina Internasional EP bertekad untuk bisa memberikan sumbangsih dengan terus meningkatkan produksi.

Production Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Pertamina as the Parent Company of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a big duty to be able to produce 650 thousand BOEPD in 2025 from overseas operational activities, by combining the successful management of the existing assets and business development by acquisition in overseas. To support such duty, Pertamina Internasional EP is determined to be able to contribute by continuing to increase production.

Adapun produksi minyak PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sampai triwulan IV tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The oil production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi until the fourth quarter of 2017 was as follows:

Table of PIEP Crude Oil Production

Tabel Produksi Minyak Mentah PIEP

No.	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2016	2017		%	
			Rea s.d. Tw IV 1 *Real until QIV 1*	RKAP 2 *CBP 2*	Real s.d.Tw IV 3 *Real until QIV 3*	thd Real 4=3/1 *againstReal 4=3/1*	thd RKAP 5=3/2 *againstCBP 5=3/2*
Minyak Mentah *Crude Oil*							
1	Produksi *Production*						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBO	32.316,27	33.470,98	37.832,41	117,1	113,0
	Gas Bumi *Natural Gas*	BSCF	81.73	73.80	100.46	122.9	136,1
	Total (migas) *Total (oil and gas)*	**MMBOE**	**46.423,71**	**46.208,98**	**55.171,57**	**118,8**	**119.4**
2	Produksi per day *Production per day*						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBOPD	88,54	91,70	103,66	117,1	113,0
	Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCFD	223,93	202,19	275,23	122,9	136,1
	Total (migas) *Total (oil and gas)*	**MMBOED**	**127,19**	**126,60**	**151,15**	**118,8**	**119.4**

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi produksi minyak sampai dengan triwulan IV 2017 mampu melewati target RKAP 2017. Pencapaian itu tak lepas dari sumbangan dan produksi semua region sebagai berikut:

The table above shows that the realization of oil production until the fourth quarter of 2017 was able to exceed the CBP target 2017. The achievement was inseparable from the contribution and production of all regions as follows:

- **Region Afrika**

  Kenaikan produksi disebabkan oleh keberhasilan PAEP selaku operator lapangan MLN dalam melakukan negosisasi terhadap pemotongan produksi minyak yang dilakukan oleh OPEC dan pemerintah Algeria. Dengan keberhasian itu, maka produksi di aset Algeria tetap mampu mengumpulkan jumlah produksi yang cukup besar. Selain itu, keberhasilan *over haul compressor* GT-400 juga memberikan dampak bagi kenaikan produksi untuk region Afrika. Mulai tahun 2017, pembahasan mengenai region Afrika mulai memasukkan realisasi produksi pada aset M&P sebagai bagian terintegrasi pada region Afrika.

  "Disamping realisasi produksi tersebut di atas, terdapat kesepakatan strategis yang dicapai pada tahun 2017 yang mendukung rencana jangka panjang pengelolaan aset Algeria.

  Terdapat beberapa kesepakatan strategis yang dicapai dengan Sonatrach dan Talisman pada pertengahan 2017. Kesepakatan tersebut utamanya mengatur penentuan hak partisipasi PAEP di Lapangan Ourhoud, penerapan ketentuan terkait dengan *cost recovery* serta kontinuitas eksploitasi pada beberapa Lapangan pada Blok 405a."

- ***African Region***

  The increase in production was due to the success of PAEP as MLN field operator in negotiating the cuts in oil production by OPEC and the Algerian government. With that success, the production in Algeria asset was still able to collect a considerable amount of production. In addition, the success of the overhaul GR-400 compressor also has an impact on increased production for the African region. Beginning in 2017, discussions on the African region began to include the realization of production on M&P assets as an integral part of the African region.

  In addition to information relating to the realization of production as mentioned above, there were a number of significant events in Algeria Asset, namely:

  There are several strategic agreements reached with Sonatrach and Talisman in mid-2017. The Agreement primarily regulates the determination of PAEP's participation rights in Ourhoud Field (from 3.75% to 3.56%), the implementation of provisions relating to carry forward on cost recovery, and the extension of the exploitation period of some Fields in Block 405a.

Salah satu implementasi dari kesepakatan sebagaimana disebut di atas, Lapangan *Ourhoud* telah mendapatkan *second extension* periode eksploitasi sampai dengan tahun 2022, sebagaimana diatur dalam Amendment atas PSC 405a yang ditandatangani pada awal bulan Desember 2017.

(1)Akan berlaku efektif pada saat tanggal penerbitan keputusan persetujuan dalam *Official Gazette* (Lembar Resmi Republik Demokratik Rakyat Aljazair).

- **Region Middle East**

Hingga triwulan IV tahun 2017, produksi minyak region Middle East yang diperolah dari hasil produksi di aset Irak masih di bawah target RKAP. Hal itu disebabkan oleh adanya *planned shut down* di DS-7 pada Aset Irak (± 5 hari), serta adanya kebocoran pipa ekspor sehingga realisasi produksi di Aset Irak pada triwulan I mengalami penuruan dibandingkan dengan target RKAP 2017. Kondisi ini berpengaruh terhadap kinerja *year to date* sampai dengan bulan Desember 2017 yang masih sedikit di bawah target.

Faktor lain yang menyebabkan pencapaian produksi region ini di bawah target adalah adanya permasalahan fasilitas *de-gasing* Station di aset Irak yang berlangsung sejak awal tahun 2017 dan masih dalam tahap perbaikan. Hal itu berpengaruh terhadap jumlah minyak yang bisa diproduksi di Aset Irak, dimana pemerintah Iraq memberikan batasan maksimum minyak yang terproduksi dengan kadar garam sebesar 600 ppm adalah sampai akhir tahun 2017.

Performance Leap Spurring Global Business One of the implementations of the above-mentioned agreement, Ourhoud Fields has obtained a second extension of exploitation period until 2022, as set out in Amendment of PSC 405a signed at the beginning of December 2017.

(1) Will be effective upon the date of issue of the approval decision in the Official Gazette (Official Gazette of the Algerian People's Democratic Republic).

- ***Middle East Region***

Until the fourth quarter of 2017, oil production of the Middle East region processed from production in Iraq asset was still below the CBP target. This was due to the planned shutdown of DS-7 in Iraq Asset (± 5 days), as well as leakage of the export pipeline so that the realization of production in Iraq asset in the first quarter has decreased compared to the CBP target 2017. This condition affected the year-to-date performance until December 2017 which was still slightly below target.

Another factor causing the region's production achievement under target was the problem of de-gasing station facility in Iraq asset that took place since early 2017 and was still in repair phase. It affected the amount of oil that can be produced in Iraq asset, where the Iraq government imposed the maximum limits on the oil produced with the salinity of 600 ppm by the end of 2017.

- **Region Asia**

Realisasi produksi migas di Region Asia disumbangkan oleh aset Malaysia, walaupun realisasi produksi migasnya di bawah target. Penyebab utama aset Malaysia tidak berhasil memenuhi target adalah terjadinya redeterminasi *participant interest* di Blok K lapangan GK dari jumlah PI 4,2% menjadi 3,25%. Redeterminasi yang terjadi sejak April 2017 itu sangat mempengaruhi realisasi produksi aset Malaysia menjadi lebih rendah. Faktor yang lain, pada September 2017 juga terjadi *unplanned shutdown* di wilayah kerja Serawak yang menyebabkan adanya penurunan produksi pada blok SK-309 dan SK-311.

Selain informasi yang berkaitan dengan realisasi produksi seperti tersebut di atas, ada sejumlah kejadian penting di Asset Malaysia, yaitu:

A. Relinquishment Lapangan Blok K ADP

Blok K ADP terdiri dari Lapangan Siakap, Senangin, Jangas , Kerisi dan Kikeh Deep. Pertamina memiliki participating interest (PI) sebesar 24% pada lapangan – lapangan tersebut. Lapangan Siakap dan Senangin telah direlinquish pada tahun 2015 karena operator tidak mampu memenuhi persyaratan dalam surat perpanjangan periode pengembangan lapangan Block K ADP. Sedangkan untuk Lapangan Jangas, Kerisi, dan Kikeh Deep, operator masih memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk menyusun *Field Development Plan*

- ***Asian Region***

The realization of oil and gas production in the Asian Region was contributed by the Malaysia asset, although the realization of its oil and gas production was below target. The main cause of Malaysia asset failed to meet the target was the redetermination of participant interest in Block K of GK field from the amount of PI at 4.2% to 3.25%. Redetermination which occurred since April 2017 greatly affected the realization of Malaysia asset to be lower. Another factor was the unplanned shutdown in Sarawak working area that occurred in September 2017 that caused a decrease in production on SK-309 and SK-311 blocks.

In addition to information relating to the realization of production as mentioned above, there were a

A. Field Relinquishment Block K ADP

Block K ADP consists of fields of Siakap, Senangin, Jangas, Kerisi and Kikeh Deep. Pertamina has a participating interest (PI) of 24% on those fields. The Siakap and Senangin fields have been relinquish by 2015 because operators are unable to meet the requirements in the extension letter of the Block K ADP field development period. As for fields of Jangas, Kerisi, and Kikeh Deep, operators still need a more in-depth study to arrange Field Development Plan (FDP) due to substantial subsurface uncertainty. So the operator takes a longer time

(FDP) dikarenakan ketidakpastian subsurface yang masih besar. Sehingga operator memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengirimkan FDP. Untuk keperluan tersebut, operator dan partners sudah melakukan berbagai usaha dan mengirimkan surat permintaan perpanjangan kepada PETRONAS. Berdasarkan surat PETRONAS tertanggal 17 Januari 2017, PETRONAS tidak menyetujui permohonan perpanjangan waktu penyusunan FDP. Sehingga secara otomatis, Lapangan Jangas, Kerisi dan Kikeh deep di kembalikan ke PETRONAS.

in sending FDP. For this purpose, the operators and partners have already undertaken various efforts and sent a letter of request for extension to PETRONAS. Based on the letter of PETRONAS dated January 17, 2017, PETRONAS did not approve the extension of the FDP drafting. So automatically, fields of Jangas, Kerisi and Kikeh Deep are returned to PETRONAS.

B. Impairment :

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan adanya penurunan atas nilai investasi di entitas PMEP sebesar US$83.270 ribu yang merupakan dampak dari penurunan cadangan minyak Area Development Plan (ADP) Blok K (Jangas,Kerisi, Kikeh Deep). Meskipun Lapangan Jangas telah di-relinquish oleh Murphy, PMEP tetap memiliki keinginan untuk study lanjut Lapangan Jangas. Hal tersebut tertuang dalam Head of Agreement antara PMEP dan Petronas terkait Upstream Asset Collaboration tertanggal 20 Februari 2017 dan Minutes of Meeting (MoM) tertanggal 21 dan 22 Desember 2017. Petronas akan menyampaikan hasil studi atas Jangas kepada PMEP setelah diselesaikan di tahun 2018.

B. Impairment :

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a decrease in the value of investments in PMEP entities amounting to US $ 83,270 thousand which was the impact of the decrease of Block K Regional Development Plan (ADP) reserves (Jangas, Kerisi, Kikeh Deep). Although Jangas field has been relinquish by Murphy, PMEP still has a desire for further study of Jangas field. This is stated in the Head of Agreement between PMEP and Petronas related to Upstream Asset Collaboration dated February 20, 2017 and Minutes of Meeting (MoM) dated 21 and 22 December 2017. Petronas will deliver the results of the field study of the Jangas field to the PMEP after the completion in 2018.

C. Reliquishment Gas Holding Area (GHA) Rempah, Blok P

Berdasarkan surat tanggal 3 Desember 2012, PETRONAS menyetujui untuk perpanjangan *gas holding* area struktur temuan Rempah sampai dengan 22 Januari 2018. Pertamina memiliki PI sebesar 18% di struktur temuan gas GHA Rempah yang terletak di laut dalam Sabah. Evaluasi dari operator dan partner menghasilkan *recoverable resources* yang tidak terlalu besar, sehingga lapangan ini tidak *feasible* untuk dikembangkan. Oleh karena itu operator tidak bisa mengirimkan FDP ke PETRONAS sampai dengan waktu yang ditentukan. Maka GHA Remapah secara otomatis di kembalikan ke PETRONAS semenjak tanggal tersebut.

D. Redeterminasi Lapangan Gumusut Kakap (GK)

Lapangan Gumusut Kakap dioperasikan secara unitisasi oleh Murphy, PCSB, Pertamina (Blok K) dan Shell, Conoco, , PCSB (Blok J) dimana Shell di tunjuk sebagai operator. Berdasarkan peraturan di Unitization and Unit Operating Agreement (UUOA), para pihak wajib untuk melaksanakan 1st Mandatory Redetermination 3 tahun sejak dilaksanakannya *1st commercial production* yang terjadi pada bulan November 2012. Proses redeterminasi dilaksanakan mulai 18 November 2015 dan sudah diselesaikan pada tanggal 18 November 2016. Hasil dari redeterminasi, porsi Pertamina untuk

C. Relinquishment of Gas Holding Area (GHA) Rempah, Block P

Based on the letter dated December 3, 2012, PETRONAS agreed to extend the gas holding area of the Rempah structure of findings until January 22, 2018. Pertamina has a PI of 18% in the gas structure of findings of GHA Rempah located in the deep sea of Sabah. Evaluation of the operator and partner resulted in less recoverable resources, so the field is not feasible to develop. Therefore the operator can not deliver FDP to PETRONAS until the specified time. So GHA Rempah is automatically returned to PETRONAS since that date.

D. Redetermination of Gumusut Kakap Field (GK)

The Gumusut Kakap field is unitatically operated by Murphy, PCSB, Pertamina (Block K) and Shell, Conoco, PCSB (Block J) where Shell is appointed as the operator. Under the terms of the Unitization and Unit Operating Agreement (UUOA), the parties are required to implement 1st Mandatory Redetermination 3 years after the 1st commercial production took place in November 2012. The redetermination process took place from 18 November 2015 and was completed on 18 November 2016. As a result of redetermination, Pertamina's portion for oil which was originally at 4.2%

minyak yang semula sebesar 4.2% turun menjadi 3.25% sedangkan untuk gas yang semula 4.2% menjadi 5.22%.

E. Penambahan Area di Blok SK-314

Pertamina memiliki PI sebesar 25.5% di blok SK-314A dan Murphy (MOC) sebagai operator. Terdapat komitmen pengeboran 5 sumur eksplorasi di blok SK314A, sampai saat ini telah dilakukan 3 pengeboran sumur eksplorasi. Masa eksplorasi Blok SK314A akan berakhir pada 6 November 2017 dan masih tersisa 2 sumur komitmen (*working commitment*) yang belum di bor. Jika tidak terpenuhi, maka akan dikenakan penalti. Prospek yang ada di Blok SK314A memiliki volume sumber daya yang marginal sehingga tidak fisible untuk dikembangkan. Atas dasar kondisi diatas, PETRONAS memberikan persetujuan kepada operator untuk melakukan kajian di area terbuka block BL5-00. Kajian tersebut guna mengidentifikasi prospek siap bor untuk mengganti 2 sumur komitmen di Block SK314A. Berdasarkan hasil kajian dari operator, secara teknikal telah di sepakati bersama antara partner dan operator bahwa BL5-00 mempunyai potensi eksplorasi untuk menggantikan 2 sumur komitmen di SK314A.

Pada tanggal 27 November 2017, PETRONAS memberikan persetujuan sebagai berikut :

- Penambahan area sekitar 402 km2 dari blok terbuka di SK427 (BL5-00) ke Blok SK314A

decreased to 3.25% while for gas which was originally 4.2% to 5.22%.

E. Added Area in Block SK-314

Pertamina has a PI of 25.5% on block SK-314A and Murphy (MOC) as the operator. There is a drilling commitment of 5 exploration wells in SK314A Block, until now 3 drilling exploration wells have been conducted. The exploration period of SK314A Block will end on November 6, 2017 and there are 2 working commitment wells that have not been drilled yet. If not met, it will be penalized. The prospect in SK314A Block has a marginal resource volume that is not feasible to develop. Based on the above conditions, PETRONAS gives approval to operators to conduct study in open area of BL5-00 block. The review is to identify ready-to-drill prospects to replace 2 commitment wells at Block SK314A. Based on the operator's assessment, technically it has been agreed by the partners and operators that BL5-00 has the exploration potential to replace the 2 commitment wells in SK314A.

On November 27, 2017, PETRONAS gave the following approval:

- *Additional area in approximately 402 km2 from the open block at SK427 (BL5-00) to SK314A Block.*

- Perpanjanagan masa eksplorasi selama 18 bulan mulai 7 November 2018 samapai dengan 6 may 2019
- Melakukan pengeboran 2 sumur komitmen di *quartal* keempat 2018 samapai dengan *quartal* pertama 2019.
- Tidak ada tambahan pekerjaan atau komitmen keuangan
- Tidak ada *relinquishment* di Blok SK314A

F. Cadangan Region Asia :

Dari beberapa peristiwa yang disebutkan dalam penjelasan di atas, akan berpengaruh pada pengurangan cadangan & sumber daya yang signifikan pada Region Asia yang disebabkan adanya pelepasan lapangan pada Asset Malaysia (ADP, Kerisi, Kikeh Deep dan Jangas), penurunan Participating Interest (PI) pada Lapangan Gemusut Kakap (*Redetermination*), serta adanya perubahan kebijakan Petronas untuk tidak memperhitungkan cadangan yang belum memiliki rencana pengembangan. Posisi cadangan dan sumberdaya Region Asia 31.12.2017 sebesar 186.5 MMBOE (78.6 MMBBL Oil + 107.925 MMBOE Gas)

- *An 18 month exploration period extension from November 7, 2018 to May 6, 2019.*
- *Conducted to drill 2 commitment wells in fourth quarter 2018 up to first quarter 2019.*
- *No additional work or financial commitment.*
- *There is no relinquishment on SK314A Block.*

F. Asian Region Reserves:

Of the several events mentioned above will affect significantly to the decrease in reserves & resources in the Asian Region due to field disposal in the Malaysia Asset (ADP, Kerisi, Kikeh Deep and Jangas), decrease in Participating Interest (PI) on Gemusut Kakap Field (Redetermination), as well as a change of Petronas policy not to take into account the reserves that do not have a development plan. The position of reserves and resources of the Asian Region of 31.12.2017:186.5 MMBOE (78.6 MMBBL of Oil + 107.925 MMBOE of Gas).

Estimasi Cadangan dan Produksi Migas Periode s/d Desember 2017

Estimated Oil and Gas Reserves and Production for the period until December 2017

Entitas Anak/ Subsidiariesi		Estimasi Remaining Reserve per 01-Jan-2016	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production Jan-Des 2016	Estimasi Remaining Reserve per 31-Dec-2016	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production Jan-Des 2017	Estimasi Remaining Reserve per 31-Dec-2016
		ii	iii	a=i+ii+iii	b	c	d=a+b+c	
Aset Overseas: PT Pertamina Internasional EP *Overseas assets: PT Pertamina Internasional EP*								
I	Unit Bisnis Timur Tengah *Middle East Business Unit*							
	- Minyak dan kondensat/ *Oil and condensate* (MBBLSs)	193,150	6,381	(2,700)	196,831	-	(1,881)	194,950
	- Gas Bumi/ *Natural Gas* (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
II	Unit Bisnis Afrika *African Business Unit*							
	- Minyak dan kondensat/*Oil and condesante* (MBBLSs)	77,230	12,609	(8,205)	81,634	130,562	(15,586)	196,610
	- Gas Bumi/ Natural Gas (MBOE)					27,590	(1,420)	26,170
III	Unit Bisnis Asia *Asian Business Unit*							
	-Minyak dan kondensat/ *Oil and condesante* (MBBLSs)	104,254	26,795	(7,701)	123,348	(38,019)	(6,705)	78,624
	-Gas Bumi/ *Natural Gas* (MBOE)	87,640	48,692	(5,431)	130,901	(17,425)	(5,551)	107,925
	Sub total minyak dan kondesat/*oil and condesante* (MBBLs)	374,634	45,785	(18,606)	401,813	92,543	(24,172)	(470,184)
	Sub total gas bumi/ *natural gas* (MBOE)	87,640	48,692	(5,431)	130,901	10,165	(6,971)	(134,095)

Catatan:

Unit Bisnis Afrika terdiri atas Aset Algeria, Gabun dan Tanzania

- Nilai cadangan yang dicatatkan dari aset Gabon dan Tanzania adalah 100% nilai cadangan MP, dikarenakan Pertamina telah memiliki mayoritas saham MP (72,65%)
- Nilai cadangan aset Gabon dan Tanzania dihitung berdasarkan Reverse Press Release tertanggal 8 maret 2017 dan produksi selama 9 bulan berdasarkan *press release* tertanggal 24 oktober 2017 Produksi dari 3 bulan berikutnya diestimasikan menggunakan data realisasi bulan sebelumnya
- Unit Bisnis Asia Menggunakan angka basis valuasi sebagai estimasi *remaining Reserve* dan penyesuaian cadangan.

Notes:

African Business Unit consists of the assets of Algeria, Gabon and Tanzania

- *The reserves value which recorded from Gabon and Tanzania assets was 100% of MP reserves value since Pertamina has already owned the majority shares of MP (72.65%).*
- *The reserves value of Gabon and Tanzania assets was counted based on the Reverse Press Release dated March 8th, 2017 and production for nine months based on the press release dated October 24th, 2017 from the next 3 months was estimated by using the previous month's realization data.*
- *The Asian Business Unit uses valuation-based figures as the estimated remaining reserves and adjustment of reserves.*

Sementara itu untuk tambahan yang hanya meliputi tambahan cadangan dari 2P pada Region Asia, dan **tidak** memperhitungkan tambahan & sumber daya 2C dari Lapangan yang sudah pasti akan dikembangkan sebagai berikut status 31.12.2017 sebesar 151.8 MMBOE :

Meanwhile, for the addition which only includes additional reserves of 2P in the Asian Region, and did not take into account the additional reserves & resources of 2C from the field which will undoubtedly be developed as follows as of 31.12.2017 amounting to 151.8 MMBOE:

KINERJA LIFTING PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Lifting Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Tabel Lifting Minyak Mentah dan Gas Bumi PIEP

Table of Crude Oil and Natural Gas Lifting of PIEP

No.	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2016	2017		%	
			Real s.d. Tw IV 1 *Real until QIV1*	RKAP 2 *CBP2*	Real s.d.Tw IV 3 *Real until QIV3*	thd Real 4=3/1 *Against Real4=3/1*	thd RKAP 5=3/2 *Against CBP5=3/2*
Minyak Mentah *Crude Oil*							
	Lifting *Lifting*						
1	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBO	13.533,32	17.667,11	24.321,50	179,72	137,7
	Gas Bumi *Natural Gas*	BSCF	18.50	24,09	34,27	185,29	142,3
	Total (Migas) *Total (Oil & Gas)*	**MMBOE**	**16.725,56**	**21.825,05**	**30.236,39**	**180,78**	**138,5**
2	Lifting per day *Lifting per day*						
	Minyak Mentah *Crude Oil*	MBOPD	37,08	48,40	66,63	179,72	137,7
	Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCFD	50,67	66,00	93,89	185,29	142,3
	Total (Migas) *Total (Oil & Gas)*	**MMBOED**	**45,82**	**59,79**	**82,84**	**180,78**	**138,5**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa realisasi lifting minyak sampai dengan triwulan IV 2017 di atas target. Hal itu sejalan dengan pencapaian target produksi, yang juga mampu melewati target.

Based on the above table, it can be seen that the realization of oil lifting until the fourth quarter of 2017 was above target. This was in line with the achievement of production targets, which was also capable of passing the targets.

CRUDE SALES ASET PIEP

Crude Sales of PIEP Assets

- Minyak diutamakan masuk kilang Pertamina
- s/d Desember 2017, 26 kali pengapalan minyak dengan volume 10,2 juta barrel dan value $ 561,59,

- *Oil was preferred to enter Pertamina refinery.*
- *until December 2017, 26 times of oil shipments with volume of 10.2 million barrels and value of $561.59.*

Region AFRICA

AFRICAN Region

No	Crude	Loading	Kuantitas (ribu bbls) *Quantity (ribubbls)*	Harga ($/bbl) *Price ($/bbl)*	Revenue ($ Juta) *Revenue ($Juta)*	Discharge *Discharg*
1	Saharan Blend	January 27th, 2017	636,55	54,59	34,75	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
2	Saharan Blend	20-Mar-17	604,28	50,94	30,78	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
3	Saharan Blend	19-Mei-17	603,29	50,05	30,19	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
4	Saharan Blend	12-Jul-17	389,75	47,45	18,49	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
5	Saharan Blend	25-Agu-17	563,34	51,97	29,28	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
6	Saharan Blend	22-Sep-17	646,97	56,47	36,53	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
7	Saharan Blend	19-Nov-17	607,66	62,75	38,13	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
	Total	**s/d Desember *until December***	**4.051,84**	**53,84**	**218,16**	

No	Crude	Loading	Kuantitas (ribu bbls) *Quantity (ribubbls)*	Harga ($/bbl) *Price ($/bbl)*	Revenue ($ Juta) *Revenue ($Juta)*	Discharge *Discharg*
1	Kidurong	01-Feb	238,26	59,01	14,06	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
2	Kidurong	01-Feb	60,86	59,01	3,59	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
3	Kikeh	16-Feb	300,55	58,73	17,65	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
4	Kimanis	18-Feb	600,09	58,73	35,24	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
5	Kidurong	3-Apr	154,56	56,43	8,72	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
6	Kidurong	3-Apr	160,21	56,43	9,04	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
7	Kikeh	22-Apr	14,53	54,62	17,18	RU V Balikpapan Refinery
8	Kidurong	25-Mei	14,58	54,33	17,09	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
9	Kikeh	Jun	14,17	48,73	15,31	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
10	Kimanis	Jun	571,28	48,73	27,84	PERTAMINA RU-V CILACAP INDONESIA
11	Kidurong	Aug	116,56	55,54	6,47	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
12	Kidurong	Aug	197,97	55,54	11,00	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
13	Kikeh	Aug	298,86	54,50	16,29	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
14	Kidurong	Sep	134,56	59,95	8,07	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
15	Kidurong	Sep	150,26	59,95	9,01	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
16	Kikeh	Nov	98,81	67,00	20,02	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
17	Kidurong	Nov	87,77	66,52	19,14	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
18	Kimanis	Dec	28,46	68,29	42,92	PERTAMINA RU-IV CILACAP INDONESIA
	Total	**S/d Desember 17**	**5.142,34**	**58,07**	**298,64**	

Region MIDDLE EAST

MIDDLE EAST REGION

No	Field/Entitlement	Loading	Kuantitas (ribu bbls) *Quantity (ribubbls)*	Harga ($/bbl) *Price ($/bbl)*	Revenue ($ Juta) Revenue ($ Juta) *Revenue ($Juta)*	Destinasi
1	Basra Heavy	10-Sep-17 *September 10th, 2017*	979,22	45,74	44,79	Far East (Asia)
Total		s/d Desember 17 *until December 17*	979,22	45,74	44,79	
	Total PIEP	s/d Desember 17	10.173,40	55,20	561,59	

Condesate & LPG Sales- Region Afrika

Penjualan Kondensat Region Afrika:

16463 MT (setara 122 ribu bbls) senilai US$ 6,7 juta

Condensate & LPG Sales- African Region

Condensate sales of African Region:

16463 MT (equivalent to 122 thousand bbls) worth US$ 6.7 million

No.	Tanggal *Date*	Kuantitas (MT) *Quantity (MT)*	Price ($/MT) *Price($/MT)*	Nilai Komersial (USD) *Commercial Value (USD)*	Pembeli *Buyer*
1	January 26, 2017	1678	414	$693.978,85	Sonatrach
2	February 19, 2017	1573	397	$623.930,45	Sonatrach
3	March 19, 2017	1242	364	$451.498,05	Sonatrach
4	April 17, 2017	1861	359	$668.750,35	Sonatrach
5	May 19, 2017	1508	341	$514.114,90	Sonatrach
6	June 21, 2017	1470	313	$460.477,50	Sonatrach
7	October 23, 2017	6366	461	$2.934.248,55	Sonatrach
8	November 23, 2017	323	482	$ 155.807,13	Sonatrach
9	December 19, 2017	442	500	$ 221.176,80	Sonatrach
	2017	**16463**	**408**	**$ 6.723.983**	

Penjualan LPG Region Afrika:

14520 MT (setara 107 ribu bbls) senilai US$ 5,6 juta

LPG sales of African Region:

14520 MT (equivalent to 107 thousand bbls) worth US$ 5.6 million

No.	Tanggal *Date*	Kuantitas (MT) *Quantity (MT)*	Price ($/MT) *Price($/MT)*	Nilai Komersial (USD) *Commercial Value (USD)*	Pembeli *Buyer*	LPG Component
	2016	10439,81	221,22	2.309.497,78		
1	20-Apr-17	3177	312	991.114	Repsol	Butane
2	21-Apr-17	3199	282	902.214	Repsol	Propane
3	28-Okt-17	3618	452	1.635.136	Repsol	Butane
4	28-Okt-17	4526	457	2.068.574	Repsol	Propane
	2017	14520	385,47	5.597.038		

Condensate Sales- Region Asia

Penjualan Kondensat Region Asia Berasal dari aset Malaysia yang telah melakukan penjualan Kondesat: 151,6 ribu barrel senilai US$ 7,97 juta

Condensate Sales- Asian Region

Condensate sales of the Asian Region came from Malaysia Asset that has been selling Condensate: 151.6 thousand barrels worth US$ 7.97 million.

No	Bulan *Month*	Kuantitas (ribu bbl) *Quantity (thousands of bbl)*	Price ($/bbl) *Price($/bbl)*	Revenue ($Juta) *Revenue($million)*	Pembeli *Buyer*
1	Jan SK309	5,2	53,75	0,28	Petronas
2	Jan SK311	3,2	53,75	0,17	Petronas
3	Feb SK309	7,9	53,75	0,43	Petronas
4	Feb SK311	4,7	53,75	0,25	Petronas
5	Mar SK309	3,4	53,75	0,18	Petronas
6	Mar SK311	2,5	53,75	0,13	Petronas
7	Apr SK309	6,1	50,47	0,31	Petronas
8	Apr SK311	4,2	50,47	0,21	Petronas
9	Mei SK311	8,7	50,47	0,44	Petronas
10	Juni SK309	8,5	50,47	0,43	Petronas
11	Juni SK311	6,4	50,47	0,32	Petronas
12	Juli SK309	7,8	52,99	0,41	Petronas
13	Juli SK311	8,6	52,99	0,45	Petronas
14	Aug SK309	5,5	52,99	0,29	Petronas
15	Aug SK311	7,4	52,99	0,39	Petronas
16	Sept SK309	18,9	52,99	1,00	Petronas
17	Sept SK311	7,2	52,99	0,38	Petronas
18	Oct SK309	7,2	52,99	0,38	Petronas
19	Oct SK311	2,3	52,99	0,12	Petronas
20	Nov SK309	8,9	52,99	0,47	Petronas
21	Nov SK311	5,5	52,99	0,29	Petronas
22	Dec SK309	8,8	52,99	0,47	Petronas
23	Dec SK311	2,4	52,99	0,13	Petronas
Total	**s/d Desember 17** ***Until December17***	**151,6**	**52,6**	**7,97**	

Gas Sale Region Asia

Region Asia melalui Aset Malaysia telah menjual gas 18.88 BBTU senilai 56.715 juta

The Asia Region through Assets Malaysia has sold 18,88 BBTU of gas worth 56,715 million

2017	SK					K Gas			K Fuel & Flare			BNC	Total		
	MMBTU	AVERAGE	USD	GST	USD+GST	MMBTU	AVERAGE	USD	MMBTU	AVERAGE	USD		MMBTU	AVARAGE	USD
January	1,727,150.60	3.18	5,496,984.46	329,939.07	5,828,923.53	109,179.00	0.21	23,185.58	1879	0.20	375.80	450,176.35	1,771,678	3.60	5,522,546.84
February	1,616,590.40	3.14	5,077,710.45	304,662.63	5,382,373.07	114,181.00	0.21	24,192.08	1193	0.20	238.60	677,549.00	1,667,928	3.55	5,279,919.30
March	1,728,610.20	3.17	5,477,965.72	328,677.94	5,806,643.67	149,620.00	0.21	31,245.80	1634	0.20	326.80	318,966.75	1,805,549	3.58	3,452,529.01
April	1,643,209.40	3.20	5,261,556.50	315,693.39	5,577,249.89	86,945.00	0.21	18,600.54	1610	0.20	322.00	523,595.13	1,707,238	3.62	5,359,596.42
Mei	1,518,534.20	3.29	5,001,798.83	300,107.93	5,301,906.76	122,238.00	0.21	25,599.96	2180	0.20	436.00	440,475.98	1,621,758	3.70	5,026,106.18
Juni	1,494,777.80	3.41	5,098,953.69	305,637.22	5,399,590.91	91,614.00	0.20	18,649.86	2087	0.20	417.40	752,563.91	1,567,799	3.81	4,615,079.65
Juli	1,414,763.40	3.47	4,907,014.92	294,420.90	5,201,435.82	143,666.00	0.20	29,287.00	2,119	0.20	423.80	867,922.63	1,603,419	3.87	4,963,725.72
Agustus	1,468,608.50	3.47	5,091,665.67	305,499.94	5,397,165.61	112,641.00	0.20	22,803.42	2,362	0.20	472.40	684,089.22	1,626,515	3.87	5,065,991.74
September	829,041.90	3.49	2,896,554.05	173,793.24	3,070,347.29	158,587.00	0.20	32,084.30	1,887	0.20	377.40	1,385,719,19	1,013,961	3.90	3,129,417.69
Oktober	1,340,546.80	3.52	4,712,620.89	282,757.25	4,995,378.15	138,913.00	0.21	28,506.50	1,850	0.20	372.00	505,767.10	1,481,320	3.92	4,755,111,66
November	1,353,635.10	3.47	4,695,726.87	281,743.61	4,977,470.48	141,019.00	0.21	29,151.44	-	-	-	924,943.31	1,494,654	3.68	4,680,228.38
Desember	1,417,748.50	3.23	4,583,732.19	275,023.93	4,858,756.12	100,817.00	0.21	20,934.82	-	-	-	-	1,518,566	3.44	4,892,090.67
Total													**18,889,388,20**	**3.00**	**56,715,343.26**
Rerate S/ MMBTU															3.00

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, yang merupakan anggota dari jaringan global KAP Ernst & Young (EY) dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial performance description was prepared based on the Financial Statements presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31st, 2017. The financial statements has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young's (EY) with the opinion that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on December 31st, 2017, as well as its financial performance and cash flows for the years ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Dengan demikian KAP ini telah mengaudit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebanyak 3 periode yang dimulai sejak tahun 2015, sedangkan untuk tahun 2014 diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota dari jaringan global KAP Pricewaterhouse Cooper (PwC).

KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja tidak terlibat dalam penugasan lainnya selain dari penugasan audit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Adapun total biaya terkait dengan audit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.706.000.000. Bahasan kinerja keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

3. Laporan Arus Kas

4. Laporan Rasio Keuangan

Thus, this Public Accounting Firm has audited the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi for 3 periods beginning in 2015, while for 2014 was audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the global network of Public Accounting Firm Pricewaterhouse Cooper (PwC).

Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja did not involve in other assignments other than the assignment of audits of the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The total cost associated with the audit of the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2017 was Rp1,706,000,000. Discussion on the financial performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, was submitted with due consideration to the Financial Statements notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Discussion and analysis of these financial conditions are presented in the following four sections:

1. Statements of Financial Position

2. Statements of Comprehensive Income

3. Statements of Cash Flows

4. Statements of Financial Ratio

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Financial Position

Tahun 2017, Kinerja keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. telah menunjukkan prestasi yang baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kinerja baik dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan. Dari sisi laporan posisi keuangan, aset Perusahaan tercatat sebesar US$5.812.228 ribu per 31 Desember 2017, mengalami kenaikan sebesar 65% atau sebesar US$2.284.266 ribu dibandingkan dengan di tahun 2016

In 2017, the financial performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has shown good achievement. This was shown by the increase in performance both in terms of statements of financial position and the statements of profit or loss of the Company. In terms of the Company's statements of financial position, the Company's assets amounted to US$5,812,228 thousand as of December 31st, 2017, increased by 65% or US$2,284,266 thousand compared to 2016.

Uraian	2016	2017	Naik (Turun)	2016%
Kas dan setara kas *Cash and Cash Equivalents*	125,753	718,827	593,074	472%
Investasi Jangka Pendek *Short-Term Investment*	-	10,023	-	-
Piutang Usaha *Trade Receivables*	506,437	700,967	194,530	38%
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	3.830	5,060	1,232	32%
Persediaan *Inventories*	26,385	33,270	6,884	26%
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	27,025	83,836	56,811	210%
Uang Muka dan Biaya dibayar di muka *Prepayments and Advances*	38,672	120,706	82,033	212%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**728.102**	**1,672,689**	**944,588**	**130%**
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	-	9,222	9,222	-
Investasi di blok minyak dan gas *Investment in oil and gas block*	1,837,369	1,633,613	-203,756	-11%
Aset Minyak dan Gas Bumi *Oil and Natural Gas Properties*	706,525	2,217,355	1,510,830	214%
Investasi pada perusahaan asosiasi *Investment in Associated Entities*	235,438	203,621	-31,817	-14%
Aset tidak lancar lainnya *Other Non-Current Assets*	20,528	75,728	55,200	269%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	2.799.860	4,139,539	1,339,678	48%
Jumlah Aset ***Total Assets***	**3,527,962**	**5,812,228**	**2,284,266**	**65%**

Uraian	2016	2017	Naik (Turun)	2016%
Utang Usaha *Trade Payables*	19,571	88,413	68,842	352%
Utang Pajak *Tax Payables*	23,760	52,390	28,630	120%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued Expenses*	45,402	57,863	12,461	27%
Pinjaman Jangka Panjang Bagian Lancar *Current Maturities of Long-Term Liabilities*	21.695	12,852	-8843	
Utang Lain-lain *Other Payables*	109.956	214,562	82913	63%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Short-Term Liabilities***	**220,384**	**426,080**	**205,696**	**93%**
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	82,808	401,463	318,655	385%
Utang Jangka Panjang *Long-term debt*	431,459	877,345	445,886	103%
Utang jangka panjang lain-lain *Other long-term debt*	-	7,540	7,540	-
Taksiran Kewajiban imbalan kerja *Estimated Employee benefit obligation*	1,088	1,568	480	44%
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup *Provision for restoration costs and environmental reclamation*	61,490	111,100	49,610	81%
Jumlah Liabilitas jangka panjang *Total Liabilities long term*	576,844	1,399,016	822,172	143%
Jumlah Liabilitas ***Amount of Liabilities***	**797,228**	**1,825,096**	**1,027,868**	**129%**
Modal Saham *Capital stock*	3,019,071	3,019,071	-	0%
Tambahan Modal disetor *Additional Paid-in Capital*	(307.650)	(307.650)	-	0%
Uang muka setoran saham *Deposit advances*	-	879,453	879,453	-
Saldo Laba/Akumulasi kerugian *Retained Earnings / Accumulated losses*	8,124	150,852	142,728	1757%
Komponen ekuitas lainnya *Other equity components*	11,189	(35.856)	(47.045)	(420%)
Kepentingan non pengendali *Non-controlling Interest.*	-	281,262	281,262	-
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**2,730,734**	**3,987,132**	**1,256,398**	**46%**
Jumlah liabilitas dan ekuitas ***Total liabilities and equity***	**3,527,962**	**5,812,228**	**2,284,266**	**65%**

ASET
Asset

Jumlah aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tercatat sebesar US$5.812.228 ribu per 31 Desember 2017, mengalami kenaikan sebesar 65% atau sebesar US$2.284.266 ribu dibandingkan dengan di tahun 2016. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan sebesar 130% pada aset lancar dan kenaikan sebesar48% pada aset tidak lancar.

Total assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to US$5,812,228 thousand as of December 31st, 2017, an increase of 65% or US$2,284,266 thousand compared to 2016. This increase was in line with a 130% increase in current assets and an increase of 48% in non-current assets.

Aset (dalam ribuan US$)

Assets (in thousands of US$)

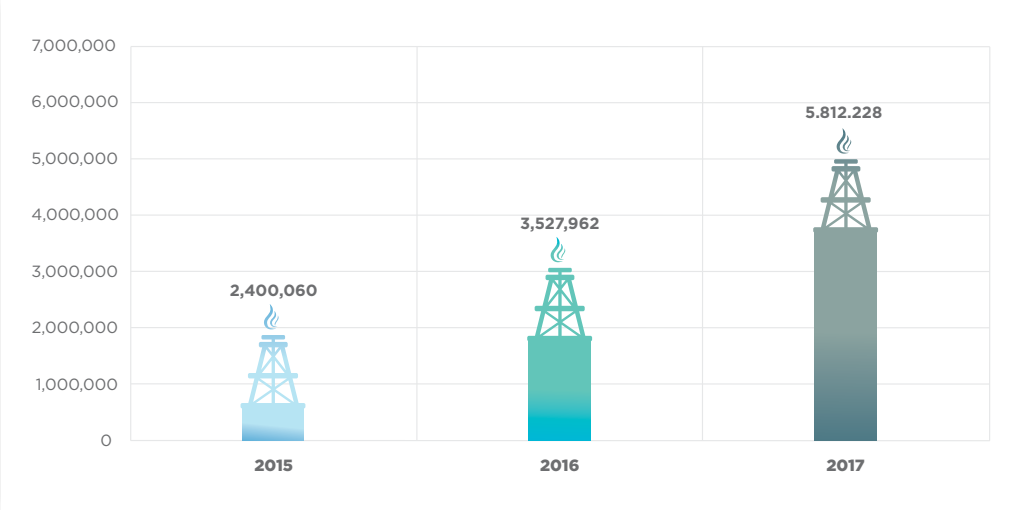

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 130% dari US$728.102 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$1.672.689 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha dan saldo pajak dan biaya yang dibayar dimuka.

Current Assets

Current assets increased by 130% from US$728,102 thousand as of December 31st, 2016 to US$1,672,689 thousand as of December 31st, 2017. This increase was mainly due to higher cash and cash equivalents, trade receivables and prepaid taxes.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
in thousands of United States Dollar

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/(Turun) *Increase/(Decrease)*	% 2016
Kas dan setara kas *Cash and Cash Equivalents*	125.753	718.827	593.074	472%
Investasi Jangka pendek *Short-Term Investments*	-	10.023		
Piutang usaha *Trade Receivables*	506.437	700.967	194.530	38%
Piutang lain-lain *Other Receivables*	3.830	5.060	1.230	32%
Persediaan *Inventories*	26.385	33.270	6.884	26%
Aset lancar lainnya *Other Current Assets*	27.025	83.836	58.811	210%
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and Prepayments*	38.672	120.706	82.034	212%
Jumlah aset lancar ***Total current assets***	**728.102**	**1.672.689**	**944.587**	**130%**

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 472% dari US$125.753 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$718.827 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan yang signifikan terutama disebabkan karena adanya pinjaman jangka panjang yang diterima di akhir tahun.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents increased by 472% from US$125,753 thousand as of December 31st, 2016 to US$718,827 thousand as of December 31st, 2017. The significant increase was mainly due to long-term liabilities received at the end of the year.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 38% dari US$506.437 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$700.967 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama berasal dari tambahan piutang usaha di entitas M&P yang mulai dikonsolidasi pada tahun 2017 serta tambahan piutang usaha di entitas PAEP dan PMEP yang timbul dari transaksi penjualan minyak mentah kepada Pertamina dan pihak ketiga selama tahun 2017.

Trade Receivables

Trade receivables increased by 38% from US$506,437 thousand as of December 31st, 2016 to US$700,967 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to additional trade receivables from M&P entity that was consolidated in 2017 as well as additional trade receivables in PAEP and PMEP arising from the sale of crude oil to Pertamina and third parties throughout 2017.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mengalami peningkatan sebesar US$1.232 ribu atau naik 32% dari US$3.828 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$5.060 ribu per 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh adanya konsolidasi entitas M&P di tahun 2017.

Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka mengalami kenaikan sebesar 212% dari US$38.672 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$120.706 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini berasal dari penambahan saldo *Cash Call Advance* selama bulan Januari sampai dengan Desember 2017 di entitas PMEP serta karena adanya penambahan dari hasil konsolidasi atas entitas M&P.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 48% dari US$2.799.860 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$4.139.539 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan sebesar 214% pada aset minyak dan gas dan dan PPN reimbursement serta *asset* tidak lancar lainnya yang berasal dari hasil konsolidasi entitas M&P.

Other Receivables

Other receivables increased by US$1,232 thousand or 32% from US$3,828 thousand as of December 31st, 2016 to US$5,060 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to the consolidation of M&P entity in 2017.

Advances and Prepayments

Advances and prepayments increased by 212% from US$38,672 thousand as of December 31st, 2016 to US$120,706 thousand as of December 31st, 2017. The increase was due to the addition of Cash Call Advance balance during January to December 2017 in PMEP entity and due to the addition of the consolidated results of the M&P entity.

Non-current Assets

Non-current assets increased by 48% from US$2,799,860 thousand as of December 31st, 2016 to US$4,139,539 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to a 214% increase in oil and gas assets and VAT reimbursement and other non-current assets arising from the consolidation of M&P entity.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-current assets

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
in thousands of United States dollar

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/(Turun) *Increase/(Decrease)*	% 2016
Aset pajak tangguhan *Deferred Tax Assets*	-	9.222	9.222	-
Investasi di blok minyak dan gas *Investments in Oil and Gas Block*	1.837.368	1.633.613	(203.755)	-11%
Aset minyak dan gas bumi *Oil and Natural Gas Properties*	706.525	2.217.355	1.510.830	214%
Investasi pada perusahaan asosiasi *Investment in Associated Entities*	235.438	203.621	(31.817)	-14%
Aset tidak lancar lainnya *Other Non-Current Assets*	20.528	75.728	55.200	269%
Jumlah aset tidak lancar ***Total Non-Current Assets***	**2.799.860**	**4.139.539**	**1.339.679**	**48%**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan sebesar US$9.222 ribu terutama disebabkan oleh perbedaan waktu biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup antara yang diakui untuk tujuan akuntansi dengan yang diakui untuk tujuan PSC.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets amounting to US$9,222 thousand was primarily due to the time difference between the cost of restoration and reclamation of the environment between recognized for accounting purposes and those recognized for PSC purposes.

Aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas mengalami peningkatan sebesar US$1.510.830 ribu dari US$706.525 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$2.217.355 ribu per 31 Desember 2017. Peningkatan ini berasal dari konsolidasi entitas M&P.

Oil and natural gas properties

Oil and gas properties increased by US$1,510,830 thousand from US$706,525 thousand as of December 31st, 2016 to US$2,217,355 thousand as of December 31st, 2017. The increase came from the consolidation of M&P entity.

LIABILITAS
Liabilities

Jumlah liabilitas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tercatat sebesar US$1.825.096 ribu per 31 Desember 2017, mengalami kenaikan sebesar 129% dibandingkan dengan US$797.228 ribu di tahun 2016. Kenaikan ini terjadi seiring dengan kenaikan sebesar 93% pada liabilitas jangka pendek, dan kenaikan sebesar 143% pada liabilitas jangka panjang

Total liabilities of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to US$1,825,096 thousand as of December 31st, 2017, increased by 129% compared to US$797,228 thousand in 2016. The increase occurred along with a 93% increase in short-term liabilities, and 143% increase in long-term liabilities.

Liabilitas
(dalam ribuan US$)
(in thousands of US$)

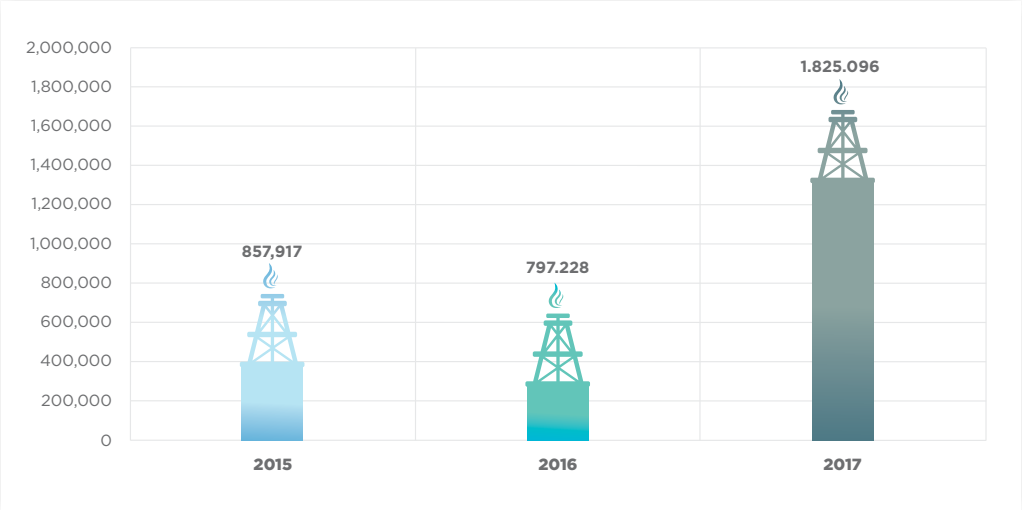

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 93% dari US$220.384 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$426.080 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan liabilitas yang berasal dari entitas M&P.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased by 93% from US$220,384 thousand as of December 31st, 2016 to US$426,080 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to the increase in liabilities arising from M&P entity.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
In thousands of United States dollar

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/(Turun) *Increase/(Decrease)*	% 2016
Utang usaha *Trade Payables*	19.571	88.413	68.842	352%
Utang pajak *Taxes Payable*	23.760	52.390	28.630	120%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued Expenses*	45.402	57.863	12.461	27%
Pinjaman Jangka Panjang Bagian Lancar *Current Maturities of Long-Term Liabilities*	-	12.852	12.852	
Utang lain-lain *Other Payables*	131.651	214.562	82.911	63%
Jumlah liabilitas jangka pendek ***Total Short-Term Liabilities***	**220.384**	**426.080**	**205.696**	**93%**

Utang usaha

Utang usaha mengalami kenaikan sebesar US$68.842 ribu dari US$19.571 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$88.413 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan hutang usaha dari entitas M&P.

Utang pajak

Utang pajak mengalami kenaikan sebesar 120% dari US$23.760 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$52.390 ribu per 31 Desember 2017. Utang pajak ini sebagian besar merupakan PPN keluaran dari entitas M&P.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami kenaikan sebesar 27% dari US$45.402 ribu ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$57.863 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama karena kontribusi kewajiban jaminan sosial pekerja di entitas M&P.

Trade payables

Trade payables increased by US$68,842 thousand from US$19,571 thousand as of December 31st, 2016 to US$88,413 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to the addition of trade payables from M&P entity.

Taxes Payable

Taxes payable increased by 120% from US$23,760 thousand as of December 31st, 2016 to US$52,390 thousand as of December 31st, 2017. This taxes payable was largely VAT output from M&P entity.

Accrued Expenses

Accrued expenses increased by 27% from US$45,402 thousand as of December 31st, 2016 to US$57,863 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to the contribution of social security obligations of employees in M&P entity.

Utang lain-lain

Utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar 63% dari US$131.651 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$214.562 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan disebabkan karena pengaruh konsolidasi atas entitas M&P di tahun 2017.

Other Payables

Other payables increased by 63% from US$131,651 thousand as of December 31st, 2016 to US$214,562 thousand as of December 31st, 2017. The increase was due to the effect of consolidation on M&P entity in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 143% dari US$576.844 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$1.399.016 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar 385% dan kenaikan utang jangka panjang sebesar 103%.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased by 143% from US$576,844 thousand as of December 31st, 2016 to US$1,399,016 thousand as of December 31st, 2017. The increase was mainly due to a 385% increase in deferred tax liabilities and a 103% increase in long-term liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Long-Term Liabilities

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
In thousands of United States dollar

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/Turun *Increase/Decrease*	%2016
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	82.808	401.463	318.655	385%
Utang jangka panjang *Non-current payables*	431.459	877.345	445.886	103%
Utang jangka panjang lain-lain *Other non-current payables*	-	7.540	7.540	-
Taksiran kewajiban imbalan kerja *Estimated employee benefits liabilities*	1.088	1.568	480	44%
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup *Provision for restoration and reclamation of environment costs*	61.490	111.100	49.610	81%
Jumlah liabilitas jangka panjang ***Total Long-Term Liabilities***	**576.844**	**1.399.016**	**822.172**	**143%**

Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2017 sebesar US$401.463 ribu dari semula US$82.808 ribu pada tahun 2016, yakni naik US$318.655 ribu atau 385% terjadi di entitas M&P dan entitas PAEP sebagai akibat dari perbedaan depresiasi antara pengakuan pada laporan keuangan komersial dengan pengakuan biaya depresiasi berdasarkan PSC.

Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup mengalami kenaikan sebesar US$49.610 ribu dari US$61.490 ribu per 31 Desember 2016 menjadi US$111.100 ribu per 31 Desember 2017. Kenaikan ini sebagai akibat adanya penambahan dari entitas PAEP sehubungan dengan aktivitas operasional di Algeria serta penambahan dari entitas M&P.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2017 amounting to US$401,463 thousand from US$82,808 thousand in 2016, increased US$318,655 thousand or 385% occurred in M&P entity and PAEP entity as a result of the depreciation differences between the recognition in commercial financial statements with recognition of depreciation costs under PSC.

Provision for environmental restoration and reclamation costs

Provision for environmental restoration and reclamation costs increased by US$49,610 thousand from US$61,490 thousand as of December 31st, 2016 to US$111,100 thousand as of December 31st, 2017. The increase was due to the addition of PAEP entity in connection with operational activities in Algeria and the addition of M&P entity.

EKUITAS DAN AKUMULASI KERUGIAN

Equity and Accumulated Losses

Realisasi jumlah ekuitas per 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 46% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2016. Penambahan jumlah ekuitas ini terutama karena adanya uang muka setoran saham sebesar US$879.453 ribu serta kenaikan saldo laba.

Realization of total equity as of December 31st, 2017 increased by 46% compared to the realization as of December 31st, 2016. The increase in the total equity was mainly due to advance for share issuance amounting to US$879,453 thousand and an increase in profit balance.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
In thousands of United States dollar

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/Turun *Increase/Dec*	%2016
Modal saham *Capital Stock*	3.019.071	3.019.071	-	0%
Tambahan modal disetor *Additional Paid-in Capital*	(307.650)	(307.650)	-	0%
Uang muka setoran saham *Advance for share issuance*	-	879.453	879.453	
Saldo Laba/ Akumulasi kerugian *Profit balance/accumulated losses*	8.124	150.852	142.728	1757%
Komponen ekuitas lainnya *Other equity components*	11.189	(35.856)	(47.045)	-420%
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	-	281.262	281.262	
Jumlah ekuitas *Total Equity*	**2.730.734**	**3.987.132**	**1.256.398**	**46%**

*disajikan ulang
*restated

Modal Saham

Pada akhir tahun 2017, Modal Saham Perseroan tidak mengalami atau sama dengan tahun 2016, yakni sebesar US$3.019.071 ribu.

Saldo Laba/ (Akumulasi Kerugian)

Pada akhir tahun 2017, Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) tercatat sebesar US$150.852 ribu, naik US$142.727 ribu dibanding Saldo Laba tahun 2016 sebesar US$8.124 ribu.

Uang Muka Setoran Saham

Berdasarkan surat Persetujuan Direksi tanggal 2 Februari 2017 Nomor RRD-013/ C00000/2017-S0,Direksi Pertamina telah menyetujui penambahan penyertaan modal di Perusahaan dalam rangka penyelesaian proyek ORCA-2, untuk kemudian digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan *tender offer* saham M&P dan *convertible bonds* beserta pemberian pinjaman kepada M&P untuk tujuan *buyback* obligasi M&P. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menerima uang muka setoran saham senilai US$879.453 ribu setara dengan EUR820.199 ribu.

Capital Stock

At the end of 2017, the Company's Capital Stock did not change or the same with 2016, amounting to US$3,019,071 thousand.

Profit Balance/ (Accumulated Losses)

At the end of 2017, the Profit Balance (Accumulated Losses) was recorded at US$150,852 thousand, increased US$142,727 thousand compared to 2016 with US$8,124 thousand.

Advance for Share Issuance

Based on the Decree of the Board of Directors dated February 2nd, 2017 No. RRD-013/ C00000/2017-SO, the Board of Directors of Pertamina has approved the additional capital investment in the Company for the completion of ORCA-2 project to be used by the Company in the tender offer of M&P shares and convertible bonds as well as the provision of loan to M&P for the purpose of M&P bonds buyback. As of January 25th, 2017, the Company has received an advance for share issuance amounting to US$879,453 thousand or equivalent to EUR820,199 thousand.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIA

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil meningkatkan kinerja laba rugi keuangan di tahun 2017 dimana Perusahaan mencatat pendapatan usaha sebesar US$1.162.469 ribu, naik US$624.251 atau 116% terhadap pendapatan usaha tahun 2016 sebesar US$538.218 ribu. Sementara itu, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar 26% atau US$49.689 ribu dari laba US$192.497 ribu di tahun 2016 menjadi laba US$142.809 ribu di tahun 2017 Atas laba tersebut, nilai sebesar USD81 ribu diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi succeeded in improving its financial profit or loss performance in 2017 in which the Company recorded operating revenues of US$1,162,469 thousand, increased US$624,251 or 116% compared to 2016 with US$538,218 thousand. Meanwhile, the Company recorded a decrease in profit for the year by 26% or US$49,689 thousand from a profit of US$192,497 thousand in 2016 to a profit of US$142,809 thousand in 2017, as much as US$81 thousand was attributed to Non-controlling interests.

Tabel Laba Rugi Konsolidasi

Table of Consolidated Profit or Loss

dalam ribuan dollar Amerika Serikat
In thousands of United States dollar

Uraian ***Description***	**2016**	**2017**	**Naik/(turun)** ***Increase/ (decrease)***	**2016%**
Pendapatan usaha *Operating Revenues*	538.218	1.162.469	624.251	116%
Beban Produksi *Production Cost*	341.564	749.415	407.851	119%
Laba kotor *Gross profit*	196.654	413.054	216.400	110%
Beban Umum dan administrasi *General and Administration Expenses*	29.844	41.811	11.967	40%
Laba usaha *Income from Operations*	166.810	371.243	204.434	123%
(Penghasilan/ beban lain-lain bersih *Other (Income)/Expenses) – net*	(84.344)	30.375	114.720	-136%
Laba/ (Rugi) sebelum pajak penghasilan *Profit/(Loss) before inome tax expense*	251.154	340.869	89.714	36%
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	58.657	198.060	139.403	238%
Laba/(rugi) tahun berjalan ***Profit/(loss) for the year***	**192.497**	**142.809**	**(49.689)**	**-26**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: ***Profit for the year attributable:***				
Pemilik Entitas Induk ***Owners of the Parent***	**192.497**	**142.728**	**(49.769)**	**-26**
Kepentingan non pengendali ***Non-controlling interests***	**-**	**81**	**81**	
Jumlah ***Total***	192.497	**142.809**		

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat pendapatan usaha sebesar US$1.162.469 ribu dari US$538.218 ribu di tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya konsolidasi atas entitas Maurel et Prom (disingkat M&P) di tahun 2017, kenaikan rata-rata harga minyak selama tahun 2017 dibandingkan dengan rata-rata harga minyak selama tahun 2016, dimana harga rata-rata Brent selama tahun 2016 adalah US$43,73/barrel sedangkan harga rata-rata Brent selama tahun 2017 adalah US$54,19/barrel. Pendapatan usaha sebesar US$1.162.469 ribu terdiri dari :

- Penjualan minyak mentah US$1.039.638 ribu
- Penjualan gas bumi & LPG US$87.893 ribu
- Penjualan kondensat US$15.199
- Pendapatan dari jasa pengeboran US$16.299, dan
- Lain-lain US$3.440

Operating Revenues

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded operating revenues of US$1,162,469 thousand from US$538,218 thousand in 2016. The increase was mainly due to the consolidation of Maurel et Prom entity (M&P) in 2017, the average oil price throughout 2017 compared with 2016, in which Brent's average price throughout 2016 was US$43.73/barrel while in 2017 was US$54.19/barrel. Operating revenues amounting to US$1,162,469 thousand consists of:

- *Crude oil sales of US$1,039,638 thousand*
- *Natural gas & LPG sales of US$87,893 thousand*
- *Condensate sales of US$15,199*
- *Revenues from drilling services US$16,299 and*
- *Others US$3,440*

Pendapatan Usaha (dalam ribuan US$)
Operating Revenues (in thousands of US$)

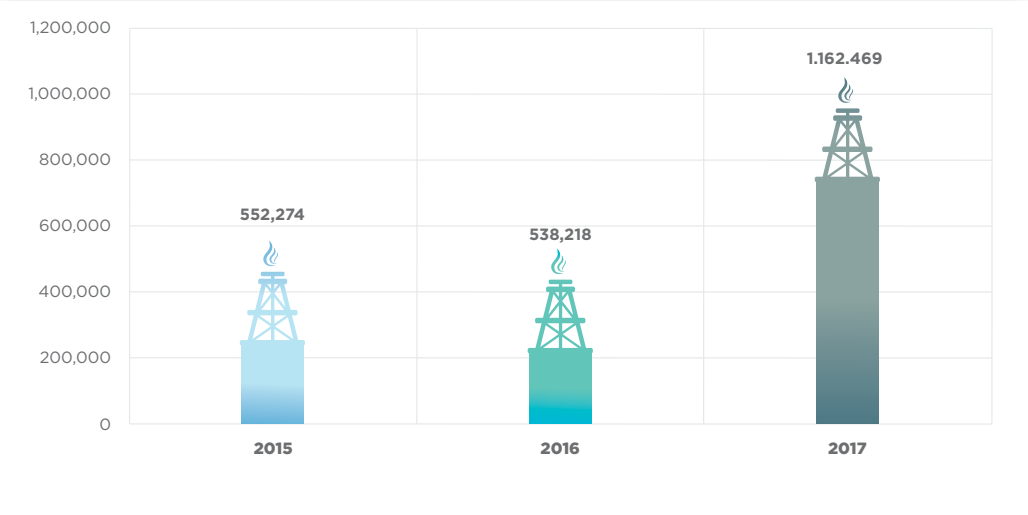

Beban Produksi

Realisasi jumlah beban produksi selama tahun 2017 sebesar US$749.415 lebih tinggi US$407.851 ribu atau 119% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2016 sebesar US$341.564 ribu.

Beban produksi ini merupakan biaya yang ditagihkan oleh operator (*cash call*) secara proporsional sesuai hak partisipasi yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan produksi di blok minyak dan gas. Di dalam beban produksi ini sudah termasuk juga biaya *amortisasi acquisition cost* yang dihitung berdasarkan metode *unit of production* atas nilai investasi akuisisi hak partisipasi di blok minyak dan gas.

Kenaikan realisasi beban produksi di tahun 2017 terutama disebabkan karena konsolidasi atas entitas M&P di tahun 2017, dan seiring dengan kenaikan produksi yang berbanding lurus dengan biaya produksi.

Production Cost

Realization of total production cost throughout 2017 was US$749,415, higher by US$407,851 thousand or 119% compared to the realization throughout 2016 with US$341,564 thousand.

This production cost was the cost charged by the operator (cash call) proportionally in accordance with the participation rights to carry out production activities in several oil and gas blocks in Malaysia. This production cost includes the amortization cost of acquisition cost calculated based on units of production method over the investment value of the acquisition of participation rights in Malaysia.

The increase in the realization of production cost in 2017 was primarily due to the consolidation of M&P entity in 2017 and in line with the increase in production that was directly proportional to the production cost.

Beban Produksi (dalam ribuan US$)

Production Cost (in thousands of US$)

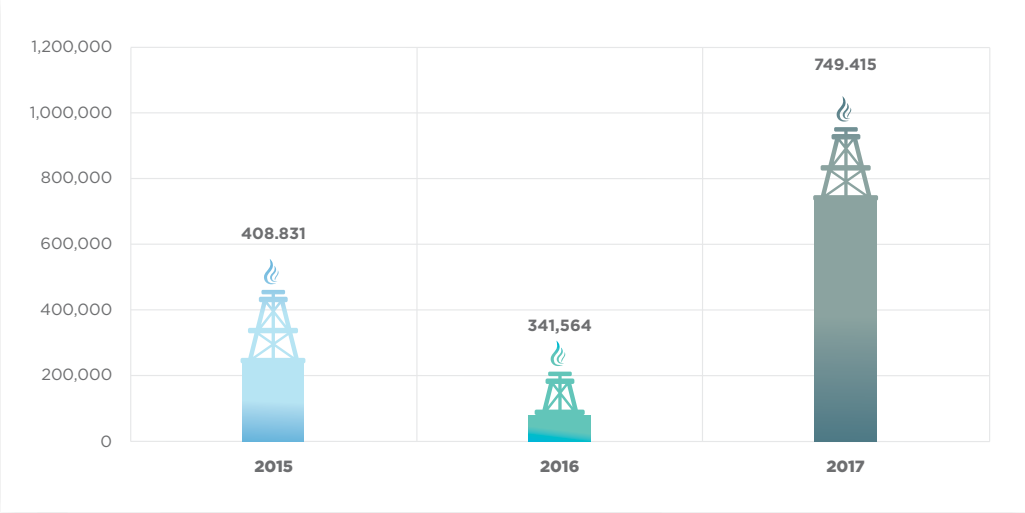

Laba Kotor

Pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba kotor sebesar 110% dari US$196.654 ribu di tahun 2016 menjadi US$413.054 ribu di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha sebesar 116%.

Gross Profit

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a 110% increase in gross profit from US$196,654 thousand in 2016 to US$413,054 thousand in 2017. This was mainly due to a 116% increase in operating revenues.

Beban Umum dan Administrasi

Realisasi jumlah beban umum dan Administrasi selama tahun 2017 sebesar US$41.811 ribu lebih tinggi US$11.967 ribu atau 40% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2016 sebesar US$29.844 ribu. Beban usaha ini merupakan biaya *overhead* kantor pusat dan kantor cabang Irak, Malaysia dan Algeria serta biaya-biaya yang tidak dapat dilakukan *cost recovery.*

Kenaikan signifikan di tahun 2017 terutama disebabkan oleh konsolidasi entitas M&P di tahun 2017, meningkatnya biaya gaji dan

General and Administrative Expenses

Realization of total general and administrative expenses throughout 2017 amounting to US$41,811 thousand, higher US$11,967 thousand or 40% compared to the realization in 2016 with US$29,844 thousand. The operating expenses were overhead costs of the head office and branch offices of Iraq, Malaysia, and Algeria as well as costs that cannot be performed a cost recovery.

The significant increase in 2017 was mainly due to the consolidation of M&P entity in 2017, rising cost of salaries and wages as well as

upah beserta tunjangan pekerja di tahun 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pekerja dibandingkan dengan jumlah pekerja di tahun 2016.

Laba Usaha

Pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba usaha yang sangat signifikan, yaitu sebesar 123% dari laba sebesar US$166.810 ribu di tahun 2016 menjadi US$371.244 ribu di tahun 2017. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba kotor yang jauh lebih besar daripada kenaikan beban umum dan administrasi.

(Penghasilan)/Beban Lain-Lain

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan penghasilan lain-lain bersih sebesar US$52.895 ribu di tahun 2017 (diluar *impairment*). Realisasi penghasilan ini lebih tinggi 77% atau US$22.948 ribu dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar US$29.947 ribu.

Beban lain-lain selama tahun 2017 merupakan *net impact* dari pengakuan Laba atas penilaian kembali nilai investasi sebesar US$ 42.689 ribu, keuntungan selisih kurs sebesar US$19.829 ribu, serta bagian atas laba/rugi neto dari entitas asosiasi sebesar US$54.780 ribu serta beban keuangan sebesar US$70.319 ribu

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba sebelum pajak penghasilan, yakni US$340.869 ribu, naik US$89.715 ribu atau 35,72%, dibanding tahun 2016 sebesar US$251.154 ribu. Hal itu terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha.

employee allowances in 2017 caused by an increase in the number of employees compared to the number of employees in 2016.

Income from Operations

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a significant increase in income from operations, which was 123% of the profit amounting to US$166,810 thousand in 2016 to US$371,244 thousand in 2017. This was in line with the increase in gross profit which was much greater than the increa general and administrative expenses.

Other (Income)/Expenses

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded other income - nett amounting to US$52,895 thousand in 2017 (excluding impairment). The realization of this income was higher by 77% or US$22,948 thousand compared to the realization in 2016 with US$29,947 thousand.

Other expenses throughout 2017 was a net impact from recognition of profit on the revaluation of the investment value of US$42,689 thousand, gain on foreign exchange of US$19,289 thousand, and the share of net profit/loss from associated entities of US$54,780 thousand and the finance costs of US$70,319 thousand.

Profit/(Loss) Before Income Tax Expenses

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded an increase in profit before income tax expenses, namely US$340,869 thousand, increased US$89,715 thousand or 35.72% compared to 2016 with US$251,154 thousand. This was mainly triggered by the increase in income from operations.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (dalam ribuan US$)
Profit/(Loss) Before Income Tax Expenses (in thousands of US$)

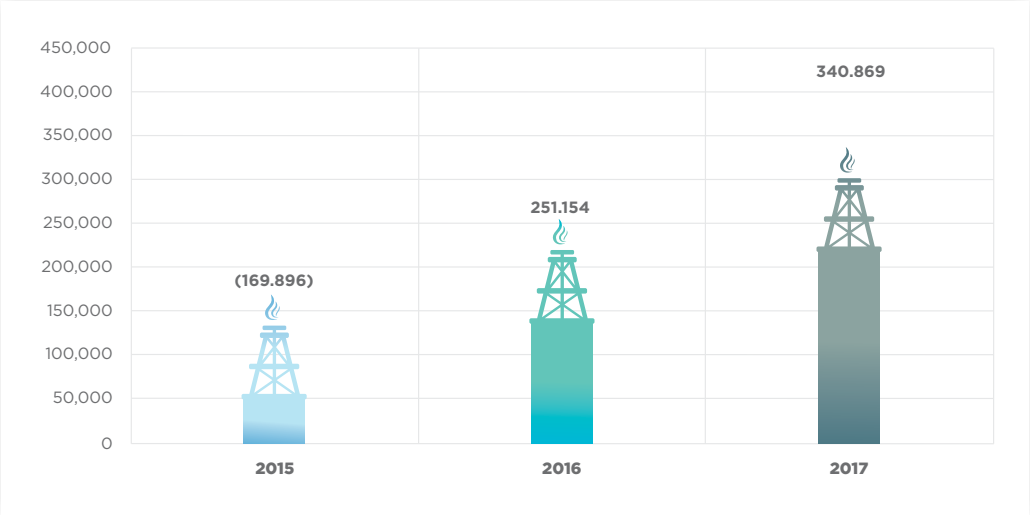

Pemulihan Penurunan Nilai Investasi

Selama tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan adanya penurunan atas nilai investasi di entitas PMEP sebesar US$83.270 ribu yang merupakan dampak dari penurunan cadangan minyak *study lanjut Development plan* (ADP) Blok K (Jangas,Kerisi, Kikeh Deep). Meskipun Lapangan Jangas telah di-*relinquish* oleh Murphy, PMEP tetap memiliki keinginan untuk area Lapangan Jangas. Hal tersebut tertuang dalam *Head of Agreement* antara PMEP dan Petronas terkait *Upstream Asset Collaboration* tertanggal 20 Februari 2017 dan *Minutes of Meeting* (MoM) tertanggal 21 dan 22 Desember 2017. Petronas akan menyampaikan hasil studi atas Jangas kepada PMEP setelah diselesaikan di tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan pemulihan atas nilai investasi sebesar US$114.291 ribu.

Recovery of Investment Value Impairment

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a decrease in investment value in PMEP entity amounting to US$83,270 thousand which was an impact of the decrease in the oil reserves of the Approval Development Program (ADP) of Block K (Jangas, Kerisi, Kikeh Deep). Although Jangas field has been relinquished by Murphy, PMEP still has a desire to work on the Jangas Field. This was stated in the Head of Agreement between PMEP and Petronas relating to Upstream Asset Collaboration dated February 20th, 2017 and the Minutes of Meeting (MoM) dated December 21st and 22nd, 2017. Petronas will present the results of the study on Jangas to PMEP after being completed in 2018. While in 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a recovery on the investment value of US$114,291 thousand.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat penurunan laba tahun berjalan sebesar 26% atau US$49.689 ribu dari laba US$192.497 ribu di tahun 2016 menjadi laba US$142.809 ribu di tahun 2017. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan beban pajak penghasilan serta penurunan nilai investasi seperti dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Berikut adalah tabel kinerja keuangan masing-masing entitas:

Profit/(Loss) For the Year

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded a decrease in profit for the year by 26% or US$49,689 thousand from a profit of US$192,497 thousand in 2016 to a profit of US$142,809 thousand in 2017. This was mainly triggered by an increase in income tax and the impairment of investment value as described in the preceding paragraph.

Below is the table of financial performance on each entity:

Kinerja Keuangan Per Entitas

Financial Performance Per Entities

(in million $)

Breakdown Profit/(Loss)	Audited 2017						
	HO	PIREP	PMEP	PAEP	M&P	Eliminasi	Konsolidasi
Revenues	-	97,81	364,16	299,78	400,71	-	1.162,47
Production & Operating Cost	-	(78,60)	(111,26)	(86,51)	(200,20)	12,46	(464,12)
Depreciation	-	(3,93)	(116,44)	(54,16)	(110,77)	-	(285,30)
General & Administrative Expenses	(28,31)	(1,05)	(1,55)	(5,57)	(5,33)	-	(41,81)
Operating Profit/(Loss)	**(28,31)**	**14,22**	**134,91**	**153,54**	**84,42**	**12,46**	**371,24**
Other Income/(Expenses)	121,02	0,07	8,05	(0,25)	8,57	(12,46)	125,01
Allocation interest expense	(0,54)	(6,27)	(16,53)	(2,05)	(46,73)		(72,12)
Profit/(loss)	**92,17**	**8,02**	**126,43**	**151,24**	**46,27**	**-**	**424,14**
Tax Expenses	(23,31)	(6,40)	(60,12)	(77,10)	(31,13)	-	(198,06)
Non-Controlling Interest	0,30	-	-	-	(0,38)	-	(0,08)
Net Profit	**69,16**	**1,63**	**66,31**	**74,14**	**14,76**	**-**	**226,00**
Loss on Impairment	-	-	(83,27)	-	-	-	(83,27)
Net Profit after Impairment	**69,16**	**1,63**	**(16,96)**	**74,14**	**14,76**	**-**	**142,73**
EBITDA	**50,67**	**18,15**	**250,77**	**208,23**	**232,11**	**-**	**759,93**
Depreciation	**-**	**(3,93)**	**(116,44)**	**(54,16)**	**(110,77)**	**-**	**(285,30)**

LAPORAN ARUS KEUANGAN
Statements of Financial Flows

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratio Table

Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat
In thousands of United States Dollar

ARUS KAS *CASH FLOWS*	2016	2017	Naik/Turun *Increase/Decrease*	%2016
Arus kas bersih yang diperolah dari aktivitas operasi *Net Cash Flows from Operating Activities*	(18.314)	145.466	163.780	894%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi *Net Cash Flows used in Investing Activities*	(1.287.937)	(535.525)	(752.412)	-58%
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan *Net Cash Flows used in Financing Activities*	1.299.243	985.239	(314.004)	-24%
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas *Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*	(7.008)	595.180	602.188	8.593%
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*	(624)	(2.106)	(1.482)	-238%
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun *Cash and cash equivalents balance at beginning of the year*	133.385	125.753	(7.632)	-6%
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents balance at end of the year*	125.753	718.827	593.074	472%

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas tercatat sebesar US$718.827 ribu mengalami kenaikan signifikan sebesar 472% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 yang mencapai US$125.753 ribu. Hal ini terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, seiring dengan peningkatan penjualan.

Cash Flows

On December 31st, 2017, cash and cash equivalents stood at US$718,827 thousand, a significant increase of 472% compared to December 31st, 2016 which reached US$125,753 thousand. This was mainly due to increased cash receipts from customers, along with increased sales.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sumber utama likuiditas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah terutama dana yang berasal dari hasil penjualan di entitas anak PIREP, PMEP dan PAEP selama tahun 2017.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi selama tahun 2017 merupakan akuisisi *step up* melalui *Voluntary Tender Offer* untuk saham M&P yang dilaksanakan dalam dua tahap. Untuk tahap pertama diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2017 dan pembayaran dilakukan di tanggal 1 Februari 2017, dimana PIEP memiliki 64,46% saham M&P dan 63,35% hak suara, sehingga terjadi "*change of control*" atas M&P. Untuk tahap kedua *voluntary tender over* selesai pada tanggal 15 Februari 2017 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017. Per tanggal 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menjadi pemegang atas 141.911.939 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 72,65% dari modal saham dan 71,39% dari hak suara di M&P

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk pada aktivitas pendanaan selama tahun 2017 adalah terkait adanya penerimaan kas atas tambahan setoran modal saham dari Pertamina, namun disisi lain entitas PMEP dan PIREP melakukan pelunasan atas pinjaman jangka panjang ke Pertamina.

Cash Flows from Operating Activities

The main source of liquidity of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was mainly funds derived from sales in the subsidiaries of PIREP, PMEP, and PAEP throughout 2017.

Cash Flows used in Investing Activities

In 2017, cash flows used in investing activities was a step-up acquisition through the Voluntary Tender Offer for M&P shares which carried out in two phases. The first phase was completed on January 25th, 2017 and the payment was made on February 1st, 2017, in which PIEP has 64.46% of M&P shares and 63.35% of voting rights, resulting in a "change of control" over M&P. For the second phase, the voluntary tender offer was completed on February 15th, 2017 and payment was made on February 22nd, 2017. As of December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has 141,911,939 shares of M&P, representing 72.65% of capital stock and 71.39% of voting rights in M&P.

Cash Flows used in Financing Activities

Throughout 2017, cash flows in financing activities were related to cash receipts of additional paid-in capital from Pertamina, but on the other hand, PMEP and PIREP entity paid their long-term liabilities to Pertamina.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Statements of Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratio

Uraian (dalam ribuan US$) *Description (in thousands of US$)*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/Turun *Increase/decrease*	% 2016
RASIO PROFITABILITAS ***PROFITABILITY RATIO***				
Marjin laba bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	14,53 *	19,45	4,92	34
Marjin laba usaha (%) *Operating Profit Margin (%)*	30,99 *	31,94	0,94	3
Imbalan investasi (%) *Return on Investment (%)*	7,19 *	13,76	6,57	91
RASIO LIKUIDITAS ***LIQUIDITY RATIO***				
Rasio kas (%) *Cash Ratio (%)*	57,06	168,71	111,65	196
Rasio lancar (%) *Current Ratio (%)*	330,38	392,58	62,20	19
RASIO SOLVABILITAS ***SOLVENCY RATIO***				
Rasio laba terhadap Return on Assets Ratio (%) *jumlah asset (%) Return on Equity Ratio (%)*	2,22	3,89	1,67	-75%
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%) *Liability to Equity Ratio (%)*	2,95	6,01	3,06	104%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%) *Liability to Assets Ratio (%)*	29,19	45,77	16,58	-57%
Rasio kewajiban terhadap aset (%) *Equity to Assets Ratio (%)*	22,60	31,40	8,80	39%
Rasio ekuitas terhadap aset (%)	77,40	68,60	(8,80)	11%
RASIO PERPUTARAN ***TURNOVER RATIO***				
Perputaran piutang (hari) *Receivables Turnover Ratio (days)*	343,45 *	220,09	(123,35)	-36%
Perputaran Aset *Assets Turnover*	16,62	19,02	(2,4)	-14
RASIO LAINNYA ***OTHER RATIO***				
Time Interest Earned Ratio	10,01	10,56	0,55	5,49

*disajikan ulang

**restated*

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan pendanaan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Rasio perputaran

Rasio perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitability Ratio

Profitability ratio measures the level of the Company's ability to generate profits from all potentials or resources owned.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows the level of the Company's ability to meet its current liabilities.

Solvency Ratio

Solvency ratio is used to measure the funding management level of the Company to run its operations.

Turnover Ratio

Turnover ratio is used to measure the level of efficiency and effectiveness of resources management owned by the Company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah asset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

1. **Rasio kas**

   Rasio kas tahun 2017 sebesar 168,71%. Realisasi ini naik sebesar 196% dari tahun 2016 sebesar 111,65%. Kenaikan disebabkan oleh karena adanya peningkatan yang signifikan pada kas dan setara kas, naik 472% dibanding tahun sebelumnya.

2. **Rasio lancar**

   Rasio lancar tahun 2017 sebesar 392,58. Realisasi ini naik 19% dari tahun 2016 sebesar 62,20. Kenaikan terjadi terutama dipicu oleh kenaikan jumlah *asset* lancar sebesar 130% dibanding tahun sebelumnya.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debt can be seen through the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio that shows the Company's ability to meet short-term liabilities among others can be measured by cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash owned with the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio shows the level of the Company's ability to meet its current liabilities.

1. ***Cash Ratio***

   Cash ratio in 2017 amounting to 168.71%. This realization increased by 196% from 2016 with 111.65%. The increase was due to a significant increase in cash and cash equivalents, increased by 472% compared to the previous year.

2. ***Current Ratio***

   Current ratio in 2017 amounting to 392.58. This realization increased by 19% from 2016 with 62.20. The increase was mainly triggered by a 130% increase in total current assets compared to the previous year.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Uraian *Description*	2016	2017	Naik/Turun *Increase/Decrease*	% 2016
Rasio Kas *Cash Ratio*	57,06	168,71	111,65	196
Rasio Lancar *Current Ratio*	330,38	392,58	62,20	19

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya. Kemampuan itu, antara lain, dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan yang bisa dilihat dari meningkatnya rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya meningkat di 2017 dibandingkan tahun sebelumnya

Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio that shows the Company's ability to pay its obligations. It can be measured among others through the liability to equity ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with total equity, and the liability to assets ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with total assets.

The Company's solvency shows the increase that can be seen from the increase in the liability to equity ratio and the liability to assets ratio. This indicates the Company's ability to pay its obligations was increased in 2017 compared to the previous year.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

RASIO SOLVABILITAS *SOLVENCY RATIO*	2016	2017	Naik/Turun *Increase/Decrease*	%2016
Rasio laba terhadap jumlah asset (%) *Return on Assets Ratio (%)*	5,46	2,46	(3,00)	55
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%) *Return on Equity Ratio (%)*	7,58	3,71	(3,87)	(51)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) *Liability to Equity Ratio (%)*	29,19	45,77	16,58	(57)
Rasio liabilitas terhadap aset (%) *Liability to Assets Ratio (%)*	22,60	31,40	8,80	39
Rasio ekuitas terhadap aset (%) *Equity to Assets Ratio (%)*	77,40	68,60	(8,80)	11

1. **Rasio laba terhadap jumlah aset**

   Rasio laba terhadap jumlah aset tahun 2017 adalah sebesar 2,46 turun 55% dibanding tahun 2016 sebesar 5,46 Penurunan ini disebabkan karena laba tahun berjalan yang turun sebesar 26% dibanding tahun sebelumnya.

2. **Rasio laba terhadap jumlah ekuitas**

   Rasio laba terhadap jumlah ekuitas tahun 2017 adalah sebesar 3,71 turun 51% dibanding tahun 2016 sebesar 7,58 Penurunan ini disebabkan oleh karena laba tahun berjalan yang turun sebesar 26% sedangkan jumlah ekuitas yang naik sebesar 46% dibandingkan tahun sebelumnya.

1. ***Return on Assets Ratio***

   Return on Assets ratio in 2017 amounting to 2.46, down by 55% compared to 2016 amounting to 5.46. The decrease was due to a 26% decrease in profit for the year compared to the previous year.

2. ***Return on Equity Ratio***

   Return on Equity ratio in 2017 amounting to 3.71, down by 51% compared to 2016 amounting to 7.58. The decrease was due to a 26% decrease in profit for the year compared to total equity that increased by 46% compared to the previous year.

3. Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2017 adalah sebesar 45,77 naik signifikan sebesar 57% dibanding tahun 2016 sebesar 29,19. Kenaikan ini disebabkan oleh karena kenaikan jumlah liabilitas tahun 2017 lebih besar dibanding kenaikan ekuitas.

3. Liability to Equity Ratio

Liability to Equity ratio in 2017 amounting to 45.77, a significant increased of 57% compared to 2016 with 29.19. The increase was due to an increase in total liabilities in 2017 which was greater than the increase in equity.

4. Rasio liabilitas terhadap aset

Rasio liabilitas terhadap aset tahun 2017 adalah sebesar 31,40, naik 39% dibanding tahun 2016 sebesar 22,60%. Kenaikan ini disebabkan oleh karena jumlah liabilitas tahun 2017 yang naik sebesar 129% dibanding tahun 2016.

4. Liability to Assets Ratio

Liability to Assets ratio in 2017 amounting to 31.40, increased by 39%Rasio liabilitas terhadap aset tahun 2017 adalah sebesar 31,40, naik 39% dibanding tahun 2016 sebesar 22,60%. Kenaikan ini disebabkan oleh karena jumlah liabilitas tahun 2017 yang naik sebesar 129% dibanding tahun 2016.

5. Rasio ekuitas terhadap aset

Rasio ekuitas terhadap aset tahun 2017 sebesar 68,60 turun 11% dibanding tahun 2016 sebesar 77,40. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena kenaikan total asset di tahun 2017 lebih besar dibanding kenaikan jumlah ekuitas.

5. Equity to Assets Ratio

Equity to Assets ratio in 2017 amounting to 68.60, down by 11% compared to 2016 with 77.40. The decrease was due to an increase in total assets in 2017 that was greater than the increase in total equity.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Kolektibilitas Piutang Perusahaan dapat diukur dari rasio perputaran piutang. Rasio perputaran merupakan rasio perputaran yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

The Company's receivables collectibility can be measured from the receivables turnover ratio. Turnover ratio is used to measure the level of efficiency and effectiveness of resources management owned by the Company.

Rasio perputaran piutang

Perputaran piutang tahun 2017 sebesar 256,73 hari, lebih baik 79,67 hari dibanding tahun 2016 sebesar 336,40 hari. Semakin cepatnya perputaran piutang Grup PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menunjukkan indikasi yang lebih baik dimana kemampuan Grup untuk menagih piutangnya semakin tinggi (tertagihnya piutang semakin cepat).

Receivables Turnover Ratio

Receivables turnover in 2017 amounting to 256.73 days, better by 79.67 days compared to 2016 amounting to 336.40 days. The faster receivables turnover of the Group of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi shows better indication where the Group's ability to collect its receivables is getting higher (faster collection of receivables).

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital

Struktur Modal

Capital Structure

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Naik/Turun *Increase/Decrease*	%2016
Jumlah liabilitas (Ribuan US$) *Total Liabilities (thousands of US$)*	797.228	1.825.096	1.027.867,95	129
Jumlah ekuitas (Ribuan US$) *Total Equity (thousands of US$)*	2.730.734	3.987.132	1.256.398,16	46
Jumlah ***Total***	**3.527.962**	**5.812.229**	**2.284.266**	**175**

Komposisi struktur modal tahun 2017 yang dimiliki Perseroan adalah 31,40% berasal dari liabilitas dan 68,60% berupa ekuitas. Komponen ini mengalami perubahan dibanding struktur modal tahun 2016, yang terdiri dari 23% berasal dari Liabilitas dan 77% berupa Ekuitas.

The composition of the Company's capital structure in 2017 was 31.40% derived from liabilities and 68.60% in the form of equity. The component experienced a change compared to the capital structure in 2016, which consists of 23% derived from Liabilities and 77% of Equity.

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan seluruh *stakeholders* dan pasar, serta bertujuan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Poduksi sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memantau permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan. Sasaran Perusahaan adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas yang sejalan dengan kebijakan Pertamina.

Capital Structure Policy

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base to maintain the confidence of all stakeholders and markets and aim to maintain business growth in the future. Capital consists of ordinary capital stock, retained earnings, and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital ratio and dividend payout ratio.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as an entity engaged in the oil and gas business monitors the capital based on the ratio of total debt to capital. Net debt is calculated from total loan including short-term and long-term, while capital is calculated from the equity in the statements of financial position. The Company's goal is to achieve a debt-to-equity ratio that is in line with Pertamina's policy.

Penambahan Setoran Modal

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan, dalam hal ini adalah PIEP, menerima uang muka setoran modal senilai EUR820.199.719. Uang muka ini untuk selanjutnya digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan:

a. *Tender offer* saham-saham Maurel et Prom (M&P) untuk meningkatkan porsi kepemilikan sampai dengan pada tingkat pengendalian;

b. *Tender offer Convertible Bonds* yaitu ORNANE 2019 dan ORNANE 2021 yang diterbitkan oleh M&P sesuai peraturan pasar modal di Prancis;

c. Pemberian pinjaman kepada M&P untuk melakukan *bonds early redemption* sebagai konsekuensi dari pelaksanaan *tender offer* pada butir a dan b di atas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Poduksi tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan
2. Tujuan dari ikatan tersebut;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Additional Paid-in Capital

In January 2017, the Company, in this matter was PIEP, received an advance for share issuance in the amount of EUR820,199,719. This advance was subsequently used by the Company in the implementation of:

a. Tender offer of Maurel et Prom (M&P) shares to increase the shares ownership portion up to the level of control;

b. Tender offer of Convertible Bonds namely ORNANE 2019 and ORNANE 2021 which issued by M&P in accordance with the capital market regulations in France;

c. Provision of loan to M&P to conduct bonds early redemption as a consequence of tender offer implementation in point a and b above.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Poduksi did not have any material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Parties who make the commitments;
2. Objective of such commitments;
3. Source of funds to fulfill such commitments;
4. Currency denominated; and
5. Measures planned by the Company to protect the risk of foreign currency position.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Poduksi tidak memiliki kegiatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mempunyai komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

1. Perjanjian Pasokan Minyak Mentah

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Energy Services Pte. Ltd.

2. Audit oleh Pemerintah

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi.

Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN LAST FINANCIAL YEAR

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Poduksi did not have any capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. *Type of capital goods investment;*
2. *Objective of capital goods investment; and*
3. *Capital goods investment value issued in the last financial year.*

COMMITMENT AND CONTINGENCY

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has commitment and contingency as follows:

1. Crude Oil Supply Agreement

On December 31st, 2017, the Company has contracts of crude oil supply agreement to PT Pertamina (Persero) and Pertamina Energy Services Pte. Ltd.

2. Audit by the Government

Referring to the Cooperation Contract, Sonatrach as a representative of the Algerian Government has the authority to conduct audits on cost and investment reimbursements.

Therefore, accounting notes and reports were subject to be audited by Sonatrach. Findings arising from this audit may be approved by the Company's management and recorded on accounting notes or further discussed. Completion of

lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

the findings discussed requires a long negotiation process.

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS$71.902.720 (nilai penuh - *gross*) untuk tahun 1995 hingga 2016. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS$33.535.981 (nilai penuh - *gross*) sehingga masih menyisakan sebesar AS$38.366.739 (nilai penuh - gross). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

As of December 31st, 2017, the Company has total audit findings amounting to US$71,902,720 (full amount - gross) for 1995 to 2016. From such amount, has been completed as much as US$33,535,981 (full amount - gross), therefore the outstanding amounting to US$38,366,739 (full amount - gross). The findings are still under negotiation between the Company and Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2017.

The management believes that the Company's audit results will not have a material impact on the Company's financial position and hence, no provision which was recorded on December 31st, 2017.

3. Redeterminasi Ourhoud

3. Ourhoud Redetermination

"Pada tahun 2017 telah ditandatangani perubahan perjanjian terkait dengan unitisasi di Lapangan Ourhoud. Utamanya, perjanjian ini mengatur revisi koefisien alokasi yang berkaitan dengan *hydrocarbon deposit* di Lapangan Ourhoud. Melalui Perjanjian ini, maka hak partisipasi PAEP mengalami perubahan dari 3,73% menjadi 3,56% (net to share)

"In 2017 we have signed a change agreement related to unitization in Ourhoud Square. In particular, the agreement sets out the revision of the allocation coefficients related to hydrocarbon deposits in Ourhoud Square. Through this Agreement, the PAEP's participation rights changed from 3.73% to 3.56% (net to share)

INFORMASI PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2017

Information on Comparison of target and achievements 2017

Breakdown Profit/(Loss) *Profit/(Loss) Breakdown*	RKAP 2017 Revisi *Revised CBP 2017*	Realisasi 2017 Audited *Realization Audited 2017*	Real vs RKAp *Real vs CBP*
Revenues Revenues	708,90	1.162,47	1,64
Production & Operating Cost	(348,93)	(464,12)	1,33
Depreciation Depreciation	(184,07)	(285,30)	1,55
General & Administrative Expenses	(46,20)	(41,81)	0,90
Operating Profit/(Loss)	129,70	371,24	2,86
Other Income/(Expenses)	13,68	117,99	8,62
Allocation interest expense	(31,66)	(65,09)	2,06
Profit/(loss)	111,72	424,14	3,80
Tax Expenses Profit/(loss)	(59,57)	(198,06)	3,32
Non-Controlling Interest	-	(0,08)	-
Net Profit	52,15	226,00	4,33
Loss on Impairment	-	(83,27)	-
Net Profit after Impairment	52,15	142,73	2,74

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tahun 2017, terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut:

1. **Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan**

   Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, tentang Pergantian Direktur Keuangan dan Komersial, maka susunan Direksi Perusahaan efektif tanggal 5 Februari 2018 menjadi sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

In 2017, there was material information that occurred after the date of the auditor's report as follows:

1. ***Changes in Nomenclature of the Company's Board of Directors Members Position***

   Based on the Circular Shareholders Resolutions, regarding the Change of the Director of Finance and Commercial, then the Company's Board of Directors composition effective on February 5th, 2018 shall be as follows:

Direktur Utama Slamet Riadhy

Pj. Direktur Keuangan dan Komersial Aris Mulya Azof

Direktur Eksplorasi dan Produksi Djoko N.Imanhardjo

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tentang Penegasan Pengangkatan Direktur Utama Perseroan Nomor 7 tanggal 11 Agustus 2015, masa jabatan Saudara Slamet Riadhy sebagai Direktur Utama PIEP dimulai pada tanggal 26 Februari 2015 selama 3 tahun (sesuai ketentuan masa jabatan Direksi dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 7). Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2018, sesuai ketentuan Pasal 11 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris menunjuk Saudara Aris Mulya Azof untuk disamping jabatannya, menjalankan tugasnya sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama Perusahaan, terhitung mulai tanggal 26 Februari sampai dengan 26 Maret 2018.

President Director Slamet Riadhy

Ad Interim Director of Finance and Commercial Aris Mulya Azof

Director of Exploration and Production Djoko N.Imanhardjo

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on Affirmation of the Appointment of the Company's President Director No. 7 dated August 11th, 2015, the term of office of Mr. Slamet Riadhy as PIEP's President Director commenced on February 26th, 2015 for 3 years (as stipulated by the term of office of the Board of Directors in the Company's Articles of Association Article 11 Paragraph 7). Subsequently, on February 16th, 2018, in accordance to the provisions of Article 11 Paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners appointed Mr. Aris Mulya Azof aside of his position, carry out his duty as Ad Interim of Daily Duties of the Company's President Director, starting from February 26th until March 26th, 2018.

2. Persetujuan tambahan modal disetor

Berdasarkan surat Pemegang Saham Pertamina kepada Direksi Pertamina tanggal 9 Februari 2018 Nomor S-92/MBU/02/2018, perihal Persetujuan RUPS atas Pelaksanaan Proyek ORCA-2, Pemegang Saham Pertamina menyetujui usulan Direksi Perusahaan terkait penambahan penyertaan modal dari Pertamina ke Perusahaan sebesar EUR820.199.719 (nilai penuh) atau setara dengan AS$881.525.734 (nilai penuh).

2. Approval of additional paid-in capital

Based on the letter of Pertamina's Shareholders to the Board of Directors of Pertamina dated February 9th, 2018 No. S-92/MBU/02/2018, regarding the GMS approval on the Implementation of ORCA-2 Project, Pertamina's Shareholders approved the proposal of the Company's Board of Directors related to the additional paid-in capital from Pertamina to the Company amounting to EUR820,199,719 (full amount) or equivalent to US$881,525,734 (full amount).

TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2018

Target and Projections 2018

Breakdown Profit/(Loss) *(Profit/(Loss) Breakdown*	RKAP 2018 *CBP2018*
Revenues	1.117,98
Production & Operating Cost	(534,12)
Depreciation	(295,42)
General & Administrative Expenses	(52,67)
Operating Profit/(Loss)	235,77
Other Income/(Expenses)	12,02
Allocation interest expense	(51,86)
Profit/(loss)	195,93
Tax Expenses	(144,67)
Non-Controlling Interest	-
Net Profit	51,26

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 diperkirakan masih menunjukkan tren perbaikan. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,1%, naik 0,2% dibanding prediksinya pada Juni 2017. Proyeksi angka perrtumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2017, yang tumbuh sebesar 3%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh adanya siklus pemulihan ekonomi global, mulai dari investasi, industri manufaktur, dan perdagangan global seiring menguatnya harga komoditas.

Global economic growth in 2018 is expected to show a trend of improvement. The World Bank estimates that global economic growth will reach 3.1%, up 0.2% compared to its prediction in June 2017. The projected economic growth rate is higher than in 2017, which grew by 3%. The growth is driven by a cycle of global economic recovery, from investment, manufacturing, and global trade as commodity prices rise.

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi di negara maju diperkirakan turun tipis menjadi 2,2 persen pada 2018. Hal ini terjadi karena bank-bank sentral secara bertahap menghapus akomodasi setelah krisis dan sebagai kenaikan tingkat investasi. Sementara itu, pertumbuhan di pasar negara berkembang diproyeksikan akan menguat menjadi 4,5 persen pada 2018. Penguatan ini didorong oleh kegiatan ekspor komoditas yang terus memulih.

According to the World Bank, economic growth in developed countries is expected to fall slightly to 2.2 percent in 2018. This is because central banks are gradually wiping out accommodation after the crisis and as an increase of investment rates. Meanwhile, growth in emerging markets is projected to strengthen to 4.5 percent by 2018. This boost is driven by commodity export activity that continues to recover.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018, menurut prediksi Bank Dunia, akan mencapai 5,3%. Prediksi ini lebih tinggi dari proyeksi 2017 sebesar 5,1 persen. Proyeksi ini didukung oleh membaiknya sektor konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor. Adapun pemerintah Indonesia, melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018, menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%..

Indonesia's economic growth in 2018, according to World Bank predictions, will reach 5.3%. This prediction is higher than the 2017 projection of 5.1 percent. This projection is supported by improving household consumption, investment, and exports. The Indonesian government, through the State Budget of 2018, targets economic growth of 5.4%.

Selain pertumbuhan ekonomi yang kian menggeliat, pada tahun 2018 dan beberapa tahun ke depan, harga minyak dunia diperkirakan juga akan terus mengalami

In addition to the growing economic growth, in 2018 and the next few years, world oil prices are expected to continue to increase, although the rate of improvement is at a not-

peningkatan, meskipun laju peningkatannya berada pada level yang tidak terlalu signifikan. Mayoritas ahli memperkirakan bahwa harga minyak ke depan akan stabil di USD$ 65 per barrel (Brent) hingga 2019.

so-significant level. The majority of experts predict that future oil prices will stabilize at US$ 65 per barrel (Brent) until 2019.

Montly Brent and West Texas Intermediate crude oil prices (2014-2019) Dollars per barrel

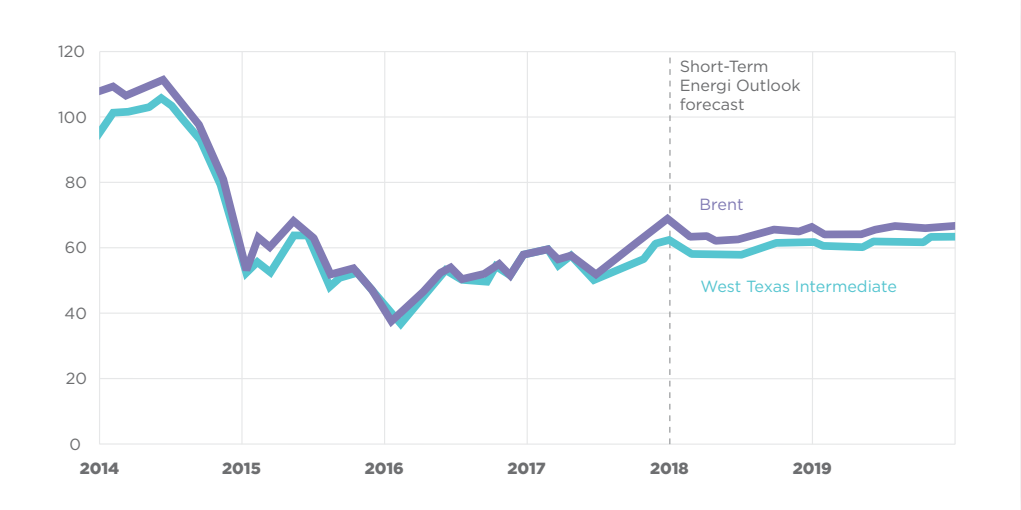

Peningkatan harga minyak beberapa tahun ke depan memang belum terlalu signifikan, namun kenaikan harga tersebut tetap didukung oleh kontiunitas keseimbangan inventori minyak di dunia. Selain itu, pemotongan produksi OPEC, kondisi geo-politik (Timur Tengah, Amerika Serikat – Korea Utara), dan produksi minyak Shale Amerika Serikat masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga minyak dunia.

The increase in oil prices in the next few years is not yet significant, but the price increase is still supported by the world's balance of oil inventory. In addition, OPEC production cuts, geopolitical conditions (Middle East, United States - North Korea), and US Shale oil production are still the main factors affecting world oil prices.

Pada kuartal I tahun 2018, harga minyak dunia terus merangkak. Kenaikan tersebut ditopang oleh kuatnya permintaan AS dan kabar

In the first quarter of 2018, world oil prices continued to creep. The rise was underpinned by strong US demand and news that Saudi

bahwa Arab Saudi akan terus melanjutkan pemangkasan produksi seiring upaya yang dilakukan oleh Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC). Walau tren peningkatan harga terus terlihat, namun produksi dan permintaan minyak dunia mulai dalam distribusi normal.

Arabia will continue to cut production as an effort by the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC). Despite the increasing trend in prices, global oil production and demand are beginning to be in normal distribution.

World liquid fuels production and consumption and balance (2013-2019)

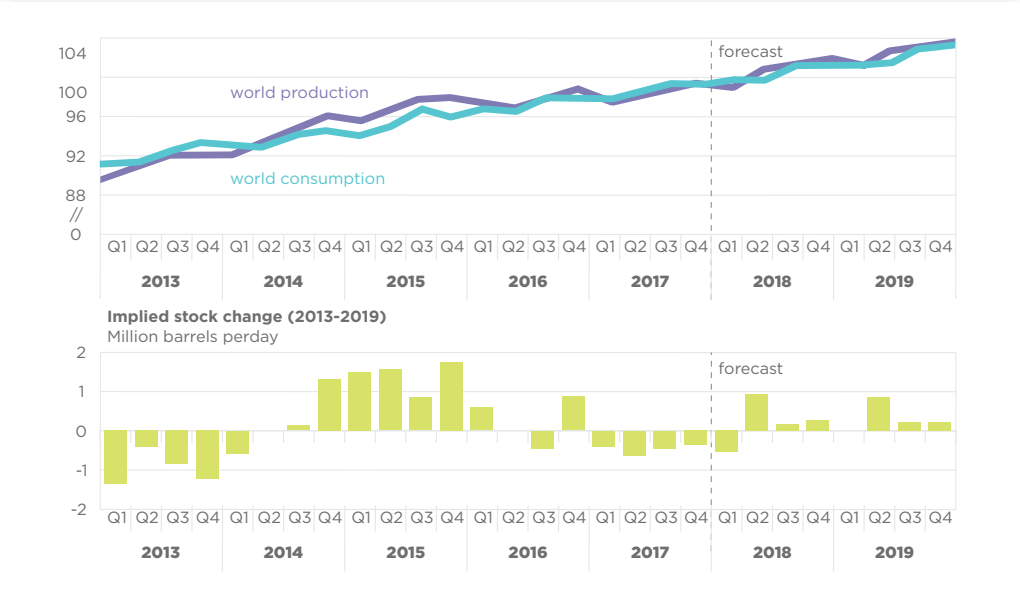

Selain dalam skala global, kebutuhan minyak dan gas juga masih terus tumbuh di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sekaligus untuk menopang ketahanan energi, Pertamina telah mencanangkan tekad untuk dapat memproduksi minyak sebesar 650 ribu BOEPD pada 2025m dan 700 ribu BOEPD pada 2030.

In addition to the global scale, the need for oil and gas is also still growing in Indonesia. To meet these needs, as well as to sustain energy security, Pertamina has launched a determination to produce oil of 650 thousand BOEPD at 2025m and 700 thousand BOEPD by 2030.

PROYEKSI KEBUTUHAN MINYAK DAN GAS BUMI INDONESIA

INDONESIA'S OIL AND NATURAL GAS REQUIREMENT PROJECTIONS

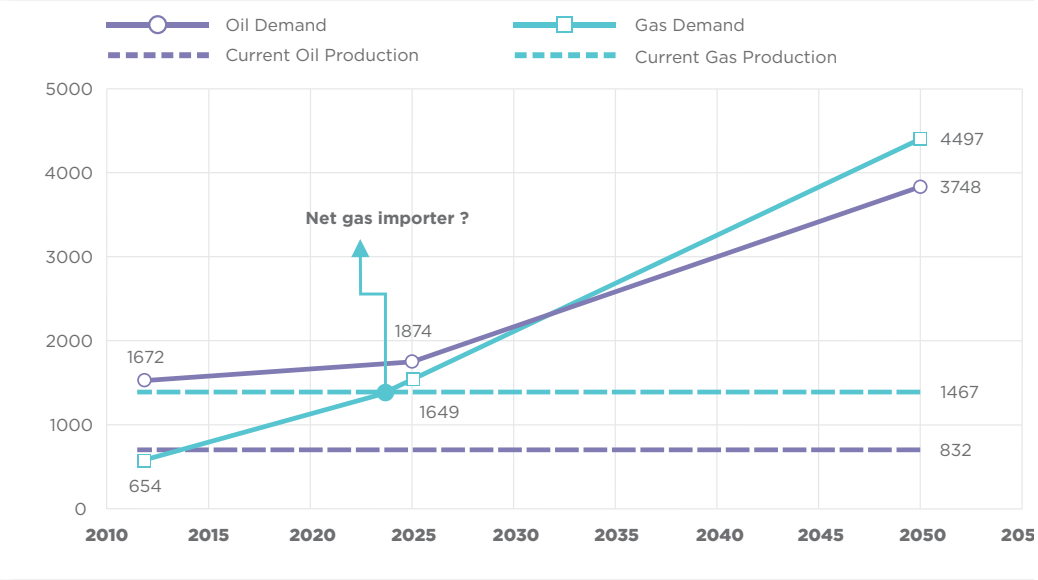

Supply and Demand Indonesia

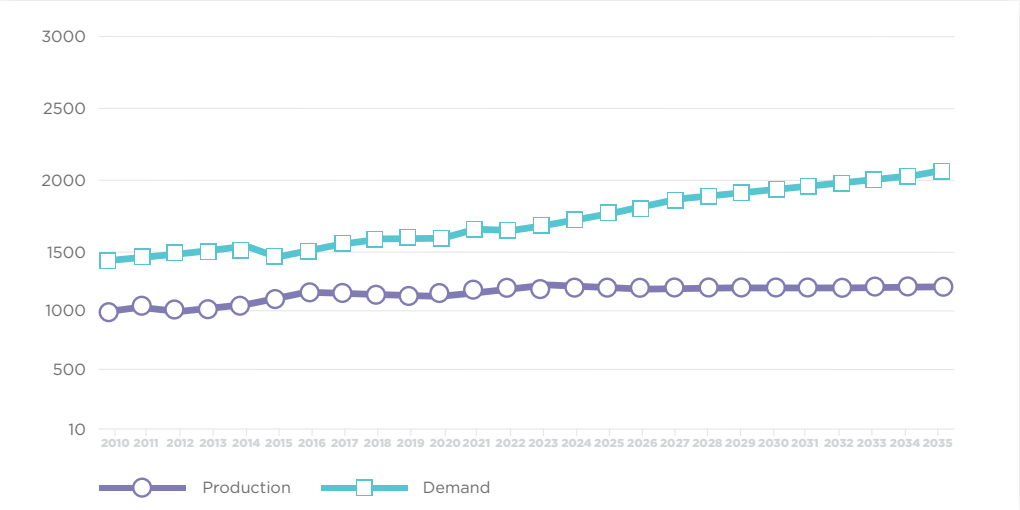

Memperhatikan kebutuhan minyak dan gas Indonesia yang masih akan terus tumbuh, sementara produksi di dalam negeri kian terbatas, maka operasi minyak dan gas Pertamina di luar negeri pada tahun-tahun mendatang akan menjadi tulang punggung bagi upaya pemenuhan kebutuhan energi Indonesia. Dalam posisi seperti itulah, keberadaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai garda terdepan operasi hulu Pertamina di luar negeri menempati posisi sangat strategis, baik bagi Pertamina maupun Indonesia untuk menjaga ketahanan energi Nasional.

Given Indonesia's growing oil and gas demand, while domestic production is increasingly limited, Pertamina's overseas oil and gas operations in the coming years will be the backbone for Indonesia's energy needs. In such a position, the existence of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as the front guard of Pertamina's upstream operations abroad occupies a very strategic position, both for Pertamina and Indonesia to maintain national energy security.

Dengan posisi strategis seperti itu, maka prospek usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ke depan masih sangat cerah. Untuk memenuhi kebutuhan minyak di Indonesia, pada 2025, Perseroan optimistis mampu meningkatkan produksinya menjadi sekitar 250 BOEPD pada tahun 2025 dari *asset exsisting*. Optimisme ini penting untuk mendukung tekad Pertamina memproduksi minyak sebesar 650 ribu BOEPD pada 2025, dan sebesar 700 ribu BOEPD pada tahun 2030.

With such a strategic position, the business prospects of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in the future are still very bright. To meet the oil demand in Indonesia, by 2025, the Company is optimistic to increase its production to around 250 BOEPD by 2025 from existing assets. This optimism is important to support Pertamina's determination to produce oil at 650 thousand BOEPD by 2025, and 700 thousand BOEPD by 2030.

Sejalan dengan prospek usaha yang sangat menjanjikan, melalui aset-aset yang dimiliki, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi akan melakukan program kerja dan pengembangan lapangan-lapangan yang dikelola sesuai dengan komitmen kerja yang telah disetujui otoritas migas masing-masing negara. Pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

In line with the promising business prospects, through its assets, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi will undertake work programs and development of managed fields in accordance with the work commitments approved by the respective oil and gas authorities in each country. The development is as follows:

✓ **Algeria :**

1. Pelaksanaan MLN Phase-4 Development Project :
   - Program pengeboran sumur baru dan worksover sampai tahun 2020.
   - Proyek GCIP pada tahun 2020 untuk menunjang kebutuhan peningkatan kapasitas fasilitas injection seiring meningkatnya produksi di Asset Algeria
2. Rencana Pengembangan F1B
3. Rencana Pengembangan fasilitas LPG

✓ **Malaysia :**

Pengembangan di Blok SK-309, Blok K, Blok SK-311 dan Blok H melalui pemboran sumur-sumur baru.

✓ **Irak:**

Pengembangan Lapangan West Qurna 1 Iraq mengacu pada dokumen ERP (*Enhanced Re Development Plan*) yang telah disetujui pemerintahan Irak.

Selain terus mengembangan aset-aset yang dimiliki, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga berkomitmen untuk meneruskan tradisi baik, yakni melakukan riset dan inovasi. Menilik perjalanan tahun-tahun sebelumnya, dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil melakukan terobosan-terobosan dan inovasi yang mampu memberikan optimalisasi operasi dan *performance* lapangan yang di kelola. *Improvement* yang berkelanjutan tersebut akan diteruskan di tahun-tahun mendatang.

✓ ***Algeria:***

1. *Implementation of MLN Phase-4 Development Project:*
   - *New wells drilling and workover program until 2020.*
   - *GCIP Proyek in 2020 to support the need for improvement of injection facility capacity in line with increased production in the Algeria Asset.*
2. *F1B development plan*
3. *LPG facility development plan*

✓ ***Malaysia:***

Development in Block SK-309, Block K, Block SK-311 and Block H through drilling of new wells.

✓ ***Iraq:***

Development of West Qurna 1 Field, Iraq refers to the ERP (Enhanced Re Development Plan) document which has been approved by Iraq government.

Besides continuing to develop its assets, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is also committed to continue the good tradition of research and innovation. Looking back on previous years, from year to year, the COmpany succeeded in making breakthroughs and innovations that are able to optimize operations and field performance that is managed. Such sustainable improvements will continue in the coming years.

Untuk membiayai rencana-rencana ke depan, sesuai dengan program dan rencana strategis jangka panjang Perseroan telah merencanakan dan mengalokasikan biaya untuk melaksanakan operasinya di Algeria, Irak dan Malaysia yang termaktub dalam program program utama dan prioritas untuk mengembangkan *asset asset exsisting* yang Persoran miliki. Dana yang direncanakan tersebut itu akan digunakan untuk kegiatan yang sifatnya operasional maupun keperluan investasi yang akan memberikan keuntungan bagi Perseroan di masa yang akan datang.

To finance future plans, in accordance with long-term strategic programs and plans, the Company has planned and allocated costs to carry out its operations in Algeria, Iraq, and Malaysia as embodied in the main program and prioritized programs to develop the existing assets that the Company has. The planned funds will be used for activities that are operational as well as investment requirements that will benefit the Company in the future.

Hal yang tak kalah penting, oleh karena semua operasinya di luar negeri, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah dan selalu memperhatikan dan melakukan monitoring terhadap aspek-aspek PLESSO (*Political, Legal, Economy, Social, Security*, dan *Operation*), lingkungan hidup, teknologi, regulasi, dan persaingan usaha di negara operasi. Dengan upaya seperti itu, beserta dukungan dari pemerintah Indonesia yang semakin kuat, maka prospek usaha Perseroan yang sangat menjanjikan pada tahun-tahun mendatang akan bisa diraih dan diwujudkan.

Equally important, as all of its operations are overseas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has been and always observes and monitors the aspects of PLESSO (Political, Legal, Economy, Social, Security, and Operations), environment, technology, regulation, and business competition in the country of operations. With such efforts, along with support from the growing Indonesian government, the Company's promising business prospects in the coming years will be achieved and realized.

ASPEK PEMASARAN

Produksi minyak PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diutamakan untuk diserap oleh kilang PT Pertamina (Persero) dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah melakukan 26 kali pengapalan minyak dengan volume 10,1 juta barrel senilai US561,24 juta.

MARKETING ASPECT

The oil production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is prioritized to be absorbed by PT Pertamina (Persero) refinery in order to meet the national energy needs. As of December 31st, 2017, the Company has conducted 26 oil shipping with volumes of 10.1 million barrels worth US561.24 million.

KEBIJAKAN TENTANG DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan dividen PP Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi kepada PT Pertamina sebagai pemegang saham utama dan pengendali mengacu kepada keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan pengembangan Perseroan. RUPS yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2017, baik pada 18 April 2017 maupun 30 Agustus 2017, tidak mengagendakan pembahasan tentang pembagian dividen. Oleh karena itu, dalam laporan ini, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi tentang:

1. Kebijakan pembagian dividen;
2. Total dividen yang dibagikan;
3. Jumlah dividen kas per saham;
4. Payout ratio; dan
5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi perusahaan tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa menyampaikan tentang:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;

The dividend policy of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to PT Pertamina as the main and controlling shareholder refers to the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the funding requirement for the Company's development. GMS which was conducted by the Company in 2017, either on April 18th, 2017 or August 30th, 2017, did not place a discussion on dividend payout. Therefore, in this report, the Company cannot provide information on:

1. *Dividend payout policy;*
2. *Total dividend payout;*
3. *Total cash dividend per share;*
4. *Payout ratio; and*
5. *Date of announcement and payout of cash dividend for each year.*

Employee and Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi did not have Employee and Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company cannot provide information on:

1. *Total ESOP/MSOP shares and its realization;*
2. *Time period;*

3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

3. Employee and/or management requirements; and

4. Exercise Price

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not made any public offering of shares to the public through the capital market. Therefore, the Company cannot provide information on the realization use of proceeds from public offering, which includes:

1. Total proceeds;

2. Plan for the use of proceeds;

3. Details of the use of proceeds;

4. Funds balance; and

5. Date of approval of the GMS/ GMB on changes in the use of proceeds (if any).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Information that Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak- pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor adalah sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika: entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor; entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi conducted a transaction with related party. In accordance with PSAK No 7 (revised 2010) on "Related Party Disclosures", what is meant by related party is a person or entity related to the reporting entity is as follows:

- *A person or a member of the immediate family related to the reporting entity if that person: has control or joint control of the reporting entity; has significant influence over the reporting entity; or key management personnel of the reporting entity or the parent of reporting entity.*
- *An entity is related to a reporting entity if: the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the other entity); an entity is an associated entity or joint venture with other entity (or an associated entity or joint venture which is a member of a business group, in which the other entity is a member); both entities are joint ventures of the same third party; an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associated entity of the third entity; such entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits or a reporting entity or an entity related to the reporting entity; entity who is controlled or jointly controlled by a person identified as a person or close family members; or a person who is identified as a person or close family members who has control or joint control*

sebagai orang atau anggota keluarga terdekat; atau orang yang diidentifikasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

of the reporting entity has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya dengan Perusahaan sebagai berikut:

Based on such provisions, related parties and the nature of its relationship with the Company as follows:

Hubungan *Relationship*	Pihak Berelasi *Related Party*
Pemegang Saham *Shareholder*	Pertamina
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ BRI *Entity that is related to the Government/BRI*	Mandiri
Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup *Have a member of key management in common with the Group*	ConocoPhillips Algeria Ltd.
Entitas Sepengendali *Entities under common control*	PT Pertamina Drilling Services Indonesia PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi PT Pertamina Training and Consulting PT Pertamina Retail PT Patra Jasa PT Pertamina Bina Medika PT Pertamina Gas PT Tugu Pratama Indonesia PT Elnusa Tbk PT Pertamina Geothermal Energy
Personel Manajemen Kunci *Key Management Personnel*	Direksi Dewan Komisaris Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci

Transaksi pihak berelasi adalah:

1. PT Pertamina (Persero) meliputi penjualan minyak mentah dan *cash calls* untuk kebutuhan operasional dan investasi.
2. PT Patra Jasa untuk biaya sewa gedung.
3. ConocoPhillips Algeria Ltd. Terkait penerimaan *dropping* kas untuk kebutuhan operasional.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Related party transactions are:

1. *PT Pertamina (Persero) consists of crude oil sales and cash calls for operational and investment needs.*
2. *PT Patra Jasa for building rental fees.*
3. *ConocoPhillips Algeria Ltd. related to receipts of cash dropping for operational needs.*

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties, which generally refers to the market price (for oil and provision of services) with certain advantages in terms of providing services.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Selama tahun 2017, terdapat perubahan sejumlah kebijakan akuntansi. Perubahan karena adanya standar baru serta revisi terhadap standar yang telah digunakan. Walau demikian, standar baru, penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar baru, revisi terhadap standard yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya.. Standar baru, interpretasi baru atau revisi atas standar yang sudah ada itu adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Throughout 2017, there were changes to a number of accounting policies. Changes due to new standards and revisions to the standards that have been used. However, the new standards, the implementation of these new/revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group's accounting policies and material effects on the consolidated financial statements. The new standards, revisions to existing standards and interpretations as follows, have been published and mandatory to be implemented for the first time for the Group's financial year beginning on or after January 1st, 2017 or the following period. The new standards, new interpretations or revisions to the existing standards are as follows:

- *Amendment of PSAK 1 (2015): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 24 (Revised 2016): Employee Benefits*
- *PSAK 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosure*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

REGULATORY CHANGES THAT HOLD SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2017, there were no regulatory changes that hold significant impacts on PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

INDEPENDENT

INFORMATION TO BE MORE ACCOUNTABLE

Informasi Independen untuk lebih Akuntabel

Responsible information, accountability and transparency in reporting.

Informasi yang bertanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menunjuk PT Sinergi Daya Prima untuk melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun 2016. Hasil asesmen menunjukkan bahwa peringkat kualitas penerapan GCG masuk kategori Baik dengan skor 75,71

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi appointed PT Sinergi Daya Prima to conduct an assessment of GCG implementation of 2016. The assessment result shown that the quality of GCG implementation was ranked in the category of Good with score 75.71.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Corporate Governance
Good Corporate Governance

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan agar bisa bertahan, bahkan memenangkan kompetisi yang kian ketat. Penerapan GCG sekaligus akan membuat Perusahaan memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes its GCG implementation has a crucial role to enhance competitiveness of the company in order to remain withstand, even to win over the much more tightening competition. The GCG implementation is also able to make the Company has capability and power to create business growth and development in accordance with targets been set.

Dasar Hukum Penerapan GCG

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) menerapkan GCG dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Undang-undang Perseroan Terbatas ("UUPT") No.40/2007
- Undang-undang No.19/2003 mengenai BUMN

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) implements GCG by referring to following provisions:

- *Law on Company Limited ("UUPT) No.40/2007*
- *Law on State-Owned Enterprise (SOE) No. 19/2003*

- Undang-undang No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

Prinsip-prinsip GCG

Dalam menerapkan GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni:

1. **Transparansi (*Transparency*)**

   Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholders*/ pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**

   Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Insan PIEP yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban Insan PIEP atau fungsi kerja Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/ atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perseroan kepadanya.

- *Law on Eradication of the Criminal Act of Corruption No. 31/1999*
- *Regulation of the State-Owned Enterprise Minstry No.PER-01/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment on Regulation of the State-Owned Enterprise Minstry No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance implementation in State-Owned Enterprise.*

GCG Principles

In GCG implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is constantly holding on GCG principles, such as:

1. ***Transparency***

   Ensuring an openness in disclosing material and relevant information on performance, financial condition, and other information clearly, adequately, accurately, can be comparable and on time, as well as easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.

2. ***Accountability***

   Ensuring a clarity of function, implementation, and responsibility of the whole personnel of PIEP as its possible management of the Company can be implemented effectively. Accountability refers to the duty of PIEP personnels or work function of the Company related to the owned duty implementation and/or the given responsibility implementation trusted by the Company.

3. **Bertanggung Jawab (*Responsibility*)**

   Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

4. **Kemandirian (*Independency*)**

   Menjamin Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

5. **Kewajaran (*Fairness*)**

   Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders/* pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut di seluruh aspek operasional. Komitmen penerapan tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektifitas pelaksanaan GCG di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

3. ***Responsibility***

   Ensuring business activities to perform in accordance with principles of sound business, duty fulfillment toward Government in accordance with the provision of applicable laws, work together actively for sharing benefits and strive for giving real contribution to the society.

4. ***Independency***

   Ensuring the Company to manage professionally without any conflict of interests and pressure from any parties which are not in accordance with the provision of applicable laws and GCG principles.

5. ***Fairness***

   Ensuring justice and equality to fulfill the rights ofstakeholders based on the provision of agreement and applicable laws.

As a responsbile corporation, the Company is committed to implement GCG principles to the whole operational aspect. The implementation commitment is run through the strengthening infrastructure owned and as continuously to enhance system and procedure to support effectiveness in GCG implementation at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PERNYATAAN KOMITMEN GCG PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Statement of GCG Commitement

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja dengan secara terus-menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, *standard operational procedure* (SOP), manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal.

Statement of GCG Commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to implement GCG principles, such as Transparency, Accountability, Independency and Fairness as the basis in upgrading performance by continuouslyupdating various guidelines, standard operating procedure (SOP), manuals in accordance with amendment provisions of applicable laws, and development of the company.

This update is strengthened by its socialization and implementation. The socialization implementation as PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi's commitment is always reminding its entire stakeholders on the importance of GCG implementation in every work activity. In GCG implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi complies various provisions of applicable laws and internal regulation.

TUJUAN PENERAPAN GCG
Purpose of GCG Implementation

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental yang diharapkan dapat menciptakan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertujuan untuk:

1) Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;

2) Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;

3) Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;

4) Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan

5) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements GCG as a fundamental strategy expected to create PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to be a sustainable company. Therefore, by implementing GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi aims to:

1) Optimizing value of the Company to have a strong competitiveness, both nationally and internationally, in order to be able to maintain its existence and sustainably reach intend and objective of the Company;

2) Underpining management of the Company professionally, efficiently, and effectively as well as sourcing the function and enhancing the organ's independency of the Company;

3) Underpining an organ of the Company to make decision and perform action based on high moral value and compliance on provision of laws, as well as consciousness on having a corporate social responsibility toward its stakeholders and preservation of environment in the vicinity of the Company;

4) Enhancing contribution of the Company in national economy; and

5) Enhancing condusive climate for national investment development.

Bagi Perusahaan, penerapan GCG memiliki manfaat yang sangat besar. Secara garis besar, manfaat dan dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

- ***People***

  menghasilkan sumber daya m a n u s i a yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG

- ***Planet***

  berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

- ***Profit***

  perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.

To the Company, GCG implementation has such massive benefits. In general, benefit and positive impact from GCG implementation are inscribed into 3 (three) outlines:

- ***People***

  Producing human resources to have competency and ability to adept GCG values.

- ***Planet***

  Giving a real contribution on environment and human development

- ***Profit***

  The Company is able to optimize in achieving profit and high growth.

UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Effort to Strengthen GCG Implementation

Dalam memaknai implementasi GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat implementasi GCG, antara lain mengadakan sosialisasi implementasi e-LHKPN dan pembenahan GCG dengan bantuan konsultan.

Inisiatif yang diambil pada tahun 2017 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan atas berbagai inisiatif tahun sebelumnya. Pada 2016, sekadar gambaran, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*). Inisiatif-inisiatif itu, antara lain:

1. Menyusun *soft-structure* GCG, di antaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, Pedoman Perilaku, Piagam Komite Audit dan *Internal Audit Charter*.
2. Menyusun TKO yang mendukung *soft-structure* GCG di antaranya terkait gratifikasi dan *whistleblowing system* (WBS).
3. Melakukan sosialisasi GCG dan pelaksanaan LHKPN.
4. Mengimplementasikan *compliance online system* bagi setiap

To signify GCG implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to perform GCG as part of the Company's management through implementation of a system reflecting to principles of information openness, accountability, fairness and responsibility.

Throughout 2017, the Company performed initiatives to strenghten GCG implementation, such as conducting socialization of e-LHKPNimplementation, GCG repairment with a help of consultant

The initiative taken in 2017 was the sustained and completed initiatives from previous years. In 2016, merely a depiction, the Company performed some initiatives of GCG implementation, either done by independently or helped by independent party in order to reach the sustainable governance. Followings are the initiatives:

1. *Prepared GCG soft-structure, including Guideline of Governance, Board manual, Code of Conduct, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.*
2. *Prepared TKO to support GCG soft-structuresuch as related to gratification and whistleblowing system (WBS).*
3. *Conducted GCG socialization and LHKPN socialization.*
4. *Implemented compliance online system for every staff to convey statement*

pekerja menyampaikan pernyataan *Code of Conduct* (CoC), *Conflict of Interest* (CoI), LHKPN dan gratifikasi.

5. Menyempurnakan sistem pengendalian internal melalui penyusunan Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO) dan Tata Kerja Individu (TKI) di seluruh fungsi.

Pengukuran Implementasi GCG

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyadari bahwa pengukuran implementasi GCG merupakan sebuah keharusan dalam pelaksanaan implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi

of Code of Conduct(CoC), Conflict of Interest(CoI), LHKPN and gratification.

5. *Completed internal control system through preparation of Guideline, Work Procedure of Organization (TKO), and Work Procedure of Individual (TKI) to the entire function.*

Measurement of GCG Implementation

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realizes that a measurement of GCG implementation is a must in performing the GCG implementation. Through that measurement process, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi aims to:

- *Test and Assess GCG implementation through elaborating the GCG implementation condition and comparison by indicator and parameter assessment that has been set forth.*
- *Picturize the measurement result through the giving-value on GCG implementation, along with recommendation for the proposed improvements, in order to alleviate gap of practical level and indicator and parameter assessment.*
- *Monitor consistency of GCG implementation at organizational environment of the Company, as well as to gain inputs for completion and development of GCG policy.*
- *Encourage management of the Company to be more profesional, transparent, and efficient, as well as develop function and*

dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Pelaksanaan Asesmen GCG

Parameter asesmen GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/ MBU/2012 dan pelaksanaannya dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mengukur implementasi GCG di 2016. Aspek penilaian mencakup 6 (enam) aspek, yakni:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Pada tahun 2017 Direksi menunjuk PT Sinergi Daya Prima untuk melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun 2016. Hasil asesmen adalah sebagai berikut:

enhance the Organ's independency of the Company.

Implementation of GCG Assessment

The GCG parameter assessmentused is based on a parameter in a decree of SOE Ministry No: SK-16/ MBU/2012 and its execution conducted in 2017 to measure GCG implementation in 2016. Aspects of assessment cover 6 (six) aspects, such as:

1. *Commitment towards a sustainableGCG implementation*
2. *Shareholders and RUPS/ Capital Owners*
3. *Board of Commissioners/Board of Audits*
4. *Board of Directors*
5. *Information Openness and Transparency*
6. *Other Aspects*

In 2017 Board of Directors appointedPT Sinergi Daya Prima to perform assessment of GCG implementation in 2016. Following is the assessment result:

Tabel Hasil Asesmen GCG tahun 2016

Table of GCG Assessment Result in 2016

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing *Assessment Aspect/Indicator /Parameter Testing*	Bobot *Weight*	2016	
		Skor *Skor*	Capaian % *Achievement%*
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment towards a sustainable GCG implementation*	7	6,223	88,90%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and RUPS/ Capital Owners*	9	7,423	82,48%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Audits*	35	27,241	77,83%
Direksi *Board of Directors*	35	27,922	79,78%
Pengungkapan informasi dan transparansi *Information Openness and Transparency*	9	6,900	76,67%
Aspek lainnya *Other* *Aspects*	5	-	-
Total Skor *Total Score*	100	75,709	75,71%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG *Rank of GCG Implementation Quality*		Baik	

Penilaian terhadap penerapan prinsip GCG Perusahaan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan oleh *assessor*. Terdapat 98 (sembilan puluh delapan) rekomendasi yang harus diselesaikan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan. Secara rinci, rekomendasi-rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Assessment on the implementation of GCG principles in the Company generated recommendations presented by assessor. There were 98 (ninety eight) recommendations required to be completed by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. With a strong commitment to keep on enhancing performance, the Company constantly performed the recommendations given. In detail, below are such recommendations:

Tabel Rekomendasi Implementasi GCG Tahun 2016

Tableof GCG Implementation on 2016

No	Aspek *Aspect*	Jumlah Rekomendasi *Total Recommendation*
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment towards a sustainable GCG implementation*	9
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and RUPS/ Capital Owners*	14
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Audits*	33
4	Direksi *Board of Directors*	36
5	Pengungkapan informasi dan transparansi *Information Openness and Transparency*	6
6	Aspek lain *Other Aspects*	-
Total		**98**

Terhadap rekomendasi tersebut, Perusahaan telah menindaklanjuti dengan hasil sebagai berikut:

Towards those recommendations, the Company has followed up with below following results:

No	Aspek *Aspect*	Jumlah Rekomendasi *Total Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow-Up*	
			Tuntas *Completed*	Dalam proses *In process*
1	Komitmen terhadap penerapan tata ke- lola perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment towards a sustainable GCG implementation*	9	3	6
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and RUPS/ Capital Owners*	14	3	11
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Audits*	33	1	32
4	Direksi *Board of Directors*	36	10	26
5	Pengungkapan informasi dan transparansi *Information Openness and Transparency*	6	1	5
6	Aspek lain *Other Aspects*	-	-	-
Total *Total*		98	18	80

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur

GCG Structure

In accordance with Law No. 40 year 2007 Chapter I on General Provision of Article 1, the Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter called as GMS, is the Company's Organ with an authority which is not granted to neither Board of Directors norBoard of Commissioners within the prescribed limits in the Law and/or Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is the Company's Organ to conduct supervision generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as to provide advices to Board of Directors.*
- *Board of Directors is the Company's Organ to authorize and be fully responsible for the management of the Company and its interests, in accordance with intend and objective of the Company as well as to represent the Company, either inside or outside the court in accordance with the provision of Articles of Association.*

GCG Mechanism

GCG Mechanism is GCG implementation mechanism reflected in a strong system. This is essential due to its implementation is not only enough to rely on the governance structure pillar, but also requires a clear rule in the form of mechanism. Governance mechanism can be defined as a rule, procedure, and a clear relationship between the decision-making parties with the controlling/supervising

dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan control (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*)
2. Pedoman Perilaku
3. *Board Manual*
4. Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
5. Pedoman *Whistleblowing System*

parties towards such decisions.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has had a comprehensive rule contained in:

1. *GCG Code*
2. *Code of Conduct*
3. *Board Manual*
4. *Guideline of State of the Assets Report*
5. *Whistleblowing System Guideline*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki 99,999997% saham.

Information of Majority and Controlling Shareholders

The Controlling Shareholder of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is PT Pertamina (Persero) who owns by 99,999997% shares.

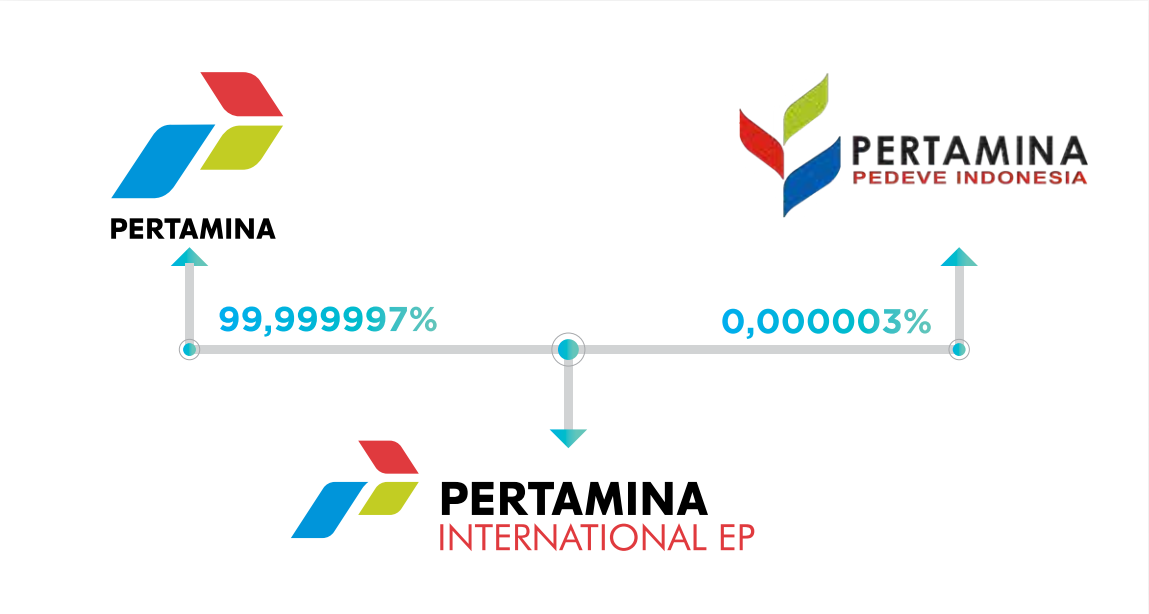

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terdiri dari:

- RUPS Tahunan yan diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melaksanakan RUPS Tahunan dan telah membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS tersebut. Sepanjang tahun tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2017.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ who holds supreme power and authority and is held in accordance with the Articles of Association as well. Among GMS authorities are to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to approve amendment of the Articles of Association, to approve Annual Report and to set forth forms and total remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi consists of:

- *Annual GMS is held every financial year by no later than 6 (six) months upon the Company's book is closed.*
- *Extraordinary GMS is a General Meeting of Shareholders held at any time based on its needs.*

In 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implemented the annual GMS and made a Notarial Deed of GMS implementation. Throughout the year, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi conducted the GMS result and thereby there were none of unrealized GMS resolutions as of December 31, 2017.

Tabel RUPS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

Following is the table of GMS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2017:

No.	Tanggal RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Resolution	Realisasi RUPS Realization
1	30 Agustus 2017 *August 30, 2017*	RKAP 2017 *RKAP 2017*	1. Menetapkan dan mengesahkan RKAP tahun buku 2017 *Set forth and ratified RKAP year book of 2017* 2. Menyetujui tingkat kesehatan *Approved the financial soundness level* 3. Menugaskan Perseroan menyusun *Key Performance Indicator* *Assigned the Company to prepare Key Performance Indicator* 4. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP 2017 *Board of Directorswas responsible towards its RKAP 2017 implementation* 5. Pemberian arahan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Gave Directions to Board of Directorsand Board of Commissioners of the Company*	Perseroan telah melaksanakan seluruh perbuatan pengurusan terkait dengan RKAP 2017. *The Company has implemented the whole action of preparation related to RKAP 2017.*

No.	Tanggal RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Resolution	Realisasi RUPS Realization
2	18 April 2017 *April 18, 2017*	RUPS Tahun Buku 2016 *GMS Year Book 2016*	1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016. *Annual Report Year Book 2016 of the Company* 2. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2016 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Approval on Annual Report and Ratification on Report of Financial Statement of the Company in 2016 along with grant of full release and discharge to Board of Directorsand Board of Commissioners of the Company* 3. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016 *Proposal on Stipulation ofthe Company's Usage of Profitsof year book 2016* 4. Usulan Penunjukan Kantor akuntan Publik untuk Melakukan Audit Tahun Buku 2017 *Proposal of Public Accounting Firm Appointment to conduct Auditsof year book 2017* 5. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 *Proposal of Public Accounting Firm Appointment to conduct Auditsof year book 2016* 6. Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017 *Proposal of Remuneration of Board of Directorsand Board of Commissioners in 2017*	Terhadap agenda RUPS Laporan Tahun Tahun Buku 2016 telah diambil keputusan seluruhnya. *Agenda GMS of the Annual Report of 2016 has been taken the resolutions entirely.*

No.	Tanggal RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Resolution	Realisasi RUPS Realization
3	31 Agustus 2017 *August 31, 2017*	Persetujuan Penunjukan Board of Directors Maurel & Prom, S.A. *Approval of Board of Directors Maurel & Prom, S.A. Appointment*	Menyetujui penempatan wakil Perseroan sebagai Director dalam Board of Directors Maurel & Prom, S.A. untuk jangka waktu 1 (satu) periode terhitung sejak tanggal 10 April 2017, atas nama: *Approved a placement of vice of the Company as a Director of Board of DirectorsMaurel & Prom,S.A. for 1 (one) period eversince been dated on April 10, 2017 with names below:* a. Sdr. Aussie B. Gautama; b. Sdr. Huddie Dewanto; dan c. Maria R. Nellia	Perseroan telah melaksanakan seluruh perbuatan pengurusan terkait dengan RUPS ini. *The Company has implemented the whole action of preparation related to the GMS.*
4	11 Desember 2017 *December 11, 2017*	Sponsor Support Undertaking dan Shareholder Loan kepada Maurel et Prom dalam rangka *Sponsor of Support Undertaking and Shareholder Loan to Maurel et Prom*	1. Persetujuan atas pemberian *Sponsor Support Undertaking* kepada Maurel et Prom atau anak perusahaan dari Maurel et Prom yang bertindak sebagai borrower, termasuk pemberian *Shareholder Loan Support* kepada Maurel et Prom dengan batasan nilai yang telah ditentukan. *Approval of grant sponsor of Support Undertaking and Shareholder Loan to Maurel et Prom or its subsidiary from Maurel et Prom who acted as a borrower, including grant of Shareholder Loan Support to Maurel et Prom with limitation of value been set.* 2. Persetujuan atas pemberian New Shareholder Loan kepada Maurel et Prom atau anak perusahaan dari Maurel et Prom sebesar USD200,000,000 dengan tenor 7 (tujuh) tahun termasuk grace period selama 3 (tiga) tahun dan suku bunga sebesar minim LIBOR + 1.5% p.a. *The approval of grant of New Shareholder Loan to Maurel Et Prom was USD200,000,000 with total tenur 7 (seven) years including grace for 3 (three) years and interests as minimum LIBOR by+ 1.5% p.a.*	Perseroan telah melaksanakan seluruh perbuatan pengurusan terkait dengan RUPS ini. *The Company has implemented the whole action of preparation related to the GMS.*

Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (Tahun 2016)

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2016. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

Follow up on GMS Resolution in Previous Year (in 2016)

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has followed up the whole GMS Resolution of 2016. There were none of unrealized GMS resolutions.

Tabel RUPS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2016.

Following is the table of GMS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016:

No	Tanggal & Tempat RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS dan Nomor Akta *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS *Agenda and Resolution*	Realisasi RUPS *Realization*
1	11 Maret 2016 *March 11, 2016*	RKAP 2016 *RKAP 2016*	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. *Approved Work Plan and Budget of the Company* Menyetujui Tingkat Kesehatan Perse-roan Kategori "Eksplorasi Produksi". *Approved the financial soundness level in the category of "Production* Exploration."Menugaskan Per-seroan untuk segera menyu-sun *Key Performance Indicator. Assigned the Company to imme-diately prepare Key Performance Indicator.* Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP 2016. *Board of Directors was responsible for the implementation of WPB 2016.*	Terhadap agenda RUPS LaporanTahun buku 2016 telah diambil keputusan seluruhnya. *Agenda GMS of the Annual Re-port of 2016 has been taken the resolutions entirely.*

No	Tanggal & Tempat RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS dan Nomor Akta *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS *Agenda and Resolution*	Realisasi RUPS *Realization*
2	4 Mei 2016 *May 4, 2016*	Tahunan Ta- hun Buku 2015 *Annual Report of 2015*	1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015. *The Company's annual report of Financial Statements of 2015.* 2. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2015 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Approval on the Annual Report and Ratification of Financial Statements of 2015 along with grant full release and discharge to Board of Directorsand Board of Commissioners of the Company.* 3. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan. Tahun Buku 2015. *Proposal on Stipulation of the Company's Usage of Profits of year book 2015* 4. Usulan Penunjukan Kantor akuntan Publik untuk Melakukan Audit Tahun Buku 2016. *Proposal of Public Accounting Firm Appointment to conduct Auditsof year book 2016* 5. Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2015. *Proposal of Remuneration of Board of Directorsand Board of Commissioners in 2015*	Terhadap agenda RUPS LaporanTahun buku 2016 telah diambil keputusan seluruhnya. *Agenda GMS of the Annual Report of 2016 has been taken the resolutions entirely.*

No	Tanggal & Tempat RUPS *Date and Place of GMS*	Nama RUPS dan Nomor Akta *Name and Deed Number*	Agenda dan Hasil RUPS *Agenda and Resolution*	Realisasi RUPS *Realization*
3	27 Oktober 2016 *October 27, 2016*	Persetujuan Pengambilalihan Saham dan *Bond* dalam Proyek Orca-2 *Approval of Handover on Orca 2 Project*	Menyetujui Perseroan untuk melakukan pembelian atau pengambilalihan saham dan surat utang (bond) yang diterbitkan oleh Maurel & Prom, termasuk melakukan *tender offer* atas: (i) saham MP yang beredar di publik untuk mencapai kepemilikan saham yang optimum bagi Perseroan; dan (ii) *bond* atau surat utang yang diterbitkan MP serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan Transaksi. *Approved the Company to conduct a purchase or shares and handover shares and bond issued by Maurel & Prom, including tender offer of: (i) the circulating Share of MP at public to reach the optimal ownership for the Company; (2) bond issued by MP as well as other required actions in accordance with transactions*	Perseroan telah melaksanakan seluruh perbuatan pengurusan terkait dengan RUPS ini. *The Company has implemented the whole action of preparation related to the GMS.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board of Commissioners is an Organ of the Company to be responsible collectively for supervision and provision of advices to Board of Directors as well as to ensure that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements GCG at all levels of organization. Member of Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS as well as fulfills the general and specific requirements set forth in Articles of Association of the Company, Board Manual, and other applicable provisons. Board of Commissioners does not undertake in decision making related to the Company's organization yet remain assertive in the supervisory function of the Board of Commissioners. In its implementation of tasks, Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Board of Commissioners Independency

The whole member of Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi acts independently and free from interference from any parties.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan tugasnya;

Board of Commissioners Criteria

Members of Board of Commissionershave fulfilled such election criteria such as:

1. *Have the ability and integrity so that the execution of both supervisory and provision of advices functions for the interest of the Company can be well implemented;*
2. *Apprehend and comply with the Articles of Association of the Company and provisions of laws related to their duty;*

3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2017, tidak terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat Program Pengenalan yang diberikan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Dewan Komisaris diketuai oleh

3. Apprehend and implement GCG;
4. Have the skill and experience in the field of their incoming responsibility;
5. Have good leadership;
6. Have a good reputation in performing their previous duties;
7. Have a good character and moral;
8. Able to carry out legal action;
9. Never been declared to bankruptcy or guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
10. Never been convicted to any criminal act within 5 (five) years prior to the election;

Board of Commissioners Orientation Program

Board Manualof the Company has set up on the implementation of Orientation Program for members of Board of Commissioners. Every member of Board of Commissioners is given the Orientation Program and given an opportunity to participate in the Training Program. In 2017, there was no appointment undertaken of new members of Board of Commissioners, thereby none of Orientation Program was given to.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners consists of 3 (three) people with a tenure of 3 (three) years. Board of Commissioners is led by President

seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris tidak melakukan pembidangan tugas secara spesifik, melainkan secara kolegial dijalankan oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris. Adapun Komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2017 mengalami pergantian yakni masuknya Jaffe Suardin menggantikan Insan Purwarisya L.Tobing per 19 Januari 2017. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Commissioner. The Board of Commissioners does not conduct specific tasks, but is collegally administered by all members of the Board of Commissioners. Board of Commissioners composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as per December 31, 2017 faced a transition, such as the presenceof Jaffee Suardin was taking over Insan Purwarisya L.Tobing's position as per January 19, 2017. Therefore, Board of Commissioners composition per December 31, 2017 was as below following:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Designation Period*	Representasi *Representativeness*
Arief Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015 *Decree of GMS dated on June 1, 2015*	Juni 2015 sampai saat ini *June 2015-present*	PT Pertamina (Persero) *PT Pertamina (Persero)*
Syamsu Alam	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015 *Decree of GMS dated on June 1, 2015*	Juni 2015 sampai saat ini *June 2015-present*	PT Pertamina (Persero) *PT Pertamina (Persero)*
Jaffe Suardin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS tanggal 19 Januari 2017 *Decree of GMS dated on January 19, 2017*	Januari 2017-Januari 2018 *January 2017-January2018*	Kementerian ESDM RI *Enery and Mineral Resources of Republic of Indonesia Ministry*

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Double Hatting of Board of Commissioners

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Asides from serving as Board of Commissioners ofPT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, the followings are members of Board of Commissioners double hatting positions as below:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain *Designation in Other in Company/ Institution*	Bidang Usaha/ Institusi *Line of Business/ Institution*
Arief Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur Keuangan *Director of Finance*	PT Pertamina (Persero)
Syamsu Alam	Komisaris *Commissioner*	Direktur Hulu *Director of Upstream*	PT Pertamina (Persero)
Jaffe Suardin	Komisaris *Commissioner*	Deputi Perencanaan *Vice Director of Planning*	SKK Migas

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual of Board of Commissioners

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris secara kolegial memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners refers to the Work Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board of Manual contains instructions of work procedures for Board of Commissioners and Board of Directors as well as an explanation on phases of activity structurally, systematically, understandably, and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors to implement each task in order to achieve Vision and Mission of the Company, which are expected to achieve a high working standard in line with GCG principles.

Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provision of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction from Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Board Manual of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners collegially has a duty to supervise on the management policy, execution on the management generally either of the Company or of the Company's business performed by Board of Directors, as well as to provise advices to Board of Directors including supervising on the implementation of the Company's Long Term Plans, the Company's Work Plan and Budget as well as provision of the Articles of Association and GMS resolutions, and applicable laws and regulations for the interests of the Company and in tandem with the purpose and objective of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perseroan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu

In its implementation of tasks, Board of Commissioners has the authority to:

1. *Obtain sufficient access of information of the Company in regard to examine books, papers, and other documents, to examine cash for the need of verification and other securities as well as the assets of the Company.*
2. *Enter yard, building and office used by the Company.*
3. *Ask for an explanation from Board of Directors and/or other officials under Board of Directors to attend meeting of Board of Commissioners with its awareness.*
4. *Know all policies and actions which have been and will be implemented by the Board of Directors.*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under Board of Directors to attend meeting of Board of Commissioners with its awareness.*
6. *Appoint Secretary to the Board of Commissioners, if is necessarily requiredand to dismiss.*
7. *Dismiss members of Board of Directors temporarily in accordance with provision of the Articles of Association.*
8. *Establish other committess asides from Audit Committee, if is necessarily required by concerning on ability of the Company.*
9. *Use experts for certain matters and in a certain period of time on the Company's*

atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.

10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

13. Memberikan persetujuan tertulis atas usulan/perbuatan Direksi, yaitu:

    a. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali dari pemegang saham mayoritas.

    b. Memberikan pinjaman jangka pendek.

    c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.

    d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap dalam umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun.

    e. Menghapuskan piutang macet dan persedian barang mati dari pembukuan.

    f. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset dan kerjasama operasi sesuai bidang usaha

expenses, if is necessarily required.

10. Conduct actions of the Company's management in certain circumstances for a certain period of time in accordance with provision of the Articles of Association.

11. Attend meeting of Board of Directors and provide its perspectives on matters discussed.

12. Perform other supervisory authority as long as it does not contrary to laws, Articles of Association and/or GMS resolutions.

13. Provide written approval on the proposal/ action of the Board of Directors, such as:

    a. Receive short-term loans, except from the majority shareholder.

    b. Provide short-term loans.

    c. Collaterallize fixed assets required in carrying out the withdrawal of short-term credit

    d. Release and remove fixed assets in the economical life prevailing in the industry generally up to 5 years.

    e. Eliminate bad debts and inventory of fixed assets from bookkeeping.

    f. Conduct a licensing partnership, management contract, lease assets and operational cooperation in accordance

yang melebihi nilai yang ditetapkan DewanKomisaris.

g. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset dan kso yang tidak sesuai bidang usaha yang melebihi nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.

h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 tingkat di bawah Direksi.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris tidak secara spesifik melakukan pembidangan tugas Dewan Komisaris, melainkan dijalankan secara kolegial oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundangundangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2017 meliputi:

with its business line beyond value set by Board of Commissioners.

g. Set forth and accord with organization structure until 1 level under Board of Directors.

h. Determine and adjust the organizational structure until 1 grade under the Board of Directors.

Division of Duties of Board of Commissioners

In performing its supervisory acts on running the Company, the Board of Commissioners is not specifically conducting division of duties of Board of Commissioners, instead being run collegially by the whole member of Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners in 2017

In conducting mechanism of supervisory process and provision of direction as well as advice to the Board of Directors in management of the Company, Board of Commissioners refers to provision of applicable laws and internal regulation of the Company. This supervisory process is to ensure the achievement of performance targets been set in order to be able to provide satisfying compensation to the Shareholders and other Stakeholders.

Implementation of supervisory duties of Board of Commissioners throughout 2017 covers:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat yang dilaksanakan, baik dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit
2. Melaksanakan kunjungan kerja ke wilayah kerja operasional Perusahaan
3. Memberikan 10 (sepuluh) kali rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan/atau keluarganya tidak memiliki benturan kepentingan dalam melakukan pengawasan atas seluruh perbuatan pengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Hingga 31 Desember 2017, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Sepanjang tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai

1. Board of Commissioners conducted 8 (eight) meetings either with Board of Directors or with the Audit Committee.

2. Conducted work visit to the working operational areas of the Company.

3. Provide 10 (ten) recommendations and approvals to the Board of Directors.

Conflict of Interests

Board of Commissioners and/or its family has no conflict of interests in implementing supervision on all actions of corporate management performed by Board of Directors. Until December 31, 2017, all members of Board of Commissioners have no shares in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Resolution and Recommendation of Board of Commissioners

The whole resolution of joint meeting result with Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Minutes of Meeting is monitored the follow-ups of completion at each subsequent meeting. Board of Commissioners implements its duties and functions in the provision of advices, such as through provision of recommendation ofBoard of Commissioners to the Board of Directors.

Information on Independent Commissioner

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi had yet to have Independent Commissioner hence the disclosure on Independent Commissioner

kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Criteria and Independence Statement of Independent Commissioner could not be carried out.

Penilaian Kinerja atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya tugas-tugas Komite Audit selama tahun pelaporan, termasuk melakukan 9 (sembilan) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan internal auditor, eksternal auditor, dan menghadiri rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment on Committee under Board of Commissioners

Throughout 2017, Audit Committee implemented its task well. It could be shown by the completed implementation of tasks by Audit Committee during its reporting year, including conduted 9 (nine) meetings, either internal or joint meeting with internal auditor, external auditor, and attended joint meetings betweenBoard of Commissioners and Board of Directors.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertangungjawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Board of Directors is an organ of the Company to carry out and be responsible collegially in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. Board of Directors is fully responsible in implementing its tasks for the Company's interest to achieve its vision and mission. Board of Directors is also to be the key for sustainabilityof activity and operation of the Company, ensures optimal performance, and optimal value added to the Shareholders. Each member of Board of Directors performs duties and takes decisions in accordance with divisions of duties and authorities.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2017, Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang, dan anggota Direksi tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

Board of Directors Composition

As per December 2017, Board of Directors of the Company consists of 3 (three) people, and members of Board of Directors did not face any changes compared to previous year, such as:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*
Slamet Riadhy	Presiden Direktur *President Director*
Huddie Dewanto	Direktur Keuangan dan Komersial *Director of Finance and Commercial*
Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi dan Produksi *Director of Exploration and Production*

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

All members of Board of Directors have integrity, competency, reputation and experience as well as expertise required in undertaking each function and duty. The whole Board of Directors has fulfilled requirements recorded in Board Manual PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The followings are General Criteria in selection of members of Board of Directors:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lainlain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki *leadership* yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/ Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;

1. *Fulfill required capability and integrity so that the implementation of functions and corporate management can be well implemented;*
2. *Apprehend and comply with the Articles of Association and applicable laws and provision of laws related to their duties.*
3. *Apprehend and implement GCG in order to able to maintain a healthy business climate;*
4. *Understand the complexity of business, finance, audit, legal, Human Resources management and others;*
5. *Responsible for the corporate management in order to achieve profits and ensure the sustainability of the Company;*
6. *Have an expertise and experience in the field of respective responsibility;*
7. *Have good leadership;*
8. *Have a good reputation in performing their previous duties;*
9. *Have a good character and moral;*
10. *Able to carry out legal action;*
11. *Never been declared to bankruptcy or been accused of guilty as a member of Board of Commissioners/ Board of Directors for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the election;*

12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Program Pengenalan Direksi

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi bagi anggota Direksi. Setiap anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2017, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga Perusahaan tidak menyelenggarakan Program Pengenalan Direksi.

***Board Manual* Direksi**

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsipprinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

12. *Never been convicted to any criminal act within 5 (five) years prior to the election;*

Board of Directors Orientation Program

Board Manual of the Company has set up on the implementation of Orientation Program for members of Board of Directors.Every member of Board of Directors is given the Orientation Program and given an opportunity to participate in the Training Program. In 2017, there was no appointment undertaken of new members of Board of Commissioners, thereby none of Orientation Program was given to.

Board Manualof Board of Directors

Board of Directors refers to the Work Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board of Manual contains instructions of work procedures for Board of Commissioners and Board of Directors as well as an explanation on phases of activity structurally, systematically, understandably, and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors to implement each task in order to achieve Vision and Mission of the Company, which are expected to achieve a high working standard in line with GCG principles.

Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provision of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction from Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi:

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi secara kolegial bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan.

b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pension bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa pekerja Perseroan

Board Manual of Board of Directors Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, Board of Directors collegially has a duty to perform all actions related tomanagement of the Company for interests and in tandem with the purpose and objective of the Company as well as represents the Company either within or outside of the court on all matters and events with limitations as set forthin the applicable laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

In its implementation of tasks, Board of Directors has the authority to:

a. Set forth policy on leading the management of the Company.

b. Set up provisions on employees of the Company including training, wage determination and other income, compensation and/or appreciation for its dedication and retirement benefit for the employees based on provision of applicable laws and/or GMS resolutions.

c. Appoint and dismiss employees in the Company based on regulation of company and provision of applicable laws.

d. Arrange the devolution of authority of the Board of Directors to represent the Company inside or outside the court to one or several members of Board of Directors specifically appointed for such matters to one or several members of Board of Di-

baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.

e. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.

f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Direksi dan/atau keluarganya tidak memiliki benturan kepentingan dalam melakukan seluruh perbuatan pengurusan Perseroan. Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi.

Keputusan-keputusan Direksi tahun 2017

Selama tahun 2017 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan, baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tentang pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin sangat diperlukan dalam pengelolaan Perusahaan.

rectors either individually or collectively or to other parties.

e. Board of Directors can appoint and dismiss the Corporate Secretary based on applicable laws and regulations.

f. Perform other actions regarding the management and the assets ownership of the Company, in accordance with provisions set in the Articles of Association and stipulated by GMS in accordance with applicable laws.

Conflict of Interests

Board of Directors and/or its family has no conflict of interests in implementing supervision on all actions of corporate management. As per December 31, 2017, all members of Board of Directors have no shares in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

GMS Resolutions of Board of Directors in 2017

Throughout 2017 membersof Board of Directors issued several resolutions, either on human resource management, finance, business operation, or strategic aspect.

Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Composition of the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors on education, age, work experience and gender is immensely required in management of the

Dengan keberagaman yang ada, maka akan semakin banyak pendapat dan pertimbangan yang muncul, yang sangat bermanfaat bagi Perusahaan dalam menentukan kebijakan, menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, menangkap peluang maupun dalam meminimalisir risiko. Selain itu, keberagaman juga merupakan bentuk penghormatan terhadap hak setiap warga negara, meski tetap memperhatikan prioritas kebutuhan terkait bidang usaha yang dijalankan Perusahaan.

Company. With the existing diversity, more inputs and considerations are about to emerge, which might worthwhile to the Company in setting forth policy, dealing with much tighter competition in business, seizing the opportunity and minimalizing risk. Besides, diversity is also a form of honor towards human right, although it remains to concern the need of priority regarding to type of business run by the Company.

- Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

  Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk telah memenuhi keberagaman dari sisi usia, pengalaman pekerjaan dan latar belakang pendidikan. Namun, per 31 Desember 2017, Perusahaan belum memiliki anggota Dewan Komisaris perempuan.

- *Board of CommissionersComposition*

  The appointed Board of Commissionerscomposition has fulfilled aspects of diversity starting from age, work experience, and education background. However, per December 31, 2017, the Company had yet to have woman member of Board of Commissioners.

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Arief Budiman	43 tahun *43 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Teknik Industri *Bachelor of Geological Engineering* Master of Business Administration *Master in Business Administration*
Syamsu Alam	54 tahun *54 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Geologi *Bachelor of Geology* Master of Science *Master of Science* Doctor of Philosophy *Phd Philosophy*
Jaffe Suardin	40 tahun *40 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Teknik *Bachelor of Technic* Master of Chemical Engineering PhD Chemical Engineering *Master in Chemical Engineering* *PhD in Chemical Engineering*

- Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi keberagaman dari sisi usia, pengalaman pekerjaan dan latar belakang pendidikan. Namun, per 31 Desember 2017, Perusahaan belum memiliki anggota Direksi perempuan.

  Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

- *Composition Diversity Policy of Board of Directors Board of Directors composition has fulfilled aspects of diversity starting from age, work experience, and education background. However, per December 31, 2017, the Company had yet to have woman member of Board of Commissioners.*

  Following is the Board of Directors com position:

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Slamet Riadhy	55 tahun *55 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Teknik Geologi *Bachelor of Geological Engineering* Master Geology *Master in Geology*
Huddie Dewanto	54 tahun *54 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics* Master Ekonomi *Master in Economics*
Djoko Nugroho Imanhardjo	54 tahun *54 years old*	Laki-laki *Man*	Sarjana Teknik Geologi *Bachelor of Geological Engineering* Master Geology *Master in Geology*

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSIS

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Merujuk pada Pasal 96 ayat (1) UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA) dan perbandingan industri sejenis. Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris.

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Referring to Article 96 section (1) Law on Company Limited No 40 year 2997 that regulates amount of salary and benefit of Board of Directors set based on GMS resolutions. The authority based on Article 96 section (2) can be granted to Board of Commissioners. In order to set forth Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration, the considerations are set such as: fairness, an increasing need of the Cost of Living Adjustment(COLA) and comparison of similar industries. In determining amount of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of Board of Commissioners.

Following is the mechanism to remuneration determination:

1. *Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions. The study can be conducted by an assistance of an independent party.*
2. *Board of Commissioners reviews proposal from Committee and then submit to GMS.*
3. *GMS conducts a study towards the proposal from Board of Commissioners.*
4. *GMS will provide approval and remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan *peer perusahaan lainnya.*
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pengaturan pemberian Remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014, yaitu ditetapkan komponen remunerasi sebagai berikut :

1. Gaji atau honorarium dengan pengaturan sbb :
   - Komisaris Utama sebesar 45 % gaji/ honorarium Direktur Utama
   - Komisaris sebesar 90 % gaji/honorarium Komisaris Utama

Indicator of Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

Provision of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to GMS resolution by concerning result of study conducted by the Company. The study of remuneration determination considers such aspect:

1. *Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI).*
2. *Individual work achievement*
3. *Fairness with other peer companies*
4. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

Board of Commissioners Remuneration

The arrangement of provision of remuneration of the Board of Commissioners considers a provision of regulation of SOE Ministry No. PER-04/ MBU/2014 dated on March 10, 2014 which the remuneration component is determined as follows:

1. *Salary or honorarium with below following settings:*
   - *President Commissioners is 45% of salary or honorarium of President Directors*
   - *Commissioners is 90% of salary or honorarium of President Commis sioners*

2. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium
3. Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25 % gaji/honorarium per tahun
4. Tunjangan transportasi sebesar 20 % Honorarium
5. Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan
6. Pemberian fasilitas bantuan hukum berupa *Director's & Officer's Liability*
7. Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan (*club membership/corporate member*), biaya representasi (*sorporate credit card*) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan dan dianggarkan dalam RKAP.
8. Pajak atas penghasilan ditanggung oleh Perusahaan

Remunerasi Direksi

Pengaturan pemberian Remunerasi Dewan Direksi memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014, yaitu ditetapkan komponen remunerasi sebagai berikut :

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji/honorarium

2. Religious Holiday Allowance is as much as 1 (one) honorarium

3. Post-employment insurance with a maximum premium 25% of salary/hon orarium per year

4. Transportation allowance is 20% of honorarium

5. Health facility is as a healthinsurance or reimbursement of medicalexpenses

6. Provision of legal assisstance facility is as Director's & Officer's Liability

7. Communication amenities costs, uniforms,membership of professional associations,club membership/corporate member,corporate credit card by considering financial ability of the Company and budgeted in Corporate Budget Work Plan (RKAP)

8. Income tax is borne by the Company.

Board of Directors Remuneration

The arrangement of provision of remuneration of the Board of Directors considers a provision of regulation of SOE Ministry No. PER-04/ MBU/2014 dated on March 10, 2014 which the remuneration component is determined as follows:

1. Salary or honorarium

2. Religious Holiday Allowance is as much as 1 (one) honorarium

3. Tunjangan Perumahan (Termasuk didalamnya tunjangan *utilities*)
4. Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun
5. Fasilitas kendaraan dinas sesuai yang ketentuan yang berlaku di perusahaan
6. Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan
7. Pemberian fasilitas bantuan hukum berupa *Director's & Officer's Liability*
8. Pajak atas penghasilan ditanggung oleh Perusahaan

3. Housing Allowance (including utilities allowance)
4. Post-employment insurance with a maximum premium 25% of salary/honorarium per year
5. Service vehicle facility in accordance with applicable provisions in the Company
6. Health facility is as a healthinsurance or reimbursement of medicalexpenses
7. Provision of legal assisstance facility is as Director's & Officer's LiabilityCompany and budgeted in Corporate Budget Work Plan (RKAP)
8. Income tax is borne by the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dalam rapat Dewan Komisaris. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rekapitulasi tanggal pelaksanaan, agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In line with the Articles of Association of the Company, Board of Commissioners Meeting is conducted periodically, a decree of Board of Commissioners meeting is taken based on principles of deliberation and Board of Commissioners can invite of Board of Directors in the meeting of of Board of Commissioners. Principles of deliberation is not achieved should the resolution will be taken based on the majority vote.

Recapitulation of implementation date, agenda, and attendance frequency of Board of Commissioners is as below following:

Rekapitulasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2017

Joint Meeting Recapitulation of Board of Commissioners with Board of Directors in 2017

No	Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*	%
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***					
1	Arief Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8	100
2	Syamsu Alam	Komisaris *Commissioner*	8	8	100
3	Jaffe Suardin	Komisaris *Commissioner*	8	5	62.5
Direksi *Board of Directors*					
1	Slamet Riadhy	Presiden Direktur *President Director*	8	8	100
2	Huddie Dewanto	Direktur Keuangan dan Komersial *Director of Finance and Commercial*	8	8	100
3	Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi dan Produksi *Director of Exploration and Production*	8	8	100

Rapat Direksi

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi diadakan secara berkala dan keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rekapitulasi tanggal pelaksanaan, agenda dan tingkat kehadiran Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In line with the Articles of Association of the Company, Board of Directors Meeting is conducted periodically, a decree of Board of Directors meeting is taken based on principles of deliberation. Principles of deliberation is not achieved should the resolution will be taken based on the majority vote.

Recapitulation of implementation date, agenda, and attendance frequency of Board of Directors is as below following:

Rekapitulasi Rapat Internal Direksi tahun 2017

Internal Meeting Recapitulation of Board of Directors in 2017

No	Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*	%
1	Slamet Riadhy	Presiden Direktur *President Director*	34	34	100
2	Huddie Dewanto	Direktur Keuangan dan Komersial *Director of Finance and Commercial*	34	34	100
3	Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi dan Produksi *Director of Exploration and Production*	34	34	100

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Family and Management Relationship of Board of Directors in Other Companies

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2017 sebagai berikut:

Following is the Family and Management Relationship in other Companies of Board of Directors with fellow members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners as well as Shareholders throughout period 2017:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan *Family Relationship with an Organ of the Company*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*		Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Slamet Riadhy		√		√		√	√			√		√
Huddie Dewanto		√		√		√	√		√			√
Djoko Nugroho Imanhardjo		√		√		√		√	√			√

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2017 sebagai berikut:

Family and Management Relationship of Board of Commissioners in Other Companies

Following is the Family and Management Relationship in other Companies of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors as well as Shareholders throughout period 2017:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan *Family Relationship with an Organ of the Company*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*		Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Arief Budiman		√		√		√	√		√			√
Syamsu Alam		√		√		√	√		√			√
Jaffe Suardin		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pada tanggal 28 Agustus 2015, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pembentukan Komite Audit merupakan wujud dari komitmen Perusahaan terhadap terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

In August 28, 2015, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi established Audit Committee based on a letter of decree of Board of Commissioners No. Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SO on Appointment of Audit Committee at the environment of Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The establishment of Audit Committee is a manifestation of a commitment towards the implementation of Good Corporate Governance of the Company.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Members of Audit Committee Composition

Audit Committee of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksiconsists of 1 (one) Chairman Committee who is a member of Board of Commissioners and 1 (one) member of Committee who comes from independent party, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*
Arief Budiman	Ketua (01 Januari 2017 – 28 September 2017) *Chairman (January 1,2017 – September 28, 2017)*
Jaffe Suardin	Ketua (29 September 2017 - 31 Desember 2017 *Chairman (September 29, 2017 – December 31,2017)*
Iqbal Islami	Anggota *Committee*
Gatot Setiawan	Anggota *Committee*

Profil Komite Audit

Arief Budiman

Berusia 43 tahun, lahir pada tanggal 10 Juli 1974. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

Audit Committee Profile

Arief Budiman

42 years old, born in July 10, 1974. Domiciled in Jakarta, Indonesia. He is appointed as President Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolution dated on June 1, 2015.

Arief Budiman merupakan lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan memperoleh gelar Master of Business Administration (Palmer Scholar) dari the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1997 di konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia. Bekerja di mancanegara, antara lain di Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) dan McKinsey & Co. (jabatan terakhir, President Director dari PT McKinsey Indonesia, 2004-2014) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Jaffe Suardin

Berusia 40 tahun, lahir pada tanggal 21 Desember 1977. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 19 Januari 2017.

Jaffe Suardin merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung (2002), Master of Chemical Engineering dari Texas A&M University, USA (2005) dan memperoleh gelar PhD Chemical Engineering dari Texas A&M University, USA (2008).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 2004 di Mary Kay O'Connor Process Safety Center, Texas A&M University kemudian melanjutkan karir di Shell International Exploration and Production Inc. (2006-2014), VP Engineering pada Petroneering, LLC (2014-2016) selanjutnya melanjutkan karir sebagai Staff Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya

Arief Budiman is a graduate of Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1996) and obtained a Master of Business Administration (Palmer Scholar) from the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

His career was first begun in 1997 in the Booz Allen & Hamilton Consultant,Asia. He worked in foreign countries, among others were in Merryll Lynch(2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) and McKinsey &Co. (Last position, President Director of PT McKinsey Indonesia,2004-2014) and currently serves as President Commissioner in PTPertamina International Eksplorasi dan Produksi.

Jaffe Suardin

40 years old, born in December 21, 1977. Domiciled in Jakarta. He is appointed as Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolution dated on January 2017.

Jaffe Suardin is an alumnus of Bandung Institute of Technology (2002),Master of Chemical Engineering from Texas A&M University, USA (2005) and obtained PhD in Chemical Engineering from Texas A&M University, USA (2008).

His career was first begun in 2004 at Mary Kay O'Connor Process Safety Center, Texas A&M University, then moved to Shell International Exploration and Production Inc. (2006-2014),VP Engineering of Petroneering, LLC (2014-2016) then worked as a Special Staff at Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia Ministry (2016-2017), Deputy

Mineral Republik Indonesia (2016-2017), Deputi Perencanaan SKK Migas (2017-saat ini) dan juga menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Iqbal Islami

Berusia 54 tahun. Menjadi anggota Komite Audit sejak bulan September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Saat ini juga menjabat sebagai Widyaiswara di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan. Beliau juga aktif sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) sejak tahun 1991 dengan bidang keahlian *Strategic Management*, *Finance*, dan *Corporate Governance*.

Di samping itu, beliau juga mempunyai pengalaman panjang sebagai konsultan dalam bidang keuangan untuk berbagai perusahaan baik BUMN, BUMD, ataupun swasta. Memperoleh gelar MBA dengan di bidang *finance* dari Case Western Reserve University, Ohio, USA pada tahun 1994. Beliau adalah seorang akuntan terdaftar sejak tahun 1991 serta auditor internal bersertifikat QIA.

Gatot Setiawan

Berusia 50 tahun. Menjadi anggota Komite Audit sejak bulan September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-

of Planning at SKK Migas (2017-present) and serves as Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Iqbal Islami

54 years old. He has served as a member of the Audit Committee since September 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO on the Appointment of Audit Committee in the Board of Commissioners at the environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Currently, he is working as a Senior Lecturer in the Financial Education and Training Agency, Finance Ministry. He is also an active lecturer at the State College of Accountancy (STAN) since 1991 with an expertise in Strategic Management, Finance, and Corporate Governance.

In addition, he also has an extensive experience as a consultant in finance for various companies, either SOEs, ROEs, or private. He obtained his MBA in Finance from Case Western Reserve University, Ohio, USA in 1994. He is a chartered accountant since 1991 and a QIA-certified internal auditor.

Gatot Setiawan

50 years old. He has served as a member of the Audit Committee since September 2015 based on the Decree of the Board of

002/ DK-PN/2017-SO tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua serta Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Commissioners No. Kpts- 002/ DK-PN/2017-SO on the Provision and Appointment of Audit Committee in the Board of Commissioners Environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Berkarir Saat ini, Gatot juga menjabat sebagai Manajer Subsidiary & JV Performance Management di PT Pertamina (Persero). Beliau telah berkarir di Pertamina selama kurang lebih 25 tahun.

Currently, he is serving as a Manager of Subsidiary &JV Performance Management at PT Pertamina (Persero). He has been working at PT Pertamina (Persero) for more or less than 25 years.

Gatot merupakan menempuh pendidikan gelar sarjana S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Selain itu beliau juga telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di bidang keuangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Gatot is a graduate of Bachelor of Economic Accounting from University of Sriwijaya, Palembang. Besides, he has been participating in various training and seminar at field of finance either within nation or overseas.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) anggota profesional yang berasal dari luar PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang *industry* PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

The Audit Committee is headed by one member of the Board of Commissioner and 1 (one) other professional member out from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksiand has a background of finance in accordance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi scope of industry.In its implementation of tasks, Audit Commitee is independent and ables to work professionally and independently.

Tabel Independensi
Independence table

Aspek Independensi *Independent Aspect*	Arief Budiman	Jaffe Suardin	Iqbal Islami	Gatot Setiawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship at di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi subsidiary and other affiliates*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi *Has no shares ownership at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi*	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit *Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of Audit Committee*	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah *Does not serve as a political party official, local government official*	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (*charter*) Komite yang di dalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Duties and Responsibilities

As mentioned in a Decree of the Board of Commissioners No: Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SOon the PT Pertamina Internasional Eksplorasi and its implementations of duties and functions, the Audit Committee is also equipped with Committe Charter that consists of job description clearly.

Audit Committee is responsible to:

1. *Assist Board of Commissioners to ensure effectiveness in control internal system and effectiveness in the implementation of internal and external auditor.*

2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.

3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.

8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.

2. Review the result of implementation activities and audit result conducted by either internal or external auditor, as well as supervise follow-up implementation by Board of Commissioners based on the finding of internal and external auditor.

3. Provide a recommendation on a completion of management control system of the Company and its implementation.

4. Ascertain that a satisfied review procedure has been provided for the shared information by the Company.

5. Identify the required concerns for the Board of Commissioners and other tasks ofBoard of Commissioners.

6. Ascertain the financial report is presented fairly in accordance with the applicable principles of accounting.

7. Review a compliance towards provision of laws and regulations related to Company's activities and a compliance towards the whole agreement and commitment made by the Company with third party.

8. Provide recomendation to Board of Commissioners on the appointment of external auditor based on independency, scope of work, and compensation.

9. Review over advice, matters or complaint from stakeholders directly shared to the Board of Commissioners.

10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikelola dengan efektif:

1. Mengadakan rapat internal.
2. Melakukan pertemuan dengan KAP.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.
4. Melakukan pertemuan dengan Internal Audit.
5. Melakukan penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

10. Perform other supervisory tasks in accordance with request from Board of Commissioners.

Realization on Implementation of Audit Committee Duties 2017

Audit Committee has implemented some activities related to audit and supervision to ensure the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) has been managed effectively:

1. Conduct internal meeting
2. Conduct meeting with Public Accounting Firm
3. Conduct evaluation on performance of the Company
4. Conduct meeting with Internal Audit
5. Conduct special assignment from Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Throughout 2017, Audit Committee conducted 9 (nine) meetings, started from internal meeting as well as joint meetings with Internal Auditor, External Auditor and also attended joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors. Following is the attendance level of Audit Committee in those meetings:

No	Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Rapat *Meeting*	
			Jumlah *Total*	%
1	Arief Budiman	Ketua *Chairman*	9	100
2	Jaffe Suardin	Ketua *Chairman*		
3	Iqbal Islami	Anggota *Member of Audit Committee*	9	100
4	Gatot Setiawan	Anggota *Member of Audit Committee*	9	100

Remunerasi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium.

Audit Committee Renumeration

Members of Audit Committee are not a Board of Commissionersobtain remuneration from honorarium.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi Komite tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Per December 31, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi had yet to have Nomination and Remuneration Committee. All functions of Committee are performed by Board of Commissioners.

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris.

Other Committee under Board of Commissioners

Per December 31, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi had yet to have Other Committee under Board of Commissioners.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan olehpemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pemilihan Direksi dilakukan melalui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors Succession Policy

Board of Directors succession policy is undertaken in accordance with provisions set by shareholders, at the GMS. Besides, those provisions also refers to the Articlesof Association and the Board Manual ofPT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Selection of Board of Directorsis conducted in accordance with applicableregulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mewujudkan komitmen dalam membangun sistem pengendalian interen yang sesuai dengan tujuan Perusahaan, saat ini PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sedang mengembangkan sistem pengendalian interen dengan mengacu pada kerangka terintegrasi kendali internal COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yang merupakan kerangka acuan terkemuka untuk merancang, mengimplementasikan serta menjalankan pengendalian interen dan mengevaluasi efektifitas dari sistem pengendalian interen.

One of the good corporate governance implementation is to ensure an effective internal control system. The implementation of internal control is set to ensure the Company on having a reliability of financial report and information, the compliance on provision of applicable laws along with its operational activities efficiently and effectively. Therefore, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi constantly strive to implement an effective internal control system that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the whole personnel of the Company.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi conducts an evaluation or assessment on an effective internal control system at corporate level and operational/activity level by implementing and maintaining an internal control system and a sufficient financial report procedure in accordance with the provision of applicable laws.

To actualize the commitment in forming internal control system in accorance with the Company's objectives, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is currently developing an internal control system referring to Internal Control-Integrated Framework principles issued by The Committee ofSponsoring Organizationof the Treadway Commission (COSO), which is the main framework to plan, implement, as well as performs the internal control and evaluates effectiveness from the internal control system

SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Corporate Secretary

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), pembentukan Sekretaris Perusahaan Pertamina mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi masih menyusun organisasi Sekretaris Perusahaan, yang diharapkan dapat selesai pada tahun 2018. Oleh karena Sekretaris Perusahaan belum terbentuk, maka tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh beberapa fungsi terkait.

As a subsididary of PT Pertamina (Persero), the establishment of Corporate Secretary of Pertamina is referred to a decree of SOE Ministry No.KEP-117/M-MBU/2002 on the implementation of Good Corporate Governance practices. Per December 31, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi still prepared the organization of Corporate Secretary, which is expected to be done in 2018. Therefore as Corporate Secretary has yet to form, should the tasks of Corporate Secretary be undertaken to some related function.

INTERNAL AUDIT
Audit Internal

Struktur Internal Audit

Fungsi Internal Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan oleh Internal Audit Manager yang dipimpin oleh Edi Sihotang. Kedudukan Fungsi Internal Audit berada di bawah Presiden Direktur. Struktur ini menunjukkan komitmen Direksi atas pentingnya peran Internal Audit dalam mengawal kegiatan operasi Perusahaan, serta sejalan dengan praktik-praktik terbaik yang mengharuskan posisi Intenal Audit mempunyai akses langsung dan tanpa batasan ke pimpinan tertinggi guna menjaga independensi dari kegiatan operasional.

Audit Internal Structure

Internal Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi function is conducted by Internal Audit Manager led byEdi Sihotang. The composition of Internal Audit function is under President Director. This structure shows commitment of Board of Directors on the importance of Internal Audit role to operation activities of the Company, as well as in tandem with best practices that require Internal Audit composition has direct access and with no limitations to the high leadership in order to keep an independecy from operation of the Company.

Fungsi Internal Audit

a. Pengawasan internal Perseroan dilakukan dengan:

   1) Membentuk fungsi Audit Internal; dan

   2) Membuat Piagam Audit Internal.

b. Fungsi Audit Internal adalah:

   1) Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;

   2) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Internal Audit Function

a. Internal Audit of the Company is conducted by:

   1) Forming Audit Internal Functions; and
   2) Prepare the Audit Internal Charter.

b. Following is Audit Internal Function:

   1) Evaluate effectiveness of internal control system, risk of management, and corporate governance, in accordance with provision of laws and the Company's policy;

   2) Conduct audit and assessment ofefficiency and effectiveness in field of finance, operation, human resource, information technology and other acticity;

c. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Internal Audit di Perseroan.

Profil Kepala Internal Audit

Edi Sihotang memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun berkiprah di bidang audit. Dengan eksposure pengalaman di berbagai institusi, diantaranya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Departemen Keuangan dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Edi Sihotang tamatan STAN tahun 1988 kemudian menyelesaikan *program Master of Business Administration* (MBA) di University Of Illinois – Urbana Champaign, USA pada tahun 1997.

Bergabung dengan Pertamina (Persero) pada tahun 2008 di Fungsi *Compliance* kemudian pindah ke Fungsi Internal Audit diantaranya pada sub-fungsi *Audit Planning & Quality Assurance* (APQA) dan *Upstream and Gas Internal Audit*. Bergabung di PIEP sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Piagam Audit Internal

Unit Internal Audit telah mempunyai Piagam Audit Internal yang disahkan dan ditandatangani oleh Presiden Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan Ketua Komite Audit. Piagam ini menjabarkan maksud, kewenangan serta tanggung jawab Fungsi Internal Audit terkait perannya dalam tata kelola Perusahaan, dalam bentuk persetujuan formal dan tertulis dengan manajemen. Piagam ini berfungsi sebagai dasar hukum dari pelaksanaan kegiatan audit internal di Perusahaan.

c Board of Directors requires and evaluates the quality of Internal Audit Functions at the Company.

Head of Internal Audit Profile

Edi Sihotang has more than 25years of work in the field of audit,with exposure of experienceat various intitutions, includingthe Finance and DevelopmentSupervisory Agency (BPKP),Department of Finance and thePublic Accounting Firm (KAP). Edi Sihotang is graduated fromSTAN 1988 and then completed aMaster of Business Administration(MBA) at the University of Illinois- Urbana Champaign, USA in 1997.

Joined with Pertamina (Persero) in 2008 in the Compliance function and then moved to the Internal Audit function among others in the sub-function of Audit Planning & Quality Assurance (APQA) and the Upstream and Gas Internal Audit. He has been working with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi since 2015 up until now.

Internal Audit Charter

Internal Auditor (SPI)has had an Internal Audit Charter which was ratified and signed by President Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan Chairman of Audit Committee. ThisCharter outlines as a law base of implementation of internal audit activities at the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Internal Audit

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di Perseroan dan anak perusahaan.

2. Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan pengawasan internal. Rencana program kerja tahunan, termasuk rencana audit atas teknologi informasi disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran. Program kerja tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris cq Komite Audit .

3. Menguji, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,akuntansi, operasional, manajemen risiko, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Function

1. Manage the supervisory activities through assurance and consulting in all work units in the Company and its subsidiaries.

2. Develop and implement annual workprogram of internal audit. Annualwork plan, including audit plan oninformation technology submitted toBoard of Commissioners cq the AuditCommittee to obtain any consideration and advice. The approved annual work program by President Director iscommunicated to Board of Directorsand Board of Commissioners cq the AuditCommittee.

3. Test, evaluate and report the implementation of internal control, risk managementsystem and corporate governance inaccordance with the policy of the Company.

4. Examine and assess an efficiency andeffectiveness in the field of finance, accounting, operation, risk management,human resources, marketing, information technology and other activities.

5. Provide recommendations forimprove-ment and objective information on such examined activities at all management levels.

6. Prepare audit results report and submit thereport to the President Director and Boardof Commissioners.

7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan melakukan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan auditor eksternal.

8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan/atau penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

11. Melaksanakan kegiatan consulting atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.

12. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.

SDM dan Sertifikasi Profesi

Jumlah SDM di Fungsi Internal Audit sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Manager/Kepala Internal Audit dan 2 (dua) orang Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Secara lengkap nama personel Internal Auditor dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

7. In tandem with Audit Committee and coordinate an audit with theInternal Audit of PT Pertamina (Persero)and external auditor.

8. Monitor, analyze and report the suggested follow-up implementation for improvements.

9. Prepare a program to evaluate the qualityof internal audit activities.

10. Conduct special inspections when necessarily required and/or other assignments mandated by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

11. Perform consulting activities based on a management request in order to achieve the Company's purposes without taking over its management responsibilities.

12. Report audit result tothe President Director and Board of Commissioners cq. the Audit Committee.

Human Resources and Professional Certification

Total Human Resources in Internal Auditor Function is 3 (three) people, consists of 1 (one) Manager/Chairman of Interna Audit and 2 (two) Auditors who have an adequacy of competence and qualification in performing duties and functions. In overall, the personnel names of Internal Auditor and professional certification are included in below:

No	Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Sertifikat Profesi *Professional Certification*
1	Edi Sihotang	Internal Audit Manager	*Certified Internal Audit (CIA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certification in Control Self Assessment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Public Accountant (CPA)* dan *Qualified Internal Audit (QIA)* ***Certified Internal Audit (CIA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certification in Control Self Assessment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Public Accountant (CPA)and Qualified Internal Audit (QIA).***
2	Ikrar Muda Harahap	Auditor	*Certified Forensic Auditor (CFrA), Cerfified Fraud Examiner (CFE)* dan *Qualified Internal Audit (QIA)* ***Certified Forensic Auditor (CFrA), Cerfified Fraud Examiner (CFE) andQualified Internal Audit (QIA)***
3	Budi Prasetyo	Auditor	*Qualified Internal Audit (QIA)* ***Qualified Internal Audit (QIA)***

Program Pelatihan Fungsi Internal Audit

Fungsi Internal Audit menetapkan program *training* baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program training yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain *program training* Anggota tim Audit Internal aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Untuk tahun 2017, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

Internal Auditor Training Program

The Internal Auditor function sets forth training program either conducted by internal team of audit internal or sent off auditor to participate in training program conducted by other party. Besides training program, members of Internal Audit actively participate in some seminars is in order to enhance individual abilities and develop internal audit organization as to in accordance with the world internal adult development in general.

In 2017, the following training programs were as such:

No	Jenis Pendidikan *Type of Education*	Nama/ Tempat Penyelenggara *Name/ Place of Training*	Tgl/Bulan/Tahun *Date/Month/Year*
1	IIA International Conference	Institute of Internal Auditors - Melbourne	23 – 26 Juli 2017 *July23 – 26, 2017*
2	IIA Indonesia National Conference	Institute of Internal Auditors - Bandung	10 & 11 Oktober 2017 *October10 & 11, 2017*

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2017

Implementation Audit Activity Report in 2017

Pelaksanaan kegiatan di Fungsi Internal Audit didasarkan pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang dibuat setiap tahun. Program tersebut utamanya terdiri dari kegiatan *assurance* serta kegiatan konsultasi. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk-Based Audit (RBA) atas identifikasi prioritas risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. *Assurance* adalah pengujian atas bukti-bukti yang dilakukan secara objektif guna memberikan penilaian independen atas tata kelola, manajemen risiko serta proses pengendalian Perusahaan.

Implementation of activities in Internal Audit Function is based on the annual audit framework program (PKPT) which is designed by every year. The program mainly consists of assurance and consultation activities. PKPT is prepared based on the approach of Risk-Based Audit (RBA) towards its identification of risks priority in achieving the Company's purposes. Assurance is the examination of evidence which performed objectively in order to provide an independent assessment on corporate governance, risk management and control process of the Company.

Pelaksanaan kegiatan assurance dan konsultasi tersebut akan didasarkan pada suatu pedoman pemeriksaan internal yang disusun sesuai dengan IPPF (*International Professional Practices Framework*), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (*The Institute of Internal Auditors*), suatu badan profesional internasional terkemuka yang mengembangkan standard dalam profesi internal auditor.

Selain itu, Perusahaan telah melakukan *Joint Account Audit*, yaitu kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai partner pemilik *Participating Interest* (PI) bersama dengan partner pemilik PI lainnya terhadap *Joint Account* yang dioperasikan oleh Partner Operator di lapangan tertentu.

Selama tahun 2017 Perusahaan telah melakukan 3 (tiga) kali *Joint Account Audit* dan 1 (kali) audit operasional yaitu :

1. *Joint Audit* untuk 6 (enam) blok aset di Malaysia
2. *Joint Audit* 1 (satu) lapangan unitisasi Gumusut Kakap di Malaysia
3. *Joint Audit* Lapangan West Qurna 1 (Iraq)
4. Audit atas *Project Phase* IV di Algeria.

Hasil Temuan Audit

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang, antara lain, memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam batas waktu tertentu.

Implementation of assurance and consultation activities will be based on an internal audit guideline prepared in accordance with the IPPF (International Professional Practices Framework), a reference issued by IIA (The Institute of Internal Auditors), as the leader of international professional association in developingstandards on internal auditor profession.

In addition, the Company has performed a JointAccount Audit,such is an audit conductedby the Company as a partner of ParticipatingInterest (PI) owner in collaboration withother owners of PI partners towards the Joint Accountwhich is operatedby the Operator Partner in a particular field.

Throughout 2017, the Companyperformed 3 (three) Joint Account Audits and 1 (one) operational audit, such as below:

1. *Joint Audit for 6 (six) blocks of assets in Malaysia*
2. *Joint Audit 1 (one) unitization field of Gumusut Kakap in Malaysia*
3. *Joint Audit West Qurna 1 field (Iraq)*
4. *Audit on Project Phase IV in Algeria.*

Audit Finding Results

The audit implementation result recorded in the Audit Result Report (LHP) such as include inputs from auditors on the audit findings. Those inputs have to be followed up by auditee in the respective period of time.

Keterbukaan Informasi

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan informasi, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa melakukan pelaporan kegiatan operasional kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing Negara wilayah operasi

Openness to Information

To fulfill the principle of openness to information, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is constantly striving to conduct operational reporting to regulator in accordance with provision and applicable laws in each country of its operation areas.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Data dan informasi merupakan aset penting yang harus dilindungi dari akses pihak luar yang tidak berkepentingan. Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilarang membocorkan data dan informasi rahasia apapun kepada pihak ketiga (baik secara langsung maupun tidak langsung) berkenaan dengan transaksi bisnis atau informasi internal Perseroan lainnya. Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, termasuk rekan atau kerabatnya tidak diperkenankan menarik keuntungan pribadi apapun dengan memanfaatkan data dan informasi rahasia Perseroan. Pada umumnya, data dan informasi dianggap rahasia jika belum dipublikasikan atau belum tersedia bagi publik.

Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta segera melaporkan jika mengetahui hilangnya data dan informasi Perseroan dan dilarang keras menggunakan data dan informasi internal Perseroan untuk diperjualbelikan. Semua pihak eksternal yang memiliki akses sementara dengan Perseroan

Accessof Data and Information of the Company

Data and information are both crucial assets that must be protected from access of unauthorized external parties. Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is prohibited from divulging any confidential data and information to third parties (either directly or indirectly) related to business transactions or other internal information of the Company. Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, including its partners or relatives are not allowed to withdraw any personal advantages by leveraging confidential data and information of the Company. In general, both data and information are considered to be confidential should they have yet to publish or available for the public.

Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is asked for reportingimmediately if any loss of data and information are found and is strictly prohibited to any internal data and information of the Company to be traded. All external parties who have temporary access to the Company

wajib diberitahukan mengenai perlunya menjaga kerahasiaan dan dipantau untuk memastikan bahwa data dan informasi sensitif tersebut dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

shall be notified on the need to maintain confidentiality and shall be monitored to ensureany sensitive data and information to be used accordingly.

Adapun untuk data yang isinya bersifat umum dan dapat diketahui oleh publik, Perseroan memberikan kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi melalui *website* www.piep.pertamina.com, yang informasinya disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Website menyajian beragam informasi, antara lain, Tentang Kami (Siapa Kami, Wilayah Kerja, Manajemen), Investor (Berita, Laporan Tahunan, Galeri), dan Hubungi Kami yang berisi kontak Perusahaan. Untuk memberikan informasi terbaru, Perusahaan secara berkala memperbaharui isi *website*.

Asides to data with general contents and can be known to public, the Company provides an easy access to all stakeholders to get information through its website at www.piep.pertamina.com, whose information is presented both in Indonesian and English. The website serves diverse of information such as About Us (Who we are, Working Area, Management), Investor (News, Annual Report, Gallery), and Contact Us which contains the Company's contact details. To provide the latest information, the Company is periodically updating its website contents.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan juga bisa berkirim email ke piepcc@pertamina.com, telepon +62 21 5290 1272 dengan jam buka kantor dari jam 07:00-17.00 WIB, atau faksimile ke 62 21 5290 1274.

To get further information, stakeholders can also drop an email to piepcc@pertamina.com, phone +62 21 5290 1272 with working hours starting from 07:00 to 17:00 WIB, or through fax at 62 21 5290 1274.

Selain melalui *website*, Perusahaan juga menyebarkan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan melalui siaran pers yang ditujukan kepada investor, analis dan media massa. Untuk memberikan kesempatan kepada pembaca dan pengguna siaran pers, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencantumkan nomer kontak serta alamat email yang dapat dihubungi guna memperoleh informasi lebih lanjut.

Asides from website, the Company also disseminates information related to the Company's performance through press releases targeted for investors, analysts and mass media. In order to provide an opportunity to its readers and press release users, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi lists down its phone contact as well as a valid email address to get further information.

Informasi tentang Perusahaan juga disampaikan melalui penerbitan Buletin PIEP, yang terbit bulanan dengan edisi perdana terbit pada April 2017. Buletin diterbitkan dalam dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan Indonesia. Untuk kepentingan lintas informasi internal, Perusahaan juga memanfaatkan *mailing list internal*.

Sesuai dengan karakter Perusahaan yang beroperasi di 12 negara, maka PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi secara berkala melakukan pertemuan dengan manajemen anak perusahaan. Sementara itu, untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi ekonomi global, terutama yang berkaitan dengan komoditas minyak dan gas, PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi secara berkala melakukan pertemuan dengan para analisis.

Kontak Perusahaan

PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui *email* untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan menghubungi:

Information regarding the Company is alo presented through publication of PIEP bulletin, which is issued monthly with its premier issued in April 2017. The bulletin is published in two languages, such as English and Indonesian. To any interests of cross internal information, the Company also utilizes mailing list internal.

In accordance with character of the Company that operates in 12 countries, therefore PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi periodically conducts meetings with its subsidiary management. Meanwhile, to gain a depiction on global economic condition, notably related to oil and gas commodity, PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi periodically conducts meetings with the analysts.

Corporate Contact

PT Pertamina Interasional Eksplorasi dan Produksi openly provides flows of communication with its stakeholders through email as to accomodate any related queries on PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi by reaching out to:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower , Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,

Indonesia, 12950

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Email: piepcc@pertamina.com

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower , Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,

Indonesia, 12950

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Email: piepcc@pertamina.com

AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan melalui audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global).

The function of independent audit on financial aspects of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is performed through financial audit by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkono dan Surja (member of E&Y Global).

Periode Pemeriksaan Akuntan Publik

Public Accounting Audit Period

Penunjukan eksternal audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The appointment of external audit is authorized by the shareholders, and decreed in GMS. Following is the Public Accounting Firm that has conducted audits on financial report within the past 2 (two) years:

Tahun Buku *Year Book*	Akuntan *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Fee Audit *Audit Fee*
2017	Widya Arijanti	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) *KAPPurwantono,Sungkoro& Surja(member of E&Y Global)*	Rp1.706.000.000
2016	Widya Arijanti	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) *KAPPurwantono,Sungkoro& Surja(member of E&Y Global)*	Rp 1.318.000.000
2015	Widya Arijanti	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) *KAPPurwantono,Sungkoro& Surja(member of E&Y Global)*	Rp 829.493.280

Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) tidak memberikan jasa lain selain audit laporan keuangan.

Sungkono dan Surja (member of E&Y Global) did not provide any other than services than financial statements audits.

PERKARA HUKUM/ LITIGASI

Lawsuit /Litigation

Perkara yang Dihadapi Perseroan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki perkara yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha perusahaan.

Cases Encountered by the Company

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi did not have significant lawsuit against business activities of the Company.

Perkara yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases Encountered by Board of Commissioners and Board of Directors

Until December 31, 2017, there were none lawsuit that involved the existing Board of Commissioners and Board Directors.

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Terlibat Perkara Hukum *Involved in Lawsuit*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*
Arief Budiman	Komisaris Utama *President Commissoner*	-	✓
Syamsu Alam	Komisaris *Commissoner*	-	✓
Jaffe Suardin	Komisaris *Commissoner*	-	✓
Slamet Riadhy	Presiden Direktur *President Director*	-	✓
Huddie Dewanto	Direktur Keuangan *Director of Finance*	-	✓
Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi & Produksi *Director of Exploration and Production*	-	✓

Sanksi Administrasi dari Regulator

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan oleh Regulator kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Administrative Sanctions from Regulators

As of December 31, 2017, no administrative sanctions were given by Regulators to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Untuk mengantisipasi potensi risiko di lingkungan kegiatan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, Perseroan memiliki kebijakan di bidang Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mengacu pada ketentuan dan peraturan-peraturan berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Keputusan Menteri BUMN No.Per-01/ MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011.
2. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pertamina (Persero), Akta Notaris No.1 tanggal 1 Agustus 2012, beserta perubahannya
3. Pedoman Investasi Korporat No. A-001/ H30000/2017-S9 dan/atau perubahannya.
4. Pedoman Manajemen Risiko Korporat No. A-002/H30000/2015-S9 Revisi Ke-1 tanggal 3 Oktober 2016 dan/atau perubahannya.
5. Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, Akta Notaris Lenny Janis Ishak No. 18 tanggal 18 November 2013, beserta perubahannya
6. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi No.Kpts-006/PN0000/2015-S0 tanggal 3 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

To anticipate any potential risks at the environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, the Company has a policy in Risk of Management field. The implementation of Risk Management refers to below following provisions and regulations:

1. *Regulation of SOE Ministry No. PER-01/ MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance and a Decree of SOE Ministry No.Per-01/ MBU/2012 on Amendment of Regulation of SOE Ministry No. PER-01/MBU/2011.*
2. *Articles of Association of PT Pertamina (Persero), Notarial Deed No.1 dated on August 1, 2012 along with its amendment*
3. *Guideline of Corporate Investment No. A-001/ H30000/2017-S9 and/orits amendment.*
4. *Guideline of Corporate Risk Management No. A-002/H30000/2015-S9 first Revision dated on October 3, 2016 and/or its amendment.*
5. *Articles of Association of Limited Liability Company of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, Notarial Deed of Lenny Janis Ishak No. 18 dated on November 18, 2013, along with its amendment.*
6. *Letter of Board of Directors Decree of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi No.Kpts-006/PN0000/2015-S0 dated on December 3, 2015 on Corporate Organizational Structure.*

Konsep Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan, yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen dan seluruh personel perusahaan guna memberikan keyakinan yang memadai bahwa semua risiko yang berpotensi menghambat tujuan dan sasaran perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan *risk appetite* perusahaan.

Sistem manajemen risiko perusahaan berbasis pada ISO-31000. Menurut ISO-31000 manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Dengan kata lain, manajemen risko merupakan seperangkat arsitektur yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko secara efektif.

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengacu pada ISO 31000 : 2009 yang meliputi:

1. Menciptakan dan melindungi nilai Perusa haan,
2. Merupakan bagian integral dari keseluruhan proses organisasi,
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan,
4. Secara eksplisit menunjukkan ketidakpastian,
5. Harus dilakukan secara sistematis, terstruktur,dan tepat waktu,

Risk Management Concept

Risk Management is a systematical and sustainable process, which is designed and performed by a management and a whole personnel of the Company in order to provide adequate trust that all potential risks to deter goals and objectives of the Company have been identified and managed in accordance with corporate risk appetite.

Sistem manajemen risiko perusahaan berbasis pada ISO-31000. Menurut ISO- 31000 manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Dengan kata lain, manajemen risko merupakan seperangkat arsitektur yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko secara efektif.

Implementation of risk management atPT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi refers to ISO 31000: 2009 thatincludes:

1. *Create and protect the value of the Company,*
2. *As an integral part of the overall process of the organization,*
3. *As a part of decision-making,*
4. *Show uncertainty explicitely,*
5. *Have to be performed systematically, structurably, and appositely,*

6. Harus didasarkan pada informasi tersedia yang terbaik,
7. Harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan,
8. Mempertimbangkan faktor Sumber Daya Manusia dan Budaya,
9. Transparan dan *inclusive,*
10. Dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan,
11. Memberikan sarana untuk peningkatan dan perluasan Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko mencakup:
    a) Mandat dan komitmen dari Dewan Direksi *(Board of Directors)* Perusahaan
    b) Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Fungsi
    c) Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude, Risk Appetite dan Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Perusahaan. Kebijakan, prosedur dan penetapan yang dimaksud dapat mengacu kepada kebijakan Manajemen Risiko Korporat
    d) Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi

6. Have to be based on the best available information,
7. Have to be adjusted based on the needs of the Company,
8. Consider factors of Human Resources and Culture,
9. Transparent and inclusive,
10. Dynamic, iterative, and responsive to changes,
11. Provide a means for improvement and expansion of the Company. Implementation of Risk Management covers:
    a) Mandate and commitment from Board of Directors in the Company
    b) Active supervisory of the supreme leader in each function
    c) Existence of policies, procedures andimplementation of Risk Attitude, RiskAppetite and Risk Tolerance that supportthe Company's strategic plans. Policies,procedures and implementation asintended can refer to the Corporate Risk Management policy
    d) Process of determining scope of risks,identification, analysis, evaluation,handling, monitoring and controllingof risks as well as a comprehensive RiskManagement information system andprovision of integrated data

e) Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan Aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan

f) Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

g) Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen

e) Adequate procedures and requirementsin performing evaluation and providingapproval of new business activities aswell as changes of work systems andprocedures to be performed

f) A comprehensive Internal Control System

g) An improved understanding comprehensivelyon Risk Management, particularly at themanagement level.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

1. Create Value;
2. Integral part of organizational proces;\
3. Part of decision making;
4. Explicitly addresses uncertainly;
5. Systematic, structured, & timely;
6. Based on the best available information;
7. Tailored;
8. Takes human and cultural factors into accounts;
9. Transparent & inclusive;
10. Dynamic, iteractive, and responsive to change;
11. Facilitates continual improvement and enhancement of the organization.

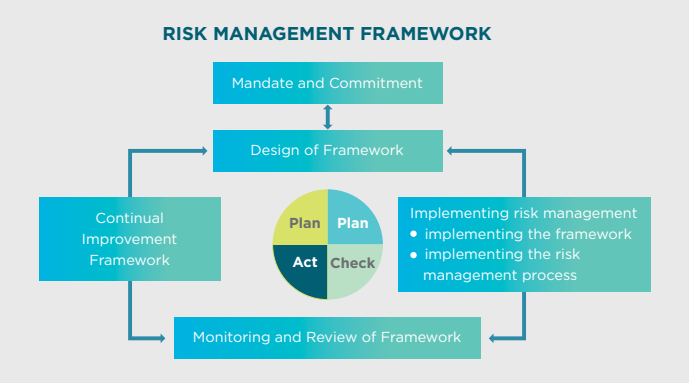

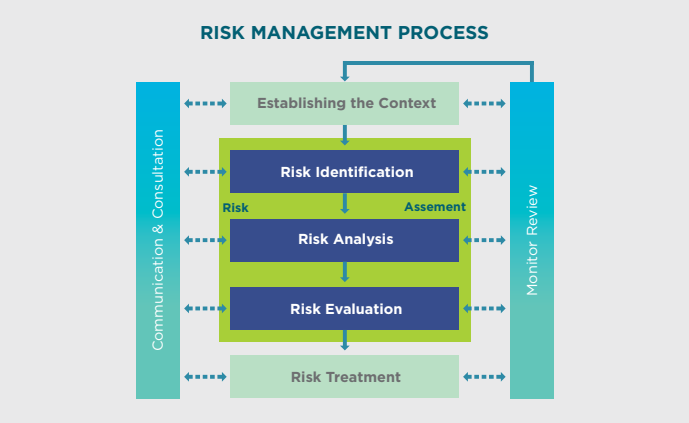

Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko diterapkan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Perusahaan, baik yang bersifat *on going business* (operasional) maupun yang bersifat proyek. Penerapan Manajemen Risiko perusahaan mengikuti konsep ISO-31000.

Penerapan Manajemen Risiko perusahaan, antara lain, didukung oleh:

1) Mandat dan komitmen dari Dewan Direksi *(Board of Directors)* Perusahaan,

2) Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Fungsi,

3) Kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude, Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Perusahaan.

4) Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membentuk:

- Komite Manajemen Risiko *(Risk Management Committee),* yaitu komite yang beranggotakan Dewan Direksi Perusahaan untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko di Perusahaan.

Risk Management Implementation

Risk Management is implemented to all activities and business interests of the Company, either on going business (operational) or on a project. The implementation of Corporate Risk Management follows the ISO-31000 concept.

The Implementation of Risk Management, as such, is supported by:

1) Mandate and commitment from Board of Directors in the Company

2) Active supervisory of the supreme leader in each function

3) Existence of policies, procedures andimplementation of Risk Attitude, RiskAppetite and Risk Tolerance that supportthe strategic plans of the Company.

4) Process of determining scope of risks,identification, analysis, evaluation,handling, monitoring and controllingof risks as well as a comprehensive RiskManagement information system andprovision of integrated data.

In the implementation of process and an effective risk management system, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi establishes:

- *Risk Management Committee, as a committee consists of Board of Directors to cope up with matters related to risk management in the Company.*

- Manajemen Risiko Perusahaan, yaitu fungsi yang mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.
- *Risk Owner,* yaitu fungsi yang memiliki risiko dan bertanggung jawab atas pemantauan dan mitigasi risiko.
- Internal Audit, yaitu fungsi yang melakukan audit yang berbasiskan risiko (*risk based audit*).

Strategi Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan *risk attitude, risk appetite dan risk tolerance,*
- Penetapan rencana penanganan risiko *(risk treatment plan),*
- Profil risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan,
- Pembuatan skala prioritas (prioritas risiko) dalam penanganan risiko,
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka manajemen risiko,
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan risiko.

Strategi manajemen risiko dapat dievaluasi secara berkala apabila dianggap tidak sejalan atau bertentangan dengan kebijakan Perusahaan

- *Corporate Risk Management, as a function to coordinate the implementation of risk management in the Company.*
- *Risk Owner, as a function to have the risk and responsiblity on monitoring and mitigating risk.*
- *Internal Audit, as a function to conduct risk based audit.*

Risk Management Strategy

Risk Management Strategy is set forth by Risk Management Committee. The implementation strategy of risk management covers:

- *Determination of risk attitude, risk appetite and risk tolerance,*
- *Determination of risk treatment plan,*
- *Risk profile in prior and post management,*
- *Construction of priority scale (risk priority) in risk management,*
- *Monitoring over the implementation of policy and framework of risk management,*
- *Reporting of implementation of risk management.*

Risk Management Strategy can be evaluated periodically if it is possibly considered not in the line orin contrary to the policy of the Company.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko. Sistem ini menjadi salah satu instrumen bagi Perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara lebih efektif dan efisien. Seluruh *risk register* yang disusun oleh setiap fungsi pada Perusahaan yang berisi semua risiko *(all risk)* serta *loss event* yang terjadi dapat dimasukan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Risiko dengan benar dan efektif, maka diharapkan perusahaan dapat:

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta peluang untuk mencapai tujuan,
- Mendorong manajemen bertindak proaktif,
- Meningkatkan keakuratan identifikasi peluang dan ancaman,
- Meminimalkan kerugian
- Meningkatkan pengendalian, dan tata kelola Perusahaan,
- Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan *stakeholders,* dan sebagainya.

Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan

Profil Risiko adalah gambaran secara menyeluruh atas tingkat resiko perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan atau aktivitas/transaksi perusahaan.

Risk Management Information System

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has had a Risk Management Information System. This system is an instrument for the Company to implement risk management effectively and efficiently. The overall risk register prepared by each function in the Company consists of all risk as well as loss event happened can be added up into a Risk Management Information System.

By implementing the right and effective Risk Management Information System, therefore, the Company is expected to:

- *Enhance effectiveness and efficiency in operation as well as an opportunity to reach objectives,*
- *Underpin the management to act proactively,*
- *Enhance accuracy on the identification of opportunity and thread,*
- *Minimalize loss*
- *Enhance control and corporate governance,*
- *Enhance faith and trust of stakeholders and others.*

Risk Management Mitigation and Profile

Risk profile is a holistic description about corporate risk level or a certain part of theCompany or an activity/transaction of the Company.

Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut.

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah memetakan jenis risiko yang dihadapi dalam menjalankan roda perusahaan. Berdasarkan jenisnya, risiko yang dihadapi Perseroan terdiri dari enam risiko, yakni:

1. **Risiko operasional**

   Risiko Operasional (*Operational Risk*) adalah risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Perusahaan, antara lain, *corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development,* dan *sales, marketing and communications.*

2. **Risiko keuangan**

   Risiko Finansial *(Financial Risk)* adalah risiko terkait dengan kegiatan keuangan/ bisnis, antara lain, *accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting,* dan operasi keuangan yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan.

3. **Risiko Kepatuhan**

   Risiko Kepatuhan *(Compliance Risk)* adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan

In risk profile, several risks are identified andmeasured so that the exposure can be figured out in which to harm the objective achievement.

Type of Risk and Risk Management

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has mapped out type of risks in performing the wheel of the Company . Based on the types, risk that the Company might face consist of 6, such as:

1. ***Operational Risk***

   Operational Riskis a risk that relates to operational and infrastrucure of the Company, such as corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, dan sales, marketing and communications.

2. ***Financial Risk***

   Financial risk is a risk that relates to finance/business activities such as accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, and financial operation that cause harm for financial loss of the Company.

3. ***Compliance Risk***

   Compliance Riskis a risk that relates tobusiness activities caused by lack of or disobedience towards regulation.

4. **Risiko Tata Kelola**

Risiko Tata Kelola (*Governance Risk*) adalah risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* dan Etika Bisnis *(Business Ethics)* dalam pengelolaan Perusahaan

4. **Governance Risk**

Governance Riskis caused by lack of or disobediece towards corporate governance and business ethics in corporate management.

5. **Risiko Strategik dan Perencanaan**

Risiko Strategik dan Perencanaan *(Strategic Planning Risk)* adalah risiko terkait dengan perencanaan strategis Perusahaan, antara lain, *corporate responsibility & sustainablility, external factors, planning, project*, dan *strategy*

5. **Strategic Planning Risk**

Strategic Planning Riskis a risk that relates to strategic planning in the Company such as corporate responsibility & sustainablility, external factors, planning, project, dan strategy.

6. **Risiko Pelaporan**

Risiko Pelaporan (*Reporting Risk*) adalah risiko terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/*shareholder*.

6. **Reporting Risk**

Reporting Risk Riskis a risk that relates to duties of the Company to provide report to respective parties/shareholder.

Kategori Risiko PIEP 2017

Risk Category PIEP 2017

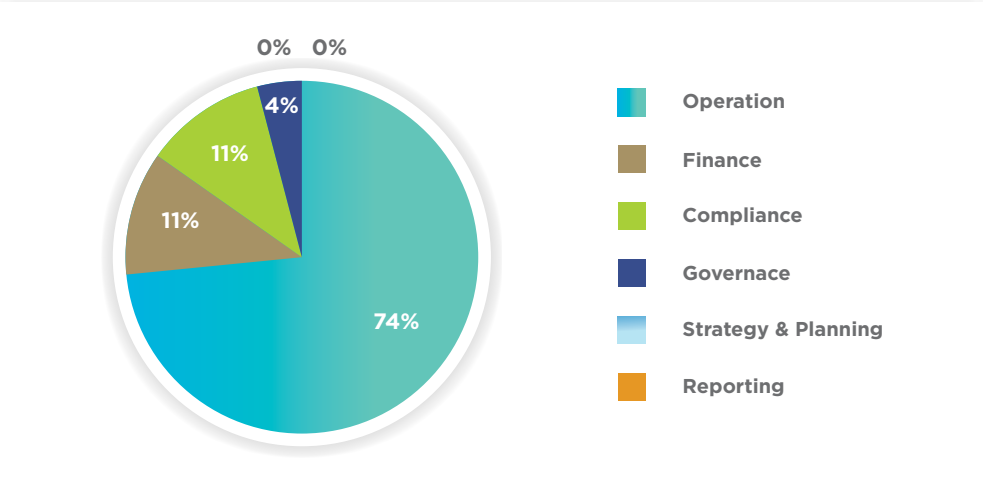

Pengelolaan Manajemen Risiko

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengelola manajemen risiko dengan melibatkan seluruh fungsi, yakni:

1. ***Risk Owner*** (Fungsi yang Bertanggung Jawab Atas Pengelolaan Risiko)

   - *Risk owner* bertanggungjawab menerapkan Manajemen Risiko di fungsinya terkait dengan aktivitas dan transaksi usaha yang menjadi tanggung jawabnya, serta mendokumentasikannya.

   - *Risk Register* disusun oleh setiap fungsi untuk selanjutnya diagregrasikan menjadi *Risk Register* Perusahaan, dan ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan

   - *Risk Register* Perusahaan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, namun dapat di-*update* jika ada isu-isu baru terkait risiko yang teridentifikasi.

   - *Risk Profile* Perusahaan dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

2. **Fungsi Manajemen Risiko**

   Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan juga berkewajiban untuk:

   1. Memastikan bahwa kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan diterapkan di semua level organisasi Perusahaan.

Risk Management

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi governs the risk management by involving all functions, such as:

1. ***Risk Owner*** *(Function to be responsible to Risk Management)*

   - *Risk owner is responsible to implement risk management in its function related to activity and business transaction, as well as to documentate.*

   - *Risk Register is prepared by each function to be aggregated next to be the Risk Register of the Company, and is signed by the supreme leader of the Company.*

   - *The Risk Register of the Company is prepared periodically by at least 1 (once) a year, however, it can be updated should the new issues related to the risk is identified.*

   - *Risk Profile of the Company is prepared by at least 1 (once) a year*

2. ***Risk Management Function***

   The Risk Management Function of the Company is also responsible to:

   1. *Ensure that the Risk Management Policy of the Company is implemented in all organizational levels in the Company*

2. Menyediakan Sistem Tata Kerja (STK) meliputi Pedoman yang relevan untuk penerapan dan pelaksanaan *review* sistem Manajemen Risiko.
3. Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan Kebijakan Manajemen Risiko untuk *Risk Owner*

Identifikasi Risiko Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang.

Selain berdasarkan jenisnya, Perseroan telah memetakan risikonya berdasarkan kapan waktu kemungkinan terjadinya risiko, yakni risiko jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Risiko jangka pendek dan menengah lebih disebabkan oleh risiko-risiko yang sifatnya operasional, yang akan mengganggu pada ketercapaian target-target KPI tahunan perusahaan. Dalam hal ini, termasuk risiko dari pergerakan harga jual migas *(brent price)*. Sementara itu, risiko jangka panjang yang dihadapi Perusahaan lebih banyak berkaitan dengan ketersediaan cadangan dan penurunan produksi migas.

Strategi Penanganan Risiko

Strategi penanganan risiko menjadi kewenangan dari setiap *risk owner* yang disesuaikan dengan level dan jenis risiko yang dihadapi. Namun, secara prinsip, setiap penanganan risiko selalu dimaksudkan untuk, salah satunya, menurunkan tingkat probabilitas terjadinya risiko atau besarnya dampak risiko yang dapat terjadi, atau kombinasi keduanya.

2. Provide Work Procedure System (STK) such as a relevant guideline for implementation and review execution of risk management system

3. Conduct a coordination, socialization, and provision of risk management policy periodically for Risk Owner.

Risk Identification of Short-term, Medium-term, and Long-Term

Besides the types of risk, the Company has classified risks according to the time frame which are possibly to happen, such as short-term risksm medium-term risks, and long-term risks. Both short-term and medium-term risks are likely caused by operational risks that might hinder the achievement of annual targets set in KPI of the Company. In this matter, the movement of brent price is included in this time frame. Meanwhile, long-term risks taking on by the Company are much likely related to the stock availability and a downside production of oil and gas.

Risk Management Strategy

Risk Management Strategy is an authority from every risk owner in accordance with level and types of risk being faced off. However, in principle, every risk management is always intended to decrease the probability level of risk or big impact of risk that might happen, or both of the combination.

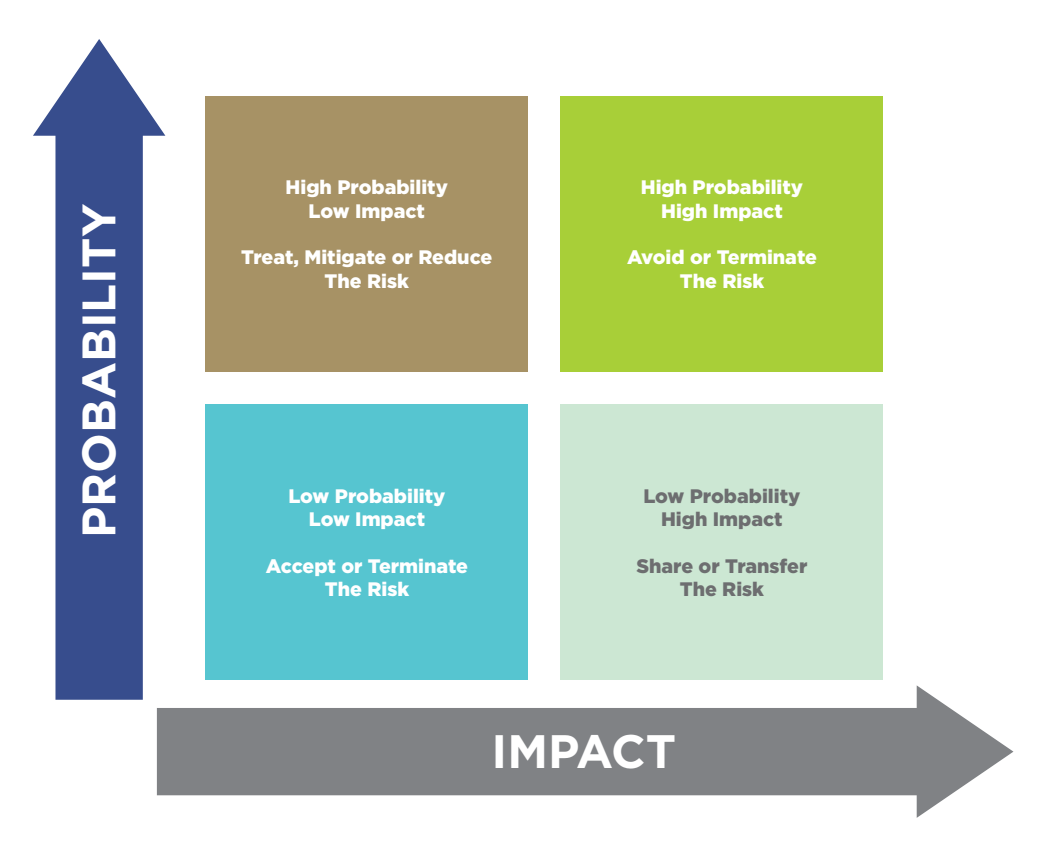

Tabel strategi penanganan risiko

Table of Risk Management Strategy:

No.	Strategic Objectif *Objective Strategy*	Risk Event
1	Volume Produksi Migas	Tidak tercapainya target produksi di Algeria dan Malaysia *Fail on achieveing targeted production in Algeria and Malaysia*
2	Temuan Sumber Day 2C	Potensi ketidakberhasilan pemboran sumur eksplorasi di Malaysia *Potential unsuccessfulness on well drilling of exploration in Malaysia*
3	EBITDA PIEP	Tidak bisa melakukan *carry forward* atas biaya *cost recovery* ke tahun selanjutnya di Algeria *Not able to perform the carry forward on cost recovery in Algeria*
4	EBITDA PIEP	Tidak diperpanjangnya kontrak *Ourhoud* *Ourhoud contract is no longer get extended*
5	HSSE Excellence	Serangan Teroris *Terrorist Attack*
6	HSSE Excellence	Penanganan krisis yang tidak berjalan sehing- ga menjadi ancaman keberlangsungan operasional Perusahaan *Stagnant in Crisis management, which is hence to be a threat in operations of the Company*
7	HSSE Excellence	Gangguan kesehatan pekerja *Employees health problem*
8	HSSE Excellence	Pencemaran lingkungan / tumpahan minyak di Irak dan Malaysia *Environmental pollution / oil spill in Iraq and Malaysia*

Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian

Salah satu filosofi yang mendasari Manajemen Risiko adalah prinsip kehati-hatian dalam melakukan suatu aktivitas operasi. Setiap operasi niscaya memiliki risiko-risiko tersendiri. Dalam Manajemen Risiko, setiap risiko atas setiap aktivitas operasi semaksimal mungkin bisa diidentifikasi lebih awal, baik jenis, penyebab, gejala maupun dampaknya. Dengan demikian, jika suatu gejala risiko telah terdeteksi maka rencana mitigasi yang telah dipersiapkan dapat segera dilaksanakan untuk mencegah atau menurunkan kemungkinan terjadinya risiko *(probability of risk)* serta menurunkan besarnya dampak risiko yang dapat terjadi *(risk impact)*.

Risk Management and Precautionary Principle

One of philosophies that based the Risk Management is the precautionary principle in operating activities. Every operation undoubtedly has its own risks. In Risk Management, every risk of operating activities might be identified earlier as much as possible, either of the type, cause, indication or impact. Therefore, if a risk symptom is detected, the mitigation plan that has been prepared will be immediately implemented to avoid or lower the probability of risk as well as decrease the risk impact to happen.

Evaluasi Manajemen Risiko

Laporan Monitoring Risiko ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Namun, dalam realisasinya, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melaporkan realisasi mitigasi *All Risk* dan *Top Risk* sebanyak 4 (empat) kali untuk periode 2017 dengan pencapaian rata 100% untuk *Top Risk* dan *All Risk*

Risk Management Evaluation

Risk Monitoring Report is signed by the supreme leader of the Company and is prepared periodically by at least 1 (once) a year. However, in the realization, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi had reported 4 (four) times for the period of 2017 with an average achievement 100% for Top Risk and All Risk.

KODE ETIK
Code of Conduct

Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* ini adalah komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi dimana saja Perseroan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pedoman Perilaku membantu Insan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan berisi tentang kebijakan perilaku yang berkaitan dengan Etika Kerja dan Etika Bisnis. Etika Kerja meliputi integritas dalam bekerja, sikap profesional dan tanggung jawab terhadap data, informasi dan aset Perseroan. Sementara itu, Etika Bisnis berisi pedoman tentang komitmen terhadap pemangku kepentingan, dan persaingan sehat.

Tata Nilai Unggulan

Budaya Perusahaan dibangun melalui Tata Nilai Unggulan yang menurut Perseroan merupakan nilai-nilai penting untuk dimiliki Insan PIEP. Pemahaman dan pelaksanaan Tata Nilai Unggulan ini akan membentuk budaya yang menjadi ciri khas Perseroan di antara perusahaan-perusahaan lainnya. Insan PIEP yang bertindak mewakili Perseroan harus memastikan dirinya berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan ini.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan Tata Nilai Unggulan yakni 6C yang telah ditetapkan oleh Persero kepada seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan tanpa terkecuali, yaitu:

Code of Conduct is the commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to comply with provisions of laws and highest ethical standard where the Company operates its business activities. Code of Conduct helps personnels of the Company to act in accordance with flagship values of the Company.

Code of Conduct in the Company consists of behavior policy related to Work Ethics and Business Ethics. Work Ethics covers a work with integrity, professionalism, and responsibility towards data, information and assets of the Company. Meanwhile, business ethics consists of guideline on the commitment towards stakeholders, and healthy competition.

Superior Values

Corporate Culture is built through its superior values, in which according to the Company are crucial values that PIEP personnels have. The understanding and implementation of these Superior Values will create culture to be the special character of the Company among other companies. PIEP personnels who act as to represent the Company have to ensure them behave in accordance with these Superior Values.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements the 6C Values which have been set by the Company to all management and employees without exceptionsm namely:

- ***Clean***

  Perseroan dikelola secara profesional dengan:

  - Menghindari benturan kepentingan;
  - Tidak mentolerir suap;
  - Menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas; serta
  - Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

- ***Competitive***

  Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

- ***Confident***

  Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional serta menjadi pelopor dalam membangun kebanggaan bangsa.

- ***Customer Focused***

  Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan yang pelayanan terbaik kepada pelanggan.

- ***Commercial***

  Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

- ***Clean***

  The Company is managed profession ally by:

  - *Avoiding any conflict of interests*
  - *Not tolerating bribery;*
  - *Upholding trust and integrity; as well as*
  - *Guided by principles of good corpo rate governance*

- ***Competitive***

  Ables to compete in regional and international scales, encourage growth through investment, develop cost-conscious culture, and appreciate performance.

- ***Confident***

  Plays a role in the national economic development as well as becomes a pioneer in building national pride.

- ***Customer Focused***

  Is oriented to interests of customers and is committed to provide the best service to customers.

- ***Commercial***

  Creates added value with commercial orientation and make decisions based on the principles of sound business.

- ***Capable***

  Dikelola oleh pemimpin dan pekerja profesional yang memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

- ***Capable***

  Is managed by leaders and professional workers with talent and high technical mastery, and is committed to develop capacity for research and development.

Keberlakuan Kode Etik

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan nilai-nilai kode etik perusahaan tersebut selalu disosialisasikan secara rutin. Setiap tahun, seluruh insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Enforceability of the Code of Conduct

Enforceability of the code of conduct is implemented to all personnels of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and such values have always to be socialized on a regular basis. Every year, all personnels of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provide a statement of compliance to the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. Document of the Annual Compliance Statement which was signed by all personnel is a condition for the continuation of their service period in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Komitmen Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Setelah membaca dan memahami Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* ini, insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta untuk mengisi formulir lampiran 1. Bagi insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang memiliki tim di bawah struktur jabatannya diminta untuk juga mengisi dan menandatangani formulir di lampiran 2-nya sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* ini dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh setiap insan PT Pertamina Internasional

The Personnel Commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Upon reading and understanding the Code of Conduct, personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is required to fill in a form on appendix 1. Personnels of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi with a team under their designation structure hirerarchy are also required to fill in and sign off a form in appendix 2 as their commitment to ensure the Code of Conduct is adhered and implemented well by every personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on their respective functions and roles. Personnel of

Eksplorasi dan Produksi pada fungsi dan perannya masing-masing. Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta untuk memperbaharui komitmennya dengan melakukan pengisian ulang formulir tersebut setiap awal tahun.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is required to renew its commitment by refilling the form at the beginning of each year.

Penegakan Kode Etik

Untuk mengawal implementasi tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas selain mewajibkan insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan

Enforcement of the Code of Conduct

To oversee the implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements a system of reward and punishment strictly besides obliges its personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to sign the statement of compliance towards the implementation of Code of Conduct of the Company.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam aturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

Type of Sanctions of the Code of Conduct Violation

The sanctions given in the Code of Conduct are set forth set in regulations of the Company related to the Level of Violations, Sanctions of Violations and Parties who own the authorizations to execute sanctions.

KOMITMEN ANTISUAP DAN KORUPSI
Anti Bribery and Corruption Commitment

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara tegas mengatur larangan tentang suap dan korupsi, seperti disajikan dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa suatu perusahaan yang punya reputasi dan dapat dipercaya tidak akan melakukan suap. Sebab, suap (penyuapan) adalah tindakan melanggar hukum. Bagi Insan Perseroan, kelancaran pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah "pelicin bisnis" tidak bisa dijadikan pembenaran untuk melakukan suap atau terlibat dalam bentuk perbuatan korupsi lainnya. Dengan komitmen seperti itu, maka insan Perseroan tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/ atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima.

Suap memiliki beragam bentuk. Suap tidak selalu berupa uang. Suap bisa berupa apapun yang bernilai bagi si penerima, misalnya hadiah, jamuan makan, hiburan, peluang bisnis, beasiswa, tawaran kerja. Semuanya bisa menjadi suap jika ditawarkan untuk tujuan memperoleh balasan/ imbalan tertentu. Tidak ada batasan jumlah nominal mata uang/ benda berharga untuk bisa dianggap suap.

Perseroan juga tidak bisa menolerir segala bentuk korupsi dengan alasan apapun. Korupsi merupakan perbuatan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain (perseorangan atau

Total Violation of Code of Conduct and Sanction Given

In 2017, there were no violations on the Code of Conduct, so there were no sanctions given.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi strictly sets out a prohibition on bribery and corruption, as presented in the Code of Conduct of the Company. The Company believes that the well reputable and reliable Company will not be conducting any bribe. This is due to bribery as unlawful actions. For personnels of the Company, The smoothness act of a job or known as "Slipping a few quid" can't be considered as a justification to do a bribe or involve in other form of corruptions. Notwithstanding the commitment, personnel of the Company will not be involved in an act of bribery and/or corruption, either as a party that offers or as a party that receives.

Bribe has diverse of forms. It does not always come as a sum of money. Bribe can be anything valuable for a receiver, for instance as gift, banquet, entertainment, business opportunity, scholarship for job opportunity. All of them can be inscribed as a bribe as if the offers are mainly for gaining certain compensation/ rewards. There are no limitations on the total amounts of money or something valuable that can be considered as a bribe.

The Company does not tolerate any forms of corruption with any reasons behind. Corruption is unlawful action with the intent to enrich one's self or another (personal or corporate) that might cause a financial harm

korporasi) yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara. Korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Untuk menghindari praktik korupsi, dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar Perseroan, Insan Perseroan dilarang menawarkan, memberi dan/ atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/ imbalan/ kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut.

Selain suap dan korupsi, hadiah, jamuan makan, hiburan, dan fasilitas lainnya sering kali digunakan untuk memperkuat hubungan bisnis. Insan Perseroan sebaiknya waspada untuk tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan Perseroan, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.

or national economy. Corruption can be a form of bribery, fraud, blackmail, manipulation, conflict of interests in procurement and gratification.

To avoid any corruption practices, in implementing financial transaction with officials or parties out of the Company, personnel of the Company is prohibited to offer, give and/ or receive something not in accordance with provision of gratification for a quid-pro-qui as to gain benefits/rewards/contracts and special treatments from those parties.

Asides from bribe and corruption, the term of gift, banquet, entertainment and other facilities which have been used to strengthen relationship in business, personnel of the Company has to be cautious not to offer nor to receive if based on personal consideration that the form can influence or be seen to affect the decision making.

PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Disclosure on Whistleblowing System

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Jaminan Perlindungan Pelapor

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Violation Reporting

As a commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to implement good corporate governance as well as a form of management on irregularity acts of Code of Conduct, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements the mechanism of Whistleblowing System (WBS).

WBS is a mechanism for reporting violations undergone secretly by employees or leaders of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The intended violations within the scope of WBS are: irregularities and fraud related to aspects set forth in Code of Conduct, Corporate Regulations, compliance with laws, Articles of Association, agreements/ contracts, confidentiality of the Company, policy on conflict of interestss, and other relevant important events that might harm the Company and Stakeholders.

Whistleblower Protection

To protect the whistleblower, the Company is commited to provide reporting media facilities (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for the whistleblower, in order to ensure the safe reporting processes. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the whistleblower identity in order to provide protection to the whistleblower along with its family members from any countermove of the reported party or organization. Information on the follow-up implementation of reports will be submitted confidentially to the whistleblower whose identity is all complete.

Media Pelaporan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyediakan media pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

Nomor telepon pengaduan : 08559950013

Nomor HP pengaduan : 08559950013

E-mail pengaduan : wbs.piep@pertamina.com

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Pelapor membuat pengaduan/ penyingkapan dan mengirimkannya melalui sarana/media sebagai berikut:

   Telepon : 08559950013

   Website : wbs.piep@pertamina.com

   Kemudian diteruskan kepada Pengelola WBS untuk proses lebih lanjut.

2. Pengelola WBS menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat dan melakukan penelaahan awal serta menuangkannya dalam Berita Acara penelaahan awal guna menentukan tindak lanjut.

3. Jika memenuhi kriteria, fungsi Internal Audit melakukan pulbaket dan membuat resume, kemudian dipresentasikan kepada Presiden Direktur.

4. Presiden Direktur memutuskan tindak lanjut atas resume yang dipresentasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Apabila tidak memenuhi persyaratan, maka tidak ada proses tindak lanjut (diberhentikan).

Reporting Media

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provides violations reporting media as follows:

Phone : 08559950013

Handphone : 08559950013

E-mail : wbs.piep@pertamina.com

Complaints Handling Procedure

1. *Whistleblower submits complaints and sent them off through a medium/media :*

   Phone: 08559950013

   Webiste: wbs.piep@pertamina.com

   Then will be forwarded to WBS Manager for further actions.

2. *WBS Manager receives all complaints/ disclosures, records and performs initial evaluation and put it in the Minutes of Initial Review to determine the follow-ups.*

3. *If eligible, the Internal Audit functions will undertake an analysis and create a resume to be presented to the President Director.*

4. *President Director decides the follow ups on the resume presented with below provisions:*

   a. If it does not meet the requirement, then no follow-ups will be processed (dimissed).

b. Apabila pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan atau menimbulkan kerugian yang besar, maka akan diteruskan ke fungsi Internal Audit.

5. Fungsi Internal Audit melakukan pemeriksaan awal berdasarkan pengaduan/penyingkapan, kemudian menginformasikan/melaporkan kepada Presiden Direktur.

6. Presiden Direktur:

   1) Memutuskan hal sebagai berikut:

      a. Jika tidak terbukti, maka menutup laporan pengaduan/penyingkapan.

      b. Jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif, maka menginformasikan untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada Fungsi *Human Resources.*

      c. Jika terdapat indikasi kuat adanya korupsi/suap/kecurangan/gratifikasi, maka berkoordinasi dengan fungsi Investigasi Internal Audit Korporat guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut (investigasi).

   2) Memonitor pelaksanaan dan tindak lanjut atas hasil investigasi yang dilakukan fungsi Internal Audit Korporat.

b. If it is related to the image/reputation of the Company and/or cause great harm, then it will be forwarded to the Internal Audit functions.

5. The Internal Audit Function will perform an initial inspection based on the result of complaints/disclosures then inform/report it to the President Director.

6. Furthermore, President Director:

1) Resolves following matters:

a. If it is not proven, the complaints/disclosures reports will be dismissed.

b. If administrative actions are proven and been related to, then a piece of information will be sent to give a sanction in accordance with applicable provisions to the Human Resources function.

c. If there are any strong indications of corruption/bribery/fraud/gratification, then function of Corporate Internal Audit Investigation will be coordinated with and conducted further examination/investigation.

2) Monitors the implementation and follow ups on the investigation results conducted by the Corporate Internal Audit function.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) di Perseroan dikelola Fungsi/jabatan terkait yang terdiri dari Presiden Direktur, Pengelola WBS, Internal Audit, *Compliance* dan *Human Resources.*

Jumlah Pelaporan Pelanggaran yang Masuk

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Violations Reporting Manager

Violations reporting system (whistleblowing system) in the Company is managed by related functions/positions consisting of the President Director, WBS Manager, Internal Audit, Compliance and Human Resources.

Total Incoming Violations Reporting

As of December 31, 2017, there were no violations reporting received by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

EMPOWER

COMMUNITY TO BE A SELF-SUSTAINING SOCIETY

Berdayakan Komunitas untuk menjadi Masyarakat yang Mandiri

Building a national-scale Geopark, contributing to the living standards of remote communities.

Membangun Geopark berskala nasional, ikut andil mengangkat taraf hidup masyarakat pedalaman.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Perseroan, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi, yang pada akhirnya berimplikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that long-term CSR implementation will provide many benefits for the Company, especially in the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smoothness, stability and growth of the Company's business.

PERTAM
INTERNAS
atan Susu delai,
& Buka
yiyah, Ca
Juni 2

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki komitmen

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that Corporate Social Responsibility (CSR) has a very important role to realize the business continuity of the Company. For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a long-term commitment to implement CSR programs as part of the Company's responsibility to the community and environment.

jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perseroan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap

The Company executes its commitment consistently through the provision of budget annually and implements CSR programs in a systematic and sustainable manner. Through that kind of CSR implementation, the benefits to the community and environment will be felt, which in turn will present a positive image and strengthen the support of the community for the Company's presence in the field of oil

keberadaan Perseroan dalam bidang minyak dan gas. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Untuk memastikan terwujudnya bisnis Perusahaan yang berkelanjutan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba perusahaan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*). Konsep CSR PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengacu pada upaya harmonisasi ketiga hal tersebut.

Komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mewujudkan harmonisasi antara *profit, planet* dan *people* merujuk pada sejumlah ketentuan, baik undang-undang, peraturan pemerintah maupun peraturan menteri, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintan Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan.

and gas. The creation of such conditions will make PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi calm and comfortable in running its business so that it can be more focused to improve its performance and to realize a sustainable business.

To ensure the realization of the Company's sustainable business, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi uses the approach that the Company's profit growth (profit) must be in line with the efforts to maintain the environment (planet) and to maintain the balance of social life (people). The CSR concept of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi refers to the harmonization of these three things.

The commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to realize the harmonization between profit, planet and people refers to a number of provisions, either laws, government regulations or ministerial regulations, as follows:

1. *Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Law No. 19 Year 2003 Article 88 on State-Owned Enterprises.*
3. *Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.*
4. *Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-05/MBU/2007 on the SOEs Partnership Program With Small Business and the Community Development Program.*

5. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/ MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05 MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Perseroan, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi, yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha perusahaan. Tak hanya itu, dengan kegiatan CSR, maka akan memperkuat jalinan kerjasama antara PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan para pemangku kepentingan. Hal itu terwujud karena Perseroan tidak mungkin melaksanakan kegiatan CSR tanpa dibantu atau menggandeng para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat/adat, lembaga swadaya masyarakat, dan lain-lain.

5. Regulation of the State Minister of SOEs No: PER-08/MBU/2013 dated September 10th, 2013 about the Fourth Amendment on Regulation of the SOEs State Minister No: PER-05/MBU/2007 about the SOEs Partnership Program With Small Business and the Community Development Programs.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that long-term CSR implementation will bring many benefits to the Company, especially on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which ultimately has implications for the creation of added value that encourages the smoothness, stability and growth of the Company's business. Not only that, CSR activities will strengthen the cooperation between PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi with the stakeholders. This is possible becasue the Company is unlikely to carry out CSR activities without the assistance or engagement of stakeholders, such as local government, community/ traditional leaders, non-governmental organizations, etc.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Kebijakan dan Rencana Program

Karyawan atau tenaga kerja merupakan aset penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Di tangan merekalah, Perseroan beroperasi setiap hari guna mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan posisi yang begitu penting, maka Perseroan bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawan. Kami meyakini, pemenuhan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan tersebut akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang akan berhulu pada meningkatnya produktivitas perusahaan.

Untuk mewujudkan hal itu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan berbagai program untuk menopang kesehatan dan keselamatan karyawan. Selain itu, Perseroan juga merilis sejumlah program guna meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, serta melakukan evaluasi kinerja mereka. Selanjutnya, hasil evaluasi ini akan dipakai untuk menentukan jenjang karir dan remunerasi karyawan. Kepada mereka yang berkinerja bagus, maka Perseroan akan memberikan apresiasi berupa promosi sehingga pendapatan dan kesejahteraan karyawan semakin meningkat.

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merujuk pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, dan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan

Program Policy and Plan

Employee or labor is an important asset for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. It is in their hands that the Company operates daily in order to achieve its set targets. With such an important position, the Company is responsible for the occupational health and safety as well as the welfare of every employee. We believe, the fulfillment of health, safety and welfare will have a positive impact on employee productivity which ultimately will increase the productivity of the Company.

To achieve this, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi performed various programs to support the health and safety of employees. In addition, the Company also released a number of programs to improve the quality and professionalism of employees, as well as to evaluate their performance. Furthermore, the results of this evaluation will be used to determine the career ladder and remuneration of employees. To those who perform well, the Company will give appreciation in the form of promotion so that the income and welfare of employees will increase.

In the management of manpower, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi refers to the Law No. 13 Year 2003 on Manpower, Law No. 2 Year 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement, and Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety. We ensure that during the reporting year, the management of manpower continue to

Kerja. Kami memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan selama tahun pelaporan senantiasa mengikuti ketentuan perundang-undangan tersebut, termasuk menjamin keberagaman dan menghargai hak-hak asasi setiap karyawan. Uraian tentang program tanggung jawab sosial Perseroan dalam aspek ketenagakerjaan, dapat juga dilihat pada Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

comply with the provisions of the laws and regulations, including ensuring diversity and respecting the human rights of each employee. A description of the Company's corporate social responsibility program in the employment aspect can also be seen in the HR Report Section of this Annual Report.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Hubungan Industrial

   PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan.

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
   PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

   Pada tahun 2017, jumlah pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencapai 161 orang, yang terdiri dari 121 orang pekerja laki-laki dan 40 orang pekerja perempuan.

Activity

1. *Industrial Relations*

   PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi seeks to ensure mutually respectful relationships and to create a balance between the fulfillment of rights and liability, through intensive communication and involvement between PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and employees in achieving the Company's targets.

2. *Equality of Gender and Employment Opportunity PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not discriminate gender in human resources management. It applies from the process of recruitment and development until the expiration of one's tenure.*

   In 2017, the number of employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi reached 161 people, consisting of 121 male employees and 40 female employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

Number of Employees by Gender Year 2017

3. Rekrutmen dan Perputaran (*Turnover*)

Karyawan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 22 orang. Sementara itu, pekerja yang pensiun secara alami ada 1 orang pekerja, yang pensiun karena meninggal.

3. Employee Recruitment and Turnover

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi applies the principle of equal opportunity in recruitment process. Therefore, the recruitment of employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is basically carried out openly for anyone. The recruitment process is openly run by involving third parties.

In 2017, the Company recruited 22 employees. Meanwhile, there was 1 employee who retired naturally due to deatch.

4. Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pengembangan Organisasi dan SDM.

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar

4. Employee Competency Development

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realizes the competency development program with an open opportunity for all employees through the Organizational and HR Development Unit.

HR competency strengthening was conducted by Training and Education activities that transform and develop competency, both directly and indirectly related to business and operational strategy. Training to transform competency aims to prepare employee competency to be able to respond to change. Meanwhile, training for competency development

mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

aims to prepare employee with certain competency to support the business portfolio of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan diwujudkan dengan meningkatkan jumlah program pelatihan. Pada tahun 2017, jumlah program pelatihan jangka panjang dan pendek tercatat sebanyak 63 kali, atau naik 350% dibanding tahun 2016 sebanyak 14 kali. Penambahan jumlah program pelatihan diikuti dengan bertambahnya jumlah peserta dari 80 orang pada tahun 2016 menjadi 97 orang atau naik 21,25% pada tahun 2017. Adapun jumlah hari pelatihan meningkat 665,98% dari 244 hari pada tahun 2016 menjadi 1.869 hari pada tahun 2017.

The Company's commitment to improve employee competency was realized by increasing the number of training programs. By 2017, the number of short and long-term training programs was 63 times, up 350% over 2016 by 14 times. The increase in the number of training programs was followed by an increase in the number of participants from 80 people in 2016 to 97 people or up 21.25% in 2017. The number of training days increased by 665.98% from 244 days in 2016 to 1,869 days in 2017.

5. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Untuk itu, Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Remunerasi diberikan karyawan berdasarkan hasil review tahunan kepada seluruh karyawan.

5. Employee Welfare Improvement

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi constantly strives to improve employee welfare so as to improve performance motivation and loyalty of employee to the Company. To that end, the Company provides remuneration to its employees in the form of basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on the level of position, working period and individual performance assessment achieved by employees without any discrimination. Remuneration is given to employees based on the result of annual review to all employees.

Berkaitan dengan karyawan yang ditugaskan ke luar wilayah Indonesia, Perseroan memberikan tunjangan penugasan internasional, meliputi *parity premium, foreign service premium, hardship allowance,* dan *daily allowance.* Besarnya tunjangan tersebut berbeda-beda, tergantung negara yang menjadi tujuan penugasan karyawan.

With regard to employees who are assigned outside of Indonesia territory, the Company provides international assignment allowances, including parity premium, foreign service premium, hardship allowance, and daily allowance. The amount of the allowance is varied, based on the country to which the employee is assigned.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan dengan menyelenggarakan upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya tersebut menjadi salah satu fokus Perseroan karena kami meyakini bahwa terpenuhinya K3 akan sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tingkat kecelakaan kerja nol atau *zero accident*.

6. Occupational Health and Safety

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to provide protection to all employees by organizing Occupational Health and Safety (K3) efforts. This effort became one of the focus of the Company because we believe that the fulfillment of K3 will be very helpful in increasing work productivity. Therefore, the Company seeks to maximize the level of zero accident.

Dalam menangani aspek K3, sekaligus mewujudkan target kecelakaan kerja nihil, Perseroan memiliki Komite K3 (HSE Commite) yang berada di *level business unit* di Pertamina Algeria EP- MLN Field. Komite K3 terdiri dari perwakilan pekerja dan perwakilan manajemen yang ditunjuk, serta di pimpin oleh MLN Operation Manager.

In addressing the aspect of K3, as well as realizing the target of zero accident, the Company has an HSE Committee at the business unit level at Pertamina Algeria EP - MLN Field. HSE Committee consists of representatives of appointed employees and management representatives and led by MLN Operation Manager.

Sejalan dengan upaya PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengkampanyekan pentingnya K3, pada tahun 2017, kesadaran karyawan Perseroan dan personel di *Business Unit* tentang pentingnya pelaporan kecelakaan semakin meningkat. Hal itu,

In line with the efforts of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to campaign the importance of OSH, by 2017, the awareness of the Company's employees and personnel in the Business Unit on the importance of reporting accidents was increasing. It can be seen

antara lain, terlihat dari banyaknya kasus *nearmiss* (hampir celaka) yang dilaporkan pada tahun 2017, yaitu sebanyak 7 kasus. Sebagai pembanding, pada tahun 2016, kasus *nearmiss* yang dilaporkan tercatat hanya 5 kasus. Peningkatan ini merupakan keberhasilan dari *Safety Behaviour Encourage Program*, baik di Kantor Pusat Perseroan maupun di unit operasi Algeria.

from the number of nearmiss cases (almost wretched) reported in 2017 amounting to 7 cases. For comparison, in 2016, the reported nearmiss cases were recorded for only 5 cases. This increase was the success of the Safety Behavior Encourage Program, both at the Company's Head Office and in Algeria's operating unit.

Data tentang Performa K3 tahun 2017 disajikan dalam grafik berikut:

Data on K3 Performance in 2017 is presented in the following graph:

PIEP Man-Hours & Incident Rate 2017 *PIEP Man-Hours & Incident Rate 2017*		TARGET
YTD (Year to Date) Man Hours 2017	1.719.247	
YTD PIEP Safe Man Hours	**1.719.247**	**N.A**
YTD Employee TRIR (Total Recordable Incident Rate)	0,58	2,15
Date & Total PIEP Safe Man Hours Since Last Recordable Injury (09/09/2015)	4.138.954	N.A
Date & Total PIEP Safe Man Hours Since Last LTI (Lost Time Injury) (10/04/2012)	8.271.243	N.A

Safety Performance 2017

Safety Performance2017

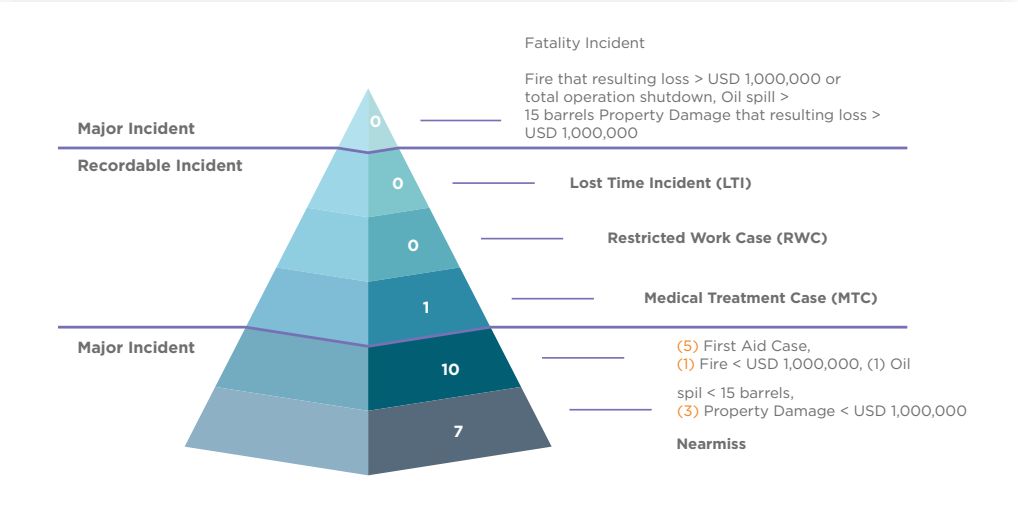

Sejalan dengan bertambahnya jumlah anak perusahaan dan total jam kerja, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki eksposure risiko insiden kerja yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan sistem keselamatan kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan dapat mencapai TRIR sebesar 0,58 pada tahun 2017, lebih rendah dari target sebesar 2,15.

Sementara itu, insiden kecelakaan kerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi selama 2014- 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

In line with the increased number of subsidiaries and total working hours, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a higher exposure to the risk of employment incidents. Therefore, the Company seeks to implement the safety system. With this effort, the Company can achieve a TRIR of 0.58 in 2017, lower than the target of 2.15.

Meanwhile, the work accident incidents of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi throughout 2014-2017 can be seen in the following table:

TRIR Rate	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Actual	0	0	1.31	0	0,58	-	-	-	-
Target	0	0	1.8	3.19	2.15	1.9	1.2	0.9	0.7

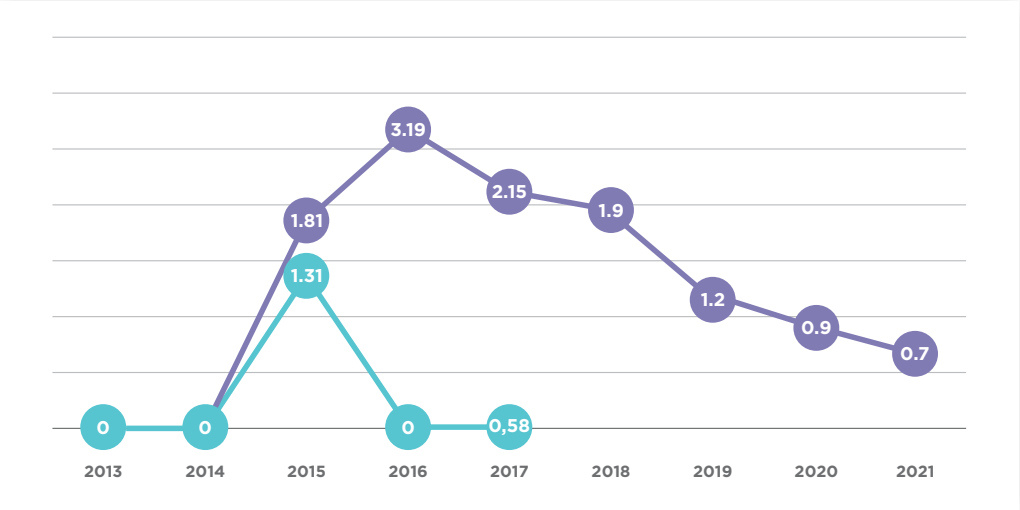

No	Descriptions	2014	2015	2016	2017
1	Fatality	0	0	0	0
2	Lost Time Incdent (LTI)	0	0	0	0
3	Restricted Workday Case	0	0	0	0
4	Medical Treatment Case	0	2	0	1
5	First Aid	1	4	2	5
6	Property damage	0	6	1	3
7	Near Miss	3	4	5	7
8	Non Work Related	4	5	6	0
9	Process Safety Event	2	1	0	0
10	Security	1	0	0	0
11	Business Interruption	0	0	0	0
12	Motor Vehicle Incident	6	10	7	3
13	Spill /Release	0	1	1	1
14	Fire	0	3	1	1

Untuk menangani insiden kerja pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan beberapa upaya, antara lain, melalui Program Fundamental Safety Leadership untuk PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, serta Management Walk Trough (MWT) di Unit Operasi. Beberapa *Safety Training,* seperti *Incident Investigation, CSMS, Modern Safety Management, ISRS Assessor, Incident Management Team & Safety Observation* juga diikuti oleh Perseroan dan Unit Operasi Algeria. Selain itu, pada tahun 2017, juga diluncurkan Sistem Pelaporan Kecelakaan dan Pemantauan HSSE Online Application dan Penggunaan Leading Indicator on Line "HORSE" dari Pertamina Persero.

To handle work incidents in 2017, the Company has made several efforts, among others, through the Fundamental Safety Leadership Program for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, as well as the Management Walk Trough (MWT) in the Operating unit. Some Safety Training, such as Incident Investigation, CSMS, Modern Safety Management, ISRS Assessor, Incident Management Team & Safety Observation was also attended by the Company and Algeria Operating Units. In addition, in 2017, the HSSE Online Application Accident Monitoring and Reporting System and the Use of Leading Indicator on Line "HORSE" from Pertamina Persero were also launched.

7. Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

   Berkaitan dengan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan risiko terjadinya penyakit akibat pekerjaan

7. Health and Safety at Workplace

   In connection with the implementation of occupational health and safety, the Company is committed to minimize the risk of occupational diseases caused

yang ditekuni karyawan. Bahkan, selain untuk karyawan, sebagai bentuk kampanye penyelenggaraan tempat kerja yang aman, PT Pertamina Internasional Eksplorasi and Produksi juga mengadakan progran kegiatan yang bisa diikuti oleh masyarakat. Program-program yang diselenggarakan Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

by employee. In fact, in addition to employees, as a form of safe workplace organizing campaigns, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also held programs that can be followed by the community. Programs that were held by the Company are presented in the following table:

Kategori Program *Program Category*	Nama Program *Program Name*	Penerima Manfaat*) *Beneficiaries*)*
Edukasi dan pelatihan *Education and Training*	Health Talk setiap 6 bulan *Health Talk every 6 months*	Pekerja *Employees*
Konseling, penyuluhan, konsultasi, pendampingan- *Counseling, consultation, mentoring*	Employee Assistance Program *Employee Assistance Program*	Pekerja dan dependents *Employees and dependents*
Pencegahan dan pengurangan risiko *Risk prevention and reduction*	Medical Check Up tahunan *Annual Medical Check Up*	Pekerja dan dependents *Employees and dependents*
Pelayanan kesehatan dan penyembuhan *Health and healing services*	Penyediaan dokter perusahaan dan asuransi kesehatan *Provision of corporate doctor and health insurance*	Pekerja dan dependents *Employees and dependents*

*) Penerima manfaat dapat berasal dari kelompok karyawa anggota keluarga karyawan dan masyarakat.
*) *Beneficiaries can come from groups employees, family members of employees and the community.*

8 Cuti Melahirkan

Sebagai bentuk penghargaan terhadap hak-hak karyawan, Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan (*maternity leave*) selama tiga bulan. Adapun karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*), Perseroan memberikan waktu cuti selama tiga hari. Selama tahun 2017, tercatat ada tiga karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan, dan semuanya (100%) kembali bekerja. Sedangkan karyawan laki-laki yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan tidak ada (nol).

8. Maternity Leave

As a form of appreciation for the rights of employees, the Company provides maternity leave for three months. As for the male employees whose wife gives birth (paternity leave), the Company provides leave for three days. During 2017, there were three female employees who took maternity leave, and all (100%) returned to work. While the male employees who took leave because his wife gave birth were nil (zero).

International Sustainability Rating System (ISRS)

Untuk mengetahui tingkat pengelolaan aspek HSSE (*Operational Excellence*) pada masing-masing Unit Operasi (UO) atau Anak Perusahaan (AP), PT Pertamina (Persero) menggunakan penilaian berbasis protokol International Sustainability Rating System (ISRS). Setelah melalui proses *gap analysis* ISRS8, yang dilaksanakan pada 30 April-06 May 2016 oleh DNV-GL, didapat skor Physical Condition Tour (PCT) berada pada angka 80,49% dan Physical Barrier Assessment (PBA) sebesar 85,25 %. Selanjutnya, melalui unit operasi Algeria, Perseroan akan melakukan sertifikasi ISRS8 (*omega assessment*) pada tahun 2018.

International Sustainability Rating System (ISRS)

To determine the HSSE (Operational Excellence) management level of each Operating Unit or Subsidiary, PT Pertamina (Persero) used the International Sustainability Rating System (ISRS) which was held on April 30th - May 6th, 2016 by DNV-GL, obtained the score of Physical Condition Tour (PCT) at 80.49% and the Physical Barrier Assessment (PBA) at 85.25%. Furthermore, through Algeria's operating unit, the Company will certify ISRS8 (omega assessment) by 2018.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Kebijakan dan Rencana Program

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen itu selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang didalamnya mengatur ketentuan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan melaksanakan tanggung jawab tersebut melalui Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/* CSR),.

Program Policy and Plan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and community in general. The commitment is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which regulates the provisions on Social and Environmental Responsibility. The Company carried out these responsibilities through its Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Dalam merumuskan program-program CSR, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melibatkan pemangku kepentingan, seperti komunitas atau masyarakat, agar program yang dihadirkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Perseroan percaya, apabila program yang ada sesuai dengan kebutuhan, maka peluang keberhasilannya akan lebih tinggi, serta peran dan keterlibatan masyarakat akan lebih optimal. Selain bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberadaaan program-program tersebut diharapkan juga berkontribusi bagi kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melaksanakan program CSR untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- Membina Pengrajin Tenun Baduy dan Penyuluhan Kesehatan

  PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat agar hidup mereka lebih produktif. Untuk itu, pada 20 Mei 2017, Perseroan menyerahkan sepuluh set alat tenun kepada para perajin tenun Baduy di Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

  Selain bantuan berupa alat tenun, menurut Khairul Saleh, Business Support Manager PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, Perseroan juga akan membeli hasil tenun warga Baduy untuk dijadikan souvenir eksklusif. Kebijakan itu diambil sebagai bukti konkret Perseroan

In formulating CSR programs, the Company strives to the maximum extent to involve stakeholders, such as communities, so that the programs are truly in line with the needs. The Company believes that if the existing programs meet the needs, then the chances of success will be higher, as well as the role and involvement of the community will be more optimal. Besides aiming to encourage the improvement of the community's quality of life, the existence of these programs is also expected to contribute to environmental sustainability.

Activity

Throughout 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implemented CSR programs for social and community development as follows:

- *Fostering Baduy Weavers and Health Counseling*

  PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to empower the community to make their lives more productive. To that end, on May 20th, 2017, the Company handed over ten sets of looms to Baduy weavers in Kanekes Village, Lebak District, Banten Province.

  Besides looms, according to Khairul Saleh, the Business Support Manager of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, the Company will also buy the weaving of Baduy community to be used as exclusive souvenirs. The policy was taken as concrete evidence of the

dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Baduy.

Pemuka Adat Desa Kanekes, Sarpin, serta Kepala Desa Kanekes, Saija, sangat berterima kasih atas bantuan alat tenun yang diberikan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi masyarakat Baduy, yang pada gilirannnya akan membuat mereka semakin kreatif dan mandiri, terutama dalam memajukan industri kerajinan lokal.

Selain serah terima bantuan alat tenun, acara yang dimulai sejak pukul 10 pagi tersebut juga diisi dengan penyuluhan kesehatan berupa sikat gigi bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh 150 anak-anak dari kawasan Baduy Luar. Tak hanya diisi penjelasan tentang pentingnya menyikat gigi, acara tambah seru dengan adanya bagi-bagi hadiah. Panitia memberikan hadiah menarik kepada peserta yang berani maju dan mempraktikkan cara sikat gigi yang benar. **

- Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai untuk Anak Yatim

Taman Asuhan Aisyiyah Cabang Menteng, Jakarta Pusat, mendadak riuh pada Jumat, 16 Juni 2017. Hari itu, sebanyak 50 orang anak yatim meriung dan penuh semangat untuk mengikuti program pelatihan membuat susu kedelai. Apalagi, selain ikut pelatihan mereka juga mendapatkan alat-alat pembuatan susu kedelai. Kebahagiaan anak-anak yatim

Company in conducting the development and empowerment of Baduy community.

The traditional leaders of Kanekes Village, Sarpin, and the Chief of Kanekes Village, Saija, were very grateful for the looms provided by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The aid was very useful to develop the potential of Baduy community, which in turn will make them more creative and independent, especially in advancing the local craft industry.

*In addition to the handover of looms, the event which began at 10 am was also filled with health counseling in the form of toothbrushing together. This activity was attended by 150 children from Baduy Luar area. Not only filled with explanations about the importance of brushing teeth, the event became more fun with gift-giving. The committee provided attractive prizes to the participants who dare to advance and practice the correct way to brush their teeth. **

- *Training of Making Soy Milk for Orphans*

Taman Asuhan Aisyiyah - Menteng Branch, Central Jakarta, suddenly boisterous on Friday, June 16th, 2017. That day, as many as 50 orphans were passionate to follow the training program to make soy milk. Moreover, they were also given the tools to make soy milk. The happiness of orphans became more complete because the soy milk products they made already

tersebut semakin lengkap karena produk susu kedelai yang mereka buat sudah ada pembelinya. Dengan demikian, mereka tidak perlu repot mencari pasar.

have buyers. Thus, they do not have to bother looking for a market.

Menurut Khairul Saleh, pengagas kegiatan pelatihan, yang juga menjabat sebagai Business Support Manager PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, setiap bulan Perseroan akan membeli produk susu kedelai tersebut sehingga anak-anak dapat merasakan hasil konkret dari pelatihan yang diikutinya.

According to Khairul Saleh, the initiator of training activities, who also serves as the Business Support Manager of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, each month the Company will buy the soy milk products so that children can feel the concrete results of the training they attended.

Pelatihan membuat susu kedelai bertujuan untuk memberikan bekal kemandirian dan wiraswasta kepada para peserta, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan penyediaan gizi bagi anak-anak yatim. Pembuatan susu kedelai dipilih karena persiapan modal yang minimum, namun menghasilkan produk dengan kuantitas yang besar. Selain itu, susu kedelai merupakan minuman yang sudah lazim dijual di masyarakat, dan bisa dikonsumsi oleh siapapun. Menurut situs alodokter.com, karena berasal dari tanaman, maka secara alami susu kedelai bebas kolesterol, rendah lemak jenuh, dan tidak mengandung laktosa.

The training to make soy milk aims to provide self-reliance and entrepreneurship to the participants, as well as the efforts to improve the provision of nutrition for orphans. The making soy milk was chosen because of minimum capital preparation, but produces products with a large quantity. In addition, soy milk is a drink that is commonly sold in the community, and can be consumed by anyone. According to the website of alodokter.com, because it comes from plants, so naturally soy milk is free of cholesterol, low in saturated fat, and does not contain lactose.

Praktik dan pelatihan pembuatan susu kedelai berlangsung dua jam, berlangsung dari pukul 15.00-17.00 WIB. Peserta dibagi dalam empat kelompok, dan dibimbing oleh Nurul Intan, External Relations PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Untuk mendapatkan produk susu kedelai yang sempurna, setiap

Practice and training of soy milk production lasted for two hours from 15.00-17.00 Western Indonesian Time. Participants were divided into four groups, and guided by Nurul Intan, the External Relations of PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi. To get the perfect soy milk product, each group was

kelompok diberi kesempatan melakukan uji coba sebanyak dua kali. Setelah pelatihan beres, acara ditutup dengan buka puasa bersama serta pembagian bingkisan berupa uang tunai dan alat salat kepada setiap anak yatim.

Pada kesempatan tersebut, Khairul Saleh mewakili PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, memberikan santunan dana sebesar Rp10 juta kepada Taman Asuhan Aisyiyah. Bantuan diterima oleh Sobari, Penanggungjawab Taman Asuhan Aisyiyah Cabang Menteng. Kedua belah pihak berharap kerja sama ini dapat terjalin dalam jangka waktu lama dan bermanfaat bagi setiap orang.**

given a chance for trial as much as two times. After the training was complete, the event was closed by breaking the fast together as well as distributing a parcel in the form of cash and prayer equipment to each orphan.

*On the occasion, Khairul Saleh represented PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, gave a compensation fund of Rp10 million to Taman Asuhan Aisyiyah. The aid was received by Sobari, the person in charge of Taman Asuhan Aisyiyah - Menteng Branch. Both sides hope that this cooperation can be established for a long time and beneficial to everyone. **

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

Kebijakan dan Rencana Program

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan berupa pengeboran minyak dan gas berpengaruh terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Komitmen untuk tetap menjaga, mempertahankan dan melestarikan lingkungan dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Selain membuat program yang melibatkan masyarakat yakni pengembangan geopark, pelestarian lingkungan diawali dengan terus mengkampanyekan pentingnya meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kantor. Berkaitan dengan operasional gedung misalnya, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, air dan kertas.

Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari *best practice* yang ada.

Penerapan program terkait lingkungan hidup di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan dalam bentuk program *Green Office*. Konsep *Green Office* merupakan

Program Policy and Plan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realized that the Company's operational activities in the form of oil and gas drilling affect the environment. Therefore, the Company is committed to carry out its corporate social responsibility towards the environment. The commitment to maintain and preserve the environment is set forth in the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

In addition to create a program involving the community such as developing geopark, preserving environment was started by continuing to campaign the importance of raising awareness and environmental awareness in the office. For example, in connection with building operations, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi strives to the utmost to make efficient use of electricity, water and paper.

Activity

Implementation of corporate responsibility to the environment as well as to eliminate environmental and social conflicts around the Company was realized in the program that refers to the relevant laws and regulations and the best practices available.

The implementation of environmental related programs in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was performed in the form of Green Office program. The

program untuk menciptakan lingkungan kerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang ramah lingkungan. Berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

1. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (*softcopy*) Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menggunakan email. Hal ini untuk meminimalisir penggunaan kertas. Dengan menggunakan komunikasi via email diharapkan akan tercipta budaya *paperless*.

2. Pengunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik.

   Melalui program ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas untuk pencetakan. Langkah mencetak dalam lembaran-lembaran kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan sesuatu yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat draft, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.

3. Penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran.

   Perseroan mengkampanyekan penghematan listrik dan air dengan sosialisasi dan anjuran untuk mematikan lampu dan listrik apabila tidak digunakan. Begitu juga dengan penggunaan air diharapkan untuk tidak boros air. Selain itu, secara berkala, kami melakukan pengecekan instalasi air sehingga apabila terjadi kebocoran dapat segera diatasi.

Green Office concept is a program to create a working environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi that is environmentally friendly. Various programs that have been performed include:

1. *Paper saving program by maximizing the use of e-mail (softcopy). Through this program, all forms of communication between work units at PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi are using email. This is to minimize the use of paper. By using communication via email is expected to create a paperless culture.*

2. *The use of waste paper or execute two-sided printing.*

   Through this program is expected to reduce the use of paper for printing. Steps of printing in sheets of paper are only done once the document is final. For things that are still draft, printing is done by using two sided printing.

3. *Electricity and water savings through socialization and advice.*

   The Company campaigns electricity and water savings with socialization and advice to turn off lights and electricity when not in use. Likewise with the use of water is expected not to be wasteful. In addition, periodically, we check the water installation so that in case of leakage can be immediately addressed.

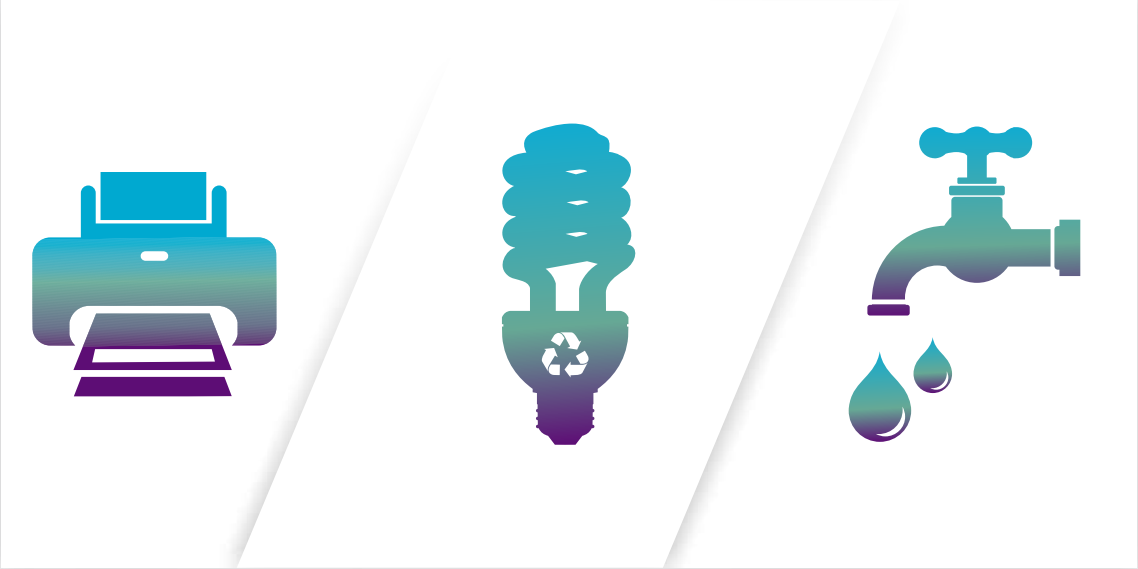

Mengembangkan Geopark Belitung

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendukung sepenuhnya upaya Pemerintah Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur yang mengusulkan geopark Belitung agar bisa masuk dalam daftar United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Untuk itu, pada 31 Maret 2017, Perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Pengelola Geopark Belitong, Pemerintah Kabupaten Belitung, dan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Penandatanganan berlangsung di kantor Perseroan, Gedung Patra Jasa Lantai 11, Jakarta.

Ruang lingkup kerjasama atas penandatanganan nota kesepahaman meliputi pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan potensi Pulau Belitong menjadi kawasan UNESCO Global Geopark. Dengan adanya kesepahaman tersebut, selain mengekalkan komitmen untuk melestarikan geopark Belitung, Perseroan dan pemerintah

Developing Belitung Geopark

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi fully supports the efforts of Belitung District Government and East Belitung District which propose Belitung geopark to be included in the list of United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Therefore, on March 31st, 2017, the Company signed a memorandum of understanding with the Management Board of Geopark Belitong, Belitung District Government, and the Government of East Belitung District. The signing took place at the Company's office, Patra Jasa Building, 11th Floor, Jakarta.

The scope of cooperation on the signing of the memorandum of understanding includes the dedication and empowerment of the community, as well as the potential development of Belitong Island into UNESCO Global Geopark. Given this understanding, in addition to perpetuating the commitment to preserve Belitung geopark, the Company and lo-

daerah setempat berharap bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia setempat, yang ujungnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Geopark (taman bumi) adalah konsep manajemen pengembangan kawasan wisata secara berkelanjutan yang memadukan tiga keragaman alam, yaitu geologi dan geomorfologi (*geodiversity*), keragaman geologi nilai ilmiah (*geoheritage*), serta konservasi geodiversity (*geoconservation*).

Dukungan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terhadap geopark Belitung pada tahun 2017 merupakan keberlanjutan tahun sebelumnya. Sebagai ujung tombak Pertamina di kancah internasional, yang sekaligus menjadi jendela Indonesia, Perseroan merasa ikut bertanggungjawab terhadap pengembangan wisata geologi bertaraf internasional di tanah "Laskar Pelangi" itu. Dengan berkembangnya wisata geopark di kawasan ini, niscaya akan meningkatkan wawasan sains keekologian generasi muda, sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. ***

cal government hope to improve the quality of local human resources, which ultimately the improvement of the community's welfare.

Geopark is a concept of sustainable tourism development management that combines three natural varieties, namely geology and geomorphology (geodiversity), geological diversity of scientific value (geoheritage), and geodiversity conservation (geoconservation).

*The support of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on Belitung geopark in 2017 was a continuation of the previous year. As the spearhead of Pertamina in the international arena, which also serves as the window of Indonesia, the Company feels responsible for the development of international geological tourism in the land of "Laskar Pelangi". With the development of geopark tourism in this region, will undoubtedly increase the insight of science of theology for the younger generation, as well as to improve the welfare of local communities. ****

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Certification in Environment

As of December 31st, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not owned any certifications on environment. Nevertheless, the Company is committed to always perform various activities while maintaining environmental conservation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer

Kebijakan dan Rencana Program

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan *partner* utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada *customer,* kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standard operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Policy

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi puts customer satisfaction as a fundamental and important form of service. This is based on the belief that the customer is one of the stakeholders with a central role in ensuring business continuity, thus becoming the main partner in developing the business in the future.

To ensure the fulfillment of customer service standards, we have a policy to ensure that they are run through various standards of operations and procedures related to the customer. This is done solely to give the best to the customer.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intensionally left blank